

WALI KOTA BOGOR  
PROVINSI JAWA BARAT  
PERATURAN WALI KOTA BOGOR  
NOMOR 38 TAHUN 2022  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA NOMOR 86 TAHUN 2019  
TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN  
TAHUN 2019-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BOGOR,

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota Nomor 86 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024;
- b. bahwa sehubungan dengan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang diatur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024, perlu dilakukan perubahan atas Peraturan Wali Kota sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Nomor 86 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024.

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Kecil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan

- Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
  8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 45), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 7,

Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 236);

11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 86);
13. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2010 Nomor 1);
14. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2009 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2019 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2022 Nomor 5);

16. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 3);
17. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 144 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 144);
18. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 159 Tahun 2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bogor (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 159).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN WALI KOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA NOMOR 86 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN TAHUN 2019-2024

Pasal I

Lampiran Peraturan Wali Kota Nomor 86 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024 (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2019 Nomor 86) diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Pasal II

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bogor.

Ditetapkan di Bogor  
pada tanggal 3 Juni 2022

WALI KOTA BOGOR,

Ttd.

BIMA ARYA

Diundangkan di Bogor  
pada tanggal 3 Juni 2022

SEKRETARIS DAERAH KOTA BOGOR,

Ttd.

SYARIFAH SOFIAH DWIKORAWATI

BERITA DAERAH KOTA BOGOR TAHUN 2022 NOMOR 38

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT DAERAH KOTA BOGOR  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN  
HAK ASASI MANUSIA,



ALMA WIRANTA, S.H., M.Si (Han)

Pembina Tingkat I

NIP. 19800507 200312 1 003

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Bogor adalah Dokumen perencanaan Dinas Kesehatan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Adapun dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019–2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2019-2024, serta memperhatikan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Renstra Kementerian Kesehatan.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor dilakukan melalui lima pendekatan yaitu : (1) pendekatan politik, dengan menyelaraskan program Kepala Daerah; (2) pendekatan teknokratik, artinya menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah; (3) pendekatan partisipatif, yaitu dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan (*Stakeholder*); (4) pendekatan atas-bawah (*top-down*); dan (5) pendekatan bawah-atas (*bottom-up*). Adapun proses penyusunan Renstra dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.
2. Persiapan rancangan awal Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.
3. Penyusunan rancangan Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.
4. Pelaksanaan forum Dinas Kesehatan Kota Bogor.
5. Rumusan rancangan akhir Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.
6. Penetapan Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.

RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024, telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2019-2024. Seiring dengan dinamika permasalahan yang terjadi pada tahun 2020, dimana pada triwulan pertama pelaksanaan RPJMD Kota Bogor terdapat perubahan kebijakan nasional dalam hal kebijakan perencanaan, keuangan daerah, dan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta telah terjadi pandemi Covid-19 yang sangat berdampak secara global dan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian rencana program pembangunan di Kota Bogor. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan berbagai penyesuaian di dalam Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2024 mengikuti perubahan-perubahan pada RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang telah

ditetapkan dalam Perda Nomor 5 Tahun 22 tentang Perubahan atas Perda Nomor 14 Tahun 2019 tentang RPJMD Kota Bogor 2019-2024.

## **1.2 Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Pembangunan Dinas Kesehatan Kota Bogor 2019-2024, terdapat beberapa Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Kecil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);

8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 45), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 236);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 86);
13. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2010 Nomor 1);
14. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2009 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 (Lembaran

Daerah Kota Bogor Tahun 2019 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2022 Nomor 5);

16. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 3);
17. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 144 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 144);
18. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 159 Tahun 2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bogor (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 159).

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor 2019-2024 dimaksudkan untuk menjabarkan Visi dan Misi RPJMD Perubahan Kota Bogor kedalam rencana program dan penganggaran pembangunan kesehatan selama 5 (lima) tahun. Penyusunan Renstra Perubahan juga dimaksudkan untuk memberikan arahan sekaligus menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan daerah selama periode 5 (lima) tahun ke depan terutama bagi pemerintah daerah, Stakeholder, dan seluruh komponen masyarakat di Kota Bogor, serta dapat menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang Kesehatan dalam menyusun dan menyelaraskan seluruh rencana pembangunan kesehatan dalam rangka mengoptimalkan pencapaian Visi dan Misi RPJMD Perubahan Kota Bogor Tahun 2019-2024;
2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), Penetapan Kinerja, Perjanjian Kinerja serta perencanaan penganggaran Dinas Kesehatan Kota Bogor;
3. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bogor yang dapat diukur dan dievaluasi melalui LAKIP secara objektif berdasarkan basis data capaian kinerja;

4. Mewujudkan perencanaan pembangunan kesehatan daerah yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
5. Menyinkronkan proses perencanaan, penanggaran, pengendalian, serta evaluasi program dan kegiatan pembangunan kesehatan jangka menengah dan jangka pendek Dinas Kesehatan Kota bogor beserta unit pelaksana teknisnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2024 disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan
  - 1.1 Latar Belakang
  - 1.2 Landasan Hukum
  - 1.3 Maksud dan Tujuan
  - 1.4 Sistematika Penulisan
2. Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
  - 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
  - 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
  - 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
  - 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah
3. Bab III Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan fungsi
  - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
  - 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
  - 3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra
  - 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
  - 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis
4. Bab IV Tujuan, dan Sasaran
  - 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
5. Bab V Strategi dan Arah Kebijakan
6. Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
7. Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
8. Bab VIII Penutup

## **BAB 2 GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Bogor, Pemerintah Daerah Kota Bogor telah menetapkan 26 bidang urusan wajib, 6 urusan pilihan, dan urusan yang diamanatkan dalam peraturan perundangan lainnya. Berdasarkan peraturan tersebut, urusan kesehatan termasuk dalam klasifikasi urusan wajib.

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan Perangkat Daerah Kota Bogor sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 159 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bogor, sebagai berikut :

#### **1. Tugas Pokok**

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan sebagian urusan pemerintah bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah Kota dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Wali Kota.

#### **2. Fungsi**

Dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

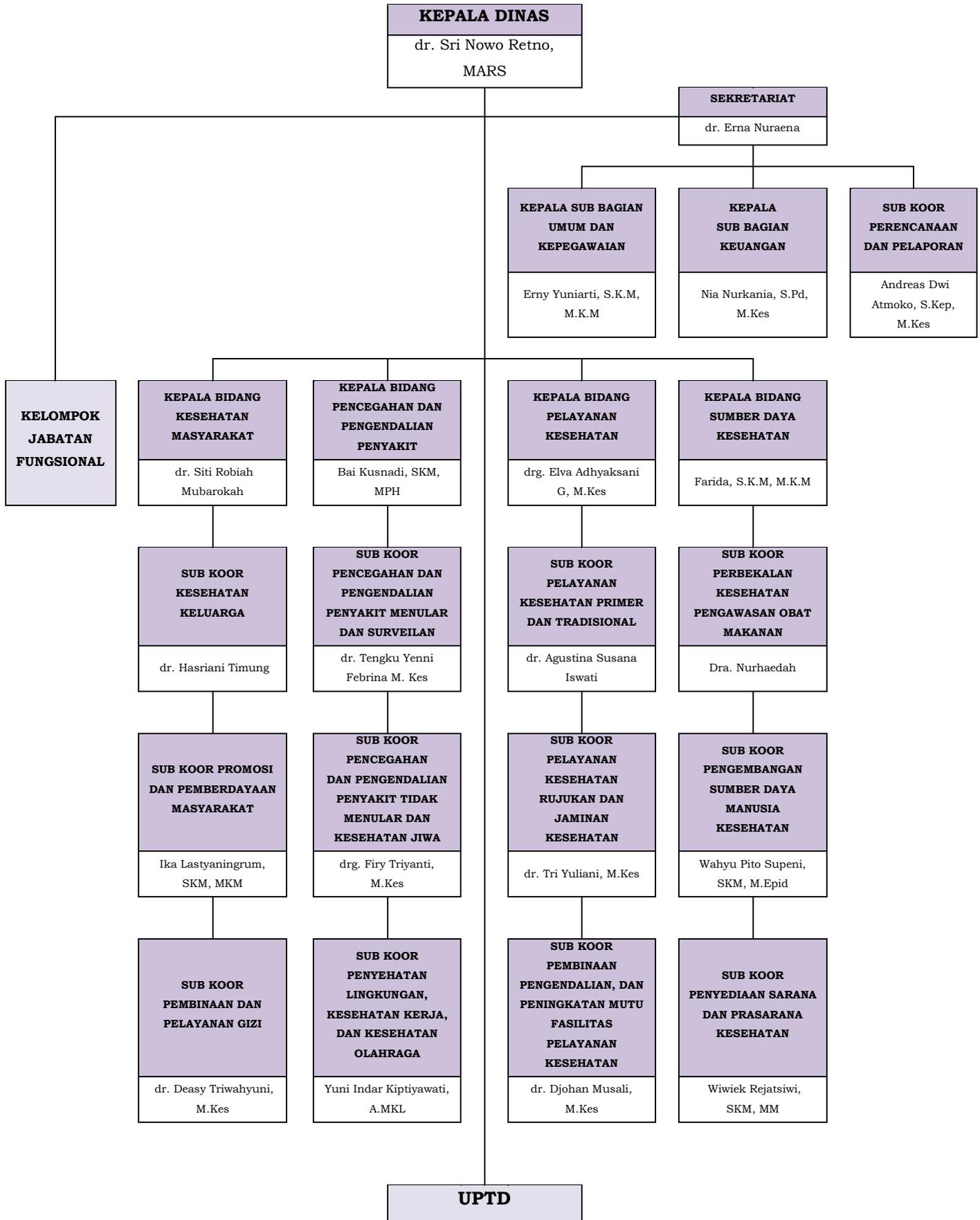
#### **3. Struktur Organisasi**

Struktur Dinas Kesehatan Kota Bogor, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahkan :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - Sub Bagian Keuangan;
  - Kelompok Substansi Perencanaan dan Pelaporan;
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahkan :

- Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga;
  - Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - Kelompok Substansi Pembinaan dan Pelayanan Gizi;
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahkan :
- Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans;
  - Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
  - Kelompok Substansi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olah Raga;
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan membawahkan :
- Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
  - Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan
  - Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian, dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahkan :
- Kelompok Substansi Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Obat makanan;
  - Kelompok Substansi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
  - Kelompok Substansi Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan;
- g. UPTD Puskesmas terdiri dari :
- Kepala UPTD;
  - Sub Bagian Tata Usaha;
- h. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kelas A terdiri dari :
- Kepala UPTD;
  - Sub Bagian Tata Usaha;
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor**



Adapun uraian tugas jabatan struktural sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

A. Kepala Dinas Kesehatan

a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Dinas yang meliputi Sekretariat, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan, UPTD Puskesmas, dan UPTD Laboratorium Kesehatan Dasar;
2. mendistribusikan pekerjaan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan bawahan;
3. memaraf dan atau menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangannya;
4. melaksanakan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas kepada bawahan;
5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
7. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dinas; dan
8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;

b. Tugas Teknis :

1. merumuskan kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis di bidang kesehatan yang meliputi upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan;
2. merumuskan rencana strategis dan rencana kerja Dinas;
3. menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan;
4. melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan teknis operasional Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan, dan UPTD-UPTD lingkup Dinas;
5. melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembinaan umum bidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) sesuai dengan kebijakan;
6. melaksanakan kerjasama dengan daerah lain dan pihak ketiga yang berkaitan dengan bidang kesehatan seizin Wali Kota;
7. melaksanakan tugas selaku Pengguna Anggaran meliputi:

- a) menyusun RKA-SKPD Dinas;
  - b) menyusun DPA-SKPD Dinas;
  - c) melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja;
  - d) melaksanakan anggaran Dinas;
  - e) melakukan pengujian atas tagihan dan memerintahkan pembayaran;
  - f) melaksanakan pemungutan retribusi daerah;
  - g) mengadakan ikatan/perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam batas anggaran yang telah ditetapkan;
  - h) menandatangani Surat Perintah Membayar;
  - i) mengelola Utang dan Piutang Daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas;
  - j) menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Dinas;
  - k) mengawasi pelaksanaan anggaran Dinas;
  - l) menetapkan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan dan Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah;
  - m) menetapkan pejabat lainnya lingkup Dinas dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
  - n) menyusun anggaran kas Satuan Kerja Perangkat Daerah;
  - o) melaksanakan pemungutan lain-lain pendapatan asli daerah;
  - p) menyusun dokumen naskah perjanjian hibah daerah;
  - q) menyusun dokumen pemberian hibah dan bantuan sosial;
  - r) menyusun dokumen permintaan, pengesahan, pendapatan dan belanja atas penerimaan dan pengeluaran daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tidak dilakukan melalui Rekening Kas Umum Daerah, Bendahara Umum Daerah melakukan pencatatan dan pengesahan penerimaan dan pengeluaran daerah tersebut; dan
  - s) menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpinya kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah selaku Bendahara Umum Daerah;
8. melaksanakan tugas selaku Pengguna Barang meliputi:
- a) mengajukan rencana kebutuhan dan penganggaran Barang Milik Daerah lingkup Dinas;
  - b) mengajukan permohonan penetapan status penggunaan barang yang diperoleh dari beban APBD dan perolehan lainnya yang sah;
  - c) melakukan pencatatan dan inventarisasi Barang Milik Daerah yang berada dalam penguasaannya;

- d) menggunakan Barang Milik Daerah yang berada dalam penguasaannya untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpinnya;
  - e) mengamankan dan memelihara Barang Milik Daerah yang berada dalam penguasaannya;
  - f) mengajukan usul pemanfaatan dan pemindahtanganan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Barang Milik Daerah selain tanah dan/atau bangunan;
  - g) menyerahkan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas dan sedang tidak dimanfaatkan pihak lain, kepada Wali Kota melalui Pengelola Barang;
  - h) mengajukan usul pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Daerah;
  - i) melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian atas penggunaan Barang Milik Daerah yang ada dalam penguasaannya; dan
  - j) menyusun dan menyampaikan laporan barang pengguna semesteran dan laporan barang pengguna tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengelola Barang;
9. melaksanakan monitoring penerapan rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan;
  10. melaksanakan monitoring penerapan SP, menetapkan dokumen SOP, dan penyusunan SKM pada Dinas;
  11. menetapkan perjanjian kinerja lingkup Dinas; dan
  12. merumuskan penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dan laporan lainnya lingkup Dinas.

#### B. Sekretariat

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Kesekretariatan yang meliputi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, dan Kelompok Substansi Perencanaan dan Pelaporan;
2. mendistribusikan pekerjaan dan memberi arahan pelaksanaan tugas kepada bawahan serta mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan bawahan;
3. mengoreksi surat atau naskah dinas dan mengendalikan pelaksanaan administrasi umum baik surat masuk/keluar maupun naskah dinas;

4. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
  5. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
  6. melaksanakan monitoring, evaluasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan lingkup Sekretariat; dan
  7. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
- b. Tugas Teknis :
1. mengoordinasikan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja, Rencana Anggaran, penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan Dinas dan Sekretariat;
  2. menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan di lingkungan Dinas yang meliputi perencanaan dan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, kearsipan, kehumasan, sistem informasi kesehatan serta kerumahtanggaan;
  3. memfasilitasi pelayanan bidang kesekretariatan lingkup Dinas, UPTD Puskesmas dan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah;
  4. mengoordinasikan penyusunan naskah rancangan produk hukum lingkup Dinas;
  5. melaksanakan fasilitasi pemberian informasi kepada masyarakat dan melaksanakan fasilitasi pengaduan masyarakat;
  6. melaksanakan fungsi sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah meliputi:
  7. melaksanakan tugas sebagai Pejabat Penatausahaan Pengguna Barang meliputi:
    - a) menyiapkan rencana kebutuhan dan penganggaran Barang Milik Daerah pada Pengguna Barang;
    - b) meneliti usulan permohonan penetapan status penggunaan barang yang diperoleh dari beban APBD dan perolehan lainnya yang sah;
    - c) meneliti pencatatan dan inventarisasi Barang Milik Daerah yang dilaksanakan oleh Pengurus Barang;
    - d) menyusun pengajuan usulan pemanfaatan dan pemindahtanganan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Barang Milik Daerah selain tanah dan/atau bangunan;
    - e) mengusulkan rencana penyerahan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi Pengguna Barang dan sedang tidak dimanfaatkan oleh pihak lain;
    - f) menyiapkan usulan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Daerah;

- g) meneliti laporan barang semesteran dan tahunan yang dilaksanakan oleh Pengurus Barang;
  - h) memberikan persetujuan atas Surat Permintaan Barang dengan menerbitkan Surat Perintah Penyaluran Barang untuk mengeluarkan Barang Milik Daerah dari gudang penyimpanan;
  - i) meneliti dan memverifikasi Kartu Inventaris Ruangan setiap semester dan setiap tahun;
  - j) melakukan verifikasi sebagai dasar memberikan persetujuan atas perubahan kondisi fisik Barang Milik Daerah; dan
  - k) meneliti laporan mutasi barang setiap bulan yang disampaikan oleh Pengurus Barang Pengguna.
8. mengoordinasikan penyusunan dan pengelolaan anggaran, administrasi keuangan, gaji dan tunjangan penghasilan pegawai;
  9. mengoordinasikan penyusunan pelaporan keuangan dan dana yang bersumber dari bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah dan bantuan lainnya, laporan realisasi keuangan bulanan, triwulan, tahunan/neraca Dinas dan insidentil lingkup Dinas;
  10. mengoordinasikan penyusunan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu lingkup Dinas;
  11. mengoordinasikan penghimpunan data, informasi dan dokumentasi sebagai bahan pelaksanaan evaluasi dan laporan Dinas meliputi Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, profil kesehatan, dan laporan lainnya lingkup Dinas;
  12. mengoordinasikan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis terkait informasi kesehatan dan pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sistem informasi kesehatan;
  13. mengoordinasikan penyusunan SOP, SP, SKM, dan perjanjian kinerja lingkup Dinas serta rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal beserta pelaporannya;
  14. mengoordinasikan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD lingkup dinas; dan
  15. mengoordinasikan penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dan laporan lainnya lingkup Dinas.

#### C. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

2. mendistribusikan pekerjaan dan memberi arahan pelaksanaan tugas kepada bawahan;
  3. menyusun konsep naskah dinas yang berkaitan dengan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  4. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
  5. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
  6. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan Sub Bagian Keuangan; dan
  7. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
- b. Tugas Teknis :
1. menyusun konsep kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan, dan petunjuk teknis di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  2. menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  3. menyelenggarakan kegiatan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, Barang Milik Daerah, dan kerumahtanggaan lingkup Dinas;
  4. melaksanakan penatausahaan barang pengguna, meliputi;
    - a) menyusun rencana kebutuhan dan penganggaran Barang Milik Daerah lingkup Dinas;
    - b) membuat usulan permohonan penetapan status penggunaan barang yang diperoleh dari beban APBD dan perolehan lainnya yang sah;
    - c) mengoordinir pencatatan dan inventarisasi Barang Milik Daerah yang dilaksanakan oleh Pengurus Barang;
    - d) membuat konsep pengajuan usulan pemanfaatan dan pemindahtanganan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Barang Milik Daerah selain tanah dan/atau bangunan;
    - e) membuat rencana penyerahan Barang Milik Daerah berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi Pengguna Barang dan sedang tidak dimanfaatkan oleh pihak lain;
    - f) membuat usulan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Daerah;
    - g) mengoordinasikan penyusunan laporan barang semesteran dan tahunan yang dilaksanakan oleh Pengurus Barang;
    - h) meneliti Surat Permintaan Barang dengan menerbitkan Surat Perintah Penyaluran Barang untuk mengeluarkan barang milik daerah dari gudang penyimpanan;

- i) mengoordinasikan pembuatan Kartu Inventaris Ruangan setiap semester dan setiap tahun;
  - j) membuat laporan atas perubahan kondisi fisik Barang Milik Daerah; dan
  - k) menverifikasi laporan mutasi barang setiap bulan yang disampaikan oleh Pengurus Barang Pengguna
5. melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan pemeliharaan aset Dinas;
  6. menyusun usulan peningkatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan atau pelatihan teknis, magang, tugas belajar, izin belajar, dan lainnya lingkup Dinas;
  7. melaksanakan koordinasi dan konsultasi pengelolaan sumber daya manusia meliputi validasi data pegawai, pengurusan administrasi kepegawaian meliputi Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga, usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, pensiun, usulan pembuatan Kartu Istri/Kartu Suami, Kartu Pegawai, kartu kepesertaan Badan Pengelola Jaminan Pegawai dan pengelolaan SIMPEG, serta administrasi kepegawaian lainnya;
  8. mengelola penyediaan informasi kepada masyarakat dan menyiapkan bahan penanganan pengaduan masyarakat;
  9. mengelola pengembangan kompetensi sumber daya manusia non kesehatan;
  10. melaksanakan koordinasi pembinaan kepegawaian lingkup Dinas;
  11. melaksanakan penempatan pegawai lingkup Dinas sesuai dokumen analisa jabatan, analisa beban kerja, dan peta jabatan;
  12. menghimpun Sasaran Kerja Pegawai lingkup Dinas;
  13. menyiapkan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD lingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  14. menyusun perjanjian kinerja dan konsep SOP lingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  15. menyusun laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

#### D. Sub Bagian Keuangan

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;
2. mendistribusikan pekerjaan dan memberi arahan pelaksanaan tugas kepada bawahan;
3. menyusun konsep naskah dinas yang berkaitan dengan Sub Bagian Keuangan;

4. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran di lingkup Dinas;
  5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
  6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
  7. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan Sub Bagian Keuangan; dan
  8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
- b. Tugas Teknis :
1. menyusun rencana kerja Sub Bagian Keuangan;
  2. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penerimaan, pembukuan, penyimpanan, pembayaran, dan penyetoran pendapatan;
  3. mengelola gaji dan tunjangan pegawai;
  4. melaksanakan evaluasi proposal hibah dan monitoring evaluasi penggunaan dana hibah kesehatan;
  5. memproses dan menghimpun laporan keuangan dan dana-dana yang bersumber dari bantuan pemerintah, pemerintah provinsi, bantuan lainnya, serta melaksanakan analisis prognosis realisasi anggaran;
  6. melaksanakan penatausahaan keuangan Perangkat Daerah lingkup Dinas meliputi verifikasi Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran-Ganti Uang, Surat Permintaan Pembayaran-Tambah Uang, dan Surat Permintaan Pembayaran-Langsung beserta bukti kelengkapannya yang diajukan oleh Bendahara Pengeluaran, penyiapan SPM, verifikasi laporan pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, pelaksanaan fungsi akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan;
  7. melaksanakan penyeliaan dan pembinaan penatalaksanaan keuangan UPTD;
  8. melaksanakan penyusunan tanggapan pemeriksaan;
  9. membuat laporan realisasi keuangan bulanan, triwulan, tahunan/neraca Dinas dan insidentil kepada atasan langsung;
  10. menyusun laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan;
  11. menyiapkan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD lingkup Sub Bagian Keuangan; dan
  12. menyusun Perjanjian Kinerja dan konsep SOP lingkup Sub Bagian Keuangan.

E. Bidang Kesehatan Masyarakat

- a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Bidang Kesehatan Masyarakat yang meliputi Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga, Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Kelompok Substansi Pembinaan dan Pelayanan Gizi;
  2. mendistribusikan pekerjaan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan bawahan;
  3. mengoreksi konsep naskah dinas sesuai kewenangannya;
  4. melaksanakan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas bidang kesehatan masyarakat;
  5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
  6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
  7. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat; dan
  8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
- b. Tugas Teknis :
1. merumuskan konsep kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan, dan petunjuk teknis di Bidang Kesehatan Masyarakat yang meliputi kesehatan keluarga, promosi dan pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan dan pelayanan gizi;
  2. mengoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan rencana anggaran, SOP, SP, dan SKM, serta perjanjian kinerja lingkup Bidang Kesehatan Masyarakat;
  3. mengoordinasikan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD lingkup Bidang Kesehatan Masyarakat;
  4. mengoordinasikan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan lingkup Bidang Kesehatan Masyarakat;
  5. mengoordinasikan penyelenggaraan layanan kesehatan keluarga meliputi kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, Keluarga Berencana, bayi, balita, anak usia pra sekolah, anak usia sekolah, remaja, dan lansia sesuai standar;
  6. mengoordinasikan penyelenggaraan layanan promosi, advokasi, kemitraan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan peran lintas sektor terkait perilaku hidup bersih sehat, gerakan masyarakat hidup sehat, serta peningkatan promosi kesehatan lainnya meliputi Kawasan Tanpa Rokok dan pencegahan penyakit, dengan berbagai institusi, lembaga swadaya masyarakat dan pemangku kebijakan;
  7. mengoordinasikan pelaksanaan penyuluhan, sosialisasi, serta komunikasi, informasi, dan edukasi bidang kesehatan melalui multi media;

8. mengoordinasikan pelaksanaan upaya pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, meliputi Pos Pelayanan Terpadu, Pos Pembinaan Terpadu, Pos Kesehatan Pesantren, Pos Upaya Kesehatan Kerja, Pramuka Saka Bakti Husada, Karang Taruna Husada, dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya; dan
9. mengoordinasikan pengelolaan pembinaan dan pelayanan gizi masyarakat, konseling gizi, surveilan balita gizi buruk atau stunting; serta penanggulangan gizi darurat akibat bencana, meliputi gizi balita, anak sekolah, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, lanjut usia (lansia), dan masyarakat, di Puskesmas maupun institusi lainnya (rumah sakit, industri, sekolah, pesantren, organisasi olah raga).

#### F. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit meliputi Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans, Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, serta Kelompok Substansi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga;
2. mendistribusikan pekerjaan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan bawahan;
3. mengoreksi konsep naskah dinas sesuai kewenangannya;
4. melaksanakan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
7. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan
8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;

##### b. Tugas Teknis :

1. merumuskan konsep kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan, dan petunjuk teknis bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
2. mengoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan rencana anggaran, SOP, SP dan SKM serta Perjanjian Kinerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
3. mengoordinasikan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPASKPD bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit;

4. mengoordinasikan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan lingkup Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
5. mengoordinasikan pencegahan, pemberantasan, dan pengendalian penyakit menular, serta upaya-upaya deteksi dini atas wabah-wabah penyakit;
6. mengoordinasikan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
7. mengoordinasikan penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum dan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan;
8. mengoordinasikan peningkatan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum, industri, lingkungan pemukiman dan tempat pengolahan makanan, kesehatan kerja, dan olah raga;
9. mengoordinasikan pengawasan dan pembinaan pengamanan limbah medis pada fasilitas pelayanan kesehatan;
10. mengoordinasikan penanggulangan Kejadian Luar Biasa penyakit menular dan tidak menular meliputi penyelidikan epidemiologi dan tindak lanjut upaya penanggulangan Kejadian Luar Biasa atau wabah lainnya.
11. mengoordinasikan program pencegahan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Polio, Hepatitis B, Pertusis, Difteri, Haemophilus Influenza Tipe B, Campak dan Tetanus) melalui kegiatan imunisasi dan penanggulangan kejadian ikutan pasca imunisasi, dan pemberian obat masal;
12. mengoordinasikan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung (infeksi saluran pernafasan akut, diare, tuberkolosis paru, kusta, hepatitis, dan lain-lain) dan penyakit menular bersumber binatang (demam berdarah dengue, malaria, filariasis, kecacingan, dan rabies);
13. mengoordinasikan program pencegahan dan penanggulangan penyakit Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS);
14. mengoordinasikan promosi dan sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilan, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olah raga;
15. mengoordinasikan kegiatan pembinaan penyelenggaraan program pencegahan epidemiologi dan upaya penanggulangan Kejadian Luar Biasa atau wabah lainnya;

16. mengoordinasikan pembinaan penyelenggaraan surveilan penyakit menular;
17. mengoordinasikan upaya deteksi dini faktor risiko dan tindak lanjut Penyakit tidak menular yang ditemukan;
18. mengoordinasikan upaya tata laksana kasus penyakit tidak menular, deteksi kesehatan jiwa di masyarakat, Community Mental Health Nursing, peningkatan Self Help Group, dan memfasilitasi kegiatan Assertive Community Treatment;
19. mengoordinasikan upaya pengobatan dan rujukan kasus kesehatan jiwa;
20. mengoordinasikan upaya pengendalian stress pada pekerja;
21. mengoordinasikan konsep naskah untuk kerja sama dengan pihak terkait dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olah raga;
22. melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olah raga;
23. mengoordinasikan kegiatan pembinaan dan monitoring evaluasi program penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan wilayah (Penyakit Tidak Menular, cakupan, dan sarana prasana program);
24. mengoordinasikan pembinaan kader penyakit tidak menular, kesehatan indra, dan kesehatan jiwa;
25. mengoordinasikan deteksi dini penyalahgunaan Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan sekolah;
26. mengoordinasikan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan pada tempat pengelolaan makanan, tempat-tempat umum, tempat-tempat industri, pengendali vektor dan lingkungan pemukiman;
27. mengoordinasikan upaya inspeksi sanitasi di tempat pengelolaan makanan, tempat-tempat umum, tempat-tempat industri, pengendali vektor;
28. mengoordinasikan upaya pengkajian di lingkungan Tempat pengelolaan makanan, tempat-tempat umum, tempat-tempat industri, dan pengendali vektor;
29. mengoordinasikan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi tempat pengelolaan makanan antara lain jasa boga, rumah makan/restoran

- dan depot air minum dan penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan;
30. mengoordinasikan penyelenggaraan kota sehat;
  31. mengoordinasikan sosialisasi, advokasi program penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olah raga;
  32. mengoordinasikan pengawasan dan pembinaan pengamanan limbah medis pada fasilitas pelayanan kesehatan;
  33. mengoordinasikan pemberian rekomendasi izin operasional pest control;
  34. mengoordinasikan upaya pengendalian vektor (nyamuk, tikus, kecoa, lalat);
  35. mengoordinasikan pemberian rekomendasi hasil penilaian kesehatan lingkungan pada rumah sakit dan Perusahaan Umum Daerah Air Minum;
  36. mengoordinasikan kegiatan investigasi keracunan makanan;
  37. mengoordinasikan pembinaan pelayanan kesehatan lingkungan dalam penanganan penyakit berbasis lingkungan, pemetaan sanitasi dasar;
  38. mengoordinasikan upaya pemantauan lingkungan dan kesehatan kerja;
  39. mengoordinasikan pengembangan konsep pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat di daerah rawan kesehatan lingkungan; dan
  40. mengoordinasikan pengembangan dan pembinaan pos upaya kesehatan kerja untuk pekerja informal.

#### G. Bidang Pelayanan Kesehatan

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Kesehatan yang meliputi Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan, serta Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
2. mendistribusikan pekerjaan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan bawahan;
3. mengoreksi konsep naskah dinas sesuai kewenangannya;
4. melaksanakan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Kesehatan;
5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
7. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan; dan

8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
- b. Tugas Teknis :
1. merumuskan konsep kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan jaminan kesehatan serta pembinaan, pengendalian dan peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan;
  2. mengoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan rencana anggaran, SOP, SP, dan SKM, serta perjanjian kinerja lingkup Bidang Pelayanan Kesehatan;
  3. mengoordinasikan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPA-SKPD lingkup Bidang Pelayanan Kesehatan;
  4. mengoordinasikan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan lingkup Bidang Pelayanan Kesehatan;
  5. mengoordinasikan dan merumuskan sistem rujukan online di semua fasilitas kesehatan di Daerah Kota;
  6. mengoordinasikan penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kota;
  7. mengoordinasikan penyelenggaraan pembiayaan kesehatan masyarakat;
  8. mengoordinasikan pembinaan manajemen dan mutu pelayanan kesehatan dasar;
  9. mengoordinasikan pembinaan dan pengembangan Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
  10. mengoordinasikan pemrosesan laik praktek Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis, serta Dokter Gigi Spesialis;
  11. mengoordinasikan pembinaan rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan;
  12. mengoordinasikan pelayanan kesehatan pada daerah perbatasan;
  13. mengoordinasikan pelayanan laboratorium;
  14. mengoordinasikan monitoring dan evaluasi program kesehatan primer dan tradisional, kesehatan rujukan serta peningkatan mutu fasyankes;
  15. mengoordinasikan monitoring dan evaluasi manajemen Puskesmas, penilaian kinerja Puskesmas, rawat inap Puskesmas dan kegiatan inovasi Puskesmas;
  16. mengoordinasikan tindak lanjut pada siaga kesehatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan serta insidentil responsif Kesehatan;
  17. mengoordinasikan kegiatan kesehatan gigi dan mulut;

18. mengoordinasikan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga, perawatan kesehatan masyarakat, dan program kunjungan kesehatan ke rumah;
19. mengoordinasikan pelayanan kesehatan jamaah haji reguler;
20. mengoordinasikan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan;
21. mengoordinasikan pelayanan radiologi dan rekam medis dan pelayanan kesehatan primer lainnya;
22. mengoordinasikan penyediaan telemedicine di fasilitas pelayanan kesehatan;
23. mengoordinasikan bahan untuk advokasi dengan eksekutif dan legislatif;
24. mengoordinasikan pendampingan terhadap pelaksanaan akreditasi sarana kesehatan;
25. mengoordinasikan pemberian saran teknis terhadap pelayanan sarana kesehatan;
26. mengoordinasikan pemberian rekomendasi perizinan fasilitas pelayanan kesehatan;
27. mengoordinasikan pelaksanaan koordinasi dan kemitraan dengan organisasi profesi kesehatan; dan
28. mengoordinasikan fasilitas pelayanan kesehatan untuk berperan serta dalam program-program kesehatan.

#### H. Bidang Sumber Daya Kesehatan

##### a. Tugas Manajerial :

1. memimpin pelaksanaan tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan yang meliputi Kelompok Substansi Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Obat Makanan, Kelompok Substansi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, dan Kelompok Substansi Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan;
2. mendistribusikan pekerjaan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan bawahan;
3. mengoreksi konsep naskah dinas sesuai kewenangannya;
4. melaksanakan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan;
5. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
6. memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
7. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Sumber Daya Kesehatan; dan 8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya

##### b. Tugas Teknis :

1. merumuskan konsep kebijakan teknis, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bidang perbekalan kesehatan dan pengawasan obat makanan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan, dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan
2. mengoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan rencana anggaran, SOP, SP, dan SKM serta perjanjian kinerja lingkup Bidang Sumber Daya Kesehatan;
3. mengoordinasikan bahan penyusunan RKA-SKPD dan DPASKPD Bidang Sumber Daya Kesehatan;
4. mengoordinasikan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan lingkup Bidang Sumber Daya Kesehatan;
5. menyelenggarakan pengelolaan dan ketersediaan obat serta perbekalan kesehatan meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, vaksin, dan bahan medis habis pakai untuk Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya;
6. mengoordinasikan pembinaan pengelolaan obat, vaksin, dan bahan medis habis pakai di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya;
7. mengoordinasikan pengendalian dan pengawasan obat dan bahan medis habis pakai yang beredar dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Kementerian Kesehatan;
8. mengoordinasikan penyediaan data, pemeriksaan, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian serta pengambilan sampling atau contoh sediaan farmasi di apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional;
9. mengoordinasikan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan komitmen izin operasional apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional;
10. mengoordinasikan pengendalian, pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Alat Kesehatan Kelas 1 dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang beredar;
11. mengoordinasikan pembinaan, pemberian rekomendasi dalam rangka sertifikasi industri pangan rumah tangga, Alat Kesehatan Kelas 1, dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang beredar,
12. mengoordinasikan pemberian rekomendasi dalam rangka sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), alat kesehatan kelas 1 dan perbekalan kesehatan rumah tangga skala industri rumah tangga;

13. mengoordinasikan pembinaan dan pengendalian keamanan produk farmasi (obat, kosmetik, dan obat tradisional) dan produk pangan;
14. mengoordinasikan pengendalian peredaran Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya di jalur resmi;
15. mengoordinasikan logistik obat untuk Kejadian Luar Biasa;
16. mengoordinasikan perencanaan, pemenuhan kebutuhan, distribusi, pemerataan dan pembinaan serta pengawasan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar;
17. mengoordinasikan peningkatan kompetensi dan kualifikasi serta pengelolaan sertifikasi sumber daya manusia kesehatan;
18. mengoordinasikan pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
19. mengoordinasikan pengendalian, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan perizinan praktik tenaga kesehatan;
20. mengoordinasikan pengelolaan penelitian kesehatan dan magang bagi siswa/mahasiswa/tenaga kesehatan;
21. mengoordinasikan perencanaan, pembangunan, pengembangan, rehabilitasi dan pemeliharaan serta penyediaan sarana prasarana puskesmas, fasilitas kesehatan lainnya, dan rumah dinas tenaga kesehatan;
22. mengoordinasikan pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan;
23. mengoordinasikan pelaksanaan kalibrasi alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan; dan
24. mengoordinasikan pengadaan dan pemeliharaan alat atau perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet.

#### I. UPTD Puskesmas

UPTD Puskesmas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas, UPTD Puskesmas mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Puskesmas;
- b. pengelolaan administrasi kepegawaian dan administrasi umum di lingkungan UPTD Puskesmas;
- c. pelaksanaan koordinasi, pengendalian, pengawasan kegiatan dalam penggunaan sarana serta prasarana Puskesmas;
- d. pelaksanaan pelayanan Puskesmas; dan
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan.

#### J. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah

Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang pelayanan

laboratorium kesehatan daerah. Untuk menyelenggarakan tugas UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah;
- b. pengelolaan administrasi kepegawaian dan administrasi umum di lingkungan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi pelayanan laboratorium dengan instansi terkait;
- d. pelaksanaan pelayanan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah; dan
- e. pengevaluasian dan pelaporan kegiatan.

#### K. Kelompok Substansi

Jabatan Fungsional dikelompokkan ke dalam Kelompok Substansi dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Jabatan Fungsional yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Dinas secara profesional sesuai dengan keahlian, keterampilan, dan kebutuhan Dinas.

## 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Sumber daya manusia adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Sumber daya manusia tersebut bertanggung jawab dan berkewenangan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam melakukan pelayanan kesehatan baik dari aspek administrasi, manajemen, dan teknis untuk pelayanan upaya kesehatan promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitatif.

Berdasarkan data pada tabel dibawah ini, jumlah SDM pada Dinas Kesehatan Kota Bogor pada tahun 2019 sebesar 1140 orang sedangkan di tahun 2020 sebanyak 1161 orang. Terjadinya kenaikan jumlah SDM pada tahun 2020 disebabkan adanya SDM yang pensiun/mutasi.

**Tabel 2.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2020**

No	Unit	PNS		Non-PNS	
		2019	2020	2019	2020
A.	Dinas Kesehatan	74	77	55	63
B.	Unit Pelaksana Teknis				
1	Puskesmas Bogor Selatan	23	20	16	12
2	Puskesmas Cipaku	27	25	30	22
3	Puskesmas Lawang Gintung	21	19	11	13
4	Puskesmas Bondongan	21	20	13	15
5	Puskesmas Mulyaharja	15	15	13	14
6	Puskesmas Bogor Timur	31	29	21	23
7	Puskesmas Pulo Armin	26	25	18	19
8	Puskesmas Tegal Gundil	28	26	10	10
9	Puskesmas Bogor	29	25	26	27

No	Unit	PNS		Non-PNS	
		2019	2020	2019	2020
	Utara				
10	Puskesmas Warung Jambu	27	28	14	19
11	Puskesmas Bogor Tengah	26	23	13	12
12	Puskesmas Sempur	25	22	11	15
13	Puskesmas Gang Aut	16	14	7	11
14	Puskesmas Belong	12	12	6	7
15	Puskesmas Merdeka	27	24	20	17
16	Puskesmas Semplak	18	18	15	13
17	Puskesmas Gang Kelor	24	23	13	14
18	Puskesmas Pancasan	20	20	14	12
19	Puskesmas Pasir Mulya	32	30	21	20
20	Puskesmas Sindang Barang	31	29	30	24
21	Puskesmas Tanah Sareal	32	29	16	18
22	Puskesmas Kedung Badak	25	24	14	20
23	Puskesmas Pondok Rumput	16	17	8	6
24	Puskesmas Kayu Manis	22	20	7	17
25	Puskesmas Mekarwangi	36	34	25	31
26	Labkesda	9	10	0	29
	<b>TOTAL</b>	<b>693</b>	<b>658</b>	<b>447</b>	<b>503</b>

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019-2020

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Benan Kerja (ABK) masih terdapat kesenjangan jumlah SDM. Pada akhir tahun 2019, telah diadakan perekrutan pegawai non PNS yang disebut dengan Pegawai Waktu Kerja Tertentu (PKWT) demi memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Tahun 2020 di Dinas Kesehatan. Akan tetapi, pemenuhan pegawai melalui perekrutan PKWT tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan adanya pembatasan jenis tenaga yang boleh direkrut serta terbatasnya anggaran.

### 2.2.2 Unit Usaha yang Masih Operasional

Untuk membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kota Bogor telah tersedia sarana pelayanan kesehatan 25 Puskesmas dan 1 Laboratorium dengan sebaran sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2020**

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah	Pemilik		Kecamatan					
			Pemerintah	Swasta	Tanah Sareal	Bogor Tengah	Bogor Utara	Bogor Selatan	Bogor Barat	Bogor Timur
1	<b>Rumah Sakit</b>	21								
	RS Umum		3	13	1	4	2	2	3	4
	RS Khusus									
a.	RS Jiwa		1	0	0	0	0	0	1	0

	b.	RS Bersalin Ibu dan Anak		0	4	2	1	1	0	0	0
2	Puskesmas		25								
	a.	Puskesmas Non Perawatan		18	0	3	4	2	4	4	1
	b.	Puskesmas Perawatan		7	0	2	1	1	1	1	1
	c.	Puskesmas Mampu Poned		6	0	1	1	1	1	2	0
	d.	Puskesmas Pembantu		98 0	0	170	128	149	224	211	98
3		UPTD Labkesda	1	1		1	0	0	0	0	0

Sumber : Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

### 2.3 Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan

**Tabel 2.3 Kelengkapan ASPAK Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2020**

No	Nama Puskesmas	Nilai % Kelengkapan Sarana	Nilai % Kelengkapan Prasarana	Nilai % Kelengkapan Alkes	Nilai % Kelengkapan Kumulatif SPA
1	Tanah Sareal	100	50.94	64.61	80.94
2	Mekarwangi	100	37.74	28.3	65.6
3	Kedung Badak	100	35.85	30.8	65.9
4	Kayumanis	100	28.3	48.72	72.32
5	Pondok Rumput	73.17	26.42	48.2	58.51
6	Bogor Tengah	81.4	41.51	48.4	64.21
7	Sempur	70.73	41.51	36.39	54.07
8	Merdeka	100	39.62	37.22	68.85
9	Belong	95.12	35.85	38.21	66.43
10	Gang Aut	73.17	24.53	46.09	57.48
11	Bogor Utara	100	100	84.68	94.89
12	Tegal Gundil	90.24	43.4	41.52	66.07
13	Warung Jambu	100	50.94	33.14	68.35
14	Semplak	82.93	37.74	68.98	72.83
15	Sindang Barang	100	47.17	21.75	63.43
16	Pasirmulya	100	37.74	49.23	73.47
17	Gang Kelor	80.49	26.42	22.84	52.02
18	Pancasan	78.05	32.08	34.3	55.95
19	Bogor Timur	100	45.28	52.47	75.51
20	Pulo Armin	100	49.06	38.41	70.27
21	Bogor Selatan	97.56	30.19	71.2	80.28
22	Cipaku	100	37.74	30.19	65.83
23	Lawang Gintung	70.73	28.3	49.64	58.05
24	Bondongan	73.17	30.19	48.68	59.08
25	Mulyaharja	82.93	41.51	21.68	54.29
26	Labkesda	100	100	100	100

Sumber : Aplikasi Sarana Prasarana Alat Kesehatan (ASPAK) Kemenkes

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2021 dari 26 UPTD hanya 13 UPTD yang nilai persentase kelengkapan sarananya sebesar 100%.

**Tabel 2.4 Daftar Kendaraan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun  
2022**

No	Dinas/UPT	Kendaraan Roda-2		Kendaraan Roda-4				Jumlah
		Operasional	Khusus	Operasional (Mini Bus)	Ambulans	Jenazah	Khusus Lainnya	
1	Dinas Kesehatan	19	0	11	7	0	1	38
2	UPTD Puskesmas Bogor Selatan	1	0	0	1	0	0	2
3	UPTD Puskesmas Kedungbadak	1	0	0	1	0	0	2
4	UPTD Puskesmas Cipaku	1	0	0	1	0	0	2
5	UPTD Puskesmas Bondongan	1	0	0	0	0	0	1
6	UPTD Puskesmas Lawanggintung	1	0	0	0	0	0	1
7	UPTD Puskesmas Bogor Timur	1	0	0	0	0	0	1
8	UPTD Puskesmas Pulo Armin	1	0	0	1	0	0	2
9	UPTD Puskesmas Bogor Tengah	1	0	0	1	0	0	2
10	UPTD Puskesmas Sempur	1	0	0	1	0	0	2
11	UPTD Puskesmas Gang Aut	1	0	0	0	0	0	1
12	UPTD Puskesmas Belong	1	0	0	0	0	0	1
13	UPTD Puskesmas Merdeka	1	0	0	1	0	0	2
14	UPTD Puskesmas Semplak	1	0	0	1	0	0	2
15	UPTD Puskesmas Pancasan	1	0	0	0	0	0	1
16	UPTD Puskesmas Pasirmulya	1	0	0	0	0	0	1
17	UPTD Puskesmas Gang Kelor	1	0	0	1	0	0	2
18	UPTD Puskesmas Sindangbarang	1	0	0	1	0	0	2
19	UPTD Puskesmas Bogor Utara	1	0	0	1	0	0	2
20	UPTD Puskesmas Tegal Gundil	1	0	0	1	0	0	2
21	UPTD Puskesmas Tanah Sareal	1	0	0	1	0	0	2
22	UPTD Puskesmas Pondok Rumpit	1	0	0	0	0	0	1

No	Dinas/UPT	Kendaraan Roda-2		Kendaraan Roda-4				Jumlah
		Operasional	Khusus	Operasional (Mini Bus)	Ambulans	Jenazah	Khusus Lainnya	
23	UPTD Puskesmas Kayu Manis	1	0	0	0	0	0	1
24	UPTD Puskesmas Mekarwangi	1	0	0	1	0	0	2
25	UPTD Puskesmas Mulyaharja	1	0	0	0	0	0	1
26	UPTD Puskesmas Warung Jambu	1	0	0	0	0	0	1
27	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	1	0	0	0	0	0	1
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>78</b>

Sumber : Subbagian Umum dan Kepegawaian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Dinas Kesehatan memiliki 19 buah kendaraan roda 2 untuk menunjang kegiatan operasional, 11 buah mini bus, 7 ambulans dan 1 (satu) buah kendaraan roda 4 khusus lainnya. Sedangkan masing-masing UPTD memiliki 1 (satu) kendaraan roda-2 dan 14 buah ambulans yang tersebar di 14 Puskesmas.

## 2.4 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

### 2.4.1 Capaian Indikator Kinerja Urusan Kesehatan

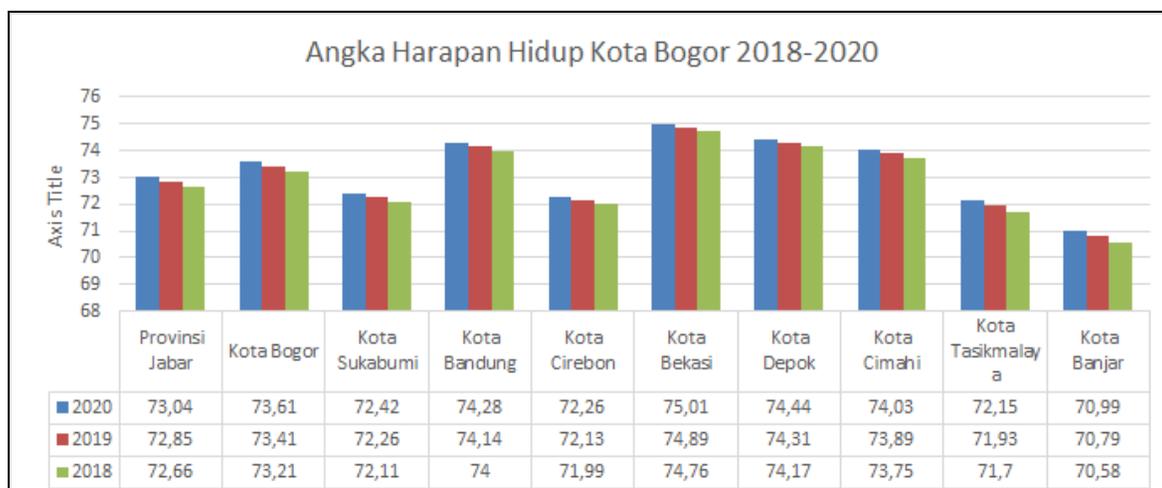
#### A. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidupnya. Indikator ini sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk khususnya di bidang kesehatan.

Peningkatan AHH di Kota Bogor cukup baik walaupun peningkatan dari tahun ke tahun tidak begitu signifikan, untuk itu beberapa variabel yang memiliki hubungan terhadap angka harapan hidup perlu lebih diperhatikan lagi, seperti persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, jumlah dokter, persentase angka kesakitan, keadaan lingkungan perumahan, dan penyediaan air bersih sehingga peningkatan AHH di Kota Bogor lebih signifikan di tahun yang akan datang.

Indikator ini dipandang dapat menggambarkan taraf hidup suatu bangsa, sehingga dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Peningkatan Angka Harapan Hidup menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan penduduk serta meningkatkan derajat kesehatan suatu bangsa.

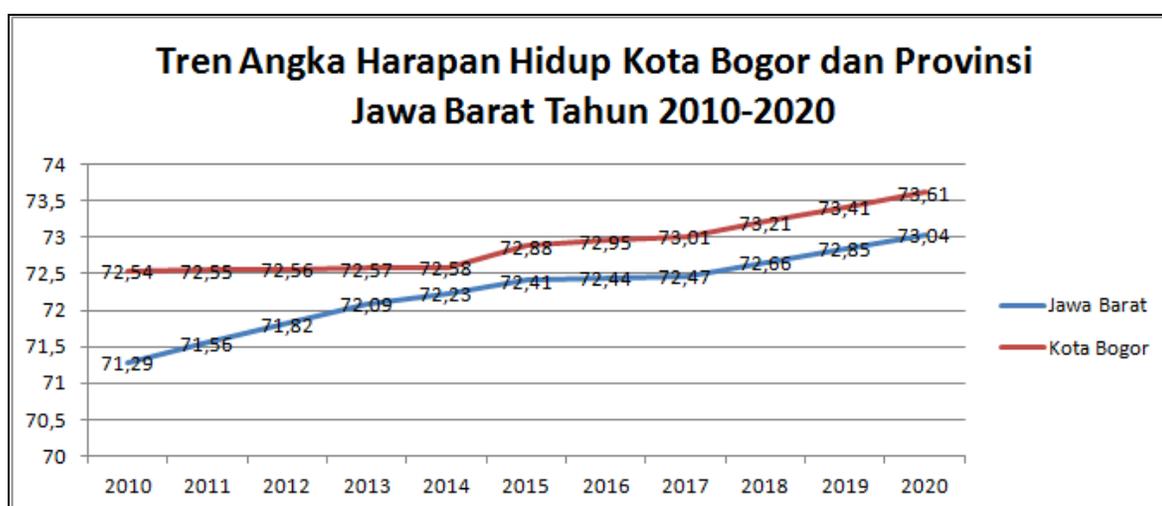
**Grafik 2.1 Angka Harapan Hidup Kota di Jawa Barat Tahun 2018-2020**



Sumber : BPS Jawa Barat 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, angka harapan hidup di Kota Bogor Tahun 2018-2020 lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2020.

**Grafik 2.2 Angka Harapan Hidup di Kota Bogor Tahun 2010-2020**



Sumber : BPS Jawa Barat 2021

Angka harapan hidup di Kota Bogor mulai tahun 2015-2020 menunjukkan adanya peningkatan. Seiring dengan tren angka harapan hidup Provinsi Jawa Barat, Kota Bogor pada tahun 2020 masih berada di atas Provinsi Jawa Barat sebesar 0,57.

#### B. Angka Kematian Bayi (AKB)

Salah satu indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR). Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).

Pada Tahun 2020, Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran di Kota Bogor mencapai 3.15 per 1.000 kelahiran hidup. Pemerintah Kota Bogor terus berupaya untuk menekan Angka Kematian Bayi (AKB) dalam rangka

meningkatkan kualitas derajat kesehatan Masyarakat. Pencapaian Kinerja Pemerintah Kota Bogor selama kurun waktu 2015-2020 dalam menekan AKB dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.5 Angka Kematian Bayi di Kota Bogor Tahun 2014-2018**

NO	ANGKA KEMATIAN BAYI					
	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Kelahiran Hidup	19.081	20.502	19.669	20.195	18.742
2	Jumlah Kematian Bayi	53	74	59	54	59
3	Angka Kematian Bayi	2,7	3,6	2,99	2,67	3.15
$AKB = \frac{\text{jumlah kematian bayi}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 1.000$						

Sumber : Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga

Sementara dalam RPJMD Kota Bogor 2015-2019, telah ditargetkan bahwa pada akhir tahun 2019, angka kematian bayi di Kota Bogor mencapai 3 kasus per 1000 kelahiran hidup. Target tersebut jauh melebihi target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Namun Pada tahun 2020 mengalami peningkatan angka kematian bayi menjadi 3.15, hal ini disebabkan adanya penerapan pembatasan sosial berskala besar karena pandemi Covid-19 dan ketakutan masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan sehingga kondisi ibu dan bayi sulit terpantau.

#### C. Angka Kematian Ibu (AKI)

Penyelenggaraan upaya kesehatan pada Ibu dan Anak perlu mendapatkan prioritas pelayanan kesehatan. Hal itu disebabkan penilaian terhadap status kesehatan dan pencapaian kinerja upaya kesehatan ibu menjadi salah satu tolok ukur yang menggambarkan derajat kesehatan masyarakat, yang sangat berkorelasi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan dan pencapaian kinerja upaya kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian Ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Berdasarkan survei demografi Kesehatan Indonesia, (SDKI), sampai dengan tahun 2012, Angka Kematian Ibu di Indonesia masih sangat tinggi yaitu sebesar 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, untuk data di Kota Bogor pada Tahun 2018, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 100 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut jauh lebih

rendah dibandingkan dengan AKI di level nasional. Berikut ini adalah gambaran performa AKI di Kota Bogor dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 2.6 Angka Kematian Ibu di Kota Bogor Tahun 2016-2020**

NO	ANGKA KEMATIAN IBU					
	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Kelahiran Hidup	19.081	20.502	19.669	20.195	18.792
2	Jumlah Kematian Ibu	22	6	12	14	14
3	Angka Kematian Ibu	115	29,2	61	69	74,5
$\text{AKI} = \frac{\text{jumlah kematian ibu}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$						

Sumber : Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya fluktuasi angka kematian ibu dari tahun 2016-2020. Penambahan jumlah kematian ibu akan berdampak pada angka kematian ibu secara signifikan.

**Tabel 2.7 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Ibu Bersalin	Jumlah yang ditolong Tenaga Kesehatan	%
2016	20.354	18.992	93,3
2017	20.354	19.139	94,0
2018	20.148	19.357	96,1
2019	20.154	19.965	99,1
2020	19.952	18.583	93,1

Sumber : Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga

#### D. Balita Gizi Buruk

Persentase jumlah balita yang menderita gizi buruk di Kota Bogor pada tahun 2018 adalah sebesar 0,47 persen, besarnya persentase ini menunjukkan adanya penurunan balita gizi buruk dari tahun 2014 yang mencapai 0,4. Penurunan persentase balita gizi buruk di Kota Bogor mengindikasikan adanya peningkatan kesehatan balita itu sendiri dan kesadaran ibu-ibu untuk memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya. Adapun perkembangan kondisi balita gizi buruk di dalam kurun waktu tahun 2016-2020 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.8 Kasus Gizi Buruk di Kota Bogor Tahun 2016-2020**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kasus	26	32	65	54	119

Sumber : Kelompok Substansi Kesehatan Keluarga

Jumlah Kasus di Kota Bogor mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2018 terdapat 65 kasus gizi buruk dan pada tahun 2019 turun menjadi 54 kasus gizi buruk, kemudian kasus ini meningkat kembali pada tahun 2020 sebesar 119 kasus. Banyak faktor yang mempengaruhi

terjadinya gizi buruk, selain karena pengetahuan ibu dalam pemberian makan serta pola asuh ibu, asupan nutrisi kurang atau karena adanya penyakit penyerta, pandemi covid-19 menyebabkan terbatasnya kebebasan masyarakat untuk mendapatkan pembinaan dan penyuluhan terkait gizi di fasilitas kesehatan. Meski begitu seluruh kasus gizi buruk yang ditemukan ditangani dengan perawatan menyeluruh.

#### E. Aspek Pelayanan Urusan Wajib

##### 1. Rasio Puskesmas per penduduk (1:30.000)

Rasio puskesmas per satuan penduduk di Kota Bogor setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dikarenakan jumlah Puskesmas tidak terdapat penambahan secara kuantitas, dimana jumlah Puskesmas pada Tahun 2020 sebanyak 25 puskesmas dengan rasio 1 : 44.090 yang mana rasio puskesmas per penduduk idealnya adalah 1:30.000 penduduk atau 35 puskesmas. Disamping itu jumlah penduduk terdapat penambahan setiap tahunnya sehingga mempengaruhi capaian persentase.

**Tabel 2.9 Rasio Puskesmas Per Satuan Penduduk di Kota Bogor Tahun 2014-2020**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Jumlah Puskesmas</b>	24	24	24	25	25	25	25
<b>Jumlah Penduduk</b>	1.030.720	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.096.828	1.102.285
<b>Rasio</b>	1 : 42.946	1 : 43.663	1 : 43.361	1 : 43.240	1: 43.873	1: 43.873	1 : 44.090

Sumber : Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dan Tradisional

##### 2. Persentase sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi

Pencapaian persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar pada tahun 2019 yaitu 100%. Jika dibandingkan Tahun 2018 maka persentase mengalami peningkatan dari yang sebelumnya yaitu sebesar 68%. Pencapaian pada indikator ini didukung oleh ketersedianya data Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), sehingga memudahkan dalam monitoring dan evaluasi fasilitas kesehatan di Kota Bogor dan hasil pembinaan teknis yang telah dilakukan kepada sarana kesehatan dengan acuan kepada Peraturan Menteri Kesehatan pada masing-masing jenis sarana kesehatan.

**Tabel 2.10 Persentase sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi**

Tahun	Persentase Sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi
2015	0
2016	0
2017	48
2018	68
2019	100

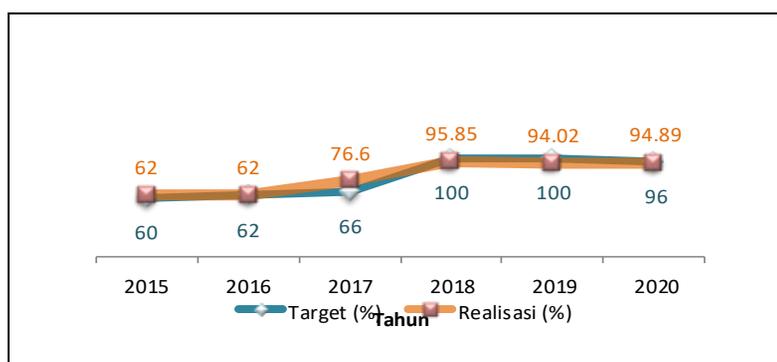
Sumber : Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan

### 3. Persentase Penduduk Miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada dasarnya merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan menyeluruh bagi masyarakat untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Sebagaimana diamanatkan, bahwa salah satu sasaran pokok dalam RPJMN 2015-2019 adalah terpenuhinya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) kesehatan dengan target pada tahun 2019 mencapai 95%. Sesuai dengan target nawacita tersebut dalam RPJMD Kota Bogor tahun 2015-2019, Pemerintah Kota Bogor telah menargetkan pada tahun 2019, cakupan jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor sudah harus mencapai 100%. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya belum bisa mencapai target, terkendala oleh data kependudukan seperti adanya NIK yang tidak valid serta adanya penonaktifan hasil rekonsiliasi dari data BPJS.

Perkembangan peningkatan persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan di Kota Bogor dalam kurun waktu tahun 2015-2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 2.3 Persentase Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2015-2020**



Sumber : Kelompok Substansi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Jaminan Kesehatan

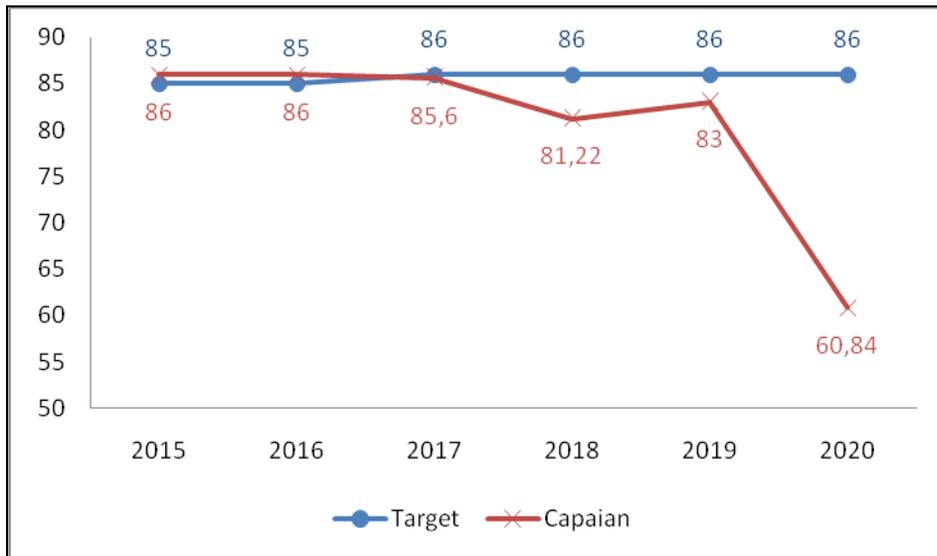
### 4. Persentase Angka Kesembuhan TBC

Angka Konversi/kesembuhan menjadi indikator kepatuhan minum obat penderita TB paru. Sejak tahun 2015 sampai dengan 2020 pencapaian konversi menurun atau tidak mencapai target, artinya penderita TB paru Kota Bogor belum semua patuh minum obat sehingga perlu dioptimalkan peran PMO (Pengawas Minum Obat) dari anggota keluarga.

Penentuan kesembuhan dan akhir pengobatan dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium mikroskopis, sampai dengan 2018 tingkat kesalahan lebih rendah dibandingkan target 5%. Artinya sumber daya kesehatan yang mengelola laboratorium sudah lebih terampil dalam melakukan pemeriksaan mikroskopis.

Pengobatan TB paru di Kota Bogor dengan menggunakan paket OAT (Obat Anti Tuberkulosa). Keberhasilan pengobatan TB paru ditunjang oleh waktu pengambilan obat yang tepat, minum obat yang teratur, pengawasan oleh PMO dan kerja sama yang baik antara pasien dan petugas pengobatan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit.

**Grafik 2.4 Persentase Kesembuhan TBC di Kota Bogor Tahun 2015-2020**



Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilan

5. Prevalensi HIV/AIDS

Penemuan kasus HIV sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain berhubungan dengan aktifitas penemuan baik melalui survei maupun VCT yang dilakukan di Puskesmas, Rumah Sakit, Lembaga Pemasarakatan (LP) kelas II Paledang Kota Bogor dan LSM. Pada tahun 2019 klien yang diperiksa ke klinik VCT (*Voluntary Conselling Testing*) sebanyak 26.969 orang, dengan jumlah kasus baru HIV positif ditemukan sebanyak 443 orang.

Prevalensi HIV/AIDS pada tahun 2020 sebesar 0,42 %, mengalami perbaikan bila dibandingkan dengan tahun 2019 (0.46%), capaian Prevalensi HIV/AIDS telah memenuhi target prevalensi HIV / AIDS yang diharapkan yaitu <0,5%.

**Tabel 2.11 Prevalensi HIV/AIDS 2015-2020**

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)
2015	5	0.29
2016	4.5	0.36
2017	4	0.15
2018	3.5	0.42
2019	3	0.46
2020	<0.5	0.42

Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilan

## 6. Persentase Rumah Tangga ber-PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar mengetahui, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

**Tabel 2.12 Persentase Rumah Tangga ber PHBS Tahun 2015-2020**

Uraian	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Rumah Tangga yg disurvei	183.033	174.660	179.660	192.132	193.008	204.372
RT yang telah menerapkan PHBS	116.030	111.774	117.188	125.747	126.948	135.463
%	63,39	64	65,2	65,5	65.8	66.3

Sumber : Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Persentase Rumah Tangga di Kota Bogor yang telah menerapkan PHBS mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rumah Tangga ber PHBS ditentukan dari pencapaian 10 indikator. Rumah tangga Ber-PHBS adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di rumah tangga yaitu : persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan; memberi bayi ASI eksklusif; menimbang balita setiap bulan; menggunakan air bersih; mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; menggunakan jamban sehat; memberantas jentik di rumah sekali seminggu; makan buah dan sayur setiap hari; melakukan aktifitas fisik setiap hari; tidak merokok di dalam rumah.

**Tabel 2.13 Pencapaian 10 Indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

No	Indikator PHBS	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
1	Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan	90,6	90,7	88,9	91.6	95.0	94,4
2	Memberi Bayi ASI Eksklusif (0-6 bulan)	69,1	70,0	70,1	81.7	72.4	68,4
3	Menimbang Bayi dan Balita (0-59 bulan) setiap bulan	90,0	92,4	89,8	90.5	90.5	83,7
4	Menggunakan air bersih	97,3	97,4	97,6	96.6	98.2	95,5
5	Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	93,5	93,8	81,2	94.1	96.7	96,3
6	Menggunakan jamban sehat	82,6	83,0	86,9	84.8	86.2	83,4
7	Memberantas jentik nyamuk	93,5	94,6	95,7	93.9	96.3	94,8
8	Makan sayur dan buah setiap hari	92,2	92,9	92,8	93.3	91.9	92,5
9	Melakukan aktifitas fisik setiap hari minimal 30 menit	92,9	93,0	93,5	92	94.4	93,5
10	Tidak merokok di dalam rumah	63,0	63,1	63,8	62.6	65.8	67,5

Sumber : Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Apabila ada indikator yang tidak terpenuhi (misalnya ada 1 atau 2 yang tidak terpenuhi) maka dikategorikan sebagai rumah tangga tidak/belum ber PHBS. Belum tercapainya indikator memberantas jentik nyamuk (ABJ) yaitu <95% mengakibatkan peningkatan risiko kejadian luar biasa (KLB) DBD, sebab masih tingginya rumah-rumah yang memiliki jentik (Sarang Nyamuk), perlu dilakukan upaya - upaya yang lebih dengan menggerakkan masyarakat melalui PSN.

#### 7. Persentase Kawasan yang Mematuhi Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Kawasan tanpa rokok (KTR) merupakan upaya pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan di Kota Bogor yang telah ditetapkan ke dalam Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 12 Tahun 2009 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

**Tabel 2.14 Persentase Institusi yang Mematuhi Perda KTR di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

Uraian	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah institusi yang di monev	1981	2053	2104	2552	1333	1769
Jumlah institusi yang menerapkan KTR	892	1027	1305	1854	985	1044
% institusi yang menerapkan KTR	45	50	55	72,6	73.9	59.01

*Sumber : Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tahun ke tahun terdapat fluktuasi dalam pencapaian persentase institusi yang menerapkan KTR. Berbagai upaya penegakkan KTR telah dilakukan dengan baik, akan tetapi perilaku merokok di dalam rumah masih banyak ditemukan. Hal itu disebabkan sulitnya mengubah kebiasaan merokok dari masyarakat, sehingga perlu upaya maupun inovasi lain agar meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menegakkan KTR di masyarakat.

#### 8. Persentase Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang mempunyai layak sanitasi, mempunyai sarana air bersih, mempunyai tempat pembuangan sampah, mempunyai sarana pembuangan limbah, mempunyai ventilasi rumah yang baik, memiliki kepadatan hunian rumah yang sesuai dan mempunyai lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah. Rumah merupakan tempat aktifitas dan tempat berlindung keluarga, sehingga diperlukan kondisi rumah yang dapat mengurangi atau menghilangkan risiko penghuni rumah untuk menjadi sakit.

**Tabel 2.15 Persentase Rumah Sehat di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

<b>Indikator</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Persentase Rumah Sehat di Kota Bogor	74,32	76,50	77,46	78,01	79.53	82.5

Sumber : Kelompok Substansi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olah Raga

Persentase rumah sehat di Kota Bogor setiap tahunnya mengalami peningkatan. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan presentase rumah sehat diantaranya melalui pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yang bertujuan agar masyarakat dapat mengakses sanitasi layak/jamban sehat, akses terhadap air bersih, pengelolaan sampah dan air limbah.

#### F. Aspek Urusan Kesehatan Lainnya

##### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun tidak sedikit pula orang dewasa yang terkena.

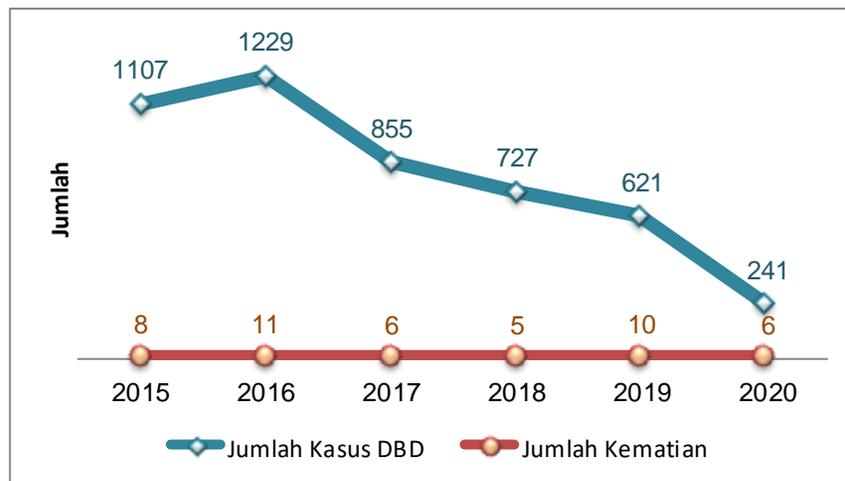
Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor Tahun 2020 ditemukan sebanyak 241 orang, kejadian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 621 orang. Jumlah kematian yang disebabkan oleh DBD sebanyak 6 kasus, angka ini juga menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 10 orang.

Penurunan kasus DBD di tahun 2020 menunjukkan bahwa upaya pencegahan yang telah dilakukan di tingkat masyarakat telah menunjukkan hasil yang baik. Meskipun masih ditemukan 6 kasus kematian akibat DBD, namun sudah sangat berkurang dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan penanganan kasus DBD baik di pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun rujukan (RS).

Semua penderita telah ditangani (100%) yaitu melalui penyelidikan epidemiologi, penyuluhan, pemberian larvasida, PSN dan *fogging focus* kepada penderita dengan daerah yang memenuhi kriteria hasil penyelidikan epidemiologi serta pengobatan dan perawatan oleh rumah sakit.

*Insidens Rate* DBD Kota Bogor selama tahun 2020 yaitu sebesar 21.67 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 57 per 100.000 penduduk. Kasus tertinggi terjadi di Kecamatan Tanah Sareal dengan jumlah kasus sebanyak 72 kasus dan kasus terendah berada pada kecamatan Bogor Tengah dengan jumlah kasus sebanyak 19 kasus.

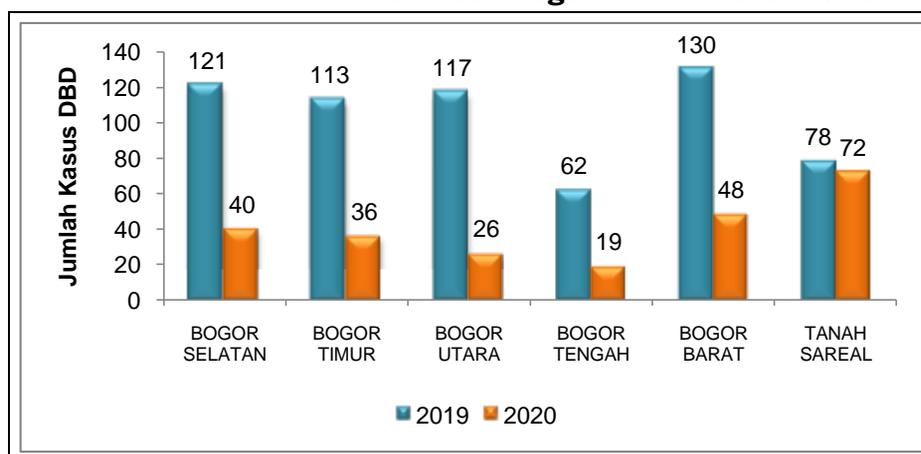
**Grafik 2.5 Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Demam Berdarah (DBD) di Kota Bogor Tahun 2015-2020**



Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans

Rendahnya perilaku masyarakat dalam melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan masih adanya persepsi yang salah bahwa *fogging* adalah pencegahan utama DBD, masih menjadi hambatan dalam pengendalian DBD. Selain itu, belum maksimalnya Pokja DBD di Kelurahan dan Kecamatan dalam menggerakkan PSN di masyarakat. Sehingga perlu terus dilakukan upaya peningkatan mendorong masyarakat dan lembaga yang sudah dibentuk dan dilatih di (Pokja, Pokjantal, anggota pramuka, sekolah, dan lain-lain) untuk melakukan kegiatan penyuluhan, pemberian larvasida, PSN terutama di RW-RW dengan kasus tinggi dan sering berulang, peningkatan tata laksana kasus, serta pemantauan pada penggunaan ovitrap untuk menangkap dan mengendalikan nyamuk.

**Grafik 2.6 Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019-2020**



Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans

## 2. Prevalensi Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari

90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

**Tabel 2.16 Prevalensi Hipertensi di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

Uraian	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kasus	12.365	41.629	45.943	47.372	49.357	52.680
Jumlah Penduduk	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.096.828	823.044
Prevalensi	1,18	3,91	4,25	4,31	4,5	6,4

Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus hipertensi di Kota Bogor mengalami peningkatan setiap tahunnya, dikarenakan baiknya pelaksanaan deteksi dini penyakit hipertensi di masyarakat. Semakin banyak ditemukan kasus hasil dari deteksi, menandakan semakin baik tingkat deteksi dini. penyakit tersebut di masyarakat.

### 3. Prevalensi Diabetes Melitus (DM)

Diabetes militus (DM) adalah penyakit yang ditemukan dengan tingginya gula di dalam darah pasien. Hal ini dapat menyebabkan komplikasi yang fatal dan membutuhkan biaya tinggi sehingga harus dikendalikan.

Uraian	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kasus	2.620	9.476	8.756	13.710	16.891	17.100
Jumlah Penduduk	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.096.828	823.044
Prevalensi	2.620	9.476	8.756	13.710	16.891	17.100

Sumber : Kelompok Substansi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Dan Kesehatan Jiwa

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah kasus diabetes militus (DM) di Kota Bogor mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena semakin giatnya dilakukan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat dalam kegiatan posbindu PTM di institusi dan di kelompok-kelompok sosial masyarakat seperti mesjid, perkumpulan arisan, sekolah dsb.

#### 4. Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rasio rumah sakit per satuan penduduk adalah jumlah rumah sakit per 10.000 penduduk. Rasio ini mengukur ketersediaan fasilitas Rumah Sakit berdasarkan jumlah penduduk. Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

**Tabel 2.17 Rasio Rumah Sakit di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Rumah Sakit	17	18	19	20	20	21
Jumlah Penduduk	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.096.828	1.102.285
Rasio Rumah Sakit	0,016	0,016	0,017	0,018	0,018	0.019

Sumber : Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan

**Tabel 2.18 Bed Occupancy Rate (BOR) di Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2020**

NO	NAMA RS	BOR
1	RSIA Pasutri	56%
2	RSU Islam Bogor	31%
3	RSIA Bunda Suryatni	19%
4	RSU Tk IV Salak Bogor	30%
5	RSU PMI Bogor	37%
6	Siloam Hospitals Bogor	34%
7	RSIA Sawojajar	7%
8	RSU Bhayangkara Tk.IV	5%
9	RSU Azra	34%
10	RSU Mulia Pajajaran	36%
11	RSIA Nuraida	36%
12	RSU Medika Dramaga	43%
13	RSU Hermina Bogor	53%
14	RSUD Kota Bogor	45%
15	RS Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi	46%
16	RSU Melania	46%
17	RSU Ummi	78%
18	RSU BMC Mayapada Hospitals	59%
19	RSU Juliana	33%
20	RSU Vania	40%
21	Bogor Senior Hospitals	89%
	Rata-rata BOR	<b>41%</b>

Sumber : *Kelompok Substansi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan*

BOR (*Bed Occupancy Rate*) merupakan angka yang menunjukkan persentase penggunaan tempat tidur (TT) di unit rawat inap. Idealnya angka BOR yaitu 75 – 85%. BOR dihitung dengan cara membandingkan jumlah tempat tidur yang terpakai dengan jumlah tempat tidur yang tersedia. Perbandingan ini ditunjukkan dalam persentase (%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Rata-rata BOR di Rumah Sakit Kota Bogor belum ideal yaitu 41%. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Bogor Senior Hospitals merupakan rumah sakit yang memiliki rata-rata BOR terbesar sebesar 89% dan nilai BOR terkecil yaitu RSIA Sawojajar sebesar 7%.

#### 5. Rasio Posyandu

Rasio Posyandu per satuan balita adalah jumlah posyandu per 1.000 balita. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, serta untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

**Tabel 2.19 Rasio Posyandu di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Posyandu	965	978	970	974	980	980
Jumlah Balita	95.427	95.427	95.427	94.902	75.409	94.603
Rasio Posyandu Per 1000 Balita	10,11	10,24	10,16	10,26	12,1	10

Sumber : *Kelompok Substansi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Rasio ideal 1 unit poyandu untuk melayani balita adalah 75 – 100 balita. Apabila 1 unit posyandu sudah melebihi rasio ideal, maka di lakukan pemekaran unit posyandu yang secara otomatis akan menambah jumlah unit posyandu. Rasio Posyandu di Kota Bogor mencapai 1 : 90 dengan range 95 – 98. Artinya rasio posyandu di Kota Bogor termasuk rasio ideal.

#### 6. Rasio Tenaga M edis

Rasio tenaga medis per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada penduduk.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 11 Ayat 2 tentang Tenaga Kesehatan, rumpun tenaga medis terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter sub spesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis.

**Tabel 2.20 Jumlah Tenaga Medis di Kota Bogor Tahun 2015-2019**

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Dokter Umum	302	296	318	417	364
Dokter Spesialis	557	561	645	631	755
Dokter Gigi	110	108	77	143	127
Dokter Gigi Spesialis	36	37	50	47	59
Dokter Sub Spesialis Dasar	0	0	0	3	
Total	1.005	1.002	1.090	1.241	1.305

Sumber : Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2015-2019

**Tabel 2.21 Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk di Kota Bogor Tahun 2015-2019**

Rasio Tenaga Medis	2015	2016	2017	2018	2019
Dokter Umum	0,28	0,27	0,29	0,38	0,33
Dokter Spesialis	0,53	0,52	0,59	0,57	0,68
Dokter Gigi	0,10	0,10	0,07	0,13	0,11
Dokter Gigi Spesialis	0,03	0,03	0,46	0,42	0,54
Dokter Sub Spesialis Dasar	0	0	0	0,002	0
Total	0,95	0,94	1,0	1,13	1,19

Sumber : Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2015-2019

Di Kota Bogor Tahun 2019 tercatat ada 1.305 tenaga medis (Sumber Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan). Rasio tenaga medis tahun 2019 dengan jumlah penduduk adalah 1,19 yang artinya tersedia 1 orang tenaga medis untuk 1.000 penduduk

Rasio dokter umum ditinjau dari jumlah penduduk, untuk setiap 2.500 penduduk dibutuhkan 1 orang dokter. Pada tahun 2019 penduduk Kota Bogor sebanyak 1.096.828 jiwa sehingga membutuhkan 437 orang dokter, dari data tersebut tercatat ada 364 orang dokter (Sumber Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) sehingga masih terdapat kekurangan sebanyak 73 orang dokter. Adapun, rasio dokter umum dengan jumlah penduduk adalah 0,33, dari rasio tersebut menunjukkan bahwa setiap 10.000 orang tersedia 3 orang dokter.

## 7. Akses Jamban Sehat

Akses jamban sehat merupakan bentuk pencapaian dari salah satu pilar program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yaitu pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) adalah program pemerintah berupa pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan

cara pemucuan. Dinas Kesehatan Kota Bogor telah melakukan pemucuan, dalam pelaksanaannya pemucuan ini dilaksanakan oleh seksi kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Puskesmas, serta lembaga bantuan internasional untuk sanitasi yaitu program USAID IUWASH PLUS (Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene Penyehatan Lingkungan untuk Semua). Program ini merupakan lembaga bantuan internasional yang mendukung pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku higiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan.

**Tabel 2.22 Persentase Akses Jamban Sehat di Kota Bogor Tahun 2015-2020**

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah penduduk akses jamban sehat	742.049	722.690	783.647	797.754	813.956	189.863
Jumlah Penduduk	1.047.922	1.013.019	1.081.008	1.096.828	1.096.828	1.112.081
%	70,8	71,3	72,5	72,73	74,21	76.82

*Sumber : Kelompok Substansi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase akses jamban sehat setiap tahunnya mengalami peningkatan, walaupun masih di bawah target tahun 2020 yaitu 79%. Hal ini terjadi karena masih ada masyarakat yang membuang tinjanya sembarangan ke sungai, dan kurangnya biaya, lahan untuk membangun septic tank.

Untuk mengatasi masalah tersebut Dinas kesehatan melakukan koordinasi dengan lintas sektor (dinas/instansi/lembaga terkait) dalam hal pembangunan jamban yang sehat, untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses jamban yang sehat seperti dilakukannya pelatihan bagi masyarakat yang menjadi wirausaha sanitasi, bekerja sama dengan pengusaha septic tanc, lembaga keuangan mikro untuk mempermudah kredit pembangunan jamban. Berkoordinasi dengan Dinas PUPR, forum kota sehat, untuk pembangunan IPAL (instalasi pengolahan air limbah) komunal bersumber dana pemerintah.

Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, terdapat 21 indikator standar pelayanan minimal (SPM) urusan bidang kesehatan, namun pada tahun 2017 terdapat perubahan indikator SPM bidang kesehatan menjadi 12 indikator.

Pada Tahun 2019 sudah banyak SPM yang tercapai, bahkan melebihi dari target yang telah ditentukan. Terdapat beberapa indikator kinerja saja yang capaiannya masih di bawah target. Ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Kota Bogor sudah cukup baik. Dari total 12 indikator SPM Bidang Kesehatan, sebanyak 7 indikator (58.3%) sudah tercapai dan hanya sebanyak 5 indikator (41.7%) yang belum mencapai target. Indikator SPM yang belum tercapai diantaranya pelayanan kesehatan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan ibu

bersalin, Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV.

**Tabel 2.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2016-2020**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
<b>A</b>	<b>SPM TAHUN 2014-2016</b>																					
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	SPM	IKD	IKU	100	100					96,51	97,59					96,51	97,59				
2	Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani			Program	100	100					71,09	77,87					71,09	77,87				
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan			SDGS	100	100					91,39	93,31					91,39	93,31				
4	Cakupan pelayanan nifas				100	100					94,32	95,21					94,32	95,21				
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani				100	100					64,17	83,6					64,17	83,6				
6	Cakupan kunjungan bayi				100	100					94,86	96,14					94,86	96,14				
7	Cakupan desa/kecamatan UCI				100	100					100	100					100	100				
8	Cakupan pelayanan anak balita				100	100					100	100					100	100				

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin				100	100					100	100					11,07	100				
10	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan				100	100					100	100					100	100				
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat				100	100					97,72	95,87					97,72	95,87				
12	Cakupan peserta KB Aktif				100	100					76,82	76,12					76,82	76,12				
13	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun				100	100					100	100					100	100				
14	Persentase penemuan pnemonia balita				100	100					53,74	78,6					53,74	78,6				
15	Persentase penemuan pasien baru TB. BTA (positif)				100	100					12,34	49,23					12,34	49,23				
16	Persentase penderita DBD yang ditangani				100	100					100	100					100	100				
17	Persentase penemuan penderita diare				100	100					114	86,77					114	86,77				

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
18	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin				100	100					100	100					100	100				
19	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin				100	100					100	100					100	100				
20	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam				100	100					100	100					100	100				
21	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif				100	100					100	100					100	100				
<b>SPM TAHUN 2017 - 2018</b>																						
1	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	SPM	IKD	IKU			100	100	100	100			98,50	99,60	100,3	93,6			98,50	99,60	100	
2	Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar			Program			100	100	100	100			92,10	96,05	99,1	93,1			92,10	96,05	99,1	

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar			SDGS			100	100	100	100			99,40	96,05	103.5	96.6			99,40	96,05	103.5	
4	Pelayanan kesehatan Balita yang mendapat pelayanan kesehatan						100	100	100	100			100	100	100	78.8			93,90	90,10	100	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar						100	100	100	100			94,57	100	100	51			94,57	100	100	
6	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut						100	100	100	100			76,30	100	100	6.2			76,30	100	100	
7	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi						100	100	100	100			100	100	69.8	68.8			100	100	69.8	
8	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus						100	100	100	100			100	100	102.9	88.5			100	100	102.9	
9	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat						100	100	100	100			100	100	89.42	88.4			100	100	89.42	
10	Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59)						100	100	100	100			100	100	78.67	18.8			100	100	78.67	

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB						100	100	100	100			100	100	110.8	104.1			100	100	110.8	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV						100	100	100	100			100	96	86.38	95.7			100	96	86.38	
<b>B</b>	<b>INDIKATOR KINERJA DAERAH</b>																					
1	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup				120	110	105	100	95	55	105	110	30	60	69	74.5	114	100	350	167	138	73.8
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH				58	55	53	51	49	2.95	3.2	3	3,7	2,95	2.67	3.15	100	100	100	100	100	93.7
3	Angka kematian balita per 1.000 KH				61.5	61	60,5	60	59	3.35	3.6	3,1	4,6	3,35	2.5	3.36	100	100	100	100	100	99.7
4	Prevalensi HIV/AIDS				< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	0,29	0,36	0,15	0,42	0.46	0.42	100	100	100	100	100	100
5	Persentase balita gizi buruk				0,5	0,4	0,3	0,3	0.15	0.15	0,35	0,07	0,07	0,07	0.07	0.24	100	100	100	100	100	100
6	Jumlah balita gizi buruk				350	340	330	320	310	300	57	26	32	65	54	188	100	100	100	100	100	100
7	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Akreditasi Rumah Sakit				1	1	1	1	1	52	0	0	7	13	18	57	0	0	100	100	100	100
9	Cakupan kunjungan ibu hamil				96	96.5	97	97.5	98	100	96.5	97.6	98.5	96.6	100.3	93.14	101	101	102	99	102	93

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
10	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan				92	92.5	93	93.5	94	97	92.8	93.3	94	96	99.1	93.1	101	101	101	103	105	96
11	Cakupan pelayanan anak balita				91	92	93	94	95	100	87.2	86.5	93.9	90.1	91	78.84	96	94	101	96	96	79
12	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin				30	50	70	80	100	100	100	100	100	100	100	100	333	200	143	125	100	100
13	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat				100	100	100	100	100	100	97.72	96	95	100	100	84	98	96	95	100	100	84
15	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	Persentase penemuan pnemonia balita				80	85	90	95	100	100	100	100	100	100	100	24.25	125	118	111	105	100	24

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
17	Persentase penemuan pasien baru TB, BTA (positif)				81	82	83	84	85	100	105	103.3	103.3	115	94.5	58.88	130	126	124	137	111	59
18	Persentase penderita DBD yang ditangani				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	Persentase penanganan diare				75	80	85	90	100	100	116	115	96.54	109	100	21	155	144	114	121	100	21
20	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	Cakupan desa/kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
23	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif				68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	100	100	100	100	100	100
24	Indeks Kepuasan Masyarakat (%)				77	79	81	83	85	3.5	81.02	80.66	81.56	82.95	83.71	3.5	105	102	101	100	98	100
<b>C</b>	<b>IKU</b>																					
1	AHH saat lahir				72.88	72.96	73	73.08	73.15	73.63	72.88	72.95	73.01	73.21	73.41	73.61	100	100	100	100	100	100

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Perangkat Daerah Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
2	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS(%)				63	64	65	66	72	68	63.5	65	65.2	65.5	65.8	66.3	101	102	100	99	91	98
3	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar *(SPM)*IKU				100	100	100	100	100	100	96.5	97.6	98.5	99.63	100.3	93.6	97	98	99	100	100	94
4	Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar*(SPM)*IKU				100	100	100	100	100	100	92.8	93.3	92.1	96.05	99.1	93.1	93	93	92	96	99	93

**Tabel 2.24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2021**

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9,851,622,637	4,153,374,875		8,473,406,642	3,255,987,506		86.01%	78.39%	
Pengelolaan Rumah Tangga PD	9,851,622,637	4,153,374,875		8,473,406,642	3,255,987,506		86.01%	78.39%	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,423,400,000	355,200,000		2,248,134,520	329,970,740		92.77%	92.90%	
Pengadaan Inventaris Kantor	1,500,000,000	40,000,000		1,411,934,500	39,820,000		94.13%	99.55%	
Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	600,000,000	315,200,000		515,088,020	290,150,740		85.85%	92.05%	
Revitalisasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor	323,400,000			321,112,000			99.29%		
Program Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan	117,182,000	7,384,297,000		106,881,000	4,617,212,444		91.21%	62.53%	
Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan PD	12,044,000	24,036,000		12,044,000	24,036,000		100.00%	100.00%	
Workshop Perencanaan Kesehatan	105,138,000	32,633,000		94,837,000	22,033,000		90.20%	67.52%	
Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM		7,238,676,000			4,485,193,444			61.96%	
Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		88,952,000			85,950,000			96.63%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6,001,694,200			5,978,656,400			99.62%		
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	6,001,694,200			5,978,656,400			99.62%		
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	137,000,525,610			99,906,441,815			72.92%		
Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan JPKM	6,566,819,351			6,565,471,939			99.98%		
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas	16,050,000			16,050,000			100.00%		
Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar Kuota Jamkesmas	49,487,824,649			25,978,713,249			52.50%		
Pengelolaan Dana Kapitasi JKN	58,752,560,010			47,466,506,227			80.79%		
Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Jawa Barat (Banprov 2019)	22,177,271,600			19,879,700,400			89.64%		
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	727,583,000			719,193,000			98.85%		
Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi	727,583,000			719,193,000			98.85%		
Program Peningkatan	216,977,000			211,327,000			97.40%		

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pelayanan Kesehatan Anak Balita									
Pelayanan Kesehatan Anak Balita	216,977,000			211,327,000			97.40%		
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1,991,474,000			1,890,189,465			94.91%		
Pelayanan Kesehatan Khusus	262,250,000			256,250,000			97.71%		
Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	463,805,000			406,659,540			87.68%		
Pelayanan Kesehatan Remaja	365,419,000			364,050,000			99.63%		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)	900,000,000			863,229,925			95.91%		
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	160,351,000			157,141,375			98.00%		
Pelayanan Kesehatan Lansia	160,351,000			157,141,375			98.00%		
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1,625,559,750			1,570,159,950			96.59%		
Peningkatan Gizi Masyarakat	1,525,559,750			1,499,334,950			98.28%		
Pencegahan dan Intervensi Stunting (Bankeu Jabar 2019)	100,000,000			70,825,000			70.83%		
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1,881,908,205			1,557,553,035			82.76%		

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	477,900,000			378,067,250			79.11%		
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	916,581,605			792,927,975			86.51%		
Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV	487,426,600			386,557,810			79.31%		
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	21,677,064,000			20,574,802,943			94.92%		
Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	785,630,000			778,228,500			99.06%		
Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	257,890,000			255,154,000			98.94%		
Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	2,420,165,000			2,286,716,252			94.49%		
Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	6,538,118,000			6,507,988,000			99.54%		
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar -Penyediaan Alat Kesehatan /Penunjang Puskesmas(Biaya Umum)	12,435,000			12,435,000			100.00%		
Penyerahan Hasil Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis	20,000,000			-			0.00%		

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pelaksanaan Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis	3,000,000,000			3,000,000,000			100.00%		
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kesehatan Dasar	6,119,181,000			5,249,991,891			85.80%		
Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Mobil Ambulance)	2,500,000,000			2,460,744,300			98.43%		
Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis	23,645,000			23,545,000			99.58%		
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	3,244,046,000			3,112,773,964			95.95%		
Akreditasi Puskesmas	146,100,000			136,800,000			93.63%		
Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	664,192,000			658,824,100			99.19%		
Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta	210,330,000			184,292,000			87.62%		
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar -Akreditasi Puskesmas (Biaya Umum)	15,650,000			12,950,000			82.75%		
Pelaksanaan DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas	2,207,774,000			2,119,907,864			96.02%		
<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	4,945,469,645			3,870,892,285			78.27%		
Pengendalian Obat dan	143,760,000			117,822,000			81.96%		

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Makanan									
Pengadaan Obat-Obatan	316,292,645			303,604,337			95.99%		
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)	14,000,000			14,000,000			100.00%		
DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kesehatan Farmasi	4,471,417,000			3,435,465,948			76.83%		
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	20,879,245,000			19,425,477,336			93.04%		
Peningkatan Promosi Kesehatan	249,298,000			234,958,000			94.25%		
Penerapan Kawasan Tanpa Rokok	304,589,000			295,116,250			96.89%		
Peningkatan Peran Serta Masyarakat	296,258,000			277,250,500			93.58%		
Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)	5,950,100,000			5,927,300,000			99.62%		
DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	14,079,000,000			12,690,852,586			90.14%		
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	2,313,233,000			1,891,658,700			81.78%		
Pembangunan IPAL Limbah B3	1,799,130,000			1,403,088,000			77.99%		
Peningkatan Kesehatan Lingkungan	514,103,000			488,570,700			95.03%		

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	10,199,570,992			8,261,750,303			81.00%		
Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)	1,500,000,000			1,436,000,505			95.73%		
Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan dan KB - Pengendalian Penyakit	7,920,958,000			6,065,751,720			76.58%		
Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (sisa DBHCHT s.d 2018)	778,612,992			759,998,078			97.61%		
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	15,000,000			15,000,000			100.00%		
Evaluasi Penilaian dan Pelaporan (Hibah/Bansos)	15,000,000			15,000,000			100.00%		
<b>PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>		13,525,989,550.00			<b>8,085,918,005</b>			59.78%	
Pelaksanaan DAK Non Fisik Pelayanan Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK 2020)		13,525,989,550.00			8,085,918,005			59.78%	
<b>PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA</b>		272,929,000			<b>271,540,000</b>			99.49%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>MASSA</b>									
Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Informasi Publik		272,929,000			271,540,000			99.49%	
<b>PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI</b>		397,035,000			<b>396,313,000</b>			99.82%	
Peningkatan dan Pengembangan Data dan Informasi Kesehatan		397,035,000			396,313,000			99.82%	
<b>PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN (M1T1S1)</b>		134,201,464,218			<b>121,296,501,072</b>			90.38%	
Pelayanan Kesehatan Primer		62,950,000			62,725,000			99.64%	
Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah		92,628,100			91,806,845			99.11%	
Pelayanan Kesehatan Rujukan		160,720,400			156,569,033			97.42%	
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin		4,728,051,800			4,725,204,818			99.94%	
Jaminan kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota jamkesmas		46,716,082,850			46,669,483,550			99.90%	
Akreditasi Fasilitas Kesehatan		4,940,000			4,940,000			100.00%	
Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta		6,288,000			6,288,000			100.00%	
Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas		50,103,384,668			41,429,723,817			82.69%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Jaminan kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) (Bankeu Prov Jabar 2020)		26,447,978,400			23,184,000,000			87.66%	
Pelaksanaan DAK Non Fisik Pelayanan Kesehatan Akreditasi Puskesmas (DAK 2020)		1,582,440,000			690,080,000			43.61%	
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (DID)		4,000,000,000			3,999,212,290			99.98%	
Penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok ( SILPA DBHCHT 2019)		296,000,000			276,467,719			93.40%	
<b>PROMOSI KESEHATAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN</b>		6,690,974,000			<b>6,670,743,310</b>			99.70%	
Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat		195,693,000			192,635,360			98.44%	
Peningkatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)		112,450,000			111,895,950			99.51%	
Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		6,206,400,000			6,206,400,000			100.00%	
Pengembangan Kesehatan Lingkungan		176,431,000			159,812,000			90.58%	
<b>PENINGKATAN PELAYANAN</b>		292,362,550			<b>291,308,990</b>			99.64%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT</b>									
Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak		77,354,500			77,354,500			100.00%	
Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah, Remaja dan Lansia		11,566,000			10,541,000			91.14%	
Pembinaan dan Pelayanan Gizi Masyarakat		203,442,050			203,413,490			99.99%	
<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>		19,149,636,650			<b>15,941,465,442</b>			83.25%	
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular		824,850,500			498,034,900			60.38%	
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		139,498,000			111,192,975			79.71%	
Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DAK 2020)		2,280,882,485			1,853,229,174			81.25%	
Penanganan dan Penanggulangan Covid 19 (DBHCHT 2020)		2,300,000,000			2,134,026,081			92.78%	
Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2020)		115,726,978			114,722,853			99.13%	
Pelaksanaan DAK Non Fisik-BOK Kesehatan Insentif Tenaga Kesehatan		11,588,636,265			10,503,782,459			90.64%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(DAK Cadangan 2020)									
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (SILPA DBCHT 2019)		400,042,422			-			0.00%	
Testing Covid-19 pada pelaksanaan Bimbingan Teknis Program CHSE (Hibah Pariwisata)		1,500,000,000			726,477,000			48.43%	
<b>PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN</b>		10,584,744,610			<b>9,874,040,483</b>			93.29%	
Pengadaan Obat-obatan		766,976,000			746,261,490			97.30%	
Pengendalian Obat dan Makanan		92,761,000			58,079,000			62.61%	
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)		40,000,000			26,098,600			65.25%	
Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya		181,525,000			180,430,000			99.40%	
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Dasar - Sub Pelayanan Dasar (Biaya Umum) (DAK FISIK)		31,100,000			26,450,000			85.05%	
Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Empat)		-			-			0.00%	
Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan		4,518,623,000			4,513,023,000			99.88%	
Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan- Pelayanan Dasar (DAK		2,169,711,610			1,835,123,832			84.58%	

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
2020)									
Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan-Pelayanan Kefarmasian (DAK 2020)		2,784,048,000			2,488,574,561			89.39%	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>			<b>85,863,332,223</b>			<b>81,816,223,459</b>			95.29%
<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>			<b>92,832,000</b>			<b>92,832,000</b>			100.00%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			51,982,000			51,982,000			100.00%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			40,850,000			40,850,000			100.00%
<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>			<b>68,653,671,704</b>			<b>67,424,820,295</b>			98.21%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			67,667,636,104			66,478,660,315			98.24%
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD			986,035,600			946,159,980			95.96%
<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>			<b>13,894,221,630</b>			<b>11,222,494,983</b>			80.77%
Penyediaan Komponen Instalasi			83,998,400			81,434,650			96.95%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Listrik/Penerangan Bangunan Kantor									
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			1,104,258,430			956,906,857			86.66%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			378,628,500			211,884,213			55.96%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor			10,749,387,800			9,348,217,800			86.97%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			1,577,948,500			624,051,463			39.55%
<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			<b>877,567,323</b>			<b>873,142,459</b>			99.50%
Pengadaan Mebel			74,166,100			73,112,000			98.58%
Pengadaan Aset Tetap Lainnya			803,401,223			800,030,459			99.58%
<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>1,583,164,066</b>			<b>1,458,690,165</b>			92.14%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			640,000,000			543,607,549			84.94%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			943,164,066			915,082,616			97.02%
<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>761,875,500</b>			<b>744,243,557</b>			97.69%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak			354,775,500			350,525,042			98.80%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan									
Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya			107,100,000			101,585,000			94.85%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			300,000,000			292,133,515			97.38%
<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</b>			<b>63,856,906,451</b>			<b>45,946,109,348</b>			71.95%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			63,856,906,451			45,946,109,348			71.95%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Selatan			3,831,021,773			2,098,412,541			54.77%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Cipaku			2,906,477,490			2,513,711,419			86.49%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bondongan			3,901,061,052			1,887,704,104			48.39%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Lawang Gintung			2,138,771,328			1,235,597,308			57.77%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Timur			3,947,692,464			2,956,664,193			74.90%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pulo Armin			2,090,367,395			1,731,797,460			82.85%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			1,785,721,647			1,406,403,344			78.76%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Puskesmas Bogor Tengah									
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sempur			1,675,247,831			1,116,730,386			66.66%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Aut			1,109,176,249			764,324,902			68.91%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belong			663,486,738			492,685,527			74.26%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Merdeka			1,937,593,971			1,460,487,076			75.38%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Semplak			2,852,726,660			2,014,176,078			70.61%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pancasan			1,960,930,694			1,651,279,001			84.21%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pasir Mulya			2,787,026,282			2,077,678,178			74.55%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Kelor			2,906,159,593			1,825,854,413			62.83%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sindang Barang			4,201,906,946			2,809,441,429			66.86%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Utara			3,641,670,186			3,123,394,050			85.77%
Pelayanan dan Penunjang			2,263,906,619			1,568,714,161			69.29%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pelayanan BLUD Puskesmas Tegal Gundil									
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Warung Jambu			3,036,330,287			2,153,957,309			70.94%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Tanah Sareal			2,479,383,463			2,024,639,879			81.66%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pondok Rumpit			873,693,321			688,035,174			78.75%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kedung Badak			2,571,255,885			1,988,318,690			77.33%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kayumanis			2,935,935,562			2,055,216,756			70.00%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mekarwangi			2,492,401,768			2,188,045,709			87.79%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mulyaharja			2,073,942,247			1,324,309,355			63.85%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Labkesda			793,019,000			788,530,906			99.43%
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>			<b>166,679,130,421</b>			<b>130,262,160,443</b>			78.15%
<b>Kegiatan Penyediaan</b>			<b>46,307,059,521</b>			<b>23,760,091,841</b>			51.31%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota</b>									
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas			689,735,817			682,910,139			99.01%
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan			4,495,506,935			3,073,149,518			68.36%
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (BU DAK)			2,336,432,820			1,674,490,661			71.67%
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi			99,100,000			98,827,978			99.73%
Pengadaan Obat, Vaksin			5,790,425,249			2,269,240,378			39.19%
Pengadaan Bahan Habis Pakai			32,895,858,700			15,961,473,167			48.52%
<b>Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>120,023,433,900</b>			<b>106,174,669,502</b>			<b>88.46%</b>
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			199,887,800			161,254,050			80.67%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			142,921,400			113,221,400			79.22%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			124,937,800			41,025,000			32.84%
Pengelolaan Pelayanan			59,625,400			29,838,600			50.04%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Kesehatan Balita									
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			153,926,400			138,198,420			89.78%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			193,847,200			165,294,906			85.27%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			101,733,200			101,042,500			99.32%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			40,912,200			38,227,200			93.44%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			19,567,200			12,642,000			64.61%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat			30,143,400			28,706,000			95.23%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			31,064,000			27,464,000			88.41%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV			182,893,000			126,106,500			68.95%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana			100,000,000			100,000,000			100.00%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi			1,470,267,000			807,067,000			54.89%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Masyarakat									
Pengelolaan Pelayanan kesehatan Kerja			7,690,000			7,690,000			100.00%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			2,066,709,800			1,036,946,545			50.17%
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan			77,852,400			76,624,150			98.42%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya			1,008,000			1,008,000			100.00%
Pengelolaan Surveilans Kesehatan			503,298,400			348,580,546			69.26%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)			6,320,000			6,317,890			99.97%
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			1,330,000			1,330,000			100.00%
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus			22,752,000			22,752,000			100.00%
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular			152,688,400			129,930,000			85.09%
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat			92,682,605,500			89,765,415,041			96.85%
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			97,648,000			97,648,000			100.00%
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			1,305,833,000			592,849,000			45.40%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah			20,119,051,400			12,082,560,126			60.06%
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)			126,921,000			114,930,628			90.55%
<b>Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>			<b>295,952,000</b>			<b>292,306,000</b>			98.77%
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan			8,636,000			8,636,000			100.00%
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan			179,316,000			175,670,000			97.97%
Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet			108,000,000			108,000,000			100.00%
<b>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota</b>			<b>52,685,000</b>			<b>35,093,100</b>			66.61%
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan			6,299,200			6,299,200			100.00%
Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan			46,385,800			28,793,900			62.07%
<b>PROGRAM PENINGKATAN</b>			<b>21,158,388,076</b>			<b>19,419,616,615</b>			91.78%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>									
<b>Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>			512,000			512,000			100.00%
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan			512,000			512,000			100.00%
<b>Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>			20,760,852,676			19,038,681,215			91.70%
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan			6,596,000			6,596,000			100.00%
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar			20,739,260,276			19,017,088,815			91.70%
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			14,996,400			14,996,400			100.00%
<b>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			397,023,400			380,423,400			95.82%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			397,023,400			380,423,400			95.82%
<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>			<b>606,888,000</b>			<b>501,206,500</b>			82.59%
<b>Kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>			<b>25,378,000</b>			<b>8,053,000</b>			31.73%
Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga			21,738,000			7,113,000			32.72%
Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga			3,640,000			940,000			25.82%
<b>Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi</b>			<b>548,228,000</b>			<b>469,683,500</b>			85.67%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>									
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			548,228,000			469,683,500			85.67%
<b>Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>			<b>24,112,000</b>			<b>14,320,000</b>			59.39%
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)			24,112,000			14,320,000			59.39%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Kegiatan Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan</b>			0			0			0
Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan			0			0			0
<b>Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>			9,170,000			9,150,000			99.78%
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan			8,500,000			8,500,000			100.00%
Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga			670,000			650,000			97.01%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>			14,931,976,000			14,718,841,550			98.57%
<b>Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan</b>			203,096,000			182,561,550			89.89%

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>									
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat			203,096,000			182,561,550			89.89%
<b>Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>97,280,000</b>			<b>97,280,000</b>			100.00%
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat			97,280,000			97,280,000			100.00%
<b>Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>14,631,600,000</b>			<b>14,439,000,000</b>			98.68%
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)			14,631,600,000			14,439,000,000			98.68%

## 2.4.2 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Pada Tahun 2019, terdapat 18 Program dan 54 Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 296.027.638.882 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 245.302.731.373 (82.86%).

**Tabel 2.25 Rencana dan Realisasi Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	90%	9,851,622,637		8,473,406,642
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
1.a	Pengelolaan Rumah Tangga PD			9,851,622,637		8,473,406,642
		Alat Tulis Kantor	30 Buah		30 Buah	
		Alat Listrik	11 Buah		18 Buah	
		Alat Kebersihan	17 buah		17 Buah	
		Biaya Telepon, Listrik, Air, Internet di Dinas dan Puskesmas	12 Bulan		3 Bulan	
		Makan dan Minum	12 Bulan		3 Bulan	
		Cetak dan Penggandaan	12 Bulan		3 Bulan	
		Perjalanan Dinas	12 Bulan		3 Bulan	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	2,423,400,000		2,248,134,520
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
2.a	Pengadaan Inventaris Kantor			1,500,000,000		1,411,934,500
		Sofa	1 Set		1Set	
		AC 2 PK	4 Unit		4 Unit	
		Komputer PC	25 Unit		25 Unit	
		Laptop	5 Unit		5 Unit	
		Printer	19 Unit		19 Unit	
		Meja Rapat	30 Buah		30 Buah	
		Kursi Rapat	120 buah		120 Buah	
		Kursi Kerja Putar	20 Buah		20 Buah	
		e-KTP Reader	9 Unit		9 Unit	
		Alat Ruang Laktasi	1 Paket		1 Paket	
		Sound System	1 Paket		1 Paket	
		Sekat Ruangan	1 Paket		1 Paket	
		Gorden	60 Meter		60 Meter	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
2.b	Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor			600,000,000		515,088,020

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terpeliharanya Gedung Dinas Kesehatan dan Puskesmas	12 Bulan		12 Bulan	
		Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Operasional Dinas	51 Unit		82 unit	
		Terpeliharanya Kendaraan Operasional dinas	13 Unit		13 unit	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
2.c	Revitalisasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor			323,400,000		321,112,000
		Rehabilitasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor	1 Paket		1 Paket	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
3	Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan	Nilai LAKIP perangkat daerah	74.70	117,182,000		106,881,000
		Prosentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti	100%		100%	
		Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	3.4		3.37	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
3.a	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan PD			12,044,000		12,044,000
		Tersusunnya LKPJ dan LPPD 2018	2 Dokumen		2 Dokumen	
		Tersusunnya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2019	2 Dokumen		2 Dokumen	
		Tersusunnya LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2018	1 Dokumen		1 Dokumen	
		Tersusunnya RJPMMD dan Renstra 2020-2024	1 Dokumen		1 Dokumen	
		Terlaksananya Workshop LAKIP	0			
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
3.b	Workshop Perencanaan Kesehatan			105,138,000		94,837,000
		Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Daerah	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Penyusunan Perencanaan Penggangan Kesehatan Terpadu TK. Dinas	1 Dokumen		1 Dokumen	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Survey Indeks Kepuasan	1 Dokumen		1 Dokumen	
		Penyusunan RJPMD dan Renstra Dinkes	2 Dokumen		2 Dokumen	
		Penyusunan LAKIP dan e-Sakip	2 Dokumen		2 Dokumen	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase perencanaan rekrutmen tenaga medis dan non medis sesuai kebutuhan	95	6,001,694,200	95	5,978,656,400
		Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi	95		46	
		Jumlah tenaga kesehatan dan sertifikasi teregistrasi	95		58	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
4.a	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			6,001,694,200		5,978,656,400
		Terlaksananya pendataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	26 Dokumen		26 Dokumen	
		Terlaksananya pemetaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	26 Dokumen		26 Dokumen	
		Terlaksananya peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan	119 Orang		115 Orang	
		Terlaksananya Tenaga Kesehatan mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	0		106 Orang	
		Terlaksananya pemilihan Tenaga Kesehatan teladan	0		0	
		Terlaksananya sosialisasi percepatan pendidikan D1 ke D3 dengan program RPL	0			
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan	12 Organisasi Profesi		0	
		Terekrutnya tenaga medis dan paramedis non PNS	0			
		Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kesehatan	109 Orang		106 orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
5	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase penduduk miskin yang memiliki JKN	90%	137,000,525,610	92,62	99,906,441,815
		Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masyarakat miskin	100%		100%	
		Persentase kunjungan dokter pada keluarga pra sejahtera (Home visite)	84%		86.9	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
5.a	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan JPKM			6,566,819,351		6,565,471,939
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan dasar	65.000 orang		188.044 Orang	
		Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk miskin di sarana kesehatan rujukan	6.500 orang		53.620 Orang	
		Terlaksananya rapat koordinasi lintas sektor program Jaminan kesehatan dalam percepatan Universal Health Coverage	2 kali		1	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I	6 kali		17 Fasyankes Tk I	
		Terlaksananya rekonsiliasi Klaim pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	0		2 Kali	
		Terbentuknya Tim Percepatan Universal Health Coverage	1 tim		1 tim	
		Terlaksananya Capacity Building Tim Percepatan Universal Health Coverage	0		1 kali	
		Terlaksananya pertemuan rapat koordinasi Tim percepatan UHC	0		1 kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terbentuknya Tim Penguatan Universal Health Coverage	1 tim		1 Tim	
		Terlaksananya rapat koordinasi lintas sektor Program Jaminan Kesehatan dalam penguatan Universal Health Coverage (UHC)	2 kali		2 Kali	
		Terlaksananya Pertemuan Laporan Pihak Ketiga Jasa konsultansi Administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan	2 kali		2 Kali	
		Terlaksananya Dialog Stakeholders Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 kali		1kali	
		Terlaksananya workshop penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan regional	6 kali		6 Kali	
		Tersedianya penyedia jasa konsultansi administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 paket		1 Paket	
		Terlaksananya pemeliharaan dan Pengelolaan Aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket		1 paket	
		Terlaksananya rekonsiliasi klaim pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	3 Kali		3 Kali	
		Terlaksananya Capacity Building Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor	11 kali		10 Kali	
		Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC) Tahap Awal	1 kali		1 kali	
		Tersedianya standing banner Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	27 buah		27 buah	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersedianya Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	125 buku		125 buku	
		Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) penyusunan Perwali sistem rujukan dan pemetaan sistem rujukan regional, berjenjang, dan berbasis kompetensi	2 kali		2 Kali	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Sistem Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes Tk. I	25 faskes tk I		25 faskes tk I	
		Pertemuan Evaluasi sistem rujukan dan pembiayaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Faskes Tk. I dan II	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Sistem Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes Tk. II	29 faskes tk II		29 faskes tk II	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan JKN di Kelurahan	68 kelurahan		68 Kelurahan	
		Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC) Tahap Akhir	1 Kali		1 kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
5.b	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN			58,752,560,010		47,466,506,227
		Terlaksananya Jasa Pelayanan di Puskesmas Kota Bogor	100%			
		Terlaksananya Pengadaan Obat, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai				
		Terlaksananya Dukungan Kegiatan Operasional Lainnya				

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
5.c	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas			16,050,000		16,050,000
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dana Kapasitasi JKN Puskesmas	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Pertemuan Rekonsiliasi Laporan JKN	11 bulan		11Bulan	
		Pertemuan Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Dana Kapasitasi JKN Puskesmas	2 Kali		2Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
5.d	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar Kuota Jamkesmas			49,487,824,649		25,978,713,249
		Terlaksananya pembayaran premi PBI APBD selama 1 tahun	210.000 Jiwa		190.532 Jiwa	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
5.e	Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Jawa Barat (Banprov 2019)			22,177,271,600		19,879,700,400
		Terlaksananya pembayaran premi PBI APBD selama 1 tahun	160.000 Jiwa		190.532 Jiwa	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
6	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	98%	727,583,000	100.3%	719,193,000
		Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar	93.5%		99.1%	
		Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar	100%		100%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
6.a	Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi			727,583,000		719,193,000
		Bulan pemantauan ibu hamil	68 lokasi		68 Lokasi	
		Tersedianya sarana cetakan KIA di FKTP dan FKRTL	44 lokasi		30 Lokasi	
		Jumlah ibu hamil yang dilayani pada kunjungan K 1	21.324 bumil		5.446 Bumil	
		Jumlah ibu hamil yang dilayani pada kunjungan K 4	20.791 bumil		5.455 Bumil	
		Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan	19.938 bulin		5.321 Bulin	
		Jumlah neonatus yang dilayani oleh petugas kesehatan	19.638 neonatus		5.369 Neo	
		Jumlah PUS dilayani KB	96.226 orang		118.691 Orang	
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti Contraceptive Technology Update	60 orang		60 Orang	
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti workshop Penanganan Kegawatdaruratan maternal	36 orang		36 orang	
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti workshop Penanganan Kegawatdaruratan neonatal	36 orang		36 orang	
		Terlaksananya Skrining Hipotiroid Kongenital	11 sarana kesehatan		11 sarana kesehatan	
		Terlaksananya Audit Maternal Perinatal (AMP)	1 kegiatan		1 Kegiatan	
		Terlaksananya koordinasi dan diseminasi program kesga	1 kegiatan		1 kegiatan	
		Terlaksananya pengembangan Program EMAS	2 sarana kesehatan		2 sarana kesehatan	
		Pertemuan berkala forum nga Emas	1 kegiatan		1 kegiatan	
		Pembekalan motivator KIA	25 orang		25 Orang	
		Terlaksananya sinkronisasi data KIA	1 kegiatan		1 kegiatan	
		Monev Motivator KIA	1 kegiatan		1 kegiatan	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
7	Peningkatan Pelayanan	Pelayanan kesehatan Balita	100%	216,977,000	93.6%	211,327,000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	Kesehatan Anak Balita	yang mendapat pelayanan kesehatan				
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
7.a	Pelayanan Kesehatan Anak Balita			216,977,000		211,327,000
		Jumlah kader dan guru TK/PAUD mengikuti orientasi SDIDTK	100 orang		100 orang	
		Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam SDIDTK dan MTBS	50 orang		50 orang	
		Bulan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita	1 kali		1 Kali	
		Jumlah Posyandu melaksanakan pemantauan SDIDTK	1.014 lokasi		971 Lokasi	
		Jumlah balita yang dilayani oleh petugas kesehatan	70.495 orang		18258 Orang	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
8	Upaya Kesehatan Masyarakat	Prosentase Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	100.00%	1,991,474,000	100%	1,890,189,465
		Persentase remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan	48.00%		12,5%	
		Persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesmas yang tertangani(%)	100.00%		100%	
		Persentase pemeriksaan laboratorium di Puskesmas(%)	20.00%		20%	
		Persentase calon jemaah haji yang memenuhi syarat kesehatan (%)	100.00%		100%	
		Persentase keluarga mandiri	90.00%		92%	
		Persentase penyehat tradisional yang memenuhi syarat	70.00%		75%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
8.a	Pelayanan Kesehatan Khusus			262,250,000		256,250,000
		Puskesmas mampu melaksanakan tim reaksi cepat bencana	25 Puskesmas			
		Petugas Puskesmas mendapat monitoring dan evaluasi Pelayanan	26 Orang		26 Petugas Lab	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Laboratorium Kesehatan di Puskesmas				
		Tercapainya puskesmas dengan kinerja baik sesuai standar PKP	25 Puskesmas		25 puskesmas	
		Kegiatan yang didukung tim Kesehatan dan P3K	230 Kegiatan		230 Kegiatan	
		Tercapainya penguatan Tim Kesehatan Reaksi Cepat Kota Bogor	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Tersedianya perlengkapan Penunjang Siaga Kesehatan	50 Perlengkapan		50 Perlengkapan	
		Tersalurkannya kacamata bagi siswa Sekolah Dasar dan Menengah	250 Siswa		250 Siswa	
		Terbentuknya kader indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas	83 Siswa		83 Siswa	
		Tercapainya Peningkatan Kapasitas Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas	25 Petugas		25 Petugas	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Kesehatan Gigi di Puskesmas	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Tersedianya Hasil Evaluasi Kegiatan Kader UKGM	40 Kader		40 Kader	
		Tercapainya Peningkatan Kapasitas dan Pendidikan Kesgimul bagi Guru PAUD	40 Guru Paud		40 Guru PAUD	
		Terlaksananya Kegiatan Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM) Inovatif	250 Siswa PAUD		250 Siswa PAUD	
		Tersedianya Peraturan Walikota tentang Puskesmas	1 Perwali		1 Perwali	
		Tersedianya surat keputusan Walikota tentang penetapan kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan	1 SK Walikota		1 SK Walikota	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Tersedianya Perlengkapan	25 Puskesmas		25 Puskesmas	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Penunjang Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)			s	
		Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Perawatan Kesehatan Masyarakat dengan BAS dan PIS PK Terpadu Kegiatan 'Kangen Madu'	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Perawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)	25 Pengelola		25 Pengelola	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Bogor Anjang Sehat (BAS)	25 Pengelola BAS		25 Pengelola BAS	
		Tersedianya Ketentuan Teknis Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pemberian Penghargaan Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Haji oleh Puskesmas	9 Puskesmas Haji		9 Puskesmas Haji	
		Tercapainya Penguatan Rujukan Kesehatan Jemaah Haji dengan RS	6 RS Swasta		6 RS Swasta	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019	9 Puskesmas Haji		9 Puskesmas Haji	
		Tersedianya Pendampingan Keberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji	1 Tim Pendamping		1 Tim Pendamping	
		Tersedianya Hasil Evaluasi dan Tersosialisasinya Pelaksanaan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019 dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Haji Tahun 2020	9 Tim Kesehatan Haji		9 Tim Kesehatan Haji	
		Tercapainya Penguatan Puskesmas Rawat Inap dan Persiapan PKM PONED	10 Puskesmas		10 Puskesmas	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Menjadi Rawat Inap				
		Tercapainya Pemahaman Aplikasi GanHattrra	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Tercapainya Penguatan Pengelola Yankestrad	25 Pengelola Kestrad		25 Puskesmas	
		Tercapainya Pemahaman Program Quick Win	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
8.b	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)			900,000,000		863,229,925
		Tersedianya alat Rontgen Portabel di 3 Puskesmas Induk	3 Unit		3 Unit	
		Tersedianya X-Ray Barrier (Room Protector) di 2 Puskesmas Induk	2 Unit		2 Unit	
		Tersedianya media penyimpanan data (hardisk) untuk monev fasyankes bagi penderita akibat dampak asap rokok	10 Buah		10 Buah	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
8.c	Pelayanan Kesehatan Remaja			365,419,000		364,050,000
		Meningkatnya Jumlah Peer Coselor Remaja	130 Orang		130 Orang	
		Meningkatnya Pengetahuan & keterampilan Tim UKS di sekolah sehat/madrasah	200 Orang		200 Orang	
		Meningkatnya kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan kesehatan peduli remaja	50 orang		50 orang	
		Meningkatnya keterampilan petugas puskesmas dalam penjangkaran kesehatan di sekolah	60 orang		55 orang	
		Meningkatnya kapasitas Guru Sekolah dalam pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	100 Orang		100 Orang	
		Terlaksananya kegiatan penjangkaran kesehatan di sekolah	633 Lokasi		633 Lokasi	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Adanya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Siswa	24 Sekolah		24 Sekolah	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
8.d	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular			463,805,000		727,006,080
		Terciptanya Koordinasi dalam Pencatatan dan Pelaporan PTM dari Puskesmas dan RS melalui WEB	1 Kali		1 kali	
		Jumlah Posbindu PTM yang di Bina	60 Unit		60 Unit	
		Jumlah Institusi Pendidikan, Kecamatan dan Tempat Kerja yang Mendapatkan Sosialisasi PTM dan Kesehatan Jiwa	30 Unit		20 Unit	
		Jumlah Kader Posbindu PTM yang Mendapatkan Orientasi Program PTM	100 orang		100 Orang	
		Jumlah Masyarakat Umum dan Khusus yang Mendapatkan Deteksi Dini FR PTM	5000 Orang		3.418 Orang	
		Jumlah Petugas Kesehatan yang Mendapatkan Peningkatan Kapasitas Program PTM dan KesJiwa	100 orang		100 Orangf	
		Terlaksananya Aktivitas Jalan Sehat Bersama	1500 Orang		1.300 Orang	
		Jumlah Kader Siswa yang Mendapatkan Orientasi Program PTM	100 Orang		100 Orang	
		Jumlah Siswa yang Mendapatkan Deteksi FR PTM dan KesJiwa	1500 Orang		1.500 Orang	
		Jumlah Kader Posbindu yang Mendapatkan Refreshing Program PTM	100 orang		100 Orang	
		Jumlah Wanita Usia Subur yang Mendapatkan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	300 orang		259 Orang	
		Terlaksananya Sosialisasi Pengelolaan Penyalahgunaan Obat Terlarang (NAPZA)	1 Kali		1 Kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
9	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia yang dibina	100%	160,351,000	100%	157,141,375
		Pelayanan kesehatan pada pada usia lanjut	100%		100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
9.a	Pelayanan Kesehatan Lansia			160,351,000		157,141,375
		Terbentuknya Motivator Pemberdayaan Lansia	114 Orang		114 Orang	
		Meningkatnya pengetahuan & keterampilan petugas Kesehatan dalam Tata Laksana Kasus Geriatri	50 Orang		50 Orang	
		Meningkatnya kapasitas petugas pembina posbindu lansia	25 Orang		25 Orang	
		Terlaksananya Sinkronisasi Data	1 Kali		1 Kali	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
10	Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Balita Gizi Kurang	6.5%	1,625,559,750	2.46%	1,570,159,950
		Persentase Balita pendek (%)	2%		3.84%	
		Persentase cakupan ASI Eksklusif(%)	65%		72.72%	
		Persentase Ibu Hamil KEK (%)	4%		6.8%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
10. a	Peningkatan Gizi Masyarakat			1,525,559,750		1,499,334,950
		Pemantauan status gizi balita	95.427 balita		73.775 balita	
		Pemberian Makanan Tambahan Balita Kurus Sekali	70 balita gizi buruk		70 balita gizi buruk	
		Pemberian PMT Balita Gizi Kurus	600 balita gizi kurang		600 balita gizi kurang	
		Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	786 bumil		329 bumil	
		Pemberian Kapsul Vitamin A balita	85.000 balita		81.011 Balita	
		Pemberian Tablet Fe pada Remaja Putri	90251 remaja putri		27691 Rematri	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
	Pencegahan dan Intervensi Stunting (Bankeu Jabar 2019)			100,000,000		70,825,000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Jumlah ibu hamil KEK mendapat PMT	0		30 Orang	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
11	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%		100%	
		Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%		100%	
		Persentase puskesmas yang melaksanakan Penyakit Tidak Menular (PTM) terintegrasi	95%		100%	
		Persentasi posbindu yang melaksanakan Penyakit Tidak Menular (PTM) terintegrasi	50%		89.28%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%		100%	
		Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15- 59)	100%		100%	
		Persentase kelompok olah raga yang dibina	80%		80.08%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
11. a	Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)			1,500,000,000		1,436,000,505
		Pengadaan Tensi Meter Digital	52 Buah		52 Buah	
		Pengadaan Tensi Meter Air Raksa	26 Buah		26 Buah	
		Pengadaan Spirometri	3 Buah		3 Buah	
		Pengadaan EKG	8 Buah		8 Buah	
		Pengadaan Stetoskop Dewasa	26 Buah		26 Buah	
		Pengadaan Smokerlyzer Pico	20 Buah		20 Buah	
		Pengadaan Benecek Plus	27 Buah		27 Buah	
		Pengadaan Cardiohek Printer	2 Buah		2 Buah	
		Pengadaan Bahan Pakai Habis Kesehatan	7 Jenis		7 Jenis	
		Pengadaan Bahan Kimia/Laboratoriu m	6 Jenis		6 Jenis	
			<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
11. b	Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan dan KB Pengendalian Penyakit			7,920,958,000		6,065,751,720

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersedianya Alat Kesehatan/ Penunjang (Cold Chain Sebanyak 2 Unit) Puskesmas Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	2 Unit		2 Unit	
		Tersedianya Alat Kesehatan/ Penunjang Co Analyzer di Puskesmas Kota Bogor	6 Paket		6 Paket	
		Tersedianya Alat Kesehatan/ Penunjang Posbindu KIT Bagi Posbindu Kota Bogor	20 Paket		20 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
11.c	Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (sisa DBHCHT s.d 2018)			778,612,992		759,998,078
		Penyediaan Posbindu KIT PTM	96 Paket		96 Paket	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
12	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prosentase penderita DBD yang ditangani (%)	100%	1,881,908,205	100%	1,557,553,035
		Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD (%)	96%		91.6%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%		100%	
		Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	92%		100%	
		Persentase Angka konversi TBC			83%	
		Persentase keberhasilan pengobatan TBC (succes rate)	89%		84%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%			
		Persentase pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS Usia 15-24 tahun	85%		83.3%	
		Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)			30.48%	
		Persentase ODHA yang mendapat Anti Retroviral Therapy	25%		23.4%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		(ART)				
		Persentase penemuan diare balita(%)	80%		110.7	
		Prosentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	84%		95.8	
		Penemuan Penderita Pneumonia Balita	95%		63.3%	
		Prosentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%		100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
12. a	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD			477,900,000		378,067,250
		Terlaksananya Rapat Kerja Kelompok Kerja DBD tingkat Kota Bogor	90 Orang		90 Orang	
		Terlaksananya Penguatan Surveilans DBD Bagi Petugas Puskesmas dan Rumah Sakit	80 Orang		80 Orang	
		Terbentuknya Pengawas Jumantik Bagi UKS di Sekolah	400 Orang		400 Orang	
		Terlaksananya Gerakan Massal PSN 3M Plus dalam Rangka Hari Demam Berdarah	350 Orang		350 Orang	
		Terlaksananya Penguatan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik	6 Kecamatan		6 Kecamatan	
		Terlaksananya Fogging Fokus pada Kasus Positif DBD	300 Fokus		101 Fokus	
		Terlaksananya Evaluasi Manajemen Pokja DBD Tingkat Kecamatan	6 Kecamatan		6 Kecamatan	
		Terlaksananya Workshop Tenaga Fogger	58 Orang		58 Orang	
		Terlaksananya Pengendalian DBD di Wilayah	1 Lokasi		1 Lokasi	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR</b>				
12. b	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular			916,581,605		792,927,975
		Tersosialisasinya dan Tercapainya Kelengkapan dan Keakuratan	25 Orang		25 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Laporan Imunisasi Kepada Petugas Kesehatan				
		Tersosialisasinya Program Imunisasi Kepada Lintas Sektoral dan Petugas Kesehatan dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi	100 Orang		60 orang	
		Terevaluasi dan Tercapainya Kegiatan Percepatan Imunisasi di Wilayah Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang		50 Orang	
		Tersosialisasinya Program TB dan Deteksi diri TB Kepada Masyarakat di 6 Kecamatan	150 Orang		225 Orang	
		Disepakatinya tentang Tatalaksana TB oleh Organisasi Profesi	13 Organisasi		13 Organisasi	
		Tersosialisasinya Rencana Aksi Daerah TB Kota Bogor kepada Lintas Sektoral	50 Orang		50 Orang	
		Tersosialisasinya dan Tercapainya Cakupan Pengobatan TB Wilayah Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang		50 Orang	
		Terevaluasinya Kegiatan SITRUST Kepada Petugas Kesehatan	65 Orang		65 Orang	
		Tersosialisasinya dan Terevaluasinya Program Kusta Kepada Petugas Kesehatan	76 Orang		85 orang	
		Tersosialisasinya Kewaspadaan Penyakit Berpotensi KLB Kepada Petugas Kesehatan	70 Orang		62 Orang	
		Terlaksananya Pelacakan Kasus AFP	12 Kegiatan		3 Kegiatan	
		Terevaluasinya Kegiatan Surveilans Kepada Petugas Kesehatan	70 Orang		59 Orang	
		Tersosialisasi dan Terevaluasinya Penyakit Malaria Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang		50 Orang	
		Tersosialisasi dan Terevaluasinya Tatalaksana Pasien Diare Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang		50 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersosialisasinya Tatalaksana Mengenai Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis Kepada Lintas Sektor dan Petugas Kesehatan	76 Orang		76 Orang	
		Terperiksanya Sputum BTA pada Bulan ke 2, 5 dan Akhir Pengobatan	1500 Orang		1.500 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
12.c	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV			487,426,600		386,557,810
		Terlatihnya Guru BK di Kota Bogor dalam Pengendalian HIV AIDS	60 Orang		38 Orang	
		Terlaksananya Sosialisasi HIV AIDS di Pondok Pesantren Kota Bogor	10 Spot		7 Spot	
		Meningkatnya kapasitas kader HIV di kota Bogor	68 kelurahan		212 Kelurahan	
		Terlaksananya Penguatan Tim Layanan HIV	100 Orang		93 Orang	
		Terlaksananya Validasi data HIV AIDS di Kota Bogor	35 Puskesmas dan RS		31 Puskesmas dan RS	
		Terlaksananya sosialisasi HIV di tempat kerja	12 Instansi		2 Instansi	
		Terlaksananya Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di hotspot komunitas dan Kel.Khusus	10 Hotspot		6 Hotspot	
		Terlaksananya skrining IMS di hotspot komunitas	10 Hotspot		5 Hotspot	
		Terperiksanya CD 4, Viral Load dan pra ARV pada ODHA	284 Orang		181 Orang	
		Tersedianya alat & bahan kesehatan untuk VCT pada komunitas & masyarakat	25.000 masyarakat di		25.000 masyarakat di	
		Tersedianya reagenal untuk pemeriksaan HIV & IMS	10.000 masyarakat		2.000 Masyarakat	
		Terpeliharanya mesin untuk pemeriksaan CD4	1 paket mesin		0	
		Terlaksananya bimbingan teknik di layanan HIV/AIDS	35 Layanan		33 Layanan	
		Terlaksananya Pencanaan dan Seminar dalam	300 Orang		300 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Rangka Hari AIDS Sedunia				
		Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Layanan PDP	20 Layanan		13 Layanan	
		Terlaksananya Rapat Kerja dengan Tenaga Kesehatan HIV/AIDS	55 Orang		33 Orang	
		Terselenggaranya refreshing layanan IMS di Kota Bogor	50 Orang		68 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan PDP Bagi Petugas Puskesmas dan RS	6 Layanan		0	
		Terpeliharanya website informasi HIV / AIDS	1 Website		1 Website	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
13	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase puskesmas/pustu yang terbangun	100%	21,677,064,000	96.7	20,574,802,943
		Persentase Puskesmas rawat inap per kecamatan	100%		100%	
		Persentase puskesmas dengan SIMPUS/SIR	100%		96	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.a	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan			785,630,000		778,228,500
		terlaksananya pengembangan SIMPUS	25 Puskesmas		24 Puskesmas	
		terlaksananya kegiatan validasi data profil	50 Orang		50 Orang	
		terlaksananya kegiatan pemutkahiran data profil	65 Orang		65 Orang	
		tersusunnya Profil Kesehatan	30 Buku		30 Buku	
		tersusunnya buku saku profil kesehatan tahun	70 Buku		70 Buku	
		terpenuhinya data web Dinkes	3 Paket		3 Paket	
		terlaksananya pertemuan kemitraan dengan Media cetak/online, Radio dan televisi	45 Orang		45 Orang	
		terlaksananya penyebaran informasi kesehatan melalui radio, media cetak/online dan televisi	6 Paket		6 Paket	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Capacity Building dengan Media	100 Orang		100 Orang	
		Terlaksananya penyebaran informasi melalui Media Cetak	15 Paket		15 Paket	
		Terlaksananya Orientasi Penggunaan ASDK/DHIS2	70 Orang		70 Orang	
		Terlaksananya Kegiatan Desiminasi Profil Kesehatan 2018	65 Orang		65 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13. b	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			257,890,000		255,154,000
		Pemeliharaan Cloud Server untuk Database dan Aplikasi e-SIR	1 Paket		1 Paket	
		Terlaksananya Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	1 Paket		1 Paket	
		Terlaksananya workshop e-SIR Bogor Sehat bagi tenaga kesehatan	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Bagi Tim RS	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Bagi Tim Puskesmas ,BPM/Klinik	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Survei Penerapan e-SIR Bogor Sehat	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	1 Tahun		1 Tahun	
		Penguatan Komitmen Tim e-SIR per Kecamatan	1 Kegiatan		1 Kegiatan	
		Tersedianya media promosi e-SIR	1 Paket		1 Paket	
		Terlaksananya pertemuan maklumat implementasi e-SIR	12 Bulan		12 Bulan	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.c	Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya			2,420,165,000		2,286,716,252
		Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak	1 unit		1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Lawang Gintung	1 unit		1 unit	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut	1 unit		1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor	1 unit		1 unit	
		Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana	1 unit		1 unit	
		Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak	1 unit		1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang dan Ciparigi	2 Unit		2 Unit	
		DED Pembangunan Puskesmas	3 Dokumen		3 Dokumen	
		Apraisal Puskesmas Kayumanis	1 Dokumen		1 Dokumen	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13. d	Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis			23,645,000		23,545,000
		Pertimbangan Hasil Kejaksanaan Tinggi Kota Bogor			1 Dokumen	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.e	Pelaksanaan Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis			3,000,000,000		3,000,000,000
		Tersedianya Lahan Puskesmas			1 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.f	Penyerahan Hasil Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis			20,000,000		
		Dokumen pengadaan tanah	1 Paket		1 Paket	
		Tersedianya lahan untuk Relokasi Puskesmas	779 m2		779 m2	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.g	Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM			6,538,118,000		6,507,988,000
		Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan	1 Dinas Kesehatan		1 Dinas Kesehat an	
		Terlaksananya Kegiatan Operasional di Puskesmas	25 Puskesmas		25 Puskesma s	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Kegiatan Operasional di Labkesda	1 Labkesda		1 Labkesda	
		Terlaksananya Kegiatan Jasa Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Kegiatan Jasa Pelayanan Kesehatan di Labkesda	1 Labkesda		1 Labkesda	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.h	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar - Penyediaan Alat Kesehatan /Penunjang Puskesmas(Biaya Umum)			12,435,000		12,435,000
		Tersedianya alat kesehatan	23 Paket		23 Paket	
		Penyusunan ASPAK				
		Pengadaan Alat Kesehatan				
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.i	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kesehatan Dasar			6,119,181,000		5,249,991,891
		Tersedia Set Kesehatan Umum	1 Set		1 Set	
		Tersedia Alat Ruang Tindakan/UGD	1 Set		1 Set	
		Tersedia Set Kesehatan Gigi dan Mulut	3 Set		3 Set	
		Tersedia Set Laboratorium	1 Set		1 Set	
		Tersedia Set Rawat Inap	1 Set		1 Set	
		Tersedia Ruang Sterilisasi	1 Set		1 Set	
		Tersedia Alat UKM	1 Set		1 Set	
		Tersedia Set Ruangan Kesehatan Ibu,Anak, KB dan Imunisasi	1 Set		1 Set	
		Tersedia Set Persalinan	1 Set		1 Set	
		Tersedia Set Pasca Persalinan	1 Set		1 Set	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
13.j	Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Mobil Ambulance)			2,500,000,000		2,460,744,300
		Tersedianya Mobil Ambulance	6 Unit		6 Unit	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
14	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Prosentase Sarana Kesehatan Dasar milik pemerintah yang terakreditasi nasional	72%		100%	
		Prosentase sarana kesehatan swasta yang terakreditasi	90%		95%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
14. a	Akreditasi Puskesmas			146,100,000		136,800,000
		Terlaksananya Sosialisasi Akreditasi FKTP dan Praktik Dokter	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Workshop Penggalangan Komitmen	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Workshop Self Assesment dan POA Akreditasi	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Pembinaan Pasca Akreditasi Puskesmas	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Terlaksananya Workshop Implementasi Dokumen Akreditasi	50 Sarkes Swasta		50 Sarkes Swasta	
		Survey Puskesmas Sempur Semplak	100%		100%	
		<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>			
14. b	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah			664,192,000		658,824,100
		Peralatan laboratorium terkalibrasi	59 Unit		59 Unit	
		Tersedianya reagensia	1 Paket		1 Paket	
		Pelayanan Laboratorium Klinik	2 Unit		2 Unit	
		Survelen Akreditasi	2 Paket		2 Paket	
		Personel lab Yang memahami ISO 17025/15189	1 Orang		1 Orang	
		Pelayanan laboratorium jumlah kunjungan	8.000 orang		9.266 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
14.c	Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta			210,330,000		184,292,000
		Terlaksananya Puskesmas BLUD Kota Bogor	12 Puskesmas		12 Puskesmas	
		Terlaksananya Pelatihan Pra BLUD di Kota Bogor	26 Puskesmas		26 Puskesmas	
		Terlaksanakannya Pertemuan Standarisasi Optik Sesuai Permenkes	50 Peserta		50 Peserta	
		Terstandarisasinya sarana kesehatan swasta Sesuai Peraturan Perundangan yang Berlaku	350 sarana		1244 Sarana	
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan RS di kota Bogor	20 RS		20 RS	
		Adanya peta sarana kesehatan swasta di kota Bogor	6 peta		6 Peta	
		Adanya buku sarana kesehatan swasta di kota Bogor	20 buku		20 buku	
		Terlaksananya pembinaan dan Pengawasan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Kota Bogor	95%		95%	
		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Peraturan Sarana Produksi dan Distribusi	50 Peserta		50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan Tenaga Kesehatan Laboratorium	50 Peserta		50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Radiologi	40 Peserta		40 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Fisioterapi	40 Peserta		40 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Mutu Tenaga Kestrad	50 Peserta		50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Mutu Salon	50 Peserta		35 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Manajemen RS	50 Peserta		50 Peserta	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Pertemuan Petugas Puskesmas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja	50 Peserta		50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi OSS	75 Peserta		75 Peserta	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
14. d	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar - Akreditasi Puskesmas (Biaya Umum)			15,650,000		12,950,000
		Terlaksananya Pembinaan Akreditasi Puskesmas	6 Puskesmas		6 Puskesmas	
		Terlaksananya Reakreditasi Puskesmas	4 Puskesmas		4 Puskesmas	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
14.e	Pelaksanaan DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas			2,207,774,000		2,119,907,864
		Terlaksananya Pendampingan Pra Akreditasi Pedana Puskesmas			6 puskesmas	
		Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas				
		Terlaksananya Pendampingan Pra Akreditasi Perdana Puskesmas	6 Puskesmas		5 Puskesmas	
		Terlaksananya Survey Akreditasi Puskesmas	6 Puskesmas		6 Puskesmas	
		Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	17 Puskesmas		6 Puskesmas	
		Terlaksananya Survey Reakreditasi Puskesmas	4 Puskesmas		4 Puskesmas	
		Terlaksananya Workshop Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko	140 Peserta		150 Peserta	
		Terlaksananya Workshop Audit Internal dan Tinjauan Manajemen	140 Peserta		140 Peserta	
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi Terbaru	65 Peserta		65 Peserta	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
15	Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan(%)	100%	4,945,469,645	98.6	3,870,892,285
		Prosentase produk makanan dan farmasi yang diuji memenuhi syarat kesehatan (%)	100%		88.9	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
15. a	Pengendalian Obat dan Makanan			143,760,000		117,822,000
		Jumlah industri rumah tangga pangan yang dibina	175 IRTP		119 IRTP	
		Jumlah pelaku usaha dan kader, PKK yang terbina	240 Orang		219 Orang	
		Jumlah produk pangan kosmetik dan obat tradisional yang diperiksa	130 Jenis		99 Jenis	
		Terbinanya sarana distribusi dan sarana pelayanan farmasi	40 Sarana		11 Sarana	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
15. b	Pengadaan Obat-Obatan			316,292,645		303,604,337
		Terlaksananaya pengadaan obat generik, bahan medis habis pakai, dan bahan kimia di sarana kesehatan dasar	9 Paket			
		Terlaksananaya pengadaan obat generik, bahan medis habis pakai, dan bahan kimia di sarana kesehatan dasar	8 paket		8 Paket	
		Meningkatnya Kapasitas Pengetahuan Pekarya Obat Puskesmas	25 Puskesmas		25 Puskesma s	
		Tersedianya Penunjang Repacking dan Distribusi Obat	2 Paket		2 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
15.c	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)			14,000,000		14,000,000
		Terlaksananaya pengadaan obat generik				
		Terlaksananaya Pengadaan Obat Generik dan BMHP	4 Paket		4 Paket	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
15. d	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kesehatan Farmasi			4,471,417,000		3,435,465,948
		Terlaksananya pengadaan obat generik	1 paket		1 Paket	
		Tersedianya Anestetik Lokal Gigi	1 paket		1 paket	
		Tersedianya Obat dan Bahan Gigi	1 paket		1 Paket	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
16	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah Tangga ber- PHBS(%)	72	20,879,245,000	65.8	19,425,477,336
		Persentase Institusi yang Menerapkan 100% KTR(%)	75		73.8	
		Persentase RW Siaga (%)	45		57.48	
		Persentase Posyandu Purnama Mandiri (%)	75		89.27	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
16. a	Peningkatan Promosi Kesehatan			249,298,000		234,958,000
		Terlaksananya Pembinaan Penerapan PHBS, Germas dan Program Kesehatan Lainnya ke 4 Tatanan	3 Kali		3 Kali	
		Terlaksananya Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Promkes di 25 Puskesmas	25 puskesmas		25 puskesmas	
		Jumlah Pengadaan Media -Media penyebarluasan Informasi Kesehatan	4 paket		4 paket	
		Terlaksananya Kegiatan Konseling Kesehatan dan Keluarga Melalui Mobil Curhat	30 Kali		30 kali	
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Mitra Kesehatan untuk Akselerasi Peran Masyarakat dalam Promotif Preventif	1 Kali		1 kali	
		Terlaksananya Kampanye Germas & kesehatan lainnya kepada masyarakat luas	3 kali		3 Kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Pemilihan Lomba Mojang Sehat	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya Program Ngariung Sehat	6 Lokasi		6 Lokasi	
		Terlaksananya Road to The School dalam Rangka Penerapan PHBS	25 Sekolah		20 Sekolah	
		Terlaksananya Penguatan Kader dalam Peningkatan PHBS Rumah Tangga	1 Kali		1 Kali	
		Terlaksananya Pembinaan dan Monev PHBS dan Germas di Tatanan Kesehatan	10 Kali		10 kali	
		Terlaksananya Aksi Simpatik Generasi Muda dalam Mengkampanyekan Bahaya Rokok dan Germas	1 Kali		1 Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
16. b	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok			304,589,000		295,116,250
		Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Penerapan KTR ke Institusi Sasaran	10 Kali		10 kali	
		Jumlah Plakat/Vandel/Piala/Cinderamata/Karangan Bunga/Souvenir	1 Paket			
		Jumlah Pertemuan dalam Rangka Akselerasi Dukungan dengan Komunitas Pendukung KTR	4 Angkatan		4 Angkatan	
		Jumlah Rakor TIM Pembina dan Penegak KTR Kota, Serta SKPD yang lain	1 Angkatan			
		Jumlah Media Sosial Campaign dengan Tema "Smoke Free Bogor City"	1 Kali		1 Kali	
		Jumlah Pembentukan dan Pembinaan Kader Peduli KTR (Konseling Berhenti Merokok) di Masyarakat	2 Angkatan			
		Jumlah Sosialisasi Perda No 12 Tahun 2009 Ke berbagai Tatanan	6 Kali		6 Kali	
		Jumlah Pertemuan persiapan pelaksanaan Monev	1 Kali		1 Kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		KTR ke 7 (tujuh kawasan)				
		Jumlah Monitoring penerapan KTR di 7 kawasan (TTU, tempat kerja, sekolah, tempat ibadah, tempat bermain anak, sarana kesehatan, sarana olah raga)	10Kali		1 kali	
		Jumlah Sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan	15 Kali		15Kali	
		Jumlah Sidang Tipiring Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	3 Kali		3kali	
		Jumlah Workshop Penguatan Jejaring Kemitraan Stake Holder dan Masyarakat	1 Kali			
		Jumlah FGD terhadap Revisi Perda KTR				
		Jumlah Pertemuan Koordinasi dan Monev Tim Satgas KTR	1 Kali		1 Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
16.c	Peningkatan Peran Serta Masyarakat			296,258,000		277,250,500
		Advokasi Pembuatan Perwali RW Siaga Aktif Tingkat Kota Bogor	15 Orang		15 Orang	
		Sosialisasi Perwali RW Siaga Aktif di Kota Bogor	100 Orang		100 Orang	
		Pembinaan dan Pendampingan Dana Sehat ke Kader Posyandu	334 Orang		334 Orang	
		Bantuan Sarana posyandu lokasi lomba	5 Posyandu		5 posyandu	
		Sosialisasi dan Penguatan Peran Kader Kesehatan Dalam Pengembangan UKBM di Kota Bogor	68 Orang		68 Orang	
		Temu Kader Kesehatan	200 Orang		200 Orang	
		Jambore Saka Bhakti Husada	120 Orang		120 Orang	
		Pembinaan Rutin Pramuka SBH	25 Orang		25 orang	
		Pengadaan Buku Saku/Poster Dengan Tema Kesehatan/UKBM	1 Paket		1 Paket	
		Pengadaan Seragam Batik Posyandu	570 Potong		570 Potong	
		Pelatihan Kegiatan Penguatan Peran Kelurahan/RW	204 Orang		204 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Siaga Aktif di Kota Bogor				
		Pembentukan Baru RW Siaga Aktif	136 Orang		136 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
16.d	Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)			5,950,100,000		5,927,300,000
		Terbinanya Kader posyandu	5243 Orang		5236 orang	
		Terbinanya Kader posyandu	2514 Orang		2510 orang	
		Terbinanya Kader kelurahan siaga aktif	408 Orang		408 orang	
		Terbinanya Kader RW siaga aktif	1625 Orang		1605 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
16.e	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan			14,079,000,000		12,690,852,586
		Jumlah Perencanaan Puskesmas	25 Dokumen		25 Dokumen	
		Jumlah Recruitment PKWT	75 Orang		73 orang	
		Verifikasi Dokumen Pelaksanaan BOK Puskesmas	25 Dokumen		25 Dokumen	
		Rencana Kerja Kesehatan Daerah	1 Dokumen		1 Dokumen	
		Rencana Aksi Daerah TB Paru	1 Dokumen		0	
		Juknis Pelaksanaan Program Kesehatan Masyarakat	3 Dokumen		3 Dokumen	
		Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Stunting	1 Dokumen		1 Dokumen	
		Kampung GERMAS	6 Lokasi		6 Lokasi	
		Sekolah GERMAS	8 Sekolah		8 Sekolah	
		Komunitas Peduli Pangan Man dan Bermutu	25 Lokasi		25 Lokasi	
		Pembinaan PIS-PK	25 Puskesmas		0	
		Jumlah Ibu Mendapat Konseling ASI	250 Orang		250 Orang	
		Kampung Taleus Bogor (Tanggap Leungitkeun Stunting)	10 Kampung		10 Kampung	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
17	Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase akses jamban keluarga(%)	82.00%	2,313,233,000	74.21	1,891,658,700
		Persentase akses minum (%)	98.00%		98,65%	
		Persentase akses SPAL yang memenuhi syarat (%)	31.00%		29.62	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Persentase kelurahan STBM (%)	80.00%		100	
		Persentase TTU yang memenuhi syarat	62.00%		64.47	
		Persentase TPM yang memenuhi syarat	66.00%		59.72	
		Persentase POS upaya kesehatan kerja (UKK) yang dibina	100.00%		100	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
17. a	Pembangunan IPAL Limbah B3			1,799,130,000		1,403,088,000
		Tersedianya Sarana Pengolahan Limbah Cair Puskesmas	9 Unit			
		Terbangunnya IPAL Di Puskesmas				
		Tersedianya Sarana Pengolahan Limbah Cair Puskesmas	7 Unit		7 Unit	
		Terlaksananya Dokumen UKL-UPL Puskesmas	6 Dokumen		6 Dokumen	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
17. b	Peningkatan Kesehatan Lingkungan			514,103,000		488,570,700
		Terlaksananya Pemicuan 30 titik lokasi	30 Lokasi		22 Lokasi	
		Terlaksananya Transect Walk 10 Titik Lokasi	10 Lokasi		10 Lokasi	
		Terlaksananya Workshop Kesling dan Kesja Rumah Sakit dan Puskesmas	85 Petugas		85 Petugas	
		Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Monev Program Kesling Pada Sanitarian Puskesmas	25 Petugas		25 Petugas	
		Terlaksananya Sosialisasi Keracunan Makan Bagi Kader	220 Orang		220 Orang	
		Terlaksananya Pembinaan Pest Control	3 Lokasi		3 Lokasi	
		Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut Bagi Kelurahan ODF	4 Kelurahan		0	
		Terlaksananya Pembinaan Sanitasi Dasar Perumahan	180000 Rumah		0	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Sosialisasi Pondok Pesantren	250 Orang		250 Orang	
		Terlaksananya Penyuluhan Hygiene Sanitasi Makan pada 20 Sekolah SMP dan SMA	500 Orang		500 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengelola Kantin Rumah Sakit	50 Orang		50 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan DAM	50 Orang		50 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Kesehatan Kerja Bagi Pos UKK	100 Orang		100 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Jasa Boga	50 Orang		50 Orang	
		Terlaksananya Pemicuan dan FGD STBM	40 Kelurahan		40 Kelurahan	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu Rumah Makan	25 Rumah Makan		25 Rumah Makan	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu Makanan Jajanan Anak Sekolah	1000 Sampel		1000 Sampel	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu DAM (120) yang Terdaftar Aktif	50 DAM		50 DAM	
		Terlaksananya Pengawasan Jasa Boga	25 Sampel		25 Sampel	
		Terlaksananya Investigasi KLB Keracunan	1 Paket		1 Paket	
		Terlaksananya Pencanaan Kelurahan ODF	2 Kelurahan		2 Kelurahan	
		Terlaksananya E Monev Kecamatan	68 Kecamatan		68 Kecamatan	
		Terlaksananya Bintek Kesling dan Kesja	25 Puskesmas		25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pengawasan PDAM (120) dan Non PDAM (50)	170 Sampel		170 Sampel	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>				
18	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Terverifikasinya pemohon hibah dan bansos	100%	15,000,000		15,000,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>				
18.a	Evaluasi Penilaian dan Pelaporan (Hibah/Bansos)			15,000,000		15,000,000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Monitoring dan Evaluasi Proposal Hibah dan Bansos	4 Kali		4 Kali	
		Survey Lokasi	4 Kali		4 Kali	

### 2.4.3 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun 2020, terdapat 11 Program dan 46 Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 264.214.906.965 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 232.550.015.956 (88.02%).

**Tabel 2.26 Rencana dan Realisasi Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2020**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
1	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>4,153,374,875</b>	<b>100%</b>	<b>3,255,987,500</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
1.a	Pengelolaan Rumah Tangga PD	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	4,153,374,875	100%	3,255,987,500
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
2	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>355,200,000</b>	<b>100%</b>	<b>329,970,740</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
2.a	Pengadaan Inventaris Kantor	Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	40,000,000	100%	39,820,000
		Gorden dan vitrase	30 m		30 meter	
		AC 2 PK	1 unit		1 unit	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
2.b	Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	Persentase Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	100%	315,200,000	100%	290,150,740
		Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	14 unit		12 unit	
		Belanja Pemeliharaan	55 unit		30 unit	
		Pemeliharaan Gedung Dinas	1 paket		1 paket	
		Pemeliharaan Taman Dinas	1 paket		1 paket	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
3	<b>Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Prosentase rekomendasi temuan inspektorat Provinsi atau BPK yang ditindaklanjuti</b>	<b>90%</b>	<b>7,384,297,000</b>	<b>100%</b>	<b>12,703,130,449</b>

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		<b>Nilai Hasil Evaluasi LKIP Perangkat Daerah</b>	<b>B</b>		<b>A</b>	
		<b>Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah Per urusan</b>	<b>80 Point</b>		<b>82,08 Point</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
3.a	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD	Persentase dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD	100%	24,036,000	100%	24,036,000
		Tersedianya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	12 dokume n		12 Dokumen	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
3.b	Workshop Perencanaan	Persentase Workshop Perencanaan	100%	32,633,000	80%	22,033,000
		Tersusunnya dokumen Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	1 dokume n		1	
		Laporan capaian SPM terpadu di Puskesmas	1 laporan		1	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
3.c	Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	Persentase Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	100%	7,238,676,000	100%	4,485,193,444
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Puskesmas	80%		100%	
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Labkesda	80%		100%	
		Terlaksananya pemeliharaan Gedung Puskesmas Pembantu dan Dinas Kesehatan	5 paket			
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
3.d	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	48%	88,952,000	0	85,950,000
		Workshop BLUD	80 orang			
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
3.e	Pelaksanaan DAK Non Fisik Pelayanan Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK 2020)	Rekrutmen Tenaga Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	100 orang	13,525,989,55 0	73 orang	8,085,918,005
		Terbentuknya Kader Stunting di Puskesmas	50 orang		0	
		Terbentuknya Kader Pembangunan Manusia	85 orang		0	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Jumlah Perencanaan Puskesmas	25 dokumen		25 dokumen	
		Verifikasi dokumen BOK Puskesmas	25 dokumen		25 dokumen	
		Terlaksananya distribusi obat dan BMHP ke Puskesmas	25 puskesmas		25 puskesmas	
		Terbentuknya sekolah model	4 sekolah			
		Tersedianya data TB dan HIV	25 puskesmas		25 puskesmas	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
<b>4</b>	<b>Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>Persentase Puskesmas dan Labkesda dengan Pelayanan Informasi Publik</b>	<b>50%</b>	<b>272,929,000</b>	<b>50%</b>	271,540,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
4a	Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Informasi Publik	Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	55%	272,929,000	54.2%	271,540,000
		Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	50%		50	
		Terlaksananya Orientasi Kehumasan	60 peserta		-	
		Terlaksananya kemitraan dengan media (orang)	50		50	
		Jumlah kemitraan dengan media massa (cetak elektronik dan online,) terkait penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di kota Bogor	19		19	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
<b>5</b>	<b>Pengembangan Data dan Informasi</b>	<b>Persentase Institusi Pelayanan Kesehatan berbasis Smart Health</b>	<b>65%</b>	<b>397,035,000</b>	<b>71.70</b>	396,313,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
5a	Peningkatan dan Pengembangan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	50%	397,035,000	100	396,313,000
		Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	55%		54	
		Digunakan Sistem Informasi Kesehatan daerah (SIKDA)	1 sistem		54	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		persentase puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	65%		0	
		Persentase puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	50%		0	
		Terlaksananya kegiatan Pemutakhiran Data Kesehatan	70 peserta		0	
		Terlaksananya kegiatan Desiminasi Profil Kesehatan 2019	100 peserta		0	
		Terlaksananya Refresh Pelatihan ASDK	80 peserta		0	
		Orientasi Pengembangan SIMPUS	50 peserta		0	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
6	<b>Peningkatan Pelayanan Kesehatan (MIT1S1)</b>	<b>Indeks Keluarga Sehat</b>	<b>0.5</b>	<b>134,201,464,218</b>	<b>0.25</b>	124,982,301,114
		<b>Persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja baik (&gt;80)</b>	<b>80%</b>		<b>80</b>	
		<b>Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>8%</b>		<b>8%</b>	
		<b>Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center</b>	<b>24%</b>		<b>28.2</b>	
		<b>Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional *(12 IKS)</b>	<b>91.10</b>		<b>92.17</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6a	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer	Presentasi Puskesmas dengan manajemen baik	80%	62,950,000	0	62,725,000
		Quickwin (layanan ketersediaan darah)	100%		0	
		Persentase pelaksanaan PIS PK di Puskesmas	75%		0	
		Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(program unggulan walikota)	20%		20%	
		Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	65%		51.50%	
		Jumlah Pelayanan P3K pada Penanganan Covid-19 di Kota Bogor	211 kali		21	
	KEGIATAN	INDIKATOR				

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		KEGIATAN				
6b	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Pembelian bahan /reagent uji laboratorium	100%	92,628,100	75%	69,706,845
		Persentase peningkatan kunjungan pada tiga layanan labkesda	75%		0	
		kalibrasi peralatan laboratorium	2 paket		2 paket	
		Surveilen akreditasi	1 akredita si		0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6c	Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Ketersediaan PSC- SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	24%	160,720,400	100	156,569,033
		Ketersediaan PSC- SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	10 Puskes mas		15	
		Ketersediaan PSC- SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Rumah Sakit	15 Rumah Sakit		20	
		Terlaksananya Pelayanan Rujukan Kesehatan di Kota Bogor	25 Faskes		17 RS	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	25 Puskes mas		25	
		Terlaksananya pemeliharaan cloud server untuk aplikasi dan database e-SIR Bogor Sehat	1 Paket		1	
		Terlaksananya pengembangan e-SIR Bogor Sehat	1 Paket		1	
		Terlaksananya Penguatan Rujukan Regional	3 kali		3	
		Tersedianya Roll Banner Pelayanan Kesehatan Rujukan	26 buah		26	
		Tersedianya Biaya Bulanan Internet	12 bulan		8	
		Terlaksananya Penguatan Tim e-SIR Rumah Sakit, Puskesmas, dan BPM/Klinik Swasta	1 kali		1	
		Terlaksananya Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan Kota Bogor	0		0	
		Tersedianya Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pelayanan Kesehatan Rujukan antara FKTL dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor	21 PKS		21	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Stakeholder Pelayanan Rujukan	1 kali		1	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6d	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin	100%	4,728,051,800	96,33	4,725,204,018
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan dasar	68.000 orang		374.897 orang	
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan rujukan	48.722 orang		56.706 orang	
		Terbentuknya Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 Tim		1 tim	
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan dalam penguatan Universal Health Coverage (UHC)	2 kali		1 kali	
		Terlaksananya Pertemuan Laporan Penyedia Jasa Administrasi Kegiatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Penduduk Miskin dan Pemeliharaan, Pengelolaan serta Pengembangan Aplikasi PBI APBD Kota Bogor	2 kali		1 kali	
		Terlaksananya Dialog Stakeholder Progran Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 kali		1 kali	
		tersedianya penyedia jasa administrasi kegiatan pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin	1 paket		1 paket	
		Terlaksananya pemeliharaan dan pengelolaan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket		1 paket	
		Terlaksananya pengembangan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket		1 paket	
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin	2 kali		2 kali	
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Premi PBI APBD Kota Bogor	8 kali		8 kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya Verifikasi dan Perbaikan data PBI APBD Kota Bogor	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes TK.I dan II	1 kali		1 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.I	25 faskes Tk. I		25 faskes Tk. I	
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.II	31 faskes Tk. II		0%	
		terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan jaminan kesehatan kelurahan perkorwil	0		0%	
		tersedianya perjanjian Kerja Sama (PKS) pengelolaan bantuan pembiayaan jaminan kesehatan penduduk miskin dengan sarana kesehatan rujukan (RS)	35 PKS		35 PKS	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6e	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota jamkesmas	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	210,000	46,716,082,850	99,90%	46,669,483,550
		terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah kota bogor	210.000 jiwa		194.050 Jiwa	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6f	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota Jamkesmas (Bankeu Prov Jabar 2020)	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	95 % 210.000 jiwa	26,447,978,400	87.66%	23,184,000,000
		terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah kota Bogor	210.000 jiwa		194.050 Jiwa	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6g	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (DID 2020)	Terlaksananya pembayaran jasa pelayanan kesehatan penduduk miskin pengguna Jamkesda di Puskesmas dan Rumah Sakit	500 pasien/berkas	4,000,000,000		3,999,212,290
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6h	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	Persentase Puskesmas terakreditasi Paripurna	8% (2 Pusk)	4,940,000	8% (2 Pusk)	4,940,000
		Terlaksananya Workshop Penggalangan Komitmen dan Pemahaman Standar Akreditasi	40 peserta		40 peserta	
		Terlaksananya Workshop Penyusunan dan Implementasi Dokumen Akreditasi	40 peserta		0	
		Terlaksananya Workshop Self Assesment dan POA Akreditasi dan pengenalan pra survey akreditasi FKTP	0		0	
		Terlaksananya Workshop Audit Internal dan Manajemen Mutu	0		0	
		Terlaksananya Workshop Keselamatan Pasien	0		0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6i	Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	83%	6,288,000	79%	6,288,000
		Terstandarisasinya sarana kesehatan pemerintah dan swasta sesuai peraturan perundangan yang berlaku	80%		79%	
		Terlaksananya pertemuan evaluasi manajemen rumah sakit	35%		0	
		Terlaksananya pertemuan manajemen PPI bagi fasilitas pelayanan kesehatan	50%		56 Peserta	
		Terlaksananya pertemuan peningkatan mutu layanan gizi RS dan Puskesmas	0		0	
		terlaksananya pertemuan tata cara self assesment RSSIB	0		0	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersedianya pemutakhiran data sarkes	5 buku		5 buku	
		Tersedianya kumpulan peraturan perundang-undangan	5 buku		5 buku	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6j	Penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (SILPA DBHCHT 2019)	Penyediaan Kit Posbindu PTM	20 paket	296,000,000	20 paket	276,467,719
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6k	Pelaksanaan DAK NON FISIK Pelayanan Kesehatan Akreditasi Puskesmas (DAK 2020)	Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	13 Puskesmas	1,582,440,000	13 Pusk	690,080,000
		Terlaksananya Survey Re-Akreditasi Puskesmas	8 Puskesmas		0	
		Terlaksananya Workshop Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Mutu Akreditasi dan Manajemen Resiko	1 Angkatan		1 angkatan	
		Terlaksananya Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1 Angkatan		1 angkatan	
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi	2 Angkatan		1 angkatan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
6l	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas	Persentase terlaksananya pengelolaan Dana Kapitasi JKN di Puskemas	100%	50,103,384,668	100%	50,103,384,668
		Terlaksananya jasa pelayanan kesehatan di puskesmas	70%		80%	
		Terlaksananya pengadaan obat, alat kesehatan dan bahan medis pakai habis	10%		60%	
		terlaksananya dukungan kegiatan operasional lainnya	20%		70%	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
7	<b>Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan</b>	<b>Persentase Rumah Tangga Ber PHBS*(12 IKS)</b>	<b>68%</b>	<b>484,574,000</b>	<b>77.46%</b>	451,591,310

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		<b>Persentase Rumah Sehat</b>	<b>79%</b>		<b>79.63%</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
7a	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 kebijaka n	195,693,000	11	192,635,360
		Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10 % (minima 1 10 institusi pemerin tah)		2	
		Pemilihan Duta Muda Sehat Tk. Kota Bogor	1 kegiatan		1 kegiatan	
		Jambore Saka Bhakti Husada	90%		0 peserta	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
7b	Peningkatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	75%	112,450,000	99.5%	111,895,950
		Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal KTR	37%			
		Penguatan dan Pembentukan satgas internal	6 kegiatan		0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
7c	Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Posyandu aktif	85%	6,206,400,000	100%	6,206,400,000
		Persentase UKBM lain berstrata Madya	4%		4%	
		Persentase RW Siaga aktif	47%		47%	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
7d	Pengembangan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya sosialisasi Perwali STBM dan limbah domestik di 6 kecamatan	0	176,431,000	0	147,060,000
		terlaksananya pemicuan di 13 kelurahan	0		0	
		terlaksananya FGD di 13 kelurahan	0		0	
		Terlaksananya pelatihan tukang dan wira usaha sanitasi	0		0	
		Terlaksananya FGD dengan tim naturalisasi ciliwung	0		0	
		Persentase transecwork di 12 lokasi	0		0	
		Terlaksananya sosialisasi UPL UKL dan limbah medis	0		0	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya pembinaan sanitasi perumahan	0		0	
		Terlaksananya persiapan pemicuan	0		0	
		Terlaksananya pertemuan pemuka agama dalam rangka penyusunan buku ceramah sanitasi	0		0	
		Terlaksananya monev kesling puskesmas dan Rumah Sakit	0		0	
		Terlaksananya pelatihan jasa boga	100 orang		100 orang	
		Terlaksananya pelatihan rumah makan	100 orang		0	
		Terlaksananya pelatihan DAM	100 orang		100 orang	
		Terlaksananya pencaanangan kelurahan ODF	0		0	
		Terlaksananya pengawasan mutu rumah makan	20 rumah makan		20 rumah makan	
		Terlaksananya pengawasan mutu jasa boga	20 jasa boga		20 jasa boga	
		Terlaksananya pengawasan mutu makanan jajanan anak sekolah	1.200 sampel		800 sampel	
		Terlaksananya pengawasan mutu DAM	5 sampel		50 sampel	
		Terlaksananya investigasi KLB keracunan	1 paket		0	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
8	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	<b>Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup</b>	<b>55 per 100.000 KH</b>	<b>292,362,550</b>	<b>74,50 per 100.000 KH</b>	214,979,490
		<b>Rasio kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup</b>	<b>2,95 per 1.000 KH</b>		<b>3,15 per 1000 KH</b>	
		<b>Rasio kematian balita per 1.000 kelahiran hidup</b>	<b>3,35 per 1.000 KH</b>		<b>3,36 per 1000 KH</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
8a	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	100%	77,354,500	93.6%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	100%		93.6%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin (Pn)	100%		93.1%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KNL)	100%		96.6%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Meningkatnya pelayanan kesehatan balita (kunjungan balita)	100%		78.8%	
		Meningkatnya komplikasi kebidanan yang dideteksi dan ditangani (PKO)	75%		74.3%	
		Meningkatnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	12%		12%	
		Meningkatnya puskesmas mampu pelayanan persalinan	68%		100%	
		Meningkatnya fasilitas kesehatan swasta di intervensi EMAS	7 faskes		5 Faskes	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
8b	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah, Remaja dan Lansia	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	11,566,000	48.8%	11,566,000
		Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%		60.2%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	100%		84%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	100%		83%	
		Meningkatnya siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%		37.7%	
		Meningkatnya jumlah puskesmas santun lansia strata madya	3 puskesmas		4 puskesmas	
		Meningkatnya RW memiliki posbindu	65%		113%	
		Meningkatnya kelurahan memiliki kelompok pemberdayaan lansia	10 kelurahan		100%	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
8c	Pembinaan dan Pelayanan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil Kekurangan Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	95%	203,442,050	100.00%	203,413,490
		Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	90%		82.90%	
		Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	50%		81.78%	
		Persentase bayi mendapat Asi Eksklusif*(12 IKS)	51%		53.68%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Persentase balita sangat kurus mendapat PMT	100%		100.00%	
		Persentase balita kurus mendapat PMT	90%		100.00%	
		Persentase remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	31%		23.81%	
		Jumlah balita sangat kurus terdampak Covid-19 yang mendapat PMT)	60 balita		100.00%	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
9	<b>Pencegahan Pengendalian Penyakit</b>	<b>Prevalensi kesembuhan TB Paru</b>	<b>86%</b>	<b>3,380,075,478</b>	<b>53%</b>	<b>2,857,976,809</b>
		<b>Prevalensi HIV AIDS (&lt;0,5%)</b>	<b>0&lt; 0,5%</b>		<b>0,03%</b>	
		<b>Angka kesakitan akibat DBD (per 100.000 penduduk)</b>	<b>65 per 100.000 penduduk</b>		<b>25%</b>	
		<b>Prevalensi Hypertensi</b>	<b>4.4</b>		<b>6.40</b>	
		<b>Prevalensi Diabetes Mellitus</b>	<b>1.2</b>		<b>2.08</b>	
		<b>Angka kesakitan orang dengan gangguan jiwa</b>	<b>100%</b>		<b>0.12</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9a	Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standart	100%	824,850,500	47%	498,034,900
		Angka keberhasilan pengobatan TB	90%		44%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standart	100%		100%	
		Persentase pasien HIV yang diobati	85%		27%	
		Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	30%		1,8%	
		Angka Bebas Jentik Nyamuk DBD	96%		43%	
		Persentase cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	85%		83%	
		Persentase penemuan penderita Diare pada balita	97%		14%	
		Persentase penemuan penderita Pneumonie pada balita	100%		24,25%	
		Persentase desa/kelurahan yang berpotensi mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24 jam	100%		100%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Jumlah kelurahan yang berpotensi mengalami KLB Covid-19 yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	68 kelurahan		68 kelurahan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9b	Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	50%	139,498,000	79.71	111,192,975
		Pemantapan program ACT (accertive community treatment)	0		0	
		Pemantapan program Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	100 orang		75 orang	
		Monitoring dan Evaluasi PAMONG WALAGRI	0		2 Kali	
		Sosialisasi Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular, kesehatan jiwa, penyalahgunaan NAPZA bagi masyarakat umum, khusus dan institusi pendidikan	0		0	
		Sinergitas program kesehatan jiwa dan program penyakit itdak menular	1 kali		1 kali	
		Monitoring dan Evaluasi Program Penyakit Tidak Menular dan kesehatan jiwa dan kesehatan olahraga	1 kali		2 kali	
		Deteksi Faktor resiko PTM bagi masyarakat	2.500 orang		5.000 Orang	
		Monev Pencapaian SPM program PTM dan kesehatan jiwa	0		2 Kali	
		deteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	25 puskesmas		25 puskesmas	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9c	Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan-Peningkatan dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DAK 2020)	Penemuan Kasus TB	90%	2,280,882,485	47%	1,864,398,536
		Keberhasilan Pengobatan TB	90%		44%	
		Skrining HIV dan Sifilis pada Ibu Hamil	100%		10252	
		Angka Bebas Jentik Nyamuk	96%		50%	
		Angka Kesakitan Akibat DBD	65 per 100.000		25%	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9d	Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan dan bahan habis pakai dalam pencegahan dan pengendalian penyakit akibat dampak asap rokok	0	2,300,000,000	100	2,134,026,081
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9e	Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas dengan fasilitas kesehatan perawatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	0	115,726,978	99.13	114,722,853
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9f	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (SILPA DBHCHT 2019)	Tersedianya alat-alat penanggulangan covid-19	2 paket	400,042,422	0	0
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9g	Testing Covid-19 pada pelaksanaan Bimbingan Teknis Program CHSE (Hibah Pariwisata)	Kebutuhan Periksaan Laboratorium	1.900 sampel	1,500,000,000	694	726,627,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
9h	Pelaksanaan DAK Non Fisik - BOK Kesehatan Insentif Tenaga Kesehatan (DAK Cadangan 2020)	Tenaga Kesehatan yang menangani Covid-19 mendapatkan insentif	100%	11,588,636,265	100%	10,503,782,459
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM				
10	<b>Peningkatan Sumber Daya Kesehatan</b>	<b>Persentase Puskesmas yang menerapkan penggunaan obat secara rasional</b>	<b>75%</b>	<b>10,584,744,610</b>	<b>100</b>	20,048,866,040
		<b>Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang memenuhi standar kesehatan</b>	<b>85%</b>		<b>90.4%</b>	
		<b>Rasio Puskesmas Per 30.000 penduduk</b>	<b>0,66 per 30.00</b>		<b>0,67 per 30.00</b>	
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang lulus uji kompetensi</b>	<b>80%</b>		<b>90</b>	
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR)</b>	<b>85%</b>		<b>87</b>	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10 a	Pengadaan Obat- Obatan	Persentase Ketersediaan obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan.	97%	766,976,000	59.3%	434,169,506
		Terlaksananya pengadaan obat generik dan BMHP untuk puskesmas	5 paket		1 paket	
		Tersedianya penunjang repacking dan distribusi obat	1 paket		1 paket	
		Terlaksananya penguatan dukungan organisasi profesi terhadap kegiatan gema cermat	1 kegiatan		0	
		Tersusunnya pedoman penggunaan obat rasional di puskesmas	25 dokumen		25 dokumen	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10 b	Pengendalian Obat dan Makanan	Persentase Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	82%	92,761,000	63%	58,079,000
		Jumlah industri rumah tangga yang dibina	235 sarana PIRT		135 sarana PIRT	
		Jumlah produk yang disampling	130 jenis		81 jenis	
		Jumlah apoteker yang terbina dalam pengelolaan obat di sarana kefarmasian	70 orang		0	
		Jumlah konsumen dan pelaku usaha yang terbina dalam hal keamanan dan kehalalan produk obat, kosmetik dan obat tradisional	70 orang		40 orang	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10c	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)	Persentase tersediannya biaya penunjang sub bidang Pelayanan kefarmasian	100%	40,000,000	100%	26,098,600
		Terlaksananya pengadaan obat generik	1 paket			
		Terlaksananya pengadaan BMHP generik	1 paket			
		Terukurnya ketersediaan obat dan BMHP dan mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas	100%			

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10 d	Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Persentase puskesmas/puskesm as pembantu yang dibangun	100%	181,525,000	100%	180,430,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10e	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Dasar (Biaya Umum) (DAK FISIK)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	31,100,000	100.0%	26,098,600
		Tersedianya alat-alat kesehatan	18 paket		18 paket	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10f	Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Empat)	Jumlah Kendaraan Roda 4 (empat) ambulance	1 unit	-	-	0
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10 g	Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	66%	4,518,623,000	100%	4,508,747,400
		Terlaksananya penyusunan informasi jabatan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor	1 dokume n		1 dokumen	
		Terlaksananya perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan	1 dokume n		1 dokumen	
		Terlaksananya peningkatan kompetensi SDM Kesehatan	70 orang		25 orang	
		Tersusunnya Profil SDM Kesehatan Kota Bogor	1 dokume n		1 dokumen	
		Terlaksananya pengawasan mutu dan legal aspek tenaga kesehatan	0		0	
		Pemilihan tenaga kesehatan teladan	54 orang		54 orang	
		Jumlah tenaga PKWT yang direkrut dan dipekerjakan di Dinas Kesehatan kota Bogor dalam membantu penanganan Covid- 19 di Kota Bogor	188 orang		188 orang	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10 h	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar (DAK 2020)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	2,169,711,610	90%	1,718,452,332
		tersedianya alat-alat kesehatan	18 paket		10 paket	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020		Realisasi	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN				
10i	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan- Pelayanan Kefarmasian (DAK 2020)	Terlaksananya pengadaan obat generik	2 paket	2,784,048,000	2 paket	2,456,394,061
		Terlaksananya pengadaan BMHP	1 paket		1 paket	
		Tersedianya sarana penunjang pengelolaan kefarmasian	3 paket		3 paket	

#### 2.4.4 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun 2021, terdapat perubahan nomenklatur sesuai Kementerian Dalam Negeri No. 050-3708 Tahun 2020 dan Permendagri 90 Tahun 2019, Dinas Kesehatan Kota Bogor melaksanakan 5 Program, 21 Kegiatan, dan 70 Sub Kegiatan. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 289.239.714.720 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 246.718.048.567 (85.30%).

**Tabel 2.27 Rencana dan Realisasi Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2021**

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	Nilai Hasil Evaluasi LKIP Perangkat Daerah	82,2 Nilai	85,863,332,22 3	78.49	81,816,223,4 59
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Nilai LAKIP Dinas Kesehatan	82,2 Nilai	92,832,000	78.49	92,832,000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Dinas Kesehatan (Renstra, Renja, RKA, DPA, RKA Perubahan, DPA Perubahan)	6 Dokume n	51,982,000	6	51,982,000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Monev Renja, LKPJ, LPPD, LKIP)	4 Dokume n	40,850,000	4	40,850,000
		Dokumen Laporan Capaian SPM dan IKM	2 Dokume n		2	
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase temuan BPK dan inspektorat yang ditindak lanjuti</b>	100%	68,653,671,70 4	100%	67,424,820,2 95
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Penerima Gaji dan Tunjangan ASN	680 orang	67,667,636,10 4	655	66,478,660,3 15
	Pelaksanaan Penatausaha an dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Hibah Bidang Kesehatan	4 Lembag a	986,035,600	4	946,159,980

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Laporan Kegiatan	16 Buku		16	
		Pelatihan PPK BLUD	1 Kegiatan		1	
		Tersedianya Laporan Pertanggungjawaban Covid 19	275000 Lembar		27500	
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>13,894,221,63 0</b>	<b>100%</b>	<b>11,222,494,9 83</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	83,998,400	100%	81,434,650
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya ATK	1 Paket	1,104,258,430	1	956,906,857
		Tersedianya ATK di Pusat Isolasi	1 Paket		1	
		Tersedianya ATK Kegiatan Vaksinasi	1 Paket		1	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase tersedianya peralatan rumah tangga	100%	378,628,500	100%	211,884,213
		Tersedianya BHP Kebersihan di Pusat isolasi	1 Paket		1	
		Tersedianya Perlengkapan Pasien di Pusat Isolasi	1 Paket		1	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase tersedianya makanan dan minuman	1 Paket	10,749,387,800	1	9,348,217,800
		Tersedianya makan dan minuman kegiatan vaksinasi Covid-19	1 Paket		1	
		Tersedianya makan dan minuman pusat isolasi	1 Paket		1	
		Tersedianya refill air minum di pusat isolasi	1 Paket		1	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	1,577,948,500	100%	624,051,463
		Tersedianya Honor Narasumber Non ASN Untuk Pelatihan dan Monev di Pusat Isolasi	8 OJ		-	
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>877,567,323</b>	<b>100%</b>	<b>873,142,459</b>
	Pengadaan Mebel	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	74,166,100	100%	73,112,000
	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	803,401,223	100%	800,030,459

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Tersedianya Laptop Untuk Penunjang Pelaporan Covid-19 Pusat Isolasi	1 Unit		1	
		Tersedianya laptop untuk vaksinasi covid-19	17 Unit		17	
		Tersedianya Printer Untuk Penunjang Pelaporan Covid-19 Pusat Isolasi	1 Unit		1	
		Tersedianya printer untuk vaksinasi covid-19	32 Unit		32	
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>1,583,164,066</b>	100%	<b>1,458,690,165</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan jasa komunikasi, sumber daya Air dan Listrik	100%	640,000,000	100%	543,607,549
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pelayanan kebersihan kantor	100%	943,164,066	100%	915,082,616
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>761,875,500</b>	100%	<b>744,243,557</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Penambahan daya listrik mobile BSL 2	39000 Kwh	354,775,500	39000	350,525,042
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 Paket		1	
		Penyediaan pemeliharaan mobile BSL 2	1 Paket		1	
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	107,100,000	100%	101,585,000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	300,000,000	99.71 %	292,133,515
	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</b>	<b>100%</b>	<b>63,856,906,451</b>	<b>71.95 %</b>	<b>45,946,109,348</b>
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Selatan	100%	3,831,021,773	54.77 %	2,098,412,541
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Cipaku	100%	2,906,477,490	86.49 %	2,513,711,419
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bondongan	100%	3,901,061,052	48.39 %	1,887,704,104
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Lawang Gintung	100%	2,138,771,328	57.77 %	1,235,597,308

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Timur	100%	3,947,692,464	74.90 %	2,956,664,193
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pulo Armyn	100%	2,090,367,395	82.85 %	1,731,797,460
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Tengah	100%	1,785,721,647	78.76 %	1,406,403,344
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sempur	100%	1,675,247,831	66.66 %	1,116,730,386
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Aut	100%	1,109,176,249	68.91	764,324,902
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belong	100%	663,486,738	74.26	492,685,527
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Merdeka	100%	1,937,593,971	75.38	1,460,487,076
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Semplak	100%	2,852,726,660	70.61	2,014,176,078
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pancasan	100%	1,960,930,694	84.21	1,651,279,001
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pasir Mulya	100%	2,787,026,282	74.55	2,077,678,178
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Kelor	100%	2,906,159,593	62.83	1,825,854,413
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sindang Barang	100%	4,201,906,946	66.86	2,809,441,429
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Utara	100%	3,641,670,186	85.77	3,123,394,050
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Tegal Gundil	100%	2,263,906,619	69.29 %	1,568,714,161
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Warung Jambu	100%	3,036,330,287	70.94 %	2,153,957,309
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Tanah Sareal	100%	2,479,383,463	81.66 %	2,024,639,879
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pondok Rumput	100%	873,693,321	78.75 %	688,035,174

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kedung Badak	100%	2,571,255,885	77.33 %	1,988,318,690
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kayumanis	100%	2,935,935,562	70.00 %	2,055,216,756
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mekarwangi	100%	2,492,401,768	87.79 %	2,188,045,709
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mulyaharja	100%	2,073,942,247	63.85 %	1,324,309,355
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Labkesda	100%	793,019,000	99.43 %	788,530,906
<b>2</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Indeks Keluarga Sehat</b>	<b>0.30</b>	<b>166,679,130,421</b>	<b>0.26</b>	<b>130,262,160,443</b>
	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah</b>	<b>84.75%</b>	<b>46,307,059,521</b>	<b>60%</b>	<b>23,760,091,841</b>
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang di rehabilitasi	1 Puskesmas	689,735,817	1	682,910,139
		Jumlah Puskesmas pembantu yang di rehabilitasi	2 Pustu		2	
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dokumen appraisal pengadaan tanah puskesmas	1 Dokumen	4,495,506,935	0	3,073,149,518
		Pengadaan Genset	1 Unit		0	
		Pengadaan Meubelair	2 Set		0	
		Pengadaan Mobil PCR	1 Unit		1	
		Pengadaan Mobil Promkes	1 Unit		0	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (BU DAK)	Pengadaan Alat Kesehatan - Automatic Electronic Defibrillator	1 Unit	2,336,432,820	1	1,674,490,661
		Pengadaan Bio Safety Cabinet kelas II	1 Unit		1	
		Pengadaan BOD Inkubator	1 Unit		1	
		Pengadaan Conductivity meter	1 Unit		1	
		Pengadaan Handspreyer Desinfektan	5 Unit		5	
		Pengadaan Hepafilter	18 Buah		18	
		Pengadaan Hot plate & stirrer	1 Unit		1	
		Pengadaan Kompresor, Pressure pump	1 Unit		1	
		Pengadaan Lansia Kit	10 Set		10	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Pengadaan Posyandu Kit	9 Set		9	
		Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut	5 Set		5	
		Pengadaan Set Umum	5 Set		5	
		Pengadaan Spektro UV VIS	1 Unit		1	
		Pengadaan UKS Kit	9 Set		9	
		Pengadaan Vaccine Carrier	22 Unit		0	
		Pengadaan Vaccine Refrigerator	3 Unit		0	
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Terkalibrasinya centrifuge	5 Unit	99,100,000	5	98,827,978
		Terkalibrasinya doppler	1 buah		1	
		Terkalibrasinya EKG	1 Unit		1	
		Terkalibrasinya HB Meter	3 buah		3	
		Terkalibrasinya Hygrometer	1 buah		1	
		Terkalibrasinya inkubator	1 Unit		1	
		Terkalibrasinya mikropipet	41 buah		41	
		Terkalibrasinya mikroskop	1 Unit		1	
		Terkalibrasinya Oxymeter	2 buah		2	
		Terkalibrasinya photometer	2 unit		2	
		Terkalibrasinya sterilisator	2 unit		2	
		Terkalibrasinya suction pump	1 Unit		1	
		Terkalibrasinya tensimeter	97 buah		97	
		Terkalibrasinya termometer	13 buah		13	
		Terkalibrasinya timbangan	78 buah		78	
	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase Ketersediaan jenis obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan	97%	5,790,425,249	99%	2,269,240,37
		Pemanfaatan aplikasi sistem e-logistik obat	1 Paket		1	
		Terbinanya sarana toko alat kesehatan dan optikla	30 Sarana		30	
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya biaya penunjang layanan Laboratorium Kesehatan Daerah	1 paket	32,895,858,700	2	15,961,473,167
		Tersedianya Penunjang pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	1 paket		1	
		Tersedianya penunjang pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans	1 paket		1	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Tersedianya reagen PCR	8064 Sample		800	
		Tersedianya reagen Rapid Covid-19 tes	12295		0	
		Tersedianya Bahan Habis Pakai di Pusat Isolasi	1 paket		1	
	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rata-Rata Persentase Capaian SPM Bidang Urusan Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>120,023,433,900</b>	<b>85.03 %</b>	<b>106,174,669,502</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Meningkatnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	14%	199,887,800	14.86 %	161,254,050
		Meningkatnya komplikasi kebidanan yang dideteksi dan ditangani (PKO)	76%		80.88 %	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	100%		96.70 %	
		Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	69%		96.70 %	
		Workshop pengenalan dan implementasi alat pantau kinerja jejaring rujukan (APKJR)	2 Rumah Sakit		2	
		Closing Pendampingan Klinis Program EMAS	2 Rumah Sakit		142,921,400	
		Jumlah fasilitas kesehatan swasta diintervensi EMAS	9 Faskes		7	
		Kegiatan Pendampingan Klinis Program EMAS (P1, P2, P3)	2 Rumah Sakit		2	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin (Pn)	100%		95%	
		Meningkatnya puskesmas mampu pelayanan persalinan	80%		68%	
		Pertemuan Contunum Of Care	25 Rumah Sakit		25	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Diseminasi, Monev dan Desk Data program KIA	25 Puskesmas	124,937,800	25	41,025,000
		Meningkatnya komplikasi bayi baru lahir yang dideteksi dan ditangani (PKN)	80%		77.02 %	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KNL)	100%		99.73 %	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Bayi Baru Lahir pada masa Pandemi	25 Puskesmas		25	
		Pertemuan Pengkajian AMP	25 Puskesmas		1	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Update manajemen asfiksia	25 Puskes mas		25	
		Workshop penanganan kegawatdaruratan Neonatal	25 Puskes mas		25	
		Rasio Kematian Bayi per 1000 Kelahiran hidup	2,94 per 1000 KH		3.47	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Kelas Ibu Balita per kelurahan	4 Kelas	59,625,400	2	29,838,600
		Meningkatnya pelayanan kesehatan balita (Kunjungan balita) per kelurahan	100%		94.1%	
		Meningkatnya puskesmas ramah anak	40%		60%	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Balita pada masa Pandemi	25 Puskes mas		25	
		Orientasi Stimulasi deteksi dini tumbuh kembang balita Rumah Sakit dan Puskesmas	28 Faskes		28	
		Penguatan Puskesmas Ramah Anak dan Mampu Pelayanan KTA/P	25 Puskes mas		25	
		Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	2.87		3.58	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	153,926,400	46.6%	138,198,420
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	100%		80%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	100%		88%	
		Meningkatnya siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%		38.15 %	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Anak Terlaksananya Usia Sekolah dan Remaja pada masa pandemi puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	25 Puskes mas		25	
		Rakor penjangkaran kesehatan anak sekolahn kesehatan pada usia pendidikan dasar	63 orang		63	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif*(SPM)	100	193,847,200	62%	165,294,906
		Tercapainya peningkatan kemampuan deteksi dini terhadap petugas indera	25 Puskes mas		25	
		Tersedianya aplikasi Pamong Walagri bagi ASN OPD	25 Puskes mas		25	
		Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku Sehat dari PTM (Hipertensi)	11 Buku		11	
		Terselenggaranya Bimtek Surveillance PTM RS	21 Rumah Sakit		21	
		Terselenggaranya kegiatan senam bersama	55 Kali		35	
		Terselenggaranya monev pelaporan kanker	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Pengumpulan dan Verifikasi Data Surveilans Rumah Sakit dan Puskesmas dalam rangka mencegah komorbid terhadap COVID-19	46 Faskes		46	
		Terselenggaranya percepatan pencapaian program IVA-CBE	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya percepatan pencapaian program kesehatan olahraga	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Pertemuan dan Pembekalan Instrumen Bulan Deteksi PTM	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Pertemuan Pemetaan Data Surveillance PTM	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Pertemuan Verifikasi dan Analisis data Bulan Deteksi PTM	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Sosialisasi Pencegahan Kanker bagi masyarakat khusus	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Workshop Kesehatan Indera bagi Petugas Puskesmas	25 Puskes mas		25	
		Terselenggaranya Workshop Rencana Strategis Pencapaian Kesehatan Essensial pada Usia Produktif dan PTM	1 Pertemu an		1	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Terselenggaranya Workshop Tatalaksana Asuhan Keperawatan pada Penyakit Tidak Menular	25 Puskes mas		25	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Puskesmas Santun Lansia strata madya	7 puskem as	101,733,200	9	101,042,500
		Meningkatnya Kelurahan memiliki Kelompok Pemberdayaan Lansia	50%		52.9%	
		Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%		100%	
		Meningkatnya RW memiliki Posbindu	75%		77.8%	
		Penguatan Program Kesehatan Lansia	25 Puskes mas		25	
		Terlaksananya Monev dan Desk Data Program pelayanan kesehatan Ausrem dan lansia	50 orang		50	
		Terlaksananya Orientasi petugas pembina posbindu lansia dan kelas pemberdayaan lansia	50 orang		50	
		Terlaksananya Orientasi Pelayanan Kesehatan Lansia pada masa pandemi	25 Puskes mas		25	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi*(SPM)		100%	
	Tersedianya buku pedoman PTM		60 Buku	60		
	Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku sehat dari PTM (Hipertensi)		14 Buku	14		
	Terselenggaranya evaluasi dan konsultasi berkala PTM		25 Puskes mas	0		
	Terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis PTM ke Puskesmas dan Posbindu PTM		30 kali	30		
	Terselenggaranya kegiatan refreshing petugas UBM		25 Puskes mas	0		
	Terselenggaranya Workshop Penatalaksanaan Hipertensi dan Pencegahan Komplikasi Hipertensi di FKTP		25 Puskes mas	25		
	Terselenggaranya workshop PTM		25 Puskes mas	25		

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus*(SPM)	100%	19,567,200	104.45 %	12,642,000
		Tersedianya brosur carta PTM	721 Lembar		721	
		Tersedianya format pelaporan deteksi dini PTM	865 Lembar		865	
		Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku Sehat dari PTM (Diabetes Mellitus)	25 Buku		25	
		Terselenggaranya Workshop Penatalaksanaan DM dan pencegahan komplikasi DM di FKTP	25 Puskesmas		25	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat*(SPM)	100%	30,143,400	76.34	28,706,000
		Tersedianya Buku Pedoman DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial)	25 Buku		25	
		Terselenggaranya Pemantapan Program Assertive Community Treatment (ACT)	12 Puskesmas		12	
		Terselenggaranya Workshop Tatalaksana Penanganan ODGJ	25 Puskesmas		25	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Treatment Success Rate)	90%	31,064,000	72%	27,464,000
		Programmer TB yang mendapatkan Monev TB	41 Orang		41	
		Programmer yang mendapatkan penguatan SITB	123 Orang		123	
		Standar Pelayanan Minimal kasus TB yang dilayani sesuai standar	3220 Orang		4358	
		Standar Pelayanan Minimal kasus terduga TB	17388 Orang		9568	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pemeriksaan CD4	211 Test	182,893,000	143	126,106,500
		Pemeriksaan Pra ARV	94 Test		7	
		Pemeriksaan VL	85 Test		72	
		Penguatan SIHA	34 Fasyankes		34	
		Pertemuan Evaluasi Layanan PDP	75 Orang		50	
		Pertemuan Sinkronisasi Data HIV, TB, Ibu Hamil	85 Orang		54	
		Pertemuan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil	90 Orang		54	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Prevalensi HIV <0.5	0.5%		0.44%	
		Rapat Kerja Jejaring Program HIV/AIDS dan IMS	55 Orang		29	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Kegiatan pelayanan yang mendapatkan pelayanan dan penanganan P3K, bencana, antisipasi bencana, Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru serta kegiatan khusus lainnya	200 Kegiatan	100,000,000	200	100,000,000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	10.156 Bayi	1,470,267,000	16631	807,067,000
		Jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	19.205 Bumil		18468	
		Jumlah remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	28.880 Rematri		28952	
		Pelaksanaan Pembinaan kader pembangunan manusia	5 Kegiatan		1	
		Pelaksanaan Pemetaan dan Analisis Situasi program stunting	2 Kegiatan		2	
		Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan	2 Kegiatan		0	
		Pelaksanaan pengukuran dan publikasi stunting	5 Kegiatan		1	
		Pelaksanaan Rembuk Stunting	1 Kegiatan		1	
		Pelaksanaan reviu kinerja tahunan aksi integrasi stunting	2 Kegiatan		0	
		Persentase Balita Gizi buruk dan Gizi Kurang (Underweight)	4.31%		4.77	
		Persentase Balita kurus Mendapat PMT	92%		100%	
		Persentase Balita Sangat Kurus dan Kurus (Wasting)	1.86		3.89	
		Persentase Balita sangat kurus Mendapat PMT	100%		100%	
		Persentase Balita Sangat Pendek dan Pendek (Stunting) SDGs	4.70%		5.33%	
		Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif	52%		74.1%	
		Persentase Ibu Hamil Dengan Anemia	8.20%		8.5%	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Persentase Ibu Hamil Dengan KEK	3.67%		4.8%	
		Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	100%		100%	
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Kerja dan Olahraga	Pelatihan Kader Pos UKK	50 Orang	7,690,000	0	7,690,000
		Pemeriksaan Kesehatan bagi Pengemudi	200 Orang		0	
		Persentase perusahaan formal yang melaksanakan yankesja	50%		100%	
		Persentase Puskesmas yang membina Pos Upaya Kesehatan Kerja	40%		52%	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Monev percepatan ODF tingkat kecamatan	1 Pertemuan	2,066,709,800	1	1,036,946,545
		Monev percepatan ODF tingkat kota	1 Pertemuan		1	
		Pemeriksaan kualitas air minum ((Kesling)	233 Sampel		233	
		Pemeriksaan kualitas air minum pusat isolasi	7 Sampel		5	
		Pemeriksaan kualitas makanan pusat isolasi	8 Sampel		4	
		Pendampingan percepatan ODF	46 Kelurahan		46	
		Pengadaan alat, instalasi pengelolaan limbah medis/B3 pusat isolasi	1 Lokasi		1	
		Pengelolaan limbah medis/B3 pusat isolasi	11540 Kg		24375	
		Pengelolaan limbah medis/B3 vaksinasi massal	81830 Kg		12011.5	
			Penguatan komitmen lintas sektor dalam rangka percepatan ODF tingkat kecamatan		1 Pertemuan	
		Penguatan komitmen lintas sektor dalam rangka percepatan ODF tingkat kota	1 Pertemuan		1	
		Peningkatan kapasitas petugas dalam rangka pengelolaan limbah medis	2 Pertemuan		2	
		Persentase keluarga mempunyai akses atau menggunakan air minum yang memenuhi syarat*(12 IKS,SDGs)	99%		98.9	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Pertemuan pemuktahiran data sanitasi	1 Pertemuan		1	
		Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat*(12 IKS,SDGs)	79%		76.34 %	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	20%	77,852,400	0.96%	76,624,150
		Tersedianya form Germas dan AKB	13 Buku		13	
		Tersedianya stiker aneka tema kesehatan	3430 Lembar		3430	
		Tersedianya X Banner	150 Set		150	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	145 Orang	1,008,000	96	1,008,000
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Tersedianya Alat Pelindung diri untuk penanganan Covid-19	1 Paket	503,298,400	1	348,580,546
		Tersedianya Media KIE Covid-19	50 Buah		50	
		Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Tracking Covid-19	30 Orang		42	
Terselenggaranya Penguatan Tim Detektif Covid-19		20 Orang		40		
		Terselenggaranya Refreshing tim swab bagi layanan kesehatan	20 Orang		45	
		Terselenggaranya Refreshing Tracking atau lacak pantau Puskesmas	30 Orang		34	
		Terselenggaranya Tindak Lanjut Tracking Covid-19 Lintas Sektor	30 Orang		50	
		Terselenggaranya Tracking atau Lacak Pantau Kelurahan	35 Orang		62	
		Tertanganinya kasus KLB Penyakit Menular	100%		100%	
		Update dan Pelaporan Cakupan Imunisasi Di Wilayah Kota Bogor melalui Pengembangan Website P3MS	1 Sistem		1	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase pelayanan penderita Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) di puskesmas	80%	6,320,000	19.9%	6,317,890

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Tersedianya Buku PPDGJ III	21 Buku		21	
		Terselenggaranya kegiatan Diseminasi Program Kesehatan Jiwa	25 Puskesmas		25	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Sekolah yang dilakukan deteksi dini kesehatan jiwa dan sosialisasi pencegahan NAPZA	40%	1,330,000	16%	1,330,000
		Tersedianya brosur/leaflet : Pengelolaan kesehatan jiwa dan NAPZA	665 Lembar		665	
		Terselenggaranya Sosialisasi faktor risiko PTM, keswa dan NAPZA di masyarakat umum dan masyarakat khusus	0		0	
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Puskesmas dengan IKS >0,25	6 Puskesmas	22,752,000	12	22,752,000
		Jemaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan Haji	949 Jemaah		954	
		Jumlah puskesmas dengan manajemen baik	15 Puskesmas		15	
		Jumlah puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan Rumah Sakit	5 Puskesmas		9	
		Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	3400 Orang		3054	
		Programer Haji Puskesmas yang mendapatkan monev haji	9 Orang		9	
		Programer Rawat Inap yang mendapat kan monev Rawat Inap	7 Orang		7	
		Puskesmas yang mendapatkan monev BAS, PIS PK, LAB, Perkesmas	25 Puskesmas		25	
		Radiografer Puskesmas yang mendapatkan monev Radiologi	9 Orang		9	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular	85%	152,688,400	85.3	129,930,000
		Terlaksananya Bimbingan Tekhnis Program Pemyakit Menular	25 Puskesmas		25	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Terlaksananya Penyelidikan Epidemiologi, pelacakan kasus, rumor, penanggulangan dan surveilans penyakit berpotensi KLB	10 Kasus		12	
		Tersedianya data surveillance PTM di Rumah Sakit	20 Rumah Sakit		20	
		Terselenggaranya bimbingan teknis surveillance PTM	20 Rumah Sakit		0	
		Terselenggaranya Koordinasi Terpadu Lintas Sektor	36 OPD		36	
		Terselenggaranya Monev DKJPS	25 Puskesmas		0	
		Terselenggaranya Pembentukan kader Penyakit Menular	33 Kader		33	
		Terselenggaranya Percepatan Pencapaian Program PTM	25 Puskesmas		25	
		Terselenggaranya Rapat Persiapan Penyusunan Instrumen DKJPS	25 Puskesmas		0	
		Terselenggaranya Workshop Indera	25 Puskesmas		0	
		Terselenggaranya Workshop Penyakit Degeneratif/ Pernapasan/ Imunologi/ Kanker dan kelainan darah	25 Puskesmas		0	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Persentase masyarakat miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan	100%	92,682,605,500	96	89,765,415,041
		Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional *(12 IKS)	97%		90.46	
		Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100%		98.44	
		Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan)	100%		100	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat		Pemutakhiran data STBM	25 Puskesmas	97,648,000	25	97,648,000
		Pendampingan STBM	68 Kelurahan		68	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Persentase keluarga yang mengakses sanitasi layak	74%		76.34 %	
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi	57 Faskes	1,305,833,000	47	592,849,000
		Jumlah klinik pratama yang terakreditasi	12 Klinik		4	
		Jumlah Puskesmas terakreditasi Paripurna	4 Puskesmas		2	
		Jumlah rumah sakit yang terakreditasi	20 Rumah Sakit		18	
		Monev Mutu dan Akreditasi Puskesmas	12 Puskesmas		25	
		Pembinaan Mutu Internal Puskesmas	5 Puskesmas		5	
		Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal Puskesmas	12 Puskesmas		0	
		Workshop Pendukung Implementasi Re-Akreditasi Puskesmas	11 Puskesmas		25	
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wajah	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 penduduk)	62%	20,119,051,400	47%	12,082,560,126
		Cakupan Anak Usia Sekolah Dasar yang mendapat imunisasi	98%		108.9 %	
		Cakupan Bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap	95%		84.3%	
		Fogging Fokus	100 kali		8	
		Kelurahan yang mencapai UCI	68 Kelurahan		30	
		Monitoring dan Evaluasi Penyakit Menular	4 Kali		3	
		Pemusnahan Limbah Medis	6000 Kg		3122	
		Sosialisasi Imunisasi BIAS	1 Kali		1	
		Terlaksananya pembayaran honor pendamping vaksinasi	1100 Orang		1082	
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Dokter ASN dan Non ASN	3780 Nakes		3376	
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Perawat/Bidan ASN dan Non ASN	5670 Orang		3795	
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Tenaga Pendukung Dinkes ASN dan Non ASN / Non Dinkes Non ASN	15120 Orang		15786	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Terlaksananya pembayaran Legal Asisten jasa pertimbangan hukum dari kejaksaan negeri	120 Orang		0	
		terlaksananya pemeriksaan test PCR	9936 Sampel		656	
		Terlaksananya pengadaan kursi untuk kegiatan vaksinasi masal	1000 Buah		1000	
		Terlaksananya sewa tenda pada pelaksanaan vaksinasi massal	2500 Meter		0	
		Terlaksananya pembayaran honor tim tracking	8 Bulan		8	
		Tersedianya Honor Pokja KIPI	330 Orang		330	
		Tersedianya jasa telepon	4 Bulan		0	
		Tersediany cetak kartu kendali vaksinasi covid-19	1464 Buku		1464	
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PSC Gesit 119 Kota Bogor	7 Puskes mas	126,921,000	25	114,930,628
		Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center 24 Jam*(Program Unggulan Walikota)	31%		91.53 %	
	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berbasis Smart Health</b>	<b>75%</b>	<b>295,952,000</b>	95.6%	<b>292,306,000</b>
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-profil aktif	21 Puskes mas	8,636,000	0	8,636,000
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	22 Puskes mas	179,316,000	22	175,670,000
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) Aktif	6 Puskes mas	108,000,000	0	108,000,000
	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota</b>	<b>Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar</b>	<b>82%</b>	<b>52,685,000</b>	81.24 %	<b>35,093,100</b>
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan D yang berijin	100%	6,299,200	100	6,299,200
	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan klinik utama)	81%	46,385,800	100	28,793,900

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)</b>	84%	21,158,388,076	89.7	19,419,616,615
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi</b>	90%		0	
		<b>Persentase Ketersediaan SDM Kesehatan yang Sesuai dengan Kualifikasi dan Kompetensi yang Dibutuhkan</b>	84%		97.4	
	<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang Memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)</b>	84%	512,000	89.7	512,000
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Terselenggaranya Kegiatan Pendataan STR (Surat Tanda Registrasi)	1 Kegiatan	512,000	1	512,000
	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah SDM yang Dibutuhkan Sesuai dengan Dokumen</b>	73%	20,760,852,676	28	19,038,681,215
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya Perencanaan Kebutuhan SDM	26 UPT	6,596,000	26	6,596,000
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Terbinanya Pegawai PKWT	79 Orang	20,739,260,276	77	19,017,088,815
Terpenuhinya Gaji Pegawai PKWT		79 Orang	77			
Terpenuhinya Insentif dan Gaji pada Pusat Isolasi		29 Orang	49			
Terpenuhinya Insentif Tenaga Kesehatan RSUD		3 Bulan	3			
Terpenuhinya Insentif Tenaga Kesehatan UPT		26 UPT	26			
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Fasyankes yang Melaksanakan Update Data SISDMK	85 Fasyankes	14,996,400	89	14,996,400
		Puskesmas yang Menyusun Analisis Kebutuhan Diklat	25 Puskesmas		25	
		Puskesmas yang Menyusun Anjab ABK	25 Puskesmas		25	
	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Tenaga yang Mendapat Pengembangan Kompetensi</b>	<b>262 SDM</b>	<b>397,023,400</b>	242	<b>380,423,400</b>
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Mendapat Penghargaan	27 Nakes	397,023,400	0	380,423,400
		Jumlah Tenaga yang Mendapat Pengembangan Kompetensi (pelatihan)	61 Orang		62	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
4	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>Persentase Produsen Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman yang memenuhi standar kesehatan</b>	100%	606,888,000	64	501,206,500
	<b>Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Usaha produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang bersertifikat</b>	16 PKRT	25,378,000	1	8,053,000
	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Usaha produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang bersertifikat	16 PKRT	21,738,000	1	7,113,000
	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi dan retail yang dibina	60 sarana	3,640,000	2	940,000
	<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang bersertifikat</b>	90%	548,228,000	64%	469,683,500
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Meningkatkan keamanan dan mutu produk PIRT yang beredar sehingga bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional	75 IRTP	548,228,000	75	469,683,500	
	Meningkatnya mutu pelayanan kefarmasian di fasilitas kefarmasian	90 Orang		67		
	Meningkatnya Pengawasan Post Market terhadap produk makanan dan minuman yang beredar	50 Produk		43		
	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan (KIE Keamanan Pangan)	210 Orang		210		

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		terpenuhinya standar persyaratan perizinan apotek,toko obat dan UMOT	50 Sarana		57	
		Terpenuhi persyaratan higienis, sanitasi dan dokumentasi	175 Sarana		112	
	<b>Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>	<b>Persentase TPM dan DAM yang memiliki sertifikat laik hygiene</b>	60%	<b>24,112,000</b>	<b>74.7</b>	<b>14,320,000</b>
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pelatihan bagi Karyawan Jasa Boga,Rumah Makan/Restoran, DAM	150 Orang	24,112,000	0	14,320,000
		Penerbitan sertifikat laik sehat bagi jasa boga	50 Jasa boga		5	
		Penerbitan sertifikat laik sehat bagi Rumah Makan /restoran	50 Rumah makan		10	
		Penerbitan sertifikat Laik sehat Depot Air Minum	50 DAM		0	
		Persentase TPM yang memiliki sertifikat laik hygiene yang dibina	60%		5	
	<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	Jumlah Usaha Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa	10 Sarana	<b>9,170,000</b>	10	<b>9,150,000</b>
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Terpenuhi persyaratan kesehatan dan label dari produk	130 Produk	8,500,000	130	8,500,000
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Tersedianya informasi terkini terkait hasil pengawasan perizinan industri rumah tangga	25 Laporan	670,000	25	650,000
<b>5</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Predikat Kota Sehat</b>	<b>swastis aba</b>	<b>14,931,976,000</b>	<b>Tidak dilaku kan penila ian</b>	<b>14,718,841,550</b>
	<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>	<b>20%</b>	<b>203,096,000</b>	<b>0.96</b>	<b>182,561,550</b>

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Intervensi promosi kesehatan dengan Germas di berbagai tatanan (pesantren, sekolah, kampus, promkes RS, tempat umum/ ibadah, dll) (BOK)	2 Kegiatan	203,096,000	2	182,561,550
		Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 Dokumen		6	
		Kampanye Masif perubahan Perilaku masyarakat di berbagai tatanan (BOK)	3 Kegiatan		3	
		Kemitraan / Jejaring Kerja dengan organisasi kepemudaan/Ormas dalam mendukung implementasi program-program kesehatan lainnya (BOK)	1 Kegiatan		1	
		Monitoring dan Evaluasi / Monev PKRS ke RS di Kota Bogor (BOK)	10 Kegiatan		10	
		Monitoring dan evaluasi penerapan KTR di angkutan kota	1 Kegiatan		1	
		Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan Puskesmas (BOK)	25 Kegiatan		0	
		Monitoring dan FGD dalam rangka pembinaan satgas internal di berbagai kawasan	1 Kegiatan		0	
		Optimalisasi peran Saka Bhakti Husada Kota Bogor	1 Kegiatan		1	
					Orientasi Promosi Kesehatan dalam upaya pencegahan Stunting (BOK)	
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penerapan KTR di 8 kawasan	1 Kegiatan			1		
Pembinaan dan pendampingan Saka Bhakti Husada	4 Kegiatan			4		
Penguatan Kelompok Germas Masyarakat dengan Saka Bhakti Husada (BOK)	3 Kegiatan			3		
Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal	39%			71.4		
Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	77%			76.05		

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI		
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	
		Pertemuan Advokasi dan Koordinasi kemitraan/jejaring kerja dengan sektoral dan mitra potensial mendukung germas, program kesehatan lainnya (BOK)	1 Kegiatan			1	
		Pertemuan Koordinasi Petugas Promkes Puskesmas terkait Program-Program Inovasi Kesehatan (BOK)	2 Kegiatan			2	
		Rapat koordinasi Penguatan wilayah dalam mendukung program kesehatan Germas (BOK)	1 Kegiatan			1	
		Tersedianya bantuan sarana posyandu di lokasi lomba	5 Lokasi			3	
		Tersedianya form monev KTR di 8 kawasan	30 Buku			30	
		Tersedianya form monev KTR di angkutan umum	30 Buku			30	
		Tersedianya form sidak KTR	5 Buku			5	
		Tersedianya stiker KTR di 8 kawasan	1505 Buah			1505	
		Tersedianya stiker KTR di angkutan umum	1505 Buah			1505	
		Tersedianya stiker KTR di warung	300 Buah			300	
	<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>	<b>20%</b>	<b>97,280,000</b>		<b>0.96</b>	<b>97,280,000</b>
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kampanye PHBS, Germas, Covid-19 dan Program Kesehatan Lainnya	2 Kali	97,280,000		2	97,280,000
		Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan GERMAS di Tk.Kota (BOK)	15 Kegiatan			15	
		Pelayanan Mobil Curhat (BOK)	4 Kegiatan			4	
		Pembentukan & Pengembangan Kampung Germas (BOK)	5 Kegiatan			5	
		Pengadaan Media (BOK)	1 Paket			1	
		Penguatan Germas dilingkungan Sekolah (BOK)	5 Kegiatan			5	
		Rapat Koordinasi dan Evaluasi implementasi GERMAS di Tk.Kota (BOK)	1 Kegiatan			1	

No	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		REALISASI	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
		Sosialisasi dan Implementasi Germas disemua tatanan dengan OPD Pembina (BOK)	1 Kegiatan		1	
		Sosialisasi dan Implementasi Germas OPD pembina dengan institusi binaannya (BOK)	4 Kegiatan		4	
	<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (persentase rumah tangga ber-PHBS)</b>	<b>69%</b>	<b>14,631,600,000</b>	<b>69.27</b>	<b>14,439,000,000</b>
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu Purnama Mandiri	87.7%	14,631,600,000	94.9	14,439,000,000
		Persentase RW Siaga Aktif	50%		99.4	
		Persentase UKBM lain berstrata Madya	6%		11.7	
		Tersedianya BOP RW Siaga Covid-19	9.564 OB		98	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader kelurahan siaga	4.896 OB		4896	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posbindu	32.616 OB		32616	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posyandu	63.840 OB		63840	

## 2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Mengacu pada permasalahan kesehatan yang dihadapi, ada beberapa tantangan dalam Pembangunan Kesehatan di Kota Bogor, yaitu sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi;
2. Meningkatkan status gizi kelompok rawan pada masyarakat
3. Mulai meningkatnya penyakit tidak menular berkaitan dengan penyakit degeneratif;
4. Masih tingginya prevalensi dan angka kematian penyakit menular (HIV/AIDS, TB paru dan DBD);
5. Munculnya penyakit baru (*emerging disease*) dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi;
6. Indeks Keluarga Sehat masih rendah;
7. Optimalisasi akses dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar di tingkat fasilitas kesehatan tingkat pertama;

8. Optimalisasi akses dan peningkatan kualitas pelayanan pada tingkat rujukan khususnya dalam pembiayaan;
9. Standarisasi sarana kesehatan Pemerintah dan Swasta;
10. Meningkatkan pengetahuan dan kemandirian perilaku hidup bersih sehat;
11. Meningkatkan lingkungan yang sehat;
12. Penguatan teknologi informasi pada pelayanan kesehatan berbasis digital/elektronik;
13. Optimalisasi tenaga kesehatan sesuai standar dan kompetensi;
14. Pengelolaan keuangan Puskesmas dengan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
15. Peningkatan tata kelola pemerintahan melalui akuntabilitas.
16. Pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

## **BAB 3 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 159 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bogor, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan sebagian urusan pemerintah bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah Kota dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Wali Kota. Adapun Dinas Kesehatan Kota Bogor dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi: 1) Penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang kesehatan; 2) pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan; 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan; 4) pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan 5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Pada penyelenggaraan tugas dan fungsi, Dinas Kesehatan masih menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

1. Masih adanya kematian pada ibu, bayi dan balita.

Pada tahun 2020 rasio kematian ibu 74.5/100.000 kelahiran hidup belum mencapai target yaitu masih dibawah 55/100.000 kelahiran hidup. Rasio kematian bayi, pada tahun 2020 rasio kematian bayi 3.15/1.000 kelahiran hidup belum mencapai target yaitu dibawah 2.95/1.000 kelahiran hidup. Rasio kematian balita, pada tahun 2020 mencapai 3,35/1.000 kelahiran hidup belum mencapai target 3/1.000 kelahiran hidup.

2. Masih rendahnya status gizi masyarakat

Salah satu gambaran status gizi yaitu ditunjukkan pada gizi buruk. Pada Tahun 2020 terjadi peningkatan kasus sebanyak 134 kasus dari tahun 2019 yaitu sebanyak 54 kasus menjadi 188 kasus.

3. Rendahnya perilaku hidup bersih sehat

Pada Tahun 2020 belum mencapai target namun demikian terdapat peningkatan sebesar 0.5% dari 65,8% menjadi 66.3%. Beberapa masalah Perilaku Hidup Bersih Sehat yang perlu ditingkatkan berdasarkan survey PHBS oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2020 yaitu pemberian ASI Eksklusif pada bayi (0-6 bulan) (68.4%), dan perilaku merokok di dalam rumah (67.5%).

4. Kecenderungan meningkatnya penyakit menular berbasis lingkungan masyarakat.

Penyakit tersebut terutama penyakit TB paru, HIV, dan DBD. Angka capaian keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2020 masih kurang yaitu 47.62% dari target 90%.

Pada Tahun 2020 jumlah kasus penderita HIV mengalami penurunan sebanyak 397 kasus, dari 5.053 kasus menjadi 4.656 kasus, meskipun sudah tercapai, masih perlu peningkatan penemuan kasus.

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2020 ditemukan sebanyak 241 orang, kejadian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 621 orang. Jumlah kematian yang disebabkan oleh DBD sebanyak 6 kasus, angka ini juga menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 10 orang.

5. Kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular

Salah satu indikator penyakit tidak menular yaitu hipertensi dan diabetes militus (DM). Jumlah kasus hipertensi di Kota Bogor telah mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu sebanyak 3.323 kasus dari tahun 2019 terdapat 49.357 kasus menjadi 52.680 kasus.

Pada tahun 2020 jumlah kasus diabetes militus (DM) di Kota Bogor sebanyak 17.100 kasus, terjadi peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 209 kasus.

Adanya kecenderungan peningkatan gangguan kejiwaan pada masyarakat juga perlu menjadi perhatian. Jumlah penduduk yang mengalami gangguan jiwa tahun 2016 sebanyak 869 orang, meningkat pada tahun 2017 menjadi 1172 orang. Jumlah tersebut pada tahun 2018 mencapai 1030 orang, hingga 2020 masih meningkat menjadi 1.376 orang.

6. Indeks Keluarga Sehat masih rendah

Indeks keluarga Sehat (IKS) merupakan angka hasil perhitungan dan analisis data yang didapatkan dari pendataan keluarga terhadap 12 indikator IKS. Hasil pendataan keluarga kemudian diolah untuk menghitung Indeks Keluarga Sehat (IKS). Data IKS ini merupakan indikator Kesehatan keluarga yang ada di Kota Bogor. Saat ini data IKS Kota Bogor tahun 2021 adalah 0,24 sedangkan target IKS tahun 2021 adalah 0,30. Hal ini menunjukkan masih rendah derajat Kesehatan keluarga di Kota Bogor dalam memenuhi 12 indikator keluarga sehat.

7. Belum optimalnya akses pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan.

Jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk puskesmas induk masih kurang dengan rasio 1: 43.873, idealnya 1 per 30.000 penduduk. Masih kurangnya puskesmas di Kota Bogor menjadi bagian sarana yang perlu dibangun atau direhab dalam pemerataan pelayanan kesehatan dasar di 68 Kelurahan di Kota Bogor. Sedangkan untuk rumah sakit sudah mencukupi. Namun demikian ketersediaan tempat tidur masih menjadi kendala dikarenakan pasien yang berkunjung/rawat jalan dan dirawat inap tidak hanya berasal dari Kota Bogor melainkan dari Kabupaten Bogor. Sebesar 50%, pasien berasal dari Kabupaten Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan

angka BOR (Bed Occupancy Rate) yang belum ideal yaitu 41%, idealnya 75%-85%. Permasalahan lain yaitu sistem rujukan baik secara berjenjang dan kegawatdaruratan belum berjalan optimal dikarenakan komitmen, kepatuhan masyarakat, sarana dan prasarana pendukung belum optimal.

8. Masih ada masyarakat yang belum mendapatkan jaminan kesehatan.  
Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan pada tahun 2020 yaitu 91.10%. Terdapat penurunan 94.02% dari tahun 2019. Pencapaian ini belum mencapai Universal Health Coverage (Cakupan UHC minimal 95%). Namun demikian pelayanan kesehatan terhadap penduduk miskin melalui program JKN masih belum dapat terealisasi dengan optimal. Masih ada masyarakat yang belum mempunyai Jaminan Kesehatan dan Penduduk Miskin Kota Bogor yang menggunakan jaminan Kesehatan untuk berobat jalan masih sangat rendah.
9. Standarisasi sarana kesehatan Pemerintah dan Swasta  
Perbaikan dan peningkatan pelayanan Kesehatan tentunya tidak lepas dari sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar pelayanan yang dapat diukur melalui kegiatan Akreditasi pada sarana pelayanan Kesehatan baik yang swasta maupun milik pemerintah. Proses akreditasi ini merupakan proses yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya berhenti pada satu titik pencapaian akreditasi saja melainkan harus terus meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan. Pencapaian sarana yang terstandar tahun 2021 baru sebesar 81%.
10. Meningkatkan pengetahuan dan kemandirian perilaku hidup bersih sehat  
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan indikator Kesehatan yang menunjukkan bagaimana masyarakat, keluarga dan individu menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. PHBS ditentukan dari pencapaian 10 indikator, apabila ada indikator yang tidak terpenuhi (misalnya ada 1 atau 2 yang tidak terpenuhi) maka dikategorikan sebagai rumah tangga tidak/belum ber PHBS. Selama tiga tahun terakhir indikator PHBS seperti Pemberian ASI Eksklusif dan Tidak Merokok didalam rumah masih menjadi Penyebab rendahnya capaian Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS. Masih rendahnya realisasi indikator ASI Eksklusif sebesar 68,4% karena kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang asi eksklusif, pemberian asi eksklusif hanya 3 bulan dikarenakan ibu yang bekerja, masih adanya mitos memberikan ASI dapat menyebabkan payudara yg kendur , tidak keluarnya asi dari awal kelahiran sehingga bayi langsung diberi susu formula. Masih rendahnya realisasi indikator Tidak merokok di dalam rumah sebesar 67,5% karena Masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahaya merokok didalam rumah khususnya bahaya asap rokok bagi perokok pasif, Perilaku atau kebiasaan yang sulit diubah.

11. Lingkungan yang belum sehat

Beberapa faktor lingkungan yang masih menjadi masalah prioritas yaitu kondisi rumah yang belum sehat. Pada tahun 2020 rumah sehat di Kota Bogor baru mencapai 79.28%. Salah satu penyebabnya akses jamban sehat baru mencapai 76.82%.

12. Pengelolaan data informasi kesehatan masih belum optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan. Pengelolaan data dan informasi belum terintegrasi atau satu pintu dari fasilitas kesehatan tingkat pertama, rujukan dan Dinas Kesehatan.

13. Kebutuhan sumber daya manusia belum semua sesuai kebutuhan

Rasio tenaga medis tahun 2019 dengan jumlah penduduk adalah 1,19 per 1.000 penduduk. Pada tahun 2019 penduduk Kota Bogor sebanyak 1.096.828 jiwa sehingga membutuhkan 437 orang dokter, dari data tersebut tercatat ada 364 orang dokter (Sumber Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) sehingga masih kekurangan 73 orang dokter. Disamping itu, Pengembangan dan peningkatan tenaga kesehatan sesuai kompetensi perlu mendapat perhatian.

14. Pengelolaan keuangan Puskesmas dengan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Badan Layanan Umum Daerah adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya yang bertujuan Memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yg sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan. Tahun 2021 25 puskesmas dan 1 labkesda sudah diberlakukan PPK BLUD yang masih terus dilekukan pembinaan dan pendampingan oleh tim teknis Dinkes dan BKAD.

15. Akuntabilitas Kinerja dalam Tata Kelola Pemerintahan

Pemanfaatan perencanaan dan penganggaran dan evaluasi kinerja belum dioptimalkan dalam penyusunan program/kegiatan secara terpadu dalam pencapaian kinerja.

16. Menurunnya derajat kesehatan masyarakat disebabkan oleh Pandemi Covid-19.

Pandemi covid-19, yang dimulai awal tahun 2020, menyebabkan sebagian masyarakat terjangkit virus ini, dan sepanjang tahun 2020 menunjukkan adanya trend peningkatan. Sampai Bulan Januari 2021 di Kota Bogor, lebih dari 7000 kasus jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, dan yang

meninggal mencapai ± 150 jiwa. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara, termasuk Indonesia dan Kota Bogor sehingga memberikan dampak yang signifikan pada kondisi kesehatan masyarakat dan aspek kehidupan lainnya.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Adanya pandemi ini menimbulkan serangkaian permasalahan di bidang kesehatan dan non kesehatan. Dibidang kesehatan sendiri permasalahan tersebut diantaranya:

- Penyiapan sarana pelayanan kesehatan untuk penanganan covid 19, mulai dari dari puskesmas hingga tingkat rumah sakit ;
- Ketersedian, distribusi dan manajemen, Alkes , APD, dan obat-obatan (kefarmasian) ;
- Kecukupan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Penyediaan dan distribusi vaksin ;
- Edukasi masyarakat terkait protocol kesehatan dan PHBS masyarakat dalam masa pandemi ;
- Reformasi sistem kesehatan, terkait regulasi, manajemen, pelayanan, dan Edukasi masyarakat.

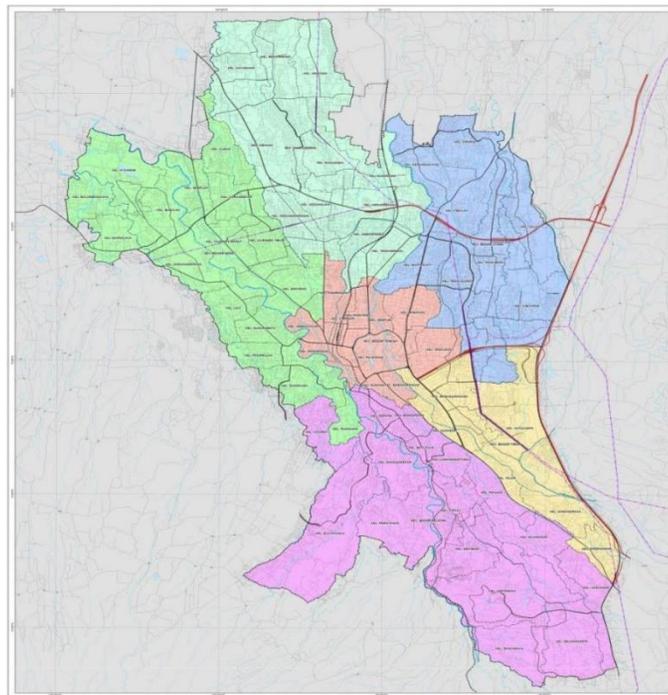
Pembangunan bidang kesehatan tidak bisa lagi dilakukan dengan pola pelayanan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, baik di aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Di keempat aspek tersebut perlu dilakukan penanganan pandemi covid-19. Perlu redisain sistem kesehatan, mulai dari penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*), penguatan pada pembiayaan kesehatan, kefarmasian, kesehatan rujukan dan sumberdaya kesehatan. Selain itu, status gizi masyarakat menjadi hal yang rawan dimasa pandemi, dikarenakan kurangnya gizi pada bayi dan balita menimbulkan resiko peningkatan stunting di kota bogor.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yaitu aspek geografi dan demografi di Kota Bogor. Berdasarkan aspek geografi, Kota Bogor mempunyai luas wilayah sebesar 11.850 hektar yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan dan 68 kelurahan. Keenam kecamatan terdiri dari Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Barat, dan Kecamatan Tanah Sareal. Kecamatan Bogor Barat mempunyai luas wilayah terbesar yaitu 3.285 hektar dan terdiri dari 16 kelurahan, sedangkan Kecamatan Bogor Tengah mempunyai luas wilayah

terkecil yaitu 813 hektar dan terdiri dari 11 kelurahan. Secara administratif Kota Bogor dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Bogor dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kemang, Bojong Gede, dan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Dramaga dan Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

**Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Bogor**

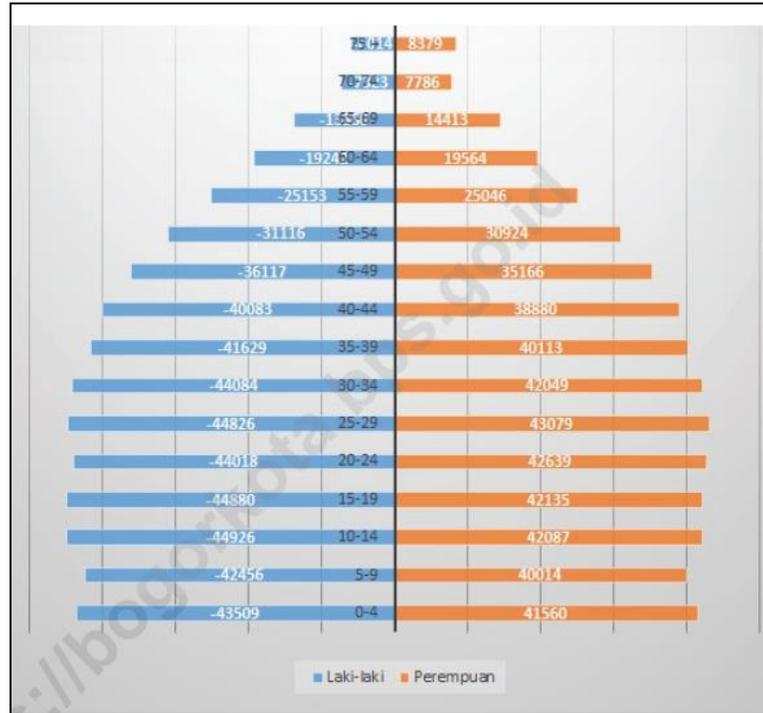


Secara geografis Kota Bogor terletak di antara  $106^{\circ}43'30''\text{BT}$  –  $106^{\circ}51'00''\text{BT}$  dan  $6^{\circ}30'30''\text{LS}$  –  $6^{\circ}41'00''\text{LS}$ . Kedudukan geografi Kota Bogor berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta lokasinya sangat dekat dengan DKI Jakarta. Jarak Kota Bogor dengan Kota Jakarta kurang lebih 60 kilometer dan dengan Kota Bandung sekitar 120 kilometer. Hal ini menjadi potensi yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Berdasarkan hasil foto udara diketahui sebagian dari total wilayah Kota Bogor merupakan kawasan yang sudah terbangun, kecuali di wilayah Kecamatan Bogor Selatan. Area terbangun paling luas berada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah.

Berdasarkan aspek demografi, menurut BPS pada tahun 2018 Kota Bogor mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.096.828 jiwa yang terdiri atas 555.995 orang laki-laki dan sebanyak 540.833 orang perempuan. Dengan luas wilayah 118,50 kilometer persegi, kepadatan penduduk di Kota Bogor

pada tahun 2018 mencapai 92.559 jiwa perkilometer persegi. Gambaran jumlah penduduk di Kota Bogor, menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.1 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bogor Tahun 2020**



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa sebaran jumlah penduduk Kota Bogor menurut kelompok umur dan jenis kelamin tertinggi pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok ini merupakan kelompok usia produktif yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan meliputi pelayanan imunisasi, pelayanan kesehatan reproduksi, serta pencegahan penyakit tidak menular.

Gambaran jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berdasarkan sasaran program pada Dinas Kesehatan dapat diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Bogor Tahun 2020**

NO	SASARAN PROGRAM	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	Bayi	0 tahun	9,912	9,417	19,329
2	Batita (Dibawah tiga tahun)	0 - 2 tahun	29,369	27,611	56,980
3	Balita (dibawah lima tahun)	0 - 4 tahun	48,654	45,610	94,264
4	Penduduk Usia Produktif 15-64	15 - 64 tahun	402,529	391,580	794,109
5	Penduduk Usia Non Produktif	65 - 69 tahun	45,611	48,529	94,140
6	Penduduk Usia	70 - 75 tahun	14,717	18,508	33,225

NO	SASARAN PROGRAM	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
	Lanjut Resiko Tinggi				
7	Wanita Usia Subur	15-39 tahun	-	234,098	234,098
8	Ibu Hamil	-	-	20,902	20,902
9	Ibu Bersalin/Ibu Nifas	-	-	19,952	19,952

Berdasarkan sasaran program, jumlah kelompok umur yang paling tinggi yaitu pada kelompok umur usia produktif 15-64 tahun. Pada kelompok ini arah pelayanan kepada kesehatan reproduksi, kesehatan kerja dan kesehatan KB. Semua kelompok umur pada dasarnya mendapatkan pelayanan kesehatan. Walaupun jenis pelayanan kesehatan yang diterima berbeda atau sesuai karakteristiknya. Kelompok umur bayi sampai dengan anak-anak umumnya mendapatkan pelayanan kesehatan imunisasi, kesehatan anak, gizi, dan sebagainya. Sedangkan kelompok umur remaja hingga usia produktif mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi, gizi, imunisasi, KB, dan kesehatan kerja. Sementara untuk penduduk usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut.

Jumlah penduduk sebagai sasaran pada program kesehatan berkaitan dengan tingkat kepadatan, karena berhubungan dengan pelayanan kesehatan di tingkat layanan kesehatan di wilayah kerja masing-masing.

Hasil analisa capaian kinerja selama tahun 2015–2019 teridentifikasi beberapa masalah pokok, masalah serta akar masalah dalam pembangunan bidang kesehatan di Kota Bogor, yaitu :

**Tabel 3.2 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum Terwujudnya Kota Bogor yang Sehat	Adanya kematian pada ibu, bayi, dan balita	Adanya kematian ibu disebabkan perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi penyakit penular dan tidak menular
			Adanya kematian bayi baru lahir dan bayi disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, kelainan bawaan, ikterus dan penyebab lainnya, penyakit penular (pneumonia), diare, kelainan saluran cerna, sepsis, kelainan saraf dan kelainan kongenital
			Adanya kematian balita disebabkan penyakit menular yaitu diare, pneumonia, campak dan lainnya
			Masih Tingginya faktor risiko pada ibu hamil dengan kelompok umur berisiko, kekurangan energi kronik dan anemia
			Masih tingginya komplikasi pada ibu hamil, bayi, dan balita
			Masih ada ibu, bayi, dan balita yang belum mendapatkan akses pada pelayanan kesehatan memenuhi standar

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			Masih ada balita yang belum mendapatkan Imunisasi dasar lengkap
			Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam Kesehatan Ibu dan Anak
			Masih ada pertolongan persalinan oleh bukan tenaga kesehatan (paraji) di wilayah tertentu
			Masih ada RS yang belum memiliki fasilitas intensif (ICU/NICU/PICU) sesuai standar
			Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang kesehatan ibu dan anak
			Belum optimalnya sistem rujukan (masih ada rujukan berlapis atau keliling rumah sakit)
		Masih rendahnya status gizi masyarakat	Masih adanya masalah gizi pada ibu hamil, bayi dan balita, anak sekolah dan Calon Pengantin
			Masih adanya masalah kesehatan gizi pada lansia
			Adanya masalah Gizi pada penderita penyakit kronik
			Belum optimalnya pelayanan gizi masyarakat
		Masih kurangnya peran serta masyarakat/ organisasi/ lembaga dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat	Masih belum Optimalnya UKBM, Kurangnya regulasi, Kurangnya kerjasama CSR, Kurangnya kerjasama dengan lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		Rendahnya Perilaku Hidup Bersih Sehat	Rendahnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Rendahnya Kepatuhan Terhadap KTR Rendahnya komitmen pimpinan institusi terhadap KTR, Masih belum Optimalnya UKBM, kurangnya regulasi kurangnya kerjasama dengan CSR, Kurangnya kerjasama dengan lembaga Swadaya Masyarakat

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Kecenderungan meningkatnya penyakit menular berbasis lingkungan dan perilaku masyarakat terutama TB Paru dan HIV	Penyakit TB Paru <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trend TB MDR meningkat karne putus minum obat, pengobatan yang berpindah-pindah, penderita TB RO yang belum ditemukan</li> <li>2. Pasien TB tidak mau berobat</li> <li>3. Lingkungan tidak memenuhi syarat</li> <li>4. Belum semua RS dan DPM adanya MOU DOTS</li> </ol> Penyakit HIV/AIDS <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih adanya penularan yang dilakukan oleh perilaku penderita baik melalui hubungan seksual, penggunaan jarum suntik atau cara lainnya</li> <li>2. Masih kurangnya akses kepada populasi kunci dalam penanggulangan penyakit HIV</li> <li>3. Akses penderita untuk pengobatan ARV masih rendah</li> <li>4. Kepatuhan penderita untuk berobat masih rendah</li> <li>5. Ketersediaan Fasilitas PMTCT (Prevention of mother to child transmisi) masih kurang baru tersedia RS Hermina dan RS Mazuki Mahdi</li> <li>6. Masih tingginya stigma tentang penyakit HIV dan adanya pergesaeran nilai moral dari pengaruh sosial media yang tidak terkontrol.</li> </ol>
		Kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular prioritas yaitu hipertensi , Diabetes Melitus	Penyakit Hipertensi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya hidup yang tidak sehat:</li> <li>- Merokok</li> <li>- Minum minuman beralkohol</li> <li>- Sering makan makanan asin</li> <li>- Sering makan makanan tinggi lemak</li> <li>- Seringmakan/minum makanan/minuman manis-manis</li> <li>- Kurang sayur</li> <li>- Kurang buah</li> <li>- Kurang aktivitas fisik</li> <li>- Obesitas</li> </ul>
		Kecenderungan meningkatnya kasus ODGJ	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor sosial ekonomi</li> <li>- Tenaga kesehatan kurang terlatih</li> <li>- Akses penderita ke pelayanan masih rendah.</li> </ul>
		Belum optimalnya akses dan pelayanan kesehatan dasar di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Masih ada beberapa wilayah yang kurang mendapatkan akses ke sarana kesehatan Masih ada puskesmas yang belum terpenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan
		Belum optimalnya akses dan pelayanan pada tingkat rujukan	Jumlah RS cukup namun 50% melayani pasien penduduk luar Kota Bogor sehingga pasien Kota Bogor kekurangan tempat tidur dan sulit mencari fasilitas rujukan Pembayaran BPJS atas klaim RS terkait tarif jasa ambulan RS berdasarkan Perda tarif Ambulan RSUD Kota Bogor. Besaran tarif Perda tersebut tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Kompetensi tenaga medis belum optimal dalam hal penanganan kasus rujukan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			Anggaran kurang memadai
			Akomodasi belum merata dan belum optimal
			Sistem regionalisasi belum berjalan dengan baik sehingga terjadi penumpukan di beberapa IGD RS
			Sistem rujukan online belum berjalan dengan optimal dikarenakan masalah kurangnya sdm pengelola, gangguan/pemeliharaan server, kurangnya koordinasi antar fasilitas kesehatan, gangguan karena cuaca, gangguan sinyal, kurangnya komitmen RS dalam sistem rujukan.
			Sosialisasi tentang pelayanan kesehatan rujukan kepada tenaga medis dan masyarakat yang belum optimal
			Belum adanya regulasi tingkat kota yang mengatur pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan
			Belum mempunyai jaminan kesehatan
			Belum tersedianya Public Savety Center (PSC) sebagai pelaksana call center dan pelaksana layanan kegawatdaruratan medis di masyarakat.
		Masih ada masyarakat yang belum mendapatkan jaminan kesehatan	Masalah data kependudukan, yaitu tidak memiliki identitas, NIK tidak valid, NIK belum update secara Nasional, dan NIK ganda
			Verifikasi dan validasi data kemiskinan yang belum optimal dan tepat sasaran di wilayah dikarenakan tingginya beban kerja sdm, jumlah sdm kurang, sarana prasarana kurang, anggaran kurang optimal, kompetensi sdm belum optimal
			Peserta JKN menunggak dikarenakan keluarga tidak mampu, kurang sosialisasi/informasi, persepsi yang salah tentang JKN, tidak patuh pada regulasi JKN
			Stigma masyarakat dan stigma keagamaan yang tidak mendukung
			Punishment yang berjalan kurang optimal
			Kasus penyakit tertentu tidak dijamin JKN
			Kesadaran masyarakat yang kurang
			Sosialisasi belum optimal
			Kurangnya monitoring dan pembinaan kepada penyedia jasa layanan kesehatan swasta (praktek mandiri)
			Regulasi JKN yang belum dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat
			Masih ada masyarakat yang tidak bisa didaftarkan ke JKN
			Kepeserta JKN mandiri yang menunggak dan PPU
			BBL (Bayi Baru Lahir) belum memiliki jaminan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Belum semua sarana kesehatan sesuai standart	Masih adanya Faskes atau sarana kesehatan yg belum memiliki Surat Izin Operasional dan Tenaga Kesehatannya belum memiliki SIP, juga msh adanya Faskes yang belum memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Permenkes masing-masing Faskes seperti tidak sesuai jumlah penyediaan ruang ICU NICU PICU sesuai PMK 56 thn 2014 utk RS serta kesesuaian tata graha dengan Permenkes no 75 thn 2014 untuk puskesmas dan Permenkes no 9 tahun 2014 untuk klinik.
		Kebutuhan sumber daya manusia belum semua sesuai komptensi	Terbatasnya rekrutmen tenaga sesuai kompetensi dikarenakan adanya kebijakan pusat tentang ketenagaan.
			Belum semua jabatan fungsional memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
			Pendidikan dan latihan yang masih terbatas sesuai kebutuhan
		Pengelolaan data informasi kesehatan masih belum optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan	Keterbatasan sarana, prasarana dan SDM pendukung.
			Integrasi data satu pintu masih manual dan partial
			kurangnya komitmen pimpinan dalam mendukung penerapan sistem informasi di Puskesmas dan RS (simpus, e-SIR, website,dll)
			Pelayanan informasi publik dan pengaduan publik belum terlayani dengan optimal.
		Akuntabilitas kinerja belum efektif	Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran masih belum terpadu. Evaluasi kinerja belum dioptimalkan sebagai bahan acuan capaian kinerja.
		Menurunnya derajat kesehatan masyarakat dampak Pandemi Covid-19	Tingginya Penularan Covid-19, sehingga angka kesakitan meningkat di seluruh lapisan masyarakat.
			Keterbatasan pemberian Pelayanan Kesehatan selain pencegahan dan pengendalian pada awal pandemi Covid-19 tidak optimal, karena adanya kebijakan pembatasan socialdalam rangka menekan lajupersebaran virus Covid-19
			Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam mengatasi Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru

### 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

#### 3.2.1 Visi dan Misi

Visi Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah “Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”

Adapun Visi tersebut dapat dipandang dari ruang lingkup sebagai berikut :  
Kota Bogor : Meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor.

Kota Yang Ramah Keluarga dapat diartikan sebagai berikut :

1. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, pendidikan, sosial masyarakatnya serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
2. Kondisi Ramah Keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sektor ekonomi yang kondusif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuh kembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.

Menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kota Bogor lima tahun kedepan ditekankan kepada kerjasama antara Pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, dan media. Demikian juga dari sisi sumber anggaran/ pembiayaan yang berasal dari APBN/APBD, dana umat, pinjaman, kerjasama dengan badan usaha. Peningkatan pelayanan kesehatan berupa upaya terobosan inovatif guna mempermudah, mempercepat dan meringankan biaya pelayanan terhadap masyarakat. Pemerintah provinsi juga berupaya untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat golongan ekonomi lemah / masyarakat miskin.

Konsep pembangunan Kota Bogor 2019-2024 tersebut sejalan dengan konsep pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Pembangunan daerah diarahkan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah serta kualitas lingkungan hidup.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal, maka ditetapkan 3 (tiga) Misi untuk mewujudkan Visi Kota Bogor pada Tahun 2024. Adapun 3 (tiga) Misi yang ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Kota Bogor 2019- 2024 yaitu :

- 1. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat**
- 2. Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas**
- 3. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera**

Misi yang berkaitan dengan Dinas Kesehatan dalam mendukung Visi termasuk pada Misi ke 1 dan 2 yaitu “Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat dan Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas ”.

**Kota Bogor Yang Sehat** adalah suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Kota yang sehat dapat dicapai melalui upaya menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya serta mengintegrasikan berbagai aspek tersebut untuk mewujudkan kondisi Kota yang bersih nyaman, aman dan sehat.

**Kota Bogor Yang Cerdas** adalah kota yang bisa mengelola sumber dayanya, termasuk sumber daya alam dan manusia, sehingga warganya dapat hidup aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan kota.

### 3.2.2 Program Unggulan

Program unggulan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2019-2024 merupakan janji-janji kampanye Walikota dan Wakil Walikota yang strategis dan prioritas untuk dilaksanakan pada tahun 2019 – 2024. Program unggulan ini salah satu arah kebijakan terhadap pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Bogor pada tahun 2019-2024.

Program yang bersifat strategis dalam mendukung pencapaian Visi, Misi, tujuan dan sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah pada Dinas Kesehatan sebagai berikut :

#### #AbdiBogor terdiri dari :

1. Kunjungan dokter ke keluarga

Program ini disebut dengan **Bogor Anjang Sehat (BAS)** yaitu Kunjungan ke rumah kepada keluarga dan masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan, baik pada kasus yang dini maupun dalam rangka follow up dan selanjutnya menjadi kunjungan sehat untuk promotif dan preventif terhadap munculnya gangguan kesehatan/penyakit yang dilakukan oleh Tim Dinas Kesehatan dan Tim Puskesmas terdiri dari Tenaga Medis (Dokter, dokter gigi), tenaga penunjang medis (bidan dan perawat) serta tenaga kesehatan lainnya (Nutrisisionis, sanitarian, gizi, farmasi dan lainnya) merupakan kunjungan dokter dan Tenaga kesehatan lainnya mengunjungi kepada

2. Konseling & Call Center 24 Jam

Program ini disebut dengan **E-SIR 119 Kota Bogor** yaitu Pelayanan kegawatdaruratan vertikal dan horisontal melalui Call Center E-SIR (Elektronik Sistem Informasi Rujukan) dalam waktu 24 Jam yang dintegrasikan dengan pelayanan Public Safety Centre (PSC) sebagai upaya jemput bola terhadap kejadian yang terjadi selama 24 jam untuk dilakukan pelayanan dan tindakan kesehatan oleh Tim PSC.

Program ini juga bersinergi dengan Program Unggulan Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 pada Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Barat yaitu LAYAD RAWAT, yaitu kegiatan dimaksudkan untuk masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan meliputi: kesulitan fisik, kesulitan transportasi, dan kesulitan ekonomi.

Berdasarkan RPJMD Perubahan Tahun 2019-2024, Dinas Kesehatan mendukung 2 (Dua) Tujuan dan 3 (Tiga) Sasaran Pembangunan Daerah yang dijabarkan dalam 4 (empat) Program yang berkaitan dengan Kesehatan dan 1 (satu) program penunjang urusan pemerintahan, adapun rinciannya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3 Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis yang Mendukung Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2019-2024**

No	Tujuan	Sasaran Pembangunan	Prioritas Pembangunan	Judul Program
1	Terwujudnya Masyarakat Kota Bogor yang Sehat	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
				Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
		Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2	Terwujudnya Pemerintahan yang Cerdas dan Melayani ( <i>Smart Government</i> )	Terciptanya birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Penguatan Reformasi Birokrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

**Tabel 3.4 Faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi pencapaian sasaran, program Kepala Daerah terkait Dinas Kesehatan Kota Bogor**

No	Sasaran dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Permasalahan Pelayanan pada Dinas Kesehatan	Analisa Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Sasaran : Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat			
1	Kunjungan dokter ke keluarga	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Masih Rendah berdasarkan 12 indikator Keluarga Sehat yang digunakan saat melaksanakan pendataan dan intervensi lanjutan	Kesadaran masyarakat tentang hidup sehat masih rendah	Masyarakat mudah diajak dan akan mau mengikuti karena merasa dilibatkan
			Pengetahuan masyarakat tentang cara mencuci tangan yang benar, cara meningkatkan kebugaran dan cara mengkonsumsi makanan sehat, masih di bawah 70 % yang mngerti	Masyarakat memiliki keinginan untuk belajar agar meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan
2	Konseling dan Call Center 24 Jam	Rendahnya partisipasi masyarakat untuk melakukan konseling	Ketersediaan sarana dan prasarana	Menjadi program prioritas Kebijakan Pemerintah daerah

No	Sasaran dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Permasalahan Pelayanan pada Dinas Kesehatan	Analisa Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			Ketersediaan SDM pendukung	Adanya SOP dan Sosialisasi
			Komitmen pimpinan di fasilitas kesehatan di Puskesmas dan rumah sakit	
			Akses masih terbatas pada sasaran tertentu	
			Kesadaran masyarakat untuk melakukan konseling	

### 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan perangkat daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

**Tabel 3.5 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024**

Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor	Analisa Faktor	
		Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	Masih adanya kasus kematian ibu, bayi, balita, stunting, underwasting	Semua puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada Ibu Hamil, akan tetapi terdapat beberapa puskesmas yang belum mampu memberikan pelayanan persalinan dikarenakan keterbatasan sarpras.	Adanya komitmen pemerintah dalam perencanaan dan penganggaran untuk kesehatan ibu, anak, dan gizi masyarakat.
		Keterbatasan fasilitas NICU di fasilitas kesehatan yang ada di Kota Bogor	Adanya inovasi Moyan Sehat dengan didukung oleh Kader Posyandu.
		Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	Adanya kolaborasi Pemerintah Kota Bogor dengan NGO Internasional Child Fun dalam menurunkan angka Stunting
Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	Masih terdapat fasilitas kesehatan yang belum terakreditasi	Kesiapan fasilitas kesehatan dalam memenuhi persyaratan akreditasi	PMK No. 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional
		Kebutuhan anggaran yang cukup besar untuk pemenuhan akreditasi pelayanan kesehatan	
		Keterbatasan SDM dalam melakukan monitoring dan evaluasi sarana kesehatan	
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan		Adanya trend TB MDR dikarenakan putus minum obat, pengobatan yang berpindah-pindah, dan belum maksimalnya penemuan penderita TB RO	Adanya Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) dan Sistem Informasi TB (SITB) yang mendukung sistem pelaporan kasus.

Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor	Analisa Faktor	
		Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
kesehatan masyarakat		Belum semua RS dan DPM melakukan MOU DOTS.	Adanya kemitraan Indonesia dengan Global Fund
		Belum optimalnya pelaksanaan skrining terduga TB	
Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	Masih adanya obat bufferstock	Terdapat jenis obat generik yang tidak tersedia dalam daftar e-catalog LKPP sehingga tidak dapat dilakukan dengan pengadaan e-purchasing	PBJ memfasilitasi terkait pengadaan obat Adanya dukungan dana dari APBD terkait pengadaan obat
Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Belum optimalnya jumlah dan jenis tenaga kesehatan dan penunjang sesuai standar	Keterbatasan jumlah pegawai menyebabkan seorang tenaga kesehatan akan mendapatkan tugas tambahan di luar tugas pokok dan fungsi utamanya	Adanya dukungan dana dari APBD dan BLUD guna pemenuhan SDM Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan
Terjaminnya pembiayaan kesehatan	Belum tercapainya target Jaminan Kesehatan menuju <i>Universal Health Coverage</i> (UHC).	Masih banyak masyarakat yang belum paham dan sadar akan pentingnya jaminan kesehatan	Terdapat Peraturan Walikota (PERWALI) No. 31 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Dalam Rangka <i>Universal Health Coverage</i> di Kota Bogor

**Tabel 3.6 Telaahan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023**

Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor	Analisa Faktor	
		Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang berdaya saing	Terdapat indikator dari Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target	Belum optimalnya pelaksanaan upaya kesehatan secara promotif dan preventif	Adanya dukungan anggaran bersumber APBD, BOK, DAK Fisik untuk pembiayaan pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan
		Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan skrining kesehatan secara pribadi	Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kota Bogor
Menurunnya kasus stunting di Jawa Barat melalui upaya konvergensi lintas sektor	Cakupan pemantauan tumbuh kembang balita belum optimal	Status sosial ekonomi keluarga balita gizi buruk dan stunting	Adanya kemitraan Indonesia dengan Global Fund dalam rangka penurunan angka stunting.
		Rendahnya pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memberikan asupan gizi pada Balita	Komunikasi lintas program dan lintas sektor yang baik

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan, terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan

sumber daya manusia, dan terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang. (Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang)

Untuk mengupayakan perbaikan kualitas rencana tata ruang wilayah maka Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) atau *Strategic Environmental Assessment* (SEA) menjadi salah satu pilihan alat bantu melalui perbaikan kerangka pikir (*framework of thinking*) perencanaan tata ruang wilayah untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif digunakan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. (UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis mengacu kepada Perubahan RPJMD yang memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai pola dan struktur tata ruang yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011-2031, sebagai acuan untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaitan pemanfaatan ruang kota yang dibagi menjadi empat tahap waktu pelaksanaan dengan masing-masing tahap memiliki waktu lima tahun.

Berdasarkan Tabel 3.7 dibawah ini, terdapat 8 (Delapan) Indikasi Program Perwujudan Rencana Struktur Ruang yang pelaksanaannya adalah Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun, tahun ini memasuki tahap ke tiga pemanfaatan ruang kota, yang mana dalam pelaksanaan indikasi program utama, Dinas Kesehatan Kota Bogor berkewenangan untuk melaksanakan 7 (Tujuh) program utama. 3 (Tiga) diantaranya bekerja sama dan bersinergi dengan DPUPR, DLH, DPPMPA dan Bappeda, sedangkan 4 (Empat) program lainnya menjadi kewenangan Dinas Kesehatan saja.

**Tabel 3.7 Indikasi Program Perwujudan Rencana Struktur Ruang**

No	Indikasi Program Utama	Lokasi	Tahun ke-								Perkiraan Sumber Dana	Instansi Pelaksana	
			6-10		11-15					16-20			
			4	5	1	2	3	4	5				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027-2031			
<b>I</b>	<b>Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)</b>												
1	Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga sungai dan lingkungan sekitarnya dari pencemaran	Seluruh Kota Bogor										APBD kota	DPUPR, DINKES
<b>I</b>	<b>Persampahan</b>												
1	Pengembangan	Kota Bogor										APBN,	DLH,

No	Indikasi Program Utama	Lokasi	Tahun ke-								Perkiraan Sumber Dana	Instansi Pelaksana
			6-10		11-15					16-20		
			4	5	1	2	3	4	5			
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027-2031		
	pengelolaan sampah skala lingkungan berbasis komunitas dengan metode 3R (Reuse, Reduce, Recycle) melalui pembangunan TPS 3R										APBD Prop, APBD kota	DINKES, DPPMPA
2	Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan persampahan kota	Kota Bogor									APBN, APBD Prop, APBD kota	DLH, DINKES, DPMPPA
<b>III</b>	<b>Kawasan kesehatan</b>											
1	Pendataan Fasilitas Kesehatan	Kota Bogor									APBD Kota	DINKES,
2	Revitalisasi pelayanan fasilitas kesehatan dengan pendistribusian sarana kesehatan secara berhirarki di setiap unit pengembangan	Kota Bogor									APBD Kota	DINKES,
3	Pembangunan RSUD	Kota Bogor									APBN, APBD Prov	DINKES,
4	Penambahan Puskesmas dan atau Puskesmas Pembantu	WP Pasima, WP Utara, WP Purwa, WP Daksina									APBD Kota	DINKES
5	Monitoring dan evaluasi lokasi dan kinerja fasilitas kesehatan	Kota Bogor									APBD Kota	DINKES, Bappeda

Sumber : Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2021

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif digunakan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. (UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek Lingkungan Hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan Lingkungan Hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. (Pasal 1 Ayat 3 UU 32 Tahun 2009 PPLH dan Pasal 1 Ayat 3 PP 46 Tahun 2016 KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam UU 32/2009 tentang PPLH Pasal 15 dan PP 46/2016 tentang KLHS Pasal 2, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib membuat KLHS untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah.

Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang dimaksud adalah 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang memiliki 4 pilar yaitu (1)

peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, (2) keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, (3) kualitas lingkungan hidup, dan (4) pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang baik.

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah tersebut di masa datang.

Hasil identifikasi isu strategis yang terkait dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Hasil Identifikasi Isu Strategis**

No	Isu Strategis Pembangunan Bidang Kesehatan Kota Bogor
1.	Implementasi Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan
2.	Mewujudkan Generasi yang Sehat Menghadapi Bonus Demografi
3.	Penguatan Sistem Kesehatan untuk penanganan dampak Covid-19
4.	SUN-Scalling Up Nutrition (gerakan 1000 HPK)
5.	Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
6.	Adanya Beban Ganda Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular (Tripple Barden) terutama TB, HIV/AIDS, DM, Hipertensi, Gangguan Jiwa
7.	Komitmen Global berupa Sustainable Developmen Goals (SDGs) terutama Target nasional berupa Komitmen eliminasi penyakit menular khususnya Indonesia eliminasi TB Paru Tahun 2030
8.	Peningkatan Akses Sanitasi Layak
9.	Penyelenggaraan akses layanan melalui Kunjungan dokter keluarga
10.	Penyelenggaraan layanan kesehatan Konseling dan Call Center 24 Jam pada fasilitas kesehatan
11.	Pembangunan Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK).
12.	Standarisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah dan Swasta
13.	Peningkatan Mutu Pelayanan pada fasilitas kesehatan melalui akreditasi
14.	Kebijakan pemerintah Kab/kota untuk Jaminan Kesehatan Nasional (Universal Health Coverage )
15.	Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai standar
16.	Smart Health System (Pendekatan Pelayanan Dengan Sistem Teknologi Informasi) yang terintegrasi
17.	Mendorong peningkatan pengelolaan PPK BLUD Puskesmas
18.	Peningkatan tata kelola pemerintahan melalui akuntabilitas

Isu strategis bidang kesehatan Kota Bogor berisikan riview kembali faktor faktor penghambat, pendorong, tantangan dan peluang dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementrian Kesehatan, sasaran jangka

menengah dari Renstra Kab/Kota, Implikasi RTRW dan Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Setelah dilakukan identifikasi terhadap isu-isu strategis yang ada, kemudian masing-masing isu strategis tersebut dilakukan pembobotan. Penentuan pembobotan dilakukan dengan teknik *focus group discussion* (FGD), teknik tersebut digunakan untuk memahami usulan dan masukan tentang berbagai isu strategis. Pembobotan ini dilakukan untuk menentukan mana isu strategis yang paling prioritas dan akan dijadikan dasar bagi penyusunan perencanaan Dinas Kesehatan.

## **BAB 4 TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

#### **4.1.1 Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Bogor**

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka 5 (lima) tahunan, dan Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*Outcome*) program perangkat daerah. Berdasarkan permasalahan dan isu strategis Dinas Kesehatan Kota Bogor yang telah dituangkan sebelumnya pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Kesehatan Kota Bogor maka dirumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah Tahun 2019 - 2024 yang menjadi tugas-tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Adapun Tujuan Dinas Kesehatan Kota Bogor adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
2. Terwujudnya pola hidup sehat di masyarakat
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor

#### **4.1.2 Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Bogor**

Sasaran jangka menengah Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019 - 2024, yaitu :

1. Terwujudnya Keluarga Sehat
2. Meningkatnya Rumah Tangga Sehat
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang efektif, efisien, dan akuntabel di Lingkup Dinas Kesehatan

Adapun tujuan dan sasaran Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2024**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	CAPAIAN			TARGET PERWALI KOTA BOGOR NOMOR 86 TAHUN 2019					TARGET PERUBAHAN		
					2019	2020	2021	2020	2021	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir	Tahun	73,41	73,61	73,82	73,69	73,96	74,25	74,57	74,91	73,93	74,04	74,18
		Terwujudnya Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	Point	0,25	0,25	0,26	0,5	0,57	0,64	0,71	0,8	0,4	0,41	0,42
2	Terwujudnya pola hidup sehat di masyarakat		Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	65,8%	66,3%	69,3%	68%	70%	72%	74%	76%	70%	71%	72%
		Meningkatnya Rumah Tangga Sehat	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	65,8%	66,3%	69,3%	68%	70%	72%	74%	76%	70%	71%	72%
3	Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor		Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	B	A	A	NA	NA	NA	NA	NA	A	A	A
		Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang efektif, efisien, dan akuntabel di Lingkup Dinas Kesehatan	Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkup Perangkat Daerah	Niai	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	80,01	81

## **BAB 5 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

### **5.1 Strategi Pembangunan Bidang Kesehatan**

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah selama 5 tahun kedepan guna mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019 - 2024 yang telah ditetapkan. Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan "teknik" yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Berbagai rumusan strategi yang disusun menunjukkan kemantapan pemerintah daerah dalam memegang prinsipnya sebagai pelayan masyarakat. Perencanaan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai pola strategis pembangunan akan memberikan arah pada pencapaian pembangunan daerah dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi pembangunan daerah. Rumusan Strategi Bidang Kesehatan RPJMD Perubahan Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah :

**Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan**

<b>Visi : Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga</b>				
<b>Misi I : Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat</b>				
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>		<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Terwujudnya Keluarga Sehat	Mendorong upaya pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, merata, terjangkau, berjenjang, profesional dan bermutu  Peningkatan pelayanan kesehatan dalam penanganan Covid-19	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan pada fasilitas Kesehatan dasar dan rujukan;
			2	Peningkatan upaya pencegahan, deteksi dini dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
			3	Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
			4	Menjalin kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
			5	Peningkatan ketersediaan sumberdaya kesehatan yang berkualitas dalam aspek sumber daya manusia (SDM) kesehatan, aspek pembiayaan, aspek perbekalan kesehatan dan farmasi serta aspek pemenuhan sarana prasarana fasilitas kesehatan sesuai dengan standar;
			6	Kolaborasi pembiayaan kesehatan masyarakat.
			7	Penyediaan pelayanan kesehatan yang cepat dan mudah melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi;
			8	Percepatan pemenuhan cakupan penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 kepada seluruh masyarakat Kota Bogor
			9	Peningkatan kapasitas sistem kesehatan dan penguatan ketahanan kesehatan (health security)
			10	Peningkatan inovasi teknologi di bidang kesehatan masyarakat
			11	Peningkatan kualitas dan cakupan layanan kesehatan dalam penanganan Covid 19
			12	Menurunkan fatality rate Covid 19

Terwujudnya pola hidup sehat di masyarakat	Meningkatnya Rumah tangga sehat	Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan promotif serta penyehatan lingkungan	1 2 3 4 5	Advokasi pembangunan berwawasan kesehatan; Kemitraan dengan Kelompok Kesehatan Masyarakat; Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dan Keluarga serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat; Mendorong tumbuh kembangnya Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), dan peningkatan upaya penyehatan lingkungan Peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Germas dan penerapan prokes di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Germas dan penerapan protokol kesehatan
<b>Misi II : Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas</b>				
Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang efektif, efisien, dan akuntabel di Lingkup Dinas Kesehatan	Mengembangkan sistem pemerintahan yang integrative melalui penguatan inovasi dan reformasi birokrasi dalam seluruh proses bisnis di semua level pemerintahan.	1 2 3 4 5 6 7 8	Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis e-government Memperkuat perencanaan pembangunan daerah yang berbasis kinerja dan berbasis pada data dan informasi yang berkualitas Menjamin sinergitas dan keberlanjutan perencanaan pembangunan daerah dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien Mewujudkan birokrasi yang melayani dengan sumberdaya aparatur yang profesional dan ‘smart’ Memperkuat profesionalisme dan kinerja aparatur melalui pemenuhan formasi Jabatan fungsional, dan penguatan serta peningkatan peran jabatan fungsional Membangun standarisasi kualitas pelayanan publik dan memastikan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor Penguatan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)

## **BAB 6 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada awal perencanaan, Dinas Kesehatan mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang sudah dilakukan perubahan dengan Permendagri Nomor 58 Tahun 2007 dan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011. Pada Tahun 2019 Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang menyebabkan Perangkat Daerah termasuk Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan penyesuaian nomenklatur pada program dan kegiatan Tahun 2020.

Adapun di triwulan ke 3 tahun 2020 Kemendagri menerbitkan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang menyebabkan adanya penambahan nomenklatur pada sub kegiatan dan perubahan nomenklatur pada program dan kegiatan Tahun 2021. Selain itu, diakhir tahun 2021 telah ditetapkan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang menyebabkan adanya aturan baku terhadap indikator pada sub kegiatan. Menindaklanjuti Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan penyesuaian nomenklatur sesuai peraturan yang berlaku dan perubahan pada RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024.

### **6.1 Rencana Program, Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2019**

Pada Tahun 2019, terdapat 18 Program dan 54 Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 296.027.638.882.

**Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2019**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	90%	9,851,622,637
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
1.a	Pengelolaan Rumah Tangga PD			9,851,622,637
		Alat Tulis Kantor	30 Buah	
		Alat Listrik	11 Buah	
		Alat Kebersihan	17 buah	
		Biaya Telepon, Listrik, Air, Internet di Dinas dan Puskesmas	12 Bulan	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Makan dan Minum	12 Bulan	
		Cetak dan Penggandaan	12 Bulan	
		Perjalanan Dinas	12 Bulan	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	2,423,400,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
2.a	Pengadaan Inventaris Kantor			1,500,000,000
		Sofa	1 Set	
		AC 2 PK	4 Unit	
		Komputer PC	25 Unit	
		Laptop	5 Unit	
		Printer	19 Unit	
		Meja Rapat	30 Buah	
		Kursi Rapat	120 buah	
		Kursi Kerja Putar	20 Buah	
		e-KTP Reader	9 Unit	
		Alat Ruang Laktasi	1 Paket	
		Sound System	1 Paket	
		Sekat Ruangan	1 Paket	
		Gorden	60 Meter	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
2.b	Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor			600,000,000
		Terpeliharanya Gedung Dinas Kesehatan dan Puskesmas	12 Bulan	
		Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Operasional Dinas	51 Unit	
		Terpeliharanya Kendaraan Operasional dinas	13 Unit	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
2.c	Revitalisasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor			323,400,000
		Rehabilitasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor	1 Paket	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
3	Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan	Nilai LAKIP perangkat daerah	74.70	117,182,000
		Prosentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindaklanjuti	100%	
		Nilai Indek Kepuasan Masyarakat	3.4	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
3.a	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan PD			12,044,000
		Tersusunnya LKPJ dan LPPD 2018	2 Dokumen	
		Tersusunnya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2019	2 Dokumen	
		Tersusunnya LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2018	1 Dokumen	
		Tersusunnya RJPMD dan Renstra 2020-2024	1 Dokumen	
		Terlaksananya Workshop LAKIP	0	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
3.b	Workshop Perencanaan Kesehatan			105,138,000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Daerah	1 Kegiatan	
		Penyusunan Perencanaan Penganggaran Kesehatan Terpadu TK. Dinas	1 Dokumen	
		Terlaksananya Survey Indeks Kepuasan	1 Dokumen	
		Penyusunan RJPMD dan Renstra Dinkes	2 Dokumen	
		Penyusunan LAKIP dan e-Sakip	2 Dokumen	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase perencanaan rekrutmen tenaga medis dan non medis sesuai kebutuhan	95	6,001,694,200
		Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi	95	
		Jumlah tenaga kesehatan dan sertifikasi teregistrasi	95	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
4.a	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			6,001,694,200
		Terlaksananya pendataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	26 Dokumen	
		Terlaksananya pemetaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	26 Dokumen	
		Terlaksananya peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan	119 Orang	
		Terlaksananya Tenaga Kesehatan mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	0	
		Terlaksananya pemilihan Tenaga Kesehatan teladan	0	
		Terlaksananya sosialisasi percepatan pendidikan D1 ke D3 dengan program RPL	0	
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan	12 Organisasi Profesi	
		Terekrutnya tenaga medis dan paramedis non PNS	0	
		Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kesehatan	109 Orang	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
5	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase penduduk miskin yang memiliki JKN	90%	137,000,525,610
		Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masyarakat miskin	100%	
		Persentase kunjungan dokter pada keluarga pra sejahtera (Home visite)	84%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
5.a	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan JPKM			6,566,819,351
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan dasar	65.000 orang	
		Terlaksananya pelayanan kesehatan penduduk miskin di sarana kesehatan rujukan	6.500 orang	
		Terlaksananya rapat koordinasi lintas sektor program Jaminan kesehatan dalam percepatan Universal Health Coverage	2 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I	6 kali	
		Terlaksananya rekonsiliasi Klaim pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	0	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terbentuknya Tim Percepatan Universal Health Coverage	1 tim	
		Terlaksananya Capacity Building Tim Percepatan Universal Health Coverage	0	
		Terlaksananya pertemuan rapat koordinasi Tim percepatan UHC	0	
		Terbentuknya Tim Penguatan Universal Health Coverage	1 tim	
		Terlaksananya rapat koordinasi lintas sektor Program Jaminan Kesehatan dalam penguatan Universal Health Coverage (UHC)	2 kali	
		Terlaksananya Pertemuan Laporan Pihak Ketiga Jasa konsultansi Administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan	2 kali	
		Terlaksananya Dialog Stakeholders Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 kali	
		Terlaksananya workshop penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan regional	6 kali	
		Tersedianya penyedia jasa konsultansi administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 paket	
		Terlaksananya pemeliharaan dan Pengelolaan Aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket	
		Terlaksananya rekonsiliasi klaim pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	3 Kali	
		Terlaksananya Capacity Building Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 kali	
		Terlaksananya rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor	11 kali	
		Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC) Tahap Awal	1 kali	
		Tersedianya standing banner Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	27 buah	
		Tersedianya Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Tekhnis Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	125 buku	
		Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) penyusunan Perwali sistem rujukan dan pemetaan sistem rujukan regional, berjenjang, dan berbasis kompetensi	2 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Sistem Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes Tk. I	25 faskes tk I	
		Pertemuan Evaluasi sistem rujukan dan pembiayaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Faskes Tk. I dan II	1 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Sistem Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes Tk. II	29 faskes tk II	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan JKN di Kelurahan	68 kelurahan	
		Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC) Tahap Akhir	1 Kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
5.b	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN			58,752,560,010
		Terlaksananya Jasa Pelayanan di Puskesmas Kota Bogor	100%	
		Terlaksananya Pengadaan Obat, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai		
		Terlaksananya Dukungan Kegiatan Operasional Lainnya		
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
5.c	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas			16,050,000
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dana Kapitasi JKN Puskesmas	25 Puskesmas	
		Pertemuan Rekonsiliasi Laporan JKN	11 bulan	
		Pertemuan Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas	2 Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
5.d	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar Kuota Jamkesmas			49,487,824,649
		Terlaksananya pembayaran premi PBI APBD selama 1 tahun	210.000 Jiwa	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
5.e	Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Jawa Barat (Banprov 2019)			22,177,271,600
		Terlaksananya pembayaran premi PBI APBD selama 1 tahun	160.000 Jiwa	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
6	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	98%	727,583,000
		Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar	93.5%	
		Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar	100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
6.a	Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi			727,583,000
		Bulan pemantauan ibu hamil	68 lokasi	
		Tersedianya sarana cetakan KIA di FKTP dan FKRTL	44 lokasi	
		Jumlah ibu hamil yang dilayani pada kunjungan K 1	21.324 bumil	
		Jumlah ibu hamil yang dilayani pada kunjungan K 4	20.791 bumil	
		Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan	19.938 bulin	
		Jumlah neonatus yang dilayani oleh petugas kesehatan	19.638 neonatus	
		Jumlah PUS dilayani KB	96.226 orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti Contraceptive Technology Update	60 orang	
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti workshop Penanganan Kegawatdaruratan maternal	36 orang	
		Jumlah petugas kesehatan mengikuti workshop Penanganan Kegawatdaruratan neonatal	36 orang	
		Terlaksananya Skrining Hipotiroid Kongenital	11 sarana kesehatan	
		Terlaksananya Audit Maternal Perinatal (AMP)	1 kegiatan	
		Terlaksananya koordinasi dan diseminasi program kesga	1 kegiatan	
		Terlaksananya pengembangan Program EMAS	2 sarana kesehatan	
		Pertemuan berkala forum nga Emas	1 kegiatan	
		Pembekalan motivator KIA	25 orang	
		Terlaksananya sinkronisasi data KIA	1 kegiatan	
		Monev Motivator KIA	1 kegiatan	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
7	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Pelayanan kesehatan Balita yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	216,977,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
7.a	Pelayanan Kesehatan Anak Balita			216,977,000
		Jumlah kader dan guru TK/PAUD mengikuti orientasi SDIDTK	100 orang	
		Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam SDIDTK dan MTBS	50 orang	
		Bulan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita	1 kali	
		Jumlah Posyandu melaksanakan pemantauan SDIDTK	1.014 lokasi	
		Jumlah balita yang dilayani oleh petugas kesehatan	70.495 orang	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
8	Upaya Kesehatan Masyarakat	Prosentase Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	100.00%	1,991,474,000
		Persentase remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan	48.00%	
		Persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesmas yang tertangani(%)	100.00%	
		Persentase pemeriksaan laboratorium di Puskesmas(%)	20.00%	
		Persentase calon jemaah haji yang memenuhi syarat kesehatan (%)	100.00%	
		Persentase keluarga mandiri	90.00%	
		Persentase penyehat tradisional yang memenuhi syarat	70.00%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
8.a	Pelayanan Kesehatan Khusus			262,250,000
		Puskesmas mampu melaksanakan tim reaksi cepat bencana	25 Puskesmas	
		Petugas Puskesmas mendapat monitoring dan evaluasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan di Puskesmas	26 Orang	
		Tercapainya puskesmas dengan kinerja baik sesuai standar PKP	25 Puskesmas	
		Kegiatan yang didukung tim Kesehatan dan P3K	230 Kegiatan	
		Tercapainya penguatan Tim Kesehatan Reaksi Cepat Kota Bogor	25 Puskesmas	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersedianya perlengkapan Penunjang Siaga Kesehatan	50 Perlengkapan	
		Tersalurnya kacamata bagi siswa Sekolah Dasar dan Menengah	250 Siswa	
		Terbentuknya kader indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas	83 Siswa	
		Tercapainya Peningkatan Kapasitas Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas	25 Petugas	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Kesehatan Gigi di Puskesmas	25 Puskesmas	
		Tersedianya Hasil Evaluasi Kegiatan Kader UKGM	40 Kader	
		Tercapainya Peningkatan Kapasitas dan Pendidikan Kesgimul bagi Guru PAUD	40 Guru Paud	
		Terlaksananya Kegiatan Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM) Inovatif	250 Siswa PAUD	
		Tersedianya Peraturan Walikota tentang Puskesmas	1 Perwali	
		Tersedianya surat keputusan Walikota tentang penetapan kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan	1 SK Walikota	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)	25 Puskesmas	
		Tersedianya Perlengkapan Penunjang Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Perawatan Kesehatan Masyarakat dengan BAS dan PIS PK Terpadu Kegiatan 'Kangen Madu'	25 Puskesmas	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Perawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)	25 Pengelola	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Bogor Anjang Sehat (BAS)	25 Pengelola BAS	
		Tersedianya Ketentuan Teknis Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pemberian Penghargaan Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Haji oleh Puskesmas	9 Puskesmas Haji	
		Tercapainya Penguatan Rujukan Kesehatan Jemaah Haji dengan RS	6 RS Swasta	
		Tersedianya Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019	9 Puskesmas Haji	
		Tersedianya Pendampingan Keberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji	1 Tim Pendamping	
		Tersedianya Hasil Evaluasi dan Tersosialisasinya Pelaksanaan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019 dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Haji Tahun 2020	9 Tim Kesehatan Haji	
		Tercapainya Penguatan Puskesmas Rawat Inap dan Persiapan PKM PONEB Menjadi Rawat Inap	10 Puskesmas	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tercapainya Pemahaman Aplikasi GanHattra	25 Puskesmas	
		Tercapainya Penguatan Pengelola Yankestrad	25 Pengelola Kestrad	
		Tercapainya Pemahaman Program Quick Win	25 Puskesmas	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
8.b	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)			900,000,000
		Tersedianya alat Rontgen Portabel di 3 Puskesmas Induk	3 Unit	
		Tersedianya X-Ray Barrier (Room Protector) di 2 Puskesmas Induk	2 Unit	
		Tersedianya media penyimpanan data (hardisk) untuk monev fasyankes bagi penderita akibat dampak asap rokok	10 Buah	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
8.c	Pelayanan Kesehatan Remaja			365,419,000
		Meningkatnya Jumlah Peer Coselor Remaja	130 Orang	
		Meningkatnya Pengetahuan & keterampilan Tim UKS di sekolah sehat/madrasah	200 Orang	
		Meningkatnya kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan kesehatan peduli remaja	50 orang	
		Meningkatnya keterampilan petugas puskesmas dalam penjangkaran kesehatan di sekolah	60 orang	
		Meningkatnya kapasitas Guru Sekolah dalam pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	100 Orang	
		Terlaksananya kegiatan penjangkaran kesehatan di sekolah	633 Lokasi	
		Adanya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Siswa	24 Sekolah	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
8.d	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular			463,805,000
		Terciptanya Koordinasi dalam Pencatatan dan Pelaporan PTM dari Puskesmas dan RS melalui WEB	1 Kali	
		Jumlah Posbindu PTM yang di Bina	60 Unit	
		Jumlah Institusi Pendidikan, Kecamatan dan Tempat Kerja yang Mendapatkan Sosialisasi PTM dan Kesehatan Jiwa	30 Unit	
		Jumlah Kader Posbindu PTM yang Mendapatkan Orientasi Program PTM	100 orang	
		Jumlah Masyarakat Umum dan Khusus yang Mendapatkan Deteksi Dini FR PTM	5000 Orang	
		Jumlah Petugas Kesehatan yang Mendapatkan Peningkatan Kapasitas Program PTM dan KesJiwa	100 orang	
		Terlaksananya Aktivitas Jalan Sehat Bersama	1500 Orang	
		Jumlah Kader Siswa yang Mendapatkan Orientasi Program PTM	100 Orang	
		Jumlah Siswa yang Mendapatkan Deteksi FR PTM dan KesJiwa	1500 Orang	
		Jumlah Kader Posbindu yang Mendapatkan Refreshing Program PTM	100 orang	
		Jumlah Wanita Usia Subur yang Mendapatkan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	300 orang	
		Terlaksananya Sosialisasi Pengelolaan Penyalahgunaan Obat Terlarang (NAPZA)	1 Kali	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
9	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia yang dibina	100%	160,351,000
		Pelayanan kesehatan pada pada usia lanjut	100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
9.a	Pelayanan Kesehatan Lansia			160,351,000
		Terbentuknya Motivator Pemberdayaan Lansia	114 Orang	
		Meningkatnya pengetahuan & keterampilan petugas Kesehatan dalam Tata Laksana Kasus Geriatri	50 Orang	
		Meningkatnya kapasitas petugas pembina posbindu lansia	25 Orang	
		Terlaksananya Sinkronisasi Data	1 Kali	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
10	Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Balita Gizi Kurang	6.5%	1,625,559,750
		Persentase Balita pendek (%)	2%	
		Persentase cakupan ASI Eksklusif(%)	65%	
		Persentase Ibu Hamil KEK (%)	4%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
10.a	Peningkatan Gizi Masyarakat			1,525,559,750
		Pemantauan status gizi balita	95.427 balita	
		Pemberian Makanan Tambahan Balita Kurus Sekali	70 balita gizi buruk	
		Pemberian PMT Balita Gizi Kurus	600 balita gizi kurang	
		Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	786 bumil	
		Pemberian Kapsul Vitamin A balita	85.000 balita	
		Pemberian Tablet Fe pada Remaja Putri	90251 remaja putri	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
	Pencegahan dan Intervensi Stunting (Bankeu Jabar 2019)			100,000,000
		Jumlah ibu hamil KEK mendapat PMT	0	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
11	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	
		Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	
		Persentase puskesmas yang melaksanakan Penyakit Tidak Menular (PTM) terintegrasi	95%	
		Persentasi posbindu yang melaksanakan Penyakit Tidak Menular (PTM) terintegrasi	50%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	
		Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59)	100%	
		Persentase kelompok olah raga yang dibina	80%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
11.a	Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)			1,500,000,000
		Pegadaan Tensi Meter Digital	52 Buah	
		Pengadaan Tensi Meter Air Raksa	26 Buah	
		Pengadaan Spirometri	3 Buah	
		Pengadaan EKG	8 Buah	
		Pengadaan Stetoskop Dewasa	26 Buah	
		Pengadaan Smokerlyzer Pico	20 Buah	
		Pengadaan Bencchek Plus	27 Buah	
		Pengadaan Cardiohek Printer	2 Buah	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Pengadaan Bahan Pakai Habis Kesehatan	7 Jenis	
		Pengadaan Bahan Kimia/Laboratorium	6 Jenis	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
11.b	Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan dan KB - Pengendalian Penyakit	Tersedianya Alat Kesehatan/Penunjang (Cold Chain Sebanyak 2 Unit) Puskesmas Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	2 Unit	7,920,958,000
		Tersedianya Alat Kesehatan/Penunjang Co Analyzer di Puskesmas Kota Bogor	6 Paket	
		Tersedianya Alat Kesehatan/Penunjang Posbindu KIT Bagi Posbindu Kota Bogor	20 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
11.c	Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (sisa DBHCHT s.d 2018)	Penyediaan Posbindu KIT PTM	96 Paket	778,612,992
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
12	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prosentase penderita DBD yang ditangani (%)	100%	1,881,908,205
		Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD(%)	96%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	
		Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	92%	
		Persentase Angka konversi TBC		
		Persentase keberhasilan pengobatan TBC (succes rate)	89%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	
		Persentase pengetahuan Komprehensif HIV AIDS Usia 15-24 tahun	85%	
		Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)		
		Persentase ODHA yang mendapat Anti Retroviral Therapy (ART)	25%	
		Persentase penemuan diare balita(%)	80%	
		Prosentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	84%	
		Penemuan Penderita Pneumonia Balita	95%	
		Prosentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
12.a	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	Terlaksananya Rapat Kerja Kelompok Kerja DBD tingkat Kota Bogor	90 Orang	477,900,000
		Terlaksananya Penguatan Surveilans DBD Bagi Petugas Puskesmas dan Rumah Sakit	80 Orang	
		Terbentuknya Pengawas Jumantik Bagi UKS di Sekolah	400 Orang	
		Terlaksananya Gerakan Massal PSN 3M Plus dalam Rangka Hari Demam Berdarah	350 Orang	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Penguatan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik	6 Kecamatan	
		Terlaksananya Fogging Fokus pada Kasus Positif DBD	300 Fokus	
		Terlaksananya Evaluasi Manajemen Pokja DBD Tingkat Kecamatan	6 Kecamatan	
		Terlaksananya Workshop Tenaga Fogger	58 Orang	
		Terlaksananya Pengendalian DBD di Wilayah	1 Lokasi	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR</b>		
12.b	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular			916,581,605
		Tersosialisasinya dan Tercapainya Kelengkapan dan Keakuratan Laporan Imunisasi Kepada Petugas Kesehatan	25 Orang	
		Tersosialisasinya Program Imunisasi Kepada Lintas Sektor dan Petugas Kesehatan dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi	100 Orang	
		Terevaluasi dan Tercapainya Kegiatan Percepatan Imunisasi di Wilayah Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang	
		Tersosialisasinya Program TB dan Deteksi diri TB Kepada Masyarakat di 6 Kecamatan	150 Orang	
		Disepakatinya tentang Tatalaksana TB oleh Organisasi Profesi	13 Organisasi	
		Tersosialisasinya Rencana Aksi Daerah TB Kota Bogor kepada Lintas Sektor	50 Orang	
		Tersosialisasinya dan Tercapainya Cakupan Pengobatan TB Wilayah Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang	
		Terevaluasinya Kegiatan SITRUST Kepada Petugas Kesehatan	65 Orang	
		Tersosialisasinya dan Terevaluasinya Program Kusta Kepada Petugas Kesehatan	76 Orang	
		Tersosialisasinya Kewaspadaan Penyakit Berpotensi KLB Kepada Petugas Kesehatan	70 Orang	
		Terlaksananya Pelacakan Kasus AFP	12 Kegiatan	
		Terevaluasinya Kegiatan Surveilans Kepada Petugas Kesehatan	70 Orang	
		Tersosialisasi dan Terevaluasinya Penyakit Malaria Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang	
		Tersosialisasi dan Terevaluasinya Tatalaksana Pasien Diare Kepada Petugas Kesehatan	50 Orang	
		Tersosialisasinya Tatalaksana Mengenai Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis Kepada Lintas Sektor dan Petugas Kesehatan	76 Orang	
		Terperiksanya Sputum BTA pada Bulan ke 2, 5 dan Akhir Pengobatan	1500 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
12.c	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV			487,426,600
		Terlatihnya Guru BK di Kota Bogor dalam Pengendalian HIV AIDS	60 Orang	
		Terlaksananya Sosialisasi HIV AIDS di Pondok Pesantren Kota Bogor	10 Spot	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Meningkatnya kapasitas kader HIV di kota Bogor	68 kelurahan	
		Terlaksananya Penguatan Tim Layanan HIV	100 Orang	
		Terlaksananya Validasi data HIV AIDS di Kota Bogor	35 Puskesmas dan RS	
		Terlaksananya sosialisasi HIV di tempat kerja	12 Instansi	
		Terlaksananya Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di hotspot komunitas dan Kel.Khusus	10 Hotspot	
		Terlaksananya skrining IMS di hotspot komunitas	10 Hotspot	
		Terperiksanya CD 4, Viral Load dan pra ARV pada ODHA	284 Orang	
		Tersedianya alat & bahan kesehatan untuk VCT pada komunitas & masyarakat	25.000 masyarakat di	
		Tersedianya reagenal untuk pemeriksaan HIV & IMS	10.000 masyarakat	
		Terpeliharanya mesin untuk pemeriksaan CD4	1 paket mesin	
		Terlaksananya bimbingan teknik di layanan HIV/AIDS	35 Layanan	
		Terlaksananya Pencanangan dan Seminar dalam Rangka Hari AIDS Sedunia	300 Orang	
		Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Layanan PDP	20 Layanan	
		Terlaksananya Rapat Kerja dengan Tenaga Kesehatan HIV/AIDS	55 Orang	
		Terselenggaranya refreshing layanan IMS di Kota Bogor	50 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan PDP Bagi Petugas Puskesmas dan RS	6 Layanan	
		Terpeliharanya website informasi HIV / AIDS	1 Website	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
13	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase puskesmas/pustu yang terbangun	100%	21,677,064,000
		Persentase Puskesmas rawat inap per kecamatan	100%	
		Persentase puskesmas dengan SIMPUS/SIR	100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.a	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan			785,630,000
		terlaksananya pengembangan SIMPUS	25 Puskesmas	
		terlaksananya kegiatan validasi data profil	50 Orang	
		terlaksananya kegiatan pemutakhiran data profil	65 Orang	
		tersusunnya Profil Kesehatan	30 Buku	
		tersusunnya buku saku profil kesehatan tahun	70 Buku	
		terpenuhinya data web Dinkes	3 Paket	
		terlaksananya pertemuan kemitraan dengan Media cetak/online, Radio dan televisi	45 Orang	
	terlaksananya penyebaran informasi kesehatan melalui radio, media cetak/online dan televisi	6 Paket		

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Capacity Building dengan Media	100 Orang	
		Terlaksananya penyebaran informasi melalui Media Cetak	15 Paket	
		Terlaksananya Orientasi Penggunaan ASDK/DHIS2	70 Orang	
		Terlaksananya Kegiatan Desiminasi Profil Kesehatan 2018	65 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.b	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			257,890,000
		Pemeliharaan Cloud Server untuk Database dan Aplikasi e-SIR	1 Paket	
		Terlaksananya Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	1 Paket	
		Terlaksananya workshop e-SIR Bogor Sehat bagi tenaga kesehatan	1 Kegiatan	
		Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Bagi Tim RS	1 Kegiatan	
		Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Bagi Tim Puskesmas ,BPM/Klinik	1 Kegiatan	
		Survei Penerapan e-SIR Bogor Sehat	1 Kegiatan	
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	1 Tahun	
		Penguatan Komitmen Tim e-SIR per Kecamatan	1 Kegiatan	
		Tersedianya media promosi e-SIR	1 Paket	
		Terlaksananya pertemuan maklumat implementasi e-SIR	12 Bulan	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.c	Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya			2,420,165,000
		Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak	1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Lawang Gintung	1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut	1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor	1 unit	
		Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana	1 unit	
		Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak	1 unit	
		Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang dan Ciparigi	2 Unit	
		DED Pembangunan Puskesmas	3 Dokumen	
		Apraisal Puskesmas Kayumanis	1 Dokumen	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.d	Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis			23,645,000
		Pertimbangan Hasil Kejaksan Tinggi Kota Bogor		
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.e	Pelaksanaan Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis			3,000,000,000
		Tersedianya Lahan Puskesmas		
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.f	Penyerahan Hasil Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis			20,000,000
		Dokumen pengadaan tanah	1 Paket	
		Tersedianya lahan untuk Relokasi Puskesmas	779 m2	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.g	Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Terlaksananya Kegiatan Operasional di Puskesmas Terlaksananya Kegiatan Operasional di Labkesda Terlaksananya Kegiatan Jasa Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Terlaksananya Kegiatan Jasa Pelayanan Kesehatan di Labkesda	1 Dinas Kesehatan 25 Puskesmas 1 Labkesda 25 Puskesmas 1 Labkesda	6,538,118,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.h	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar - Penyediaan Alat Kesehatan /Penunjang Puskesmas (Biaya Umum)	Tersedianya alat alat Kesehatan Penyusunan ASPAK Pengadaan Alat Kesehatan	23 Paket	12,435,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.i	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kesehatan Dasar	Tersedia Set Kesehatan Umum Tersedia Alat Ruang Tindakan/UGD Tersedia Set Kesehatan Gigi dan Mulut Tersedia Set Laboratorium Tersedia Set Rawat Inap Tersedia Ruang Sterilisasi Tersedia Alat UKM Tersedia Set Ruangan Kesehatan Ibu,Anak, KB dan Imunisasi Tersedia Set Persalinan Tersedia Set Pasca Persalinan	1 Set 1 Set 3 Set 1 Set 1 Set 1 Set 1 Set 1 Set 1 Set 1 Set	6,119,181,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
13.j	Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Mobil Ambulance)	Tersedianya Mobil Ambulance	6 Unit	2,500,000,000
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
14	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Prosentase Sarana Kesehatan Dasar milik pemerintah yang terakreditasi nasional Prosentase sarana kesehatan swasta yang terakreditasi	72% 90%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
14.a	Akreditasi Puskesmas	Terlaksananya Sosialisasi Akreditasi FKTP dan Praktik Dokter Terlaksananya Workshop Penggalangan Komitmen Terlaksananya Workshop Self Assesment dan POA Akreditasi Terlaksananya Pembinaan Pasca Akreditasi Puskesmas Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi Terlaksananya Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Terlaksananya Workshop Implementasi Dokumen Akreditasi Survey Puskesmas Sempur Semplak	50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 50 Sarkes Swasta 100%	146,100,000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
14.b	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah			664,192,000
		Peralatan laboratorium terkalibrasi	59 Unit	
		Tersedianya reagensia	1 Paket	
		Pelayanan Laboratorium Klinik	2 Unit	
		Survelen Akreditasi	2 Paket	
		Personel lab Yang memahami ISO 17025/15189	1 Orang	
		Pelayanan laboratorium jumlah kunjungan	8.000 orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
14.c	Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta			210,330,000
		Terlaksananya Puskesmas BLUD Kota Bogor	12 Puskesmas	
		Terlaksananya Pelatihan Pra BLUD di Kota Bogor	26 Puskesmas	
		Terlaksanakannya Pertemuan Standarisasi Optik Sesuai Permenkes	50 Peserta	
		Terstandarisasinya sarana kesehatan swasta Sesuai Peraturan Perundangan yang Berlaku	350 sarana	
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan RS di kota Bogor	20 RS	
		Adanya peta sarana kesehatan swasta di kota Bogor	6 peta	
		Adanya buku sarana kesehatan swasta di kota Bogor	20 buku	
		Terlaksananya pembinaan dan Pengawasan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Kota Bogor	95%	
		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Peraturan Sarana Produksi dan Distribusi	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan Tenaga Kesehatan Laboratorium	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Radiologi	40 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Fisioterapi	40 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Mutu Tenaga Kestrad	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Mutu Salon	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Manajemen RS	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Petugas Puskesmas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja	50 Peserta	
		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi OSS	75 Peserta	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
14.d	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Dasar Akreditasi Puskesmas (Biaya Umum)			15,650,000
		Terlaksananya Pembinaan Akreditasi Puskesmas	6 Puskesmas	
		Terlaksananya Reakreditasi Puskesmas	4 Puskesmas	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
14.e	Pelaksanaan DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas			2,207,774,000
		Terlaksananya Pendampingan Pra Akreditasi Pedana Puskesmas		

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas		
		Terlaksananya Pendampingan Pra Akreditasi Perdana Puskesmas	6 Puskesmas	
		Terlaksananya Survey Akreditasi Puskesmas	6 Puskesmas	
		Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	17 Puskesmas	
		Terlaksananya Survey Reakreditasi Puskesmas	4 Puskesmas	
		Terlaksananya Workshop Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko	140 Peserta	
		Terlaksananya Workshop Audit Internal dan Tinjauan Manajemen	140 Peserta	
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi Terbaru	65 Peserta	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
15	Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan(%)	100%	4,945,469,645
		Prosentase produk makanan dan farmasi yang diuji memenuhi syarat kesehatan (%)	100%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
15.a	Pengendalian Obat dan Makanan			143,760,000
		Jumlah industri rumah tangga pangan yang dibina	175 IRTP	
		Jumlah pelaku usaha dan kader, PKK yang terbina	240 Orang	
		Jumlah produk pangan kosmetik dan obat tradisional yang diperiksa	130 Jenis	
		Terbinanya sarana distribusi dan sarana pelayanan farmasi	40 Sarana	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
15.b	Pengadaan Obat-Obatan			316,292,645
		Terlaksananaya pengadaan obat generik, bahan medis habis pakai, dan bahan kimia di sarana kesehatan dasar	9 Paket	
		Terlaksananaya pengadaan obat generik, bahan medis habis pakai, dan bahan kimia di sarana kesehatan dasar	8 paket	
		Meningkatnya Kapasitas Pengetahuan Pekarya Obat Puskesmas	25 Puskesmas	
		Tersedianya Penunjang Repacking dan Distribusi Obat	2 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
15.c	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2018 Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)			14,000,000
		Terlaksananaya pengadaan obat generik		
		Terlaksananya Pengadaan Obat Generik dan BMHP	4 Paket	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
15.d	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kesehatan Farmasi			4,471,417,000
		Terlaksananya pengadaan obat generik	1 paket	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Tersedianya Anestetik Lokal Gigi	1 paket	
		Tersedianya Obat dan Bahan Gigi	1 paket	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
16	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS(%)	72	20,879,245,000
		Persentase Institusi yang Menerapkan 100% KTR(%)	75	
		Persentase RW Siaga (%)	45	
		Persentase Posyandu Purnama Mandiri (%)	75	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
16.a	Peningkatan Promosi Kesehatan			249,298,000
		Terlaksananya Pembinaan Penerapan PHBS, Germas dan Program Kesehatan Lainnya ke 4 Tatanan	3 Kali	
		Terlaksananya Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Promkes di 25 Puskesmas	25 puskesmas	
		Jumlah Pengadaan Media -Media penyebarluasan Informasi Kesehatan	4 paket	
		Terlaksananya Kegiatan Konseling Kesehatan dan Keluarga Melalui Mobil Curhat	30 Kali	
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Mitra Kesehatan untuk Akselerasi Peran Masyarakat dalam Promotif Preventif	1 Kali	
		Terlaksananya Kampanye Germas & kesehatan lainnya kepada masyarakat luas	3 kali	
		Terlaksananya Pemilihan Lomba Mojang Sehat	1 kali	
		Terlaksananya Program Ngariung Sehat	6 Lokasi	
		Terlaksananya Road to The School dalam Rangka Penerapan PHBS	25 Sekolah	
		Terlaksananya Penguatan Kader dalam Peningkatan PHBS Rumah Tangga	1 Kali	
		Terlaksananya Pembinaan dan Monev PHBS dan Germas di Tatanan Kesehatan	10 Kali	
		Terlaksananya Aksi Simpatik Generasi Muda dalam Mengkampanyekan Bahaya Rokok dan Germas	1 Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
16.b	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok			304,589,00
		Jumlah Pembinaan dan Pendampingan Penerapan KTR ke Institusi Sasaran	10 Kali	
		Jumlah Plakat/Vandel/Piala/Cinderamata/Karangan Bunga/Souvenir	1 Paket	
		Jumlah Pertemuan dalam Rangka Akselerasi Dukungan dengan Komunitas Pendukung KTR	4 Angkatan	
		Jumlah Rakor TIM Pembina dan Penegak KTR Kota, Serta SKPD yang lain	1 Angkatan	
		Jumlah Media Sosial Campaign dengan Tema " Smoke Free Bogor City "	1 Kali	
		Jumlah Pembentukan dan Pembinaan Kader Peduli KTR (Konseling Berhenti Merokok) di Masyarakat	2 Angkatan	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Jumlah Sosialisasi Perda No 12 Tahun 2009 Ke berbagai Tatanan	6 Kali	
		Jumlah Pertemuan persiapan pelaksanaan Monev KTR ke 7 (tujuh kawasan)	1 Kali	
		Jumlah Monitoring penerapan KTR di 7 kawasan (TTU, tempat kerja, sekolah, tempat ibadah, tempat bermain anak, sarana kesehatan, sarana olah raga)	10Kali	
		Jumlah Sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan	15 Kali	
		Jumlah Jumlah Sidang Tipiring Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	3 Kali	
		Jumlah Workshop Penguatan Jejaring Kemitraan Stake Holder dan Masyarakat	1 Kali	
		Jumlah FGD terhadap Revisi Perda KTR		
		Jumlah Pertemuan Koordinasi dan Monev Tim Satgas KTR	1 Kali	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
16.c	Peningkatan Peran Serta Masyarakat			296,258,000
		Advokasi Pembuatan Perwali RW Siaga Aktif Tingkat Kota Bogor	15 Orang	
		Sosialisasi Perwali RW Siaga Aktif di Kota Bogor	100 Orang	
		Pembinaan dan Pendampingan Dana Sehat ke Kader Posyandu	334 Orang	
		Bantuan Sarana posyandu lokasi lomba	5 Posyandu	
		Sosialisasi dan Penguatan Peran Kader Kesehatan Dalam Pengembangan UKBM di Kota Bogor	68 Orang	
		Temu Kader Kesehatan	200 Orang	
		Jambore Saka Bhakti Husada	120 Orang	
		Pembinaan Rutin Pramuka SBH	25 Orang	
		Pengadaan Buku Saku/Poster Dengan Tema Kesehatan/UKBM	1 Paket	
		Pengadaan Seragam Batik Posyandu	570 Potong	
		Pelatihan Kegiatan Penguatan Peran Kelurahan/RW Siaga Aktif di Kota Bogor	204 Orang	
		Pembentukan Baru RW Siaga Aktif	136 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
16.d	Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)			5,950,100,000
		Terbinanya Kader posyandu	5243 Orang	
		Terbinanya Kader posyandu	2514 Orang	
		Terbinanya Kader kelurahan siaga aktif	408 Orang	
		Terbinanya Kader RW siaga aktif	1625 Orang	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
16.e	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan			14,079,000,000
		Jumlah Perencanaan Puskesmas	25 Dokumen	
		Jumlah Recruitment PKWT	75 Orang	
		Verifikasi Dokumen Pelaksanaan BOK Puskesmas	25 Dokumen	
		Rencana Kerja Kesehatan Daerah	1 Dokumen	
		Rencana Aksi Daerah TB Paru	1 Dokumen	
		Juknis Pelaksanaan Program Kesehatan Masyarakat	3 Dokumen	
		Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Stunting	1 Dokumen	
		Kampung GERMAS	6 Lokasi	
		Sekolah GERMAS	8 Sekolah	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Komunitas Peduli Pangan Man dan Bermutu	25 Lokasi	
		Pembinaan PIS-PK	25 Puskesmas	
		Jumlah Ibu Mendapat Konseling ASI	250 Orang	
		Kampung Taleus Bogor (Tanggap Leungitkeun Stunting)	10 Kampung	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
17	Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase akses jamban keluarga(%)	82.00%	2,313,233,000
		Persentase akses minum (%)	98.00%	
		Persentase akses SPAL yang memenuhi syarat (%)	31.00%	
		Persentase kelurahan STBM (%)	80.00%	
		Persentase TTU yang memenuhi syarat	62.00%	
		Persentase TPM yang memenuhi syarat	66.00%	
		Persentase POS upaya kesehatan kerja (UKK) yang dibina	100.00%	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
17.a	Pembangunan IPAL Limbah B3			1,799,130,000
		Tersedianya Sarana Pengolahan Limbah Cair Puskesmas	9 Unit	
		Terbangunnya IPAL Di Puskesmas		
		Tersedianya Sarana Pengolahan Limbah Cair Puskesmas	7 Unit	
		Terlaksananya Dokumen UKL-UPL Puskesmas	6 Dokumen	
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
17.b	Peningkatan Kesehatan Lingkungan			514,103,000
		Terlaksananya Pemicuan 30 titik lokasi	30 Lokasi	
		Terlaksananya Transect Walk 10 Titik Lokasi	10 Lokasi	
		Terlaksananya Workshop Kesling dan Kesja Rumah Sakit dan Puskesmas	85 Petugas	
		Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Monev Program Kesling Pada Sanitarian Puskesmas	25 Petugas	
		Terlaksananya Sosialisasi Keracunan Makan Bagi Kader	220 Orang	
		Terlaksananya Pembinaan Pest Control	3 Lokasi	
		Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut Bagi Kelurahan ODF	4 Kelurahan	
		Terlaksananya Pembinaan Sanitasi Dasar Perumahan	180000 Rumah	
		Terlaksananya Sosialisasi Pondok Pesantren	250 Orang	
		Terlaksananya Penyuluhan Hygiene Sanitasi Makan pada 20 Sekolah SMP dan SMA	500 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengelola Kantin Rumah Sakit	50 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan DAM	50 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Kesehatan Kerja Bagi Pos UKK	100 Orang	
		Terlaksananya Pelatihan Jasa Boga	50 Orang	
		Terlaksananya Pemicuan dan FGD STBM	40 Kelurahan	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu Rumah Makan	25 Rumah Makan	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu Makanan Jajanan Anak Sekolah	1000 Sampel	
		Terlaksananya Pengawasan Mutu DAM (120) yang Terdaftar Aktif	50 DAM	

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target 2019	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
		Terlaksananya Pengawasan Jasa Boga	25 Sampel	
		Terlaksananya Investigasi KLB Keracunan	1 Paket	
		Terlaksananya Pencanaan Kelurahan ODF	2 Kelurahan	
		Terlaksananya E Monev Kecamatan	68 Kecamatan	
		Terlaksananya Bintek Kesling dan Kesja	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Pengawasan PDAM (120) dan Non PDAM (50)	170 Sampel	
	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR PROGRAM</b>		
18	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Terverifikasinya pemohon hibah dan bansos	100%	15,000,000
	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>		
18.a	Evaluasi Penilaian dan Pelaporan (Hibah/ Bansos)	Monitoring dan Evaluasi Proposal Hibah dan Bansos	4 Kali	15,000,000
		Survey Lokasi	4 Kali	

## 6.2 Rencana Program, Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2020

Pada Tahun 2020, terdapat 11 Program dan 46 Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 264.214.906.965.

**Tabel 6.2 Rencana Program, Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2020**

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
<b>1</b>	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>4,153,374,875</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
1.a	Pengelolaan Rumah Tangga PD	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	4,153,374,875
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
<b>2</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>355,200,000</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
2.a	Pengadaan Inventaris Kantor	Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	40,000,000
		Gorden dan vitrase	30 meter	
		AC 2 PK	1 unit	
		Meja Rapat	0	
		Meja Rapat Aula Serbaguna	0	
		Meja Karyawan	0	
		Kursi Rapat	0	
		Sound system	0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
2.b	Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	Persentase Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	100%	315,200,000
		Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	14 unit	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Belanja Pemeliharaan	55 unit	
		Pemeliharaan Gedung Dinas	1 paket	
		Pemeliharaan Taman Dinas	1 paket	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
3	<b>Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Prosentase rekomendasi temuan inspektorat Provinsi atau BPK yang ditindaklanjuti</b>	<b>90%</b>	<b>7,384,297,000</b>
		<b>Nilai Hasil Evaluasi LKIP Perangkat Daerah</b>	<b>B</b>	
		<b>Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah Per urusan</b>	<b>80 Point</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
3.a	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD	Persentase dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD	100%	24,036,000
		Tersedianya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	12 dokumen	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
3.b	Workshop Perencanaan	Persentase Workshop Perencanaan	100%	32,633,000
		Workshop Perencanaan (Rapat Kerja Kesehatan Daerah)	0	
		Tersusunnya dokumen Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	1 dokumen	
		Laporan capaian SPM terpadu di Puskesmas	1 laporan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
3.c	Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	Persentase Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	100%	7,238,676,000
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Puskesmas	80%	
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Labkesda	80%	
		Terlaksananya pemeliharaan Gedung Puskesmas Pembantu dan Dinas Kesehatan	5 paket	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
3.d	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	48%	88,952,000
		Workshop BLUD	80 orang	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
3.e	Pelaksanaan DAK Non Fisik Pelayanan Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK 2020)	Rekrutmen Tenaga Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	100 orang	13,525,989,550
		Terbentuknya Kader Stunting di Puskesmas	50 orang	
		Terbentuknya Kader Pembangunan Manusia	85 orang	
		Jumlah Perencanaan Puskesmas	25 dokumen	
		Verifikasi dokumen BOK Puskesmas	25 dokumen	
		Terlaksananya distribusi obat dan BMHP ke Puskesmas	25 puskesmas	
		Terbentuknya sekolah model	4 sekolah	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Terbentuknya kampung GERMAS	6 kampung	
		Tersusunnya buku ceramah sanitasi	1 buku	
		Terlaksananya pemicuan STBM	5 kelurahan	
		Tersedianya data TB dan HIV	25 puskesmas	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
<b>4</b>	<b>Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>Persentase Puskesmas dan Labkesda dengan Pelayanan Informasi Publik</b>	<b>50%</b>	<b>272,929,000</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
4a	Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Informasi Publik	Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	55%	272,929,000
		Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	50%	
		Terlaksananya Orientasi Kehumasan	60 peserta	
		Terlaksananya kemitraan dengan media (orang)	50	
		Jumlah kemitraan dengan media massa (cetak elektronik dan online,) terkait penyebaran informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di kota Bogor	19	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
<b>5</b>	<b>Pengembangan Data dan Informasi</b>	<b>Persentase Institusi Pelayanan Kesehatan berbasis Smart Health</b>	<b>65%</b>	<b>397,035,000</b>
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
5a	Peningkatan dan Pengembangan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	50%	397,035,000
		Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	55%	
		Digunakan Sistem Informasi Kesehatan daerah (SIKDA)	1 sistem	
		persentase puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	65%	
		Persentase puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	50%	
		Terlaksananya kegiatan Pemutakhiran Data Kesehatan	70 peserta	
		Terlaksananya kegiatan Desiminasi Profil Kesehatan 2019	100 peserta	
		Terlaksananya Refresh Pelatihan ASDK	80 peserta	
		Orientasi Pengembangan SIMPUS	50 peserta	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
<b>6</b>	<b>Peningkatan Pelayanan Kesehatan (M1T1S1)</b>	<b>Indeks Keluarga Sehat</b>	<b>0.5</b>	<b>134,201,464,218</b>
		<b>Persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja baik (&gt;80)</b>	<b>80%</b>	
		<b>Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>8%</b>	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		<b>Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center</b>	<b>24%</b>	
		<b>Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional *(12 IKS)</b>	<b>91.10</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6a	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer	Presentasi Puskesmas dengan manajemen baik	80%	62,950,000
		Quickwin (layanan ketersediaan darah)	100%	
		Persentase pelaksanaan PIS PK di Puskesmas	75%	
		Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(program unggulan walikota)	20%	
		Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	65%	
		Jumlah Pelayanan P3K pada Penanganan Covid-19 di Kota Bogor	211 kali	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6b	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Pembelian bahan /reagent uji laboratorium	100%	92,628,100
		Persentase peningkatan kunjungan pada tiga layanan labkesda	75%	
		kalibrasi peralatan laboratorium	2 paket	
		Surveilen akreditasi	1 akreditasi	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6c	Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	24%	160,720,400
		Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	10 Puskesmas	
		Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Rumah Sakit	15 Rumah Sakit	
		Terlaksananya Pelayanan Rujukan Kesehatan di Kota Bogor	25 Faskes	
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	25 Puskesmas	
		Terlaksananya pemeliharaan cloud server untuk aplikasi dan database e-SIR Bogor Sehat	1 Paket	
		Terlaksananya pengembangan e-SIR Bogor Sehat	1 Paket	
		Terlaksananya Penguatan Rujukan Regional	3 kali	
		Tersedianya Roll Banner Pelayanan Kesehatan Rujukan	26 buah	
		Tersedianya Biaya Bulanan Internet	12 bulan	
		Terlaksananya Penguatan Tim e-SIR Rumah Sakit, Puskesmas, dan BPM/Klinik Swasta	1 kali	
		Terlaksananya Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan Kota Bogor	0	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Tersedianya Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pelayanan Kesehatan Rujukan antara FKTL dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor	21 PKS	
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Stakeholder Pelayanan Rujukan	1 kali	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6d	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin	100%	4,728,051,800
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan dasar	68.000 orang	
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan rujukan	48.722 orang	
		Terbentuknya Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 Tim	
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan dalam penguatan Universal Health Coverage (UHC)	2 kali	
		Terlaksananya Pertemuan Laporan Penyedia Jasa Administrasi Kegiatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Penduduk Miskin dan Pemeliharaan, Pengelolaan serta Pengembangan Aplikasi PBI APBD Kota Bogor	2 kali	
		Terlaksananya Dialog Stakeholder Progran Rujukan dan Jaminan Kesehatan	1 kali	
		tersedianya penyedia jasa administrasi kegiatan pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin	1 paket	
		Terlaksananya pemeliharaan dan pengelolaan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket	
		Terlaksananya pengembangan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	1 paket	
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin	2 kali	
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Premi PBI APBD Kota Bogor	8 kali	
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	1 kali	
		Terlaksananya Verifikasi dan Perbaikan data PBI APBD Kota Bogor	1 kali	
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes TK.I dan II	1 kali	
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.I	25 faskes Tk. I	
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.II	31 faskes Tk. II	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan jaminan kesehatan kelurahan perkorwil	0	
		tersedianya perjanjian Kerja Sama (PKS) pengelolaan bantuan pembiayaan jaminan kesehatan penduduk miskin dengan sarana kesehatan rujukan (RS)	35 PKS	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6e	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota jamkesmas	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	210,000	46,716,082,850
		terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah kota bogor	210.000 jiwa	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6f	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota Jamkesmas (Bankeu Prov Jabar 2020)	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	95 % 210.000 jiwa	26,447,978,400
		terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah kota Bogor	210.000 jiwa	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6g	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (DID 2020)	Terlaksananya pembayaran jasa pelayanan kesehatan penduduk miskin pengguna Jamkesda di Puskesmas dan Rumah Sakit	500 pasien/berkas	4,000,000,000
6h	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	Persentase Puskesmas terakreditasi Paripurna	8% (2 Pusk)	4,940,000
		Terlaksananya Workshop Penggalangan Komitmen dan Pemahaman Standar Akreditasi	40 peserta	
		Terlaksananya Workshop Penyusunan dan Implementasi Dokumen Akreditasi	40 peserta	
		Terlaksananya Workshop Self Assesment dan POA Akreditasi dan pengenalan pra survey akreditasi FKTP	0	
		Terlaksananya Workshop Audit Internal dan Manajemen Mutu	0	
		Terlaksananya Workshop Keselamatan Pasien	0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6i	Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	83%	6,288,000
		Terstandarisasinya sarana kesehatan pemerintah dan swasta sesuai peraturan perundangan yang berlaku	80%	
		Terlaksananya pertemuan evaluasi manajemen rumah sakit	35%	
		Terlaksananya pertemuan manajemen PPI bagi fasilitas pelayanan kesehatan	50%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Terlaksananya pertemuan peningkatan mutu layanan gizi RS dan Puskesmas	0	
		terlaksananya pertemuan tata cara self assesment RSSIB	0	
		Tersedianya pemutakhiran data sarkes	5 buku	
		Tersedianya kumpulan peraturan perundang-undangan	5 buku	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6j	Penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (SILPA DBHCHT 2019)	Penyediaan Kit Posbindu PTM	20 paket	296,000,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6k	Pelaksanaan DAK NON FISIK Pelayanan Kesehatan Akreditasi Puskesmas (DAK 2020)	Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	13 Puskesmas	1,582,440,000
		Terlaksananya Survey Re-Akreditasi Puskesmas	8 Puskesmas	
		Terlaksananya Workshop Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Mutu Akreditasi dan Manajemen Resiko	1 Angkatan	
		Terlaksananya Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1 Angkatan	
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi	2 Angkatan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
6l	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas	Persentase terlaksananya pengelolaan Dana Kapitasi JKN di Puskemas	100%	50,103,384,668
		Terlaksananya jasa pelayanan kesehatan di puskesmas	70%	
		Terlaksananya pengadaan obat, alat kesehatan dan bahan medis pakai habis	10%	
		terlaksananya dukungan kegiatan operasional lainnya	20%	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
7	<b>Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan</b>	<b>Persentase Rumah Tangga Ber PHBS*(12 IKS)</b>	<b>68%</b>	<b>484,574,000</b>
		<b>Persentase Rumah Sehat</b>	<b>79%</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
7a	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	3 kebijakan	195,693,000
		Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10 % (minimal 10 institusi pemerintah)	
		Pemilihan Duta Muda Sehat Tk. Kota Bogor	1 kegiatan	
		Jambore Saka Bhakti Husada	90%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
7b	Peningkatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	75%	112,450,000
		Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal KTR	37%	
		Penguatan dan Pembentukan satgas internal	6 kegiatan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
7c	Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Posyandu aktif	85%	6,206,400,000
		Persentase UKBM lain berstrata Madya	4%	
		Persentase RW Siaga aktif	47%	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
7d	Pengembangan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya sosialisasi Perwali STBM dan limbah domestik di 6 kecamatan	0	176,431,000
		terlaksananya pemecuan di 13 kelurahan	0	
		terlaksananya FGD di 13 kelurahan	0	
		Terlaksananya pelatihan tukang dan wira usaha sanitasi	0	
		Terlaksananya FGD dengan tim naturalisasi ciliwung	0	
		Persentase transecwork di 12 lokasi	0	
		Terlaksananya sosialisasi UPL UKL dan limbah medis	0	
		Terlaksananya pembinaan sanitasi perumahan	0	
		Terlaksananya persiapan pemecuan	0	
		Terlaksananya pertemuan pemuka agama dalam rangka penyusunan buku ceramah sanitasi	0	
		Terlaksananya monev kesling puskesmas dan Rumah Sakit	0	
		Terlaksananya pelatihan jasa boga	100 orang	
		Terlaksananya pelatihan rumah makan	100 orang	
		Terlaksananya pelatihan DAM	100 orang	
		Terlaksananya penganangan kelurahan ODF	0	
		Terlaksananya pengawasan mutu rumah makan	20 rumah makan	
		Terlaksananya pengawasan mutu jasa boga	20 jasa boga	
		Terlaksananya pengawasan mutu makanan jajanan anak sekolah	1.200 sampel	
		Terlaksananya pengawasan mutu DAM	5 sampel	
		Terlaksananya pengawasan mutu PDAM	0	
	Terlaksananya pengawasan mutu non PDAM	0		
	Terlaksananya investigasi KLB keracunan	1 paket		

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Terlaksananya sosialisasi hygiene sanitasi pangan di sekolah, kantin, UKM, PMJ dan pontren	0	
		terlaksananya verifikasi ODF	0	
		terlaksananya sosialisasi pos UKK	0	
		terlaksananya pertemuan pos UKK	0	
		terlaksananya sosialisasi GP2SP	0	
		tersusunnya UPL UKL puskesmas	0	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
8	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	55 per 100.000 KH	292,362,550
		Rasio kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	2,95 per 1.000 KH	
		Rasio kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	3,35 per 1.000 KH	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
8a	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	100%	77,354,500
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	100%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin (Pn)	100%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KNL)	100%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan balita (kunjungan balita)	100%	
		Meningkatnya komplikasi kebidanan yang dideteksi dan ditangani (PKO)	75%	
		Meningkatnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	12%	
		Meningkatnya puskesmas mampu pelayanan persalinan	68%	
		Meningkatnya fasilitas kesehatan swasta di intervensi EMAS	7 faskes	
			KEGIATAN	
8b	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah, Remaja dan Lansia	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	11,566,000
		Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	100%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	100%	
		Meningkatnya siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%	
		Meningkatnya jumlah puskesmas santun lansia strata madya	3 puskesmas	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		Meningkatnya RW memiliki posbindu	65%	
		Meningkatnya kelurahan memiliki kelompok pemberdayaan lansia	10 kelurahan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
8c	Pembinaan dan Pelayanan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil Kekurangan Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	95%	203,442,050
		Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	90%	
		Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	50%	
		Persentase bayi mendapat Asi Eksklusif*(12 IKS)	51%	
		Persentase balita sangat kurus mendapat PMT	100%	
		Persentase balita kurus mendapat PMT	90%	
		Persentase remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	31%	
		Jumlah balita sangat kurus terdampak Covid-19 yang mendapat PMT)	60 balita	
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
9	<b>Pencegahan Pengendalian Penyakit</b>	<b>Prevalensi kesembuhan TB Paru</b>	<b>86%</b>	<b>3,380,075,478</b>
		<b>Prevalensi HIV AIDS (&lt;0,5%)</b>	<b>&lt; 0,5%</b>	
		<b>Angka kesakitan akibat DBD (per 100.000 penduduk)</b>	<b>65 per 100.000 penduduk</b>	
		<b>Prevalensi Hypertensi</b>	<b>4.4</b>	
		<b>Prevalensi Diabetes Mellitus</b>	<b>1.2</b>	
		<b>Angka kesakitan orang dengan gangguan jiwa</b>	<b>100%</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9a	Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standart	100%	824,850,500
		Angka keberhasilan pengobatan TB	90%	
		Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standart	100%	
		Persentase pasien HIV yang diobati	85%	
		Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	30%	
		Angka Bebas Jentik Nyamuk DBD	96%	
		Persentase cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	85%	
		Persentase penemuan penderita Diare pada balita	97%	
		Persentase penemuan penderita Pneumonie pada balita	100%	
		Persentase desa/kelurahan yang berpotensi mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24 jam	100%	
		Jumlah kelurahan yang	68	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
		berpotensi mengalami KLB Covid-19 yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	kelurahan	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9b	Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	50%	139,498,000
		Pemantapan program ACT (accertive community treatment)	0	
		Pemantapan program Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	100 orang	
		Workshop Penyakit Degeneratif/Pernafasan/Imunologi	0	
		Monitoring dan Evaluasi PAMONG WALAGRI	0	
		Sosialisasi Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular, kesehatan jiwa, penyalahgunaan NAPZA bagi masyarakat umum, khusus dan institusi pendidikan	0	
		Sinergitas program kesehatan jiwa dan program penyakit itdak menular	1 kali	
		Monitoring dan Evaluasi Program Penyakit Tidak Menular dan kesehatan jiwa dan kesehatan olahraga	1 kali	
		Orientasi faktor resiko PTM dan Keswa bagi kader posbindu PTM	0	
		Koordinasi program PTM dengan lintas sektor dan lintas program	0	
		Monitoring dan Evaluasi Sistem Pelaporan Surveillance PTM RS	0	
		Deteksi Faktor resiko PTM bagi masyarakat	2.500 orang	
		Monev Pencapaian SPM program PTM dan kesehatan jiwa	0	
		deteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	25 puskesmas	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9c	Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan-Peningkatan dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DAK 2020)	Penemuan Kasus TB	90%	2,280,882,485
		Keberhasilan Pengobatan TB	90%	
		Skrining HIV dan Sifilis pada Ibu Hamil	100%	
		Angka Bebas Jentik Nyamuk	96%	
		Angka Kesakitan Akibat DBD	65 per 100.000	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9d	Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan dan bahan habis pakai dalam pencegahan dan pengendalian penyakit akibat dampak asap rokok	0	2,300,000,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9e	Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas dengan fasilitas kesehatan perawatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	0	115,726,978

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9f	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (SILPA DBHCHT 2019)	Tersedianya alat-alat penanggulangan covid-19	2 paket	400,042,422
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9g	Testing Covid-19 pada pelaksanaan Bimbingan Teknis Program CHSE (Hibah Pariwisata)	Kebutuhan Pemeriksaan Laboratorium	1.900 sampel	1,500,000,000
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
9h	Pelaksanaan DAK Non Fisik - BOK Kesehatan Insentif Tenaga Kesehatan (DAK Cadangan 2020)	Tenaga Kesehatan yang menangani Covid-19 mendapatkan insentif	100%	11,588,636,265
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
10	<b>Peningkatan Sumber Daya Kesehatan</b>	<b>Persentase Puskesmas yang menerapkan penggunaan obat secara rasional</b>	<b>75%</b>	<b>10,584,744,610</b>
		<b>Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang memenuhi standar kesehatan</b>	<b>85%</b>	
		<b>Rasio Puskesmas Per 30.000 penduduk</b>	<b>0,66 per 30.00</b>	
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang lulus uji kompetensi</b>	<b>80%</b>	
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR)</b>	<b>85%</b>	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10a	Pengadaan Obat-Obatan	Persentase Ketersediaan obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan.	97%	766,976,000
		Terlaksananya pengadaan obat generik dan BMHP untuk puskesmas	5 paket	
		Tersedianya penunjang repacking dan distribusi obat	1 paket	
		Terlaksananya penguatan dukungan organisasi profesi terhadap kegiatan gema cermat	1 kegiatan	
		Tersusunnya pedoman penggunaan obat rasional di puskesmas	25 dokumen	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10b	Pengendalian Obat dan Makanan	Persentase Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	82%	92,761,000
		Jumlah industri rumah tangga yang dibina	235 sarana PIRT	
		Jumlah produk yang disampling	130 jenis	
		Jumlah apoteker yang terbina dalam pengelolaan obat di sarana kefarmasian	70 orang	
		Jumlah konsumen dan pelaku usaha yang terbina dalam hal keamanan dan kehalalan produk obat, kosmetik dan obat tradisional	70 orang	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10c	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)	Persentase tersediannya biaya penunjang sub bidang Pelayanan kefarmasian	100%	40,000,000
		Terlaksananya pengadaan obat generik	1 paket	
		Terlaksananya pengadaan BMHP generik	1 paket	
		Terukurnya ketersediaan obat dan BMHP dan mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas	100%	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10d	Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Persentase puskesmas/puskesmas pembantu yang dibangun	100%	181,525,000
		Persentase puskesmas/puskesmas pembantu yang di rehabilitasi sesuai kebutuhan	0%	
		Revitalisasi Puskesmas	0	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10e	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Dasar (Biaya Umum) (DAK FISIK)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	31,100,000
		Tersedianya alat-alat kesehatan	18 paket	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10f	Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Empat)	Jumlah Kendaraan Roda 4 (empat) ambulance	1 unit	-
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10g	Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	3%	4,518,623,000
		Terlaksananya penyusunan informasi jabatan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor	1 dokumen	
		Terlaksananya perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan	1 dokumen	
		Terlaksananya peningkatan kompetensi SDM Kesehatan	70 orang	
		Tersusunnya Profil SDM Kesehatan Kota Bogor	1 dokumen	
		Terlaksananya pengawasan mutu dan legal aspek tenaga kesehatan	0	
		Pemilihan tenaga kesehatan teladan	54 orang	
		Jumlah tenaga PKWT yang direkrut dan dipekerjakan di Dinas Kesehatan kota Bogor dalam membantu penanganan Covid-19 di Kota Bogor	188 orang	
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10h	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar (DAK 2020)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	2,169,711,610
		tersedianya alat-alat kesehatan	18 paket	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target 2020	
			Nilai	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
10i	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan-Pelayanan Kefarmasian (DAK 2020)	Terlaksananya pengadaan obat generik	2 paket	2,784,048,000
		Terlaksananya pengadaan BMHP	1 paket	
		Tersedianya sarana penunjang pengelolaan kefarmasian	3 paket	

### 6.3 Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2021

Pada Tahun 2021, terdapat perubahan nomenklatur sesuai Kementerian Dalam Negeri No. 050-3708 Tahun 2020 dan Permendagri 90 Tahun 2019, Dinas Kesehatan Kota Bogor melaksanakan 5 Program, 21 Kegiatan, dan 70 Sub Kegiatan. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan sebesar Rp. 289.239.714.720.

**Tabel 6.3 Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2021**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Nilai Hasil Evaluasi LKIP Perangkat Daerah</b>	<b>82,2 Nilai</b>	<b>85,863,332,223</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai LAKIP Dinas Kesehatan</b>	<b>82,2 Nilai</b>	<b>92,832,000</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Dinas Kesehatan (Renstra, Renja, RKA, DPA, RKA Perubahan, DPA Perubahan)	6 Dokumen	51,982,000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Monev Renja, LKPJ, LPPD, LKIP)	4 Dokumen	40,850,000
		Dokumen Laporan Capaian SPM dan IKM	2 Dokumen	
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase temuan BPK dan inspektorat yang ditindak lanjuti</b>	<b>100%</b>	<b>68,653,671,704</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Penerima Gaji dan Tunjangan ASN	680 orang	<b>67,667,636,104</b>
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Hibah Bidang Kesehatan	4 Lembaga	<b>986,035,600</b>
		Laporan Kegiatan	16 Buku	
		Pelatihan PPK BLUD	1 Kegiatan	
		Tersedianya Laporan Pertanggungjawaban Covid 19	275000 Lembar	
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>13,894,221,630</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	83,998,400
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya ATK	1 Paket	1,104,258,430

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Tersedianya ATK di Pusat Isolasi	1 Paket	
		Tersedianya ATK Kegiatan Vaksinasi	1 Paket	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase tersedianya peralatan rumah tangga	100%	378,628,500
		Tersedianya BHP Kebersihan di Pusat isolasi	1 Paket	
		Tersedianya Perlengkapan Pasien di Pusat Isolasi	1 Paket	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase tersedianya makanan dan minuman	1 Paket	10,749,387,800
		Tersedianya makan dan minuman kegiatan vaksinasi Covid-19	1 Paket	
		Tersedianya makan dan minuman pusat isolasi	1 Paket	
		Tersedianya refill air minum di pusat isolasi	1 Paket	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	1,577,948,500
		Tersedianya Honor Narasumber Non ASN Untuk Pelatihan dan Monev di Pusat Isolasi	8 OJ	
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>877,567,323</b>
	Pengadaan Mebel	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	74,166,100
	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	803,401,223
		Tersedianya Laptop Untuk Penunjang Pelaporan Covid-19 Pusat Isolasi	1 Unit	
		Tersedianya laptop untuk vaksinasi covid-19	17 Unit	
		Tersedianya Printer Untuk Penunjang Pelaporan Covid-19 Pusat Isolasi	1 Unit	
		Tersedianya printer untuk vaksinasi covid-19	32 Unit	
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>1,583,164,066</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan jasa komunikasi, sumber daya Air dan Listrik	100%	640,000,000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pelayanan kebersihan kantor	100%	943,164,066
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>761,875,500</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Penambahan daya listrik mobile BSL 2	39000 Kwh	354,775,500
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 Paket	
		Penyediaan pemeliharaan mobile BSL 2	1 Paket	
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	107,100,000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	300,000,000
	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</b>	<b>100%</b>	<b>63,856,906,451</b>

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Selatan	100%	3,831,021,773
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Cipaku	100%	2,906,477,490
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bondongan	100%	3,901,061,052
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Lawang Gintung	100%	2,138,771,328
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Timur	100%	3,947,692,464
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pulo Armyn	100%	2,090,367,395
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Tengah	100%	1,785,721,647
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sempur	100%	1,675,247,831
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Aut	100%	1,109,176,249
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belong	100%	663,486,738
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Merdeka	100%	1,937,593,971
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Semplak	100%	2,852,726,660
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pancasan	100%	1,960,930,694
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pasir Mulya	100%	2,787,026,282
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gang Kelor	100%	2,906,159,593
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sindang Barang	100%	4,201,906,946
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bogor Utara	100%	3,641,670,186
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Tegal Gundil	100%	2,263,906,619
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Warung Jambu	100%	3,036,330,287
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Tanah Sareal	100%	2,479,383,463
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pondok Rumpit	100%	873,693,321
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kedung Badak	100%	2,571,255,885
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kayumanis	100%	2,935,935,562

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mekarwangi	100%	2,492,401,768
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Mulyaharja	100%	2,073,942,247
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Labkesda	100%	793,019,000
<b>2</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Indeks Keluarga Sehat</b>	<b>0.30</b>	<b>166,679,130,421</b>
	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah</b>	<b>84.75%</b>	<b>46,307,059,521</b>
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang di rehabilitasi	1 Puskesmas	689,735,817
		Jumlah Puskesmas pembantu yang di rehabilitasi	2 Pustu	
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dokumen appraisal pengadaan tanah puskesmas	1 Dokumen	4,495,506,935
		Pengadaan Genset	1 Unit	
		Pengadaan Meubelair	2 Set	
		Pengadaan Mobil PCR	1 Unit	
		Pengadaan Mobil Promkes	1 Unit	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (BU DAK)	Pengadaan Alat Kesehatan - Automatic Electronic Defibrillator	1 Unit	2,336,432,820
		Pengadaan Bio Safety Cabinet kelas II	1 Unit	
		Pengadaan BOD Inkubator	1 Unit	
		Pengadaan Conductivity meter	1 Unit	
		Pengadaan Handspreyer Desinfektan	5 Unit	
		Pengadaan Hepafilter	18 Buah	
		Pengadaan Hot plate & stirrer	1 Unit	
		Pengadaan Kompresor, Pressure pump	1 Unit	
		Pengadaan Lansia Kit	10 Set	
		Pengadaan Posyandu Kit	9 Set	
		Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut	5 Set	
		Pengadaan Set Umum	5 Set	
		Pengadaan Spektro UV VIS	1 Unit	
		Pengadaan UKS Kit	9 Set	
		Pengadaan Vaccine Carrier	22 Unit	
	Pengadaan Vaccine Refrigerator	3 Unit		
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Terkalibrasinya centrifuge	5 Unit	99,100,000
		Terkalibrasinya doppler	1 buah	
		Terkalibrasinya EKG	1 Unit	
		Terkalibrasinya HB Meter	3 buah	
		Terkalibrasinya Hygrometer	1 buah	
		Terkalibrasinya inkubator	1 Unit	
		Terkalibrasinya mikropipet	41 buah	
		Terkalibrasinya mikroskop	1 Unit	
		Terkalibrasinya Oxymeter	2 buah	
		Terkalibrasinya photometer	2 unit	
		Terkalibrasinya sterilisator	2 unit	
		Terkalibrasinya suction pump	1 Unit	
		Terkalibrasinya tensimeter	97 buah	
	Terkalibrasinya termometer	13 buah		
	Terkalibrasinya timbangan	78 buah		

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase Ketersediaan jenis obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan	97%	5,790,425,249
		Pemanfaatan aplikasi sistem e-logistik obat	1 Paket	
		Terbinanya sarana toko alat kesehatan dan optikla	30 Sarana	
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya biaya penunjang layanan Laboratorium Kesehatan Daerah	1 paket	32,895,858,700
		Tersedianya Penunjang pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	1 paket	
		Tersedianya penunjang pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans	1 paket	
		Tersedianya reagen PCR	8064 Sample	
		Tersedianya reagen Rapid Covid-19	12295 tes	
		Tersedianya Bahan Habis Pakai di Pusat Isolasi	1 paket	
	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rata-Rata Persentase Capaian SPM Bidang Urusan Kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>120,023,433,900</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Meningkatnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	14%	199,887,800
		Meningkatnya komplikasi kebidanan yang dideteksi dan ditangani (PKO)	76%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	100%	
		Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	69%	
		Workshop pengenalan dan implementasi alat pantau kinerja jejaring rujukan (APKJR)	2 Rumah Sakit	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Closing Pendampingan Klinis Program EMAS	2 Rumah Sakit	142,921,400
		Jumlah fasilitas kesehatan swasta diintervensi EMAS	9 Faskes	
		Kegiatan Pendampingan Klinis Program EMAS (P1, P2, P3)	2 Rumah Sakit	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin (Pn)	100%	
		Meningkatnya puskesmas mampu pelayanan persalinan	80%	
		Pertemuan Continuum Of Care	25 Rumah Sakit	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Diseminasi, Monev dan Desk Data program KIA	25 Puskesmas	124,937,800
		Meningkatnya komplikasi bayi baru lahir yang dideteksi dan ditangani (PKN)	80%	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KNL)	100%	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Bayi Baru Lahir pada masa Pandemi	25 Puskesmas	
		Pertemuan Pengkajian AMP	25 Puskesmas	
		Update manajemen asfiksia	25 Puskesmas	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Workshop penanganan kegawatdaruratan Neonatal	25 Puskesmas	
		Rasio Kematian Bayi per 1000 Kelahiran hidup	2,94 per 1000 KH	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Kelas Ibu Balita per kelurahan	4 Kelas	59,625,400
		Meningkatnya pelayanan kesehatan balita (Kunjungan balita) per kelurahan	100%	
		Meningkatnya puskesmas ramah anak	40%	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Balita pada masa Pandemi	25 Puskesmas	
		Orientasi Stimulasi deteksi dini tumbuh kembang balita Rumah Sakit dan Puskesmas	28 Faskes	
		Penguatan Puskesmas Ramah Anak dan Mampu Pelayanan KTA/P	25 Puskesmas	
		Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	2.87	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	100%	
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	100%	
		Meningkatnya siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%	
		Orientasi Pelayanan Kesehatan Anak Terlaksananya Usia Sekolah dan Remaja pada masa pandemi puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	25 Puskesmas	
		Rakor penjangkaran kesehatan anak sekolahn kesehatan pada usia pendidikan dasar	63 orang	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif*(SPM)	100	193,847,200
		Tercapainya peningkatan kemampuan deteksi dini terhadap petugas indera	25 Puskesmas	
		Tersedianya aplikasi Pamong Walagri bagi ASN OPD	25 Puskesmas	
		Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku Sehat dari PTM (Hipertensi)	11 Buku	
		Terselenggaranya Bimtek Surveillance PTM RS	21 Rumah Sakit	
		Terselenggaranya kegiatan senam bersama	55 Kali	
		Terselenggaranya monev pelaporan kanker	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Pengumpulan dan Verifikasi Data Surveilans Rumah Sakit dan Puskesmas dalam rangka mencegah komorbid terhadap COVID-19	46 Faskes	
		Terselenggaranya percepatan pencapaian program IVA-CBE	25 Puskesmas	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Terselenggaranya percepatan pencapaian program kesehatan olahraga	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Pertemuan dan Pembekalan Instrumen Bulan Deteksi PTM	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Pertemuan Pemetaan Data Surveillance PTM	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Pertemuan Verifikasi dan Analisis data Bulan Deteksi PTM	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Sosialisasi Pencegahan Kanker bagi masyarakat khusus	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Workshop Kesehatan Indera bagi Petugas Puskesmas	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Workshop Rencana Strategis Pencapaian Kesehatan Essensial pada Usia Produktif dan PTM	1 Pertemuan	
		Terselenggaranya Workshop Tatalaksana Asuhan Keperawatan pada Penyakit Tidak Menular	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Puskesmas Santun Lansia strata madya	7 puskesmas	101,733,200
		Meningkatnya Kelurahan memiliki Kelompok Pemberdayaan Lansia	50%	
		Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	
		Meningkatnya RW memiliki Posbindu	75%	
		Penguatan Program Kesehatan Lansia	25 Puskesmas	
		Terlaksananya Monev dan Desk Data Program pelayanan kesehatan Ausrem dan lansia	50 orang	
		Terlaksananya Orientasi petugas pembina posbindu lansia dan kelas pemberdayaan lansia	50 orang	
		Terlaksananya Orientasi Pelayanan Kesehatan Lansia pada masa pandemi	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi*(SPM)	100%	40,912,200
		Tersedianya buku pedoman PTM	60 Buku	
		Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku sehat dari PTM (Hipertensi)	14 Buku	
		Terselenggaranya evaluasi dan konsultasi berkala PTM	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis PTM ke Puskesmas dan Posbindu PTM	30 kali	
		Terselenggaranya kegiatan refreshing petugas UBM	25 Puskesmas	
		Terselenggaranya Workshop Penatalaksanaan Hipertensi dan Pencegahan Komplikasi Hipertensi di FKTP	25 Puskesmas	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Terselenggaranya workshop PTM	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus*(SPM)	100%	19,567,200
		Tersedianya brosur carta PTM	721 Lembar	
		Tersedianya format pelaporan deteksi dini PTM	865 Lembar	
		Tersedianya katalog meja atau lembar balik : Aku Sehat dari PTM (Diabetes Mellitus)	25 Buku	
		Terselenggaranya Workshop Penatalaksanaan DM dan pencegahan komplikasi DM di FKTP	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Pelayanan kesehatan orang dengan dengan gangguan jiwa berat*(SPM)	100%	30,143,400
		Tersedianya Buku Pedoman DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial)	25 Buku	
		Terselenggaranya Pemanjapan Program Assertive Community Treatment (ACT)	12 Puskesmas	
		Terselenggaranya Workshop Tatalaksana Penanganan ODGJ	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Treatment Succes Rate)	90%	31,064,000
		Programer TB yang mendapatkan Monev TB	41 Orang	
		Programmer yang mendapatkan penguatan SITB	123 Orang	
		Standar Pelayanan Minimal kasus TB yang dilayani sesuai standar	3220 Orang	
		Standar Pelayanan Minimal kasus terduga TB	17388 Orang	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pemeriksaan CD4	211 Test	182,893,000
		Pemeriksaan Pra ARV	94 Test	
		Pemeriksaan VL	85 Test	
		Penguatan SIHA	34 Fasyankes	
		Pertemuan Evaluasi Layanan PDP	75 Orang	
		Pertemuan Sinkronisasi Data HIV, TB, Ibu Hamil	85 Orang	
		Pertemuan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil	90 Orang	
		Prevalensi HIV <0.5	0.5%	
		Rapat Kerja Jejaring Program HIV/AIDS dan IMS	55 Orang	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Kegiatan pelayanan yang mendapatkan pelayanan dan penanganan P3K, bencana, antisipasi bencana, Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru serta kegiatan khusus lainnya	200 Kegiatan	100,000,000
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	10.156 Bayi	1,470,267,000
		Jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	19.205 Bumil	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Jumlah remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	28.880 Rematri	
		Pelaksanaan Pembinaan kader pembangunan manusia	5 Kegiatan	
		Pelaksanaan Pemetaan dan Analisis Situasi program stunting	2 Kegiatan	
		Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan	2 Kegiatan	
		Pelaksanaan pengukuran dan publikasi stunting	5 Kegiatan	
		Pelaksanaan Rembuk Stunting	1 Kegiatan	
		Pelaksanaan reuiu kinerja tahunan aksi integrasi stunting	2 Kegiatan	
		Persentase Balita Gizi buruk dan Gizi Kurang (Underweight)	4.31%	
		Persentase Balita kurus Mendapat PMT	92%	
		Persentase Balita Sangat Kurus dan Kurus (Wasting)	1.86	
		Persentase Balita sangat kurus Mendapat PMT	100%	
		Persentase Balita Sangat Pendek dan Pendek (Stunting) SDGs	4.70%	
		Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif	52%	
		Persentase Ibu Hamil Dengan Anemia	8.20%	
		Persentase Ibu Hamil Dengan KEK	3.67%	
		Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	100%	
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Kerja dan Olahraga	Pelatihan Kader Pos UKK	50 Orang	7,690,000
		Pemeriksaan Kesehatan bagi Pengemudi	200 Orang	
		Persentase perusahaan formal yang melaksanakan yankesja	50%	
		Persentase Puskesmas yang membina Pos Upaya Kesehatan Kerja	40%	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Monev percepatan ODF tingkat kecamatan	1 Pertemuan	2,066,709,800
		Monev percepatan ODF tingkat kota	1 Pertemuan	
		Pemeriksaan kualitas air minum ((Kesling)	233 Sampel	
		Pemeriksaan kualitas air minum pusat isolasi	7 Sampel	
		Pemeriksaan kualitas makanan pusat isolasi	8 Sampel	
		Pendampingan percepatan ODF	46 Kelurahan	
		Pengadaan alat, instalasi pengelolaan limbah medis/B3 pusat isolasi	1 Lokasi	
		Pengelolaan limbah medis/B3 pusat isolasi	11540 Kg	
		Pengelolaan limbah medis/B3 vaksinasi massal	81830 Kg	
		Penguatan komitmen lintas sektor dalam rangka percepatan ODF tingkat kecamatan	1 Pertemuan	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Penguatan komitmen lintas sektor dalam rangka percepatan ODF tingkat kota	1 Pertemuan	
		Peningkatan kapasitas petugas dalam rangka pengelolaan limbah medis	2 Pertemuan	
		Persentase keluarga mempunyai akses atau menggunakan air minum yang memenuhi syarat*(12 IKS,SDGs)	99%	
		Pertemuan pemuktahiran data sanitasi	1 Pertemuan	
		Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat*(12 IKS,SDGs)	79%	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	20%	77,852,400
		Tersedianya form Germas dan AKB	13 Buku	
		Tersedianya stiker aneka tema kesehatan	3430 Lembar	
		Tersedianya X Banner	150 Set	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	145 Orang	1,008,000
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Tersedianya Alat Pelindung diri untuk penanganan Covid-19	1 Paket	503,298,400
		Tersedianya Media KIE Covid-19	50 Buah	
		Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Tracking Covid-19	30 Orang	
		Terselenggaranya Penguatan Tim Detektif Covid-19	20 Orang	
		Terselenggaranya Refreshing tim swab bagi layanan kesehatan	20 Orang	
		Terselenggaranya Refreshing Tracking atau lacak pantau Puskesmas	30 Orang	
		Terselenggaranya Tindak Lanjut Tracking Covid-19 Lintas Sektor	30 Orang	
		Terselenggaranya Tracking atau Lacak Pantau Kelurahan	35 Orang	
		Tertanganinya kasus KLB Penyakit Menular	100%	
		Update dan Pelaporan Cakupan Imunisasi Di Wilayah Kota Bogor melalui Pengembangan Website P3MS	1 Sistem	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase pelayanan penderita Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) di puskesmas	80%	6,320,000
		Tersedianya Buku PPDGJ III	21 Buku	
		Terselenggaranya kegiatan Diseminasi Program Kesehatan Jiwa	25 Puskesmas	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Sekolah yang dilakukan deteksi dini kesehatan jiwa dan sosialisasi pencegahan NAPZA	40%	1,330,000
		Tersedianya brosur/leaflet : Pengelolaan kesehatan jiwa dan NAPZA	665 Lembar	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021		
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)	
1	2	3	4	5	
		Terselenggaranya Sosialisasi faktor risiko PTM, keswa dan NAPZA di masyarakat umum dan masyarakat khusus	0		
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Puskesmas dengan IKS >0,25	6 Puskesmas	22,752,000	
		Jemaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan Haji	949 Jemaah		
		Jumlah puskesmas dengan manajemen baik	15 Puskesmas		
		Jumlah puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan Rumah Sakit	5 Puskesmas		
		Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	3400 Orang		
		Programer Haji Puskesmas yang mendapatkan monev haji	9 Orang		
		Programer Rawat Inap yang mendapatkan monev Rawat Inap	7 Orang		
		Puskesmas yang mendapatkan monev BAS, PIS PK, LAB, Perkesmas	25 Puskesmas		
		Radiografer Puskesmas yang mendapatkan monev Radiologi	9 Orang		
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular		85%
		Terlaksananya Bimbingan Tekhnis Program Penyakit Menular	25 Puskesmas		
		Terlaksananya Penyelidikan Epedemiologi, pelacakan kasus, rumor, penanggulangan dan surveilans penyakit berpotensi KLB	10 Kasus		
		Tersedianya data surveillance PTM di Rumah Sakit	20 Rumah Sakit		
		Terselenggaranya bimbingan teknis surveillance PTM	20 Rumah Sakit		
		Terselenggaranya Koordinasi Terpadu Lintas Sektor	36 OPD		
		Terselenggaranya Monev DKJPS	25 Puskesmas		
		Terselenggaranya Pembentukan kader Penyakit Menular	33 Kader		
		Terselenggaranya Percepatan Pencapaian Program PTM	25 Puskesmas		
		Terselenggaranya Rapat Persiapan Penyusunan Instrumen DKJPS	25 Puskesmas		
		Terselenggaranya Workshop Indera	25 Puskesmas		
		Terselenggaranya Workshop Penyakit Degeneratif/ Pernapasan/ Imunologi/ Kanker dan kelainan darah	25 Puskesmas		

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan	100%	92,682,605,500
		Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional *(12 IKS)	97%	
		Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100%	
		Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan)	100%	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat		Pemutahiran data STBM	25 Puskesmas	97,648,000
		Pendampingan STBM	68 Kelurahan	
		Persentase keluarga yang mengakses sanitasi layak	74%	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi	57 Faskes	1,305,833,000
		Jumlah klinik pratama yang terakreditasi	12 Klinik	
		Jumlah Puskesmas terakreditasi Paripurna	4 Puskesmas	
		Jumlah rumah sakit yang terakreditasi	20 Rumah Sakit	
		Monev Mutu dan Akreditasi Puskesmas	12 Puskesmas	
		Pembinaan Mutu Internal Puskesmas	5 Puskesmas	
		Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal Puskesmas	12 Puskesmas	
		Workshop Pendukung Implementasi Re-Akreditasi Puskesmas	11 Puskesmas	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wajah		Angka Kesakitan DBD (per 100.000 penduduk)	62%	20,119,051,400
		Cakupan Anak Usia Sekolah Dasar yang mendapat imunisasi	98%	
		Cakupan Bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap	95%	
		Fogging Fokus	100 kali	
		Kelurahan yang mencapai UCI	68 Kelurahan	
		Monitoring dan Evaluasi Penyakit Menular	4 Kali	
		Pemusnahan Limbah Medis	6000 Kg	
		Sosialisasi Imunisasi BIAS	1 Kali	
		Terlaksananya pembayaran honor pendamping vaksinasi	1100 Orang	
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Dokter ASN dan Non ASN	3780 Nakes	
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Perawat/Bidan ASN dan Non ASN	5670 Orang	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Terlaksananya pembayaran honor vaksinator Tenaga Pendukung Dinkes ASN dan Non ASN / Non Dinkes Non ASN	15120 Orang	
		Terlaksananya pembayaran Legal Asisten jasa pertimbangan hukum dari kejaksaan negeri	120 Orang	
		terlaksananya pemeriksaan test PCR	9936 Sampel	
		Terlaksananya pengadaan kursi untuk kegiatan vaksinasi masal	1000 Buah	
		Terlaksananya sewa tenda pada pelaksanaan vaksinasi massal	2500 Meter	
		Terlaksananya pembayaran honor tim tracking	8 Bulan	
		Tersedianya Honor Pokja KIPI	330 Orang	
		Tersedianya jasa telepon	4 Bulan	
		Tersediany cetak kartu kendali vaksinasi covid-19	1464 Buku	
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PSC Gesit 119 Kota Bogor	7 Puskesmas	126,921,000
		Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center 24 Jam*(Program Unggulan Walikota)	31%	
	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berbasis Smart Health</b>	<b>75%</b>	<b>295,952,000</b>
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-profil aktif	21 Puskesmas	8,636,000
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	22 Puskesmas	179,316,000
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) Aktif	6 Puskesmas	108,000,000
	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota</b>	<b>Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar</b>	<b>82%</b>	<b>52,685,000</b>
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan D yang berijin	100%	6,299,200
	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan klinik utama)	81%	46,385,800
	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)</b>	<b>84%</b>	<b>21,158,388,076</b>
		<b>Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi</b>	<b>90%</b>	
		<b>Persentase Ketersediaan SDM Kesehatan yang Sesuai dengan Kualifikasi dan Kompetensi yang Dibutuhkan</b>	<b>84%</b>	
	<b>Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan yang Memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)</b>	<b>84%</b>	<b>512,000</b>

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Terselenggaranya Kegiatan Pendataan STR (Surat Tanda Registrasi)	1 Kegiatan	512,000
	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah SDM yang Dibutuhkan Sesuai dengan Dokumen</b>	<b>73%</b>	<b>20,760,852,676</b>
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya Perencanaan Kebutuhan SDM	26 UPT	6,596,000
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Terbinanya Pegawai PKWT	79 Orang	20,739,260,276
		Terpenuhinya Gaji Pegawai PKWT	79 Orang	
		Terpenuhinya Insentif dan Gaji pada Pusat Isolasi	29 Orang	
		Terpenuhinya Insentif Tenaga Kesehatan RSUD	3 Bulan	
		Terpenuhinya Insentif Tenaga Kesehatan UPT	26 UPT	
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Fasyanke yang Melaksanakan Update Data SISDMK	85 Fasyanke s	14,996,400
		Puskesmas yang Menyusun Analisis Kebutuhan Diklat	25 Puskesmas	
		Puskesmas yang Menyusun Anjab ABK	25 Puskesmas	
	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Tenaga yang Mendapat Pengembangan Kompetensi</b>	<b>262 SDM</b>	<b>397,023,400</b>
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Mendapat Penghargaan	27 Nakes	397,023,400
		Jumlah Tenaga yang Mendapat Pengembangan Kompetensi (pelatihan)	61 Orang	
	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>Persentase Produsen Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman yang memenuhi standar kesehatan</b>	<b>100%</b>	<b>606,888,000</b>
	<b>Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Usaha produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang bersertifikat</b>	<b>16 PKRT</b>	<b>25,378,000</b>
	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Usaha produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang bersertifikat	16 PKRT	21,738,000
	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi dan retail yang dibina	60 sarana	3,640,000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang bersertifikat</b>	<b>90%</b>	<b>548,228,000</b>
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Meningkatkan keamanan dan mutu produk PIRT yang beredar sehingga bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional	75 IRTP	548,228,000
		Meningkatnya mutu pelayanan kefarmasian di fasilitas kefarmasian	90 Orang	
		Meningkatnya Pengawasan Post Market terhadap produk makanan dan minuman yang beredar	50 Produk	
		Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan (KIE Keamanan Pangan)	210 Orang	
		terpenuhinya standar persyaratan perizinan apotek, toko obat dan UMOT	50 Sarana	
		Terpenuhi persyaratan higienis, sanitasi dan dokumentasi	175 Sarana	
	<b>Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>	<b>Persentase TPM dan DAM yang memiliki sertifikat laik hygiene</b>	<b>60%</b>	<b>24,112,000</b>
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pelatihan bagi Karyawan Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, DAM	150 Orang	24,112,000
		Penerbitan sertifikat laik sehat bagi jasa boga	50 Jasa boga	
		Penerbitan sertifikat laik sehat bagi Rumah Makan /restoran	50 Rumah makan	
		Penerbitan sertifikat Laik sehat Depot Air Minum	50 DAM	
		Persentase TPM yang memiliki sertifikat laik hygiene yang dibina	60%	
	<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	Jumlah Usaha Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa	10 Sarana	<b>9,170,000</b>
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Terpenuhi persyaratan kesehatan dan label dari produk	130 Produk	8,500,000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Tersedianya informasi terkini terkait hasil pengawasan perizinan industri rumah tangga	25 Laporan	670,000
	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Predikat Kota Sehat</b>	<b>swastisab a</b>	<b>14,931,976,000</b>
	<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>	<b>20%</b>	<b>203,096,000</b>
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Intervensi promosi kesehatan dengan Germas di berbagai tatanan (pesantren, sekolah, kampus, promkes RS, tempat umum/ ibadah, dll) (BOK)	2 Kegiatan	203,096,000
		Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 Dokumen	
		Kampanye Masif perubahan Perilaku masyarakat di berbagai tatanan (BOK)	3 Kegiatan	
		Kemitraan / Jejaring Kerja dengan organisasi kepemudaan/Ormas dalam mendukung implementasi program-program kesehatan lainnya (BOK)	1 Kegiatan	
		Monitoring dan Evaluasi / Monev PKRS ke RS di Kota Bogor (BOK)	10 Kegiatan	
		Monitoring dan evaluasi penerapan KTR di angkutan kota	1 Kegiatan	
		Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan Puskesmas (BOK)	25 Kegiatan	
		Monitoring dan FGD dalam rangka pembinaan satgas internal di berbagai kawasan	1 Kegiatan	
		Optimalisasi peran Saka Bhakti Husada Kota Bogor	1 Kegiatan	
		Orientasi Promosi Kesehatan dalam upaya pencegahan Stunting (BOK)	1 Kegiatan	
		Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penerapan KTR di 8 kawasan	1 Kegiatan	
		Pembinaan dan pendampingan Saka Bhakti Husada	4 Kegiatan	
		Penguatan Kelompok Germas Masyarakat dengan Saka Bhakti Husada (BOK)	3 Kegiatan	
		Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal	39%	
		Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	77%	
		Pertemuan Advokasi dan Koordinasi kemitraan/jejaring kerja dengan sektoral dan mitra potensial mendukung germas, program kesehatan lainnya (BOK)	1 Kegiatan	
		Pertemuan Koordinasi Petugas Promkes Puskesmas terkait Program-Program Inovasi Kesehatan (BOK)	2 Kegiatan	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	TARGET 2021	
			NILAI	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
		Rapat koordinasi Penguatan wilayah dalam mendukung program kesehatanGermas (BOK)	1 Kegiatan	
		Tersedianya bantuan sarana posyandu di lokasi lomba	5 Lokasi	
		Tersedianya form monev KTR di 8 kawasan	30 Buku	
		Tersedianya form monev KTR di angkutan umum	30 Buku	
		Tersedianya form sidak KTR	5 Buku	
		Tersedianya stiker KTR di 8 kawasan	1505 Buah	
		Tersedianya stiker KTR di angkutan umum	1505 Buah	
		Tersedianya stiker KTR di warung	300 Buah	
	<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>	<b>20%</b>	<b>97,280,000</b>
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kampanye PHBS, Germas, Covid-19 dan Program Kesehatan Lainnya	2 Kali	97,280,000
		Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan GERMAS di TK.Kota (BOK)	15 Kegiatan	
		Pelayanan Mobil Curhat (BOK)	4 Kegiatan	
		Pembentukan & Pengembangan Kampung Germas (BOK)	5 Kegiatan	
		Pengadaan Media (BOK)	1 Paket	
		Penguatan Germas dilingkungan Sekolah (BOK)	5 Kegiatan	
		Rapat Koordinasi dan Evaluasi implementasi GERMAS di Tk.Kota (BOK)	1 Kegiatan	
		Sosialisasi dan Implementasi Germas disemua tatanan dengan OPD Pembina (BOK)	1 Kegiatan	
		Sosialisasi dan Implementasi Germas OPD pembina dengan institusi binaannya (BOK)	4 Kegiatan	
	<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (persentase rumah tangga ber-PHBS)</b>	<b>69%</b>	<b>14,631,600,000</b>
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu Purnama Mandiri	87.7%	14,631,600,000
		Persentase RW Siaga Aktif	50%	
		Persentase UKBM lain berstrata Madya	6%	
		Tersedianya BOP RW Siaga Covid-19	9.564 OB	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader kelurahan siaga	4.896 OB	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posbindu	32.616 OB	
		Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posyandu	63.840 OB	

#### **6.4 Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2022-2024**

Pada Tahun 2021 telah dikeluarkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada nomenklatur dan penyeragaman indikator kinerja sub kegiatan dari setiap perangkat daerah. Dengan dikeluarkannya Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 penyesuaian rencana program, kegiatan, sub kegiatan, indikator, target kinerja, dan kerangka pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6.4 Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Bogor**

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN											
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
<b>Misi 1: Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat</b>																		
Tujuan 1: Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat				Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir	Tahun	73,21	73,41	73,61	73,82	73,93		74,04		74,18		74,18		
	Sasaran 1: Terwujudnya Keluarga Sehat			Indeks Keluarga Sehat	Point	NA	0,25	0,25	0,26	0,4		0,41		0,42		0,42		
		1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 kelahiran hidup	61	69	74,50	96,7	65	82.010.187.985	60	96.449.631.111	55	104.148.016.500	55	104.148.016.500	
				Rasio Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	per 1.000 kelahiran hidup	2,99	2,67	3,15	3,47	3,0		2,9		2,8				
				Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	per 1.000 kelahiran hidup	3,35	2,5	3,36	3,58	3,2		3,1		3,0				
				Persentase Balita berstatus gizi normal	%	96	93,80	85,10	83,3	86,3		86,6		87				
				Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	%	81,22	83	90	72	90		90		90				
				Prevalensi Hipertensi	%	4,4	4,55	6,4	6,62	7,2		7,9		8,4				
			Case Fatality Rate Covid-19	%	NA	NA	2,4	1,2	1,2	1,1		1,0						

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Prevalensi Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)	%	NA	0,14%	0,11%	0,11%	0,12%		0,13%		0,14%		0,14%		
				Akses sanitasi terhadap air bersih	%	NA	NA	99%	99%	99,4%		99,6%		100%		100%		
				Akses jamban sehat	%	72,7	74,21	79%	76,34%	82%		84%		86%		86%		
				Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	95,85	94,02	91,1	90,46	93		94		95		95		
		1.02.02.201	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rasio Puskesmas Per 30,000 penduduk	Per 30.000 penduduk	0,68	0,68	0,66	0,67	0,70	17.648.497.985	0,70	25.156.475.653	0,72	22.354.250.000	0,72	22.354.250.000	
				Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah	%	NA	NA	65	60	84,75		85		86		86		
				Jumlah Pusat Isolasi non-fasyankes Covid-19	Fasilitas	NA	NA	NA	2	1		1		1		1		
		1.02.02.201.02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Unit	NA	NA	NA	NA	0		3	17.000.000.000	2	11.500.000.000	2	11.500.000.000	
		1.02.02.201.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	NA	NA	NA	NA	3	674.735.700	15	3.000.000.000	20	4.000.000.000	20	4.000.000.000	
				Rehabilitasi Puskesmas	Puskesmas	NA	5	0	1	2								
				Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Pustu	NA	2	0	2	1								
				Monitoring Survey dan Pelaksanaan Rehabilitasi	OP	NA	NA	NA	NA	18								
				Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	%	NA	NA	NA	NA	100%								
		1.02.02.201.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Unit	NA	NA	NA	NA	0		2	400.000.000	3	600.000.000	3	600.000.000	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
		1.02.02.201.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	NA	NA	NA	1	160	468.374.635							
			Ambulance		Unit	5	1	NA	NA	2								
			Biaya listrik P-2/TM Kantor pemerintah besar		Kwh	NA	NA	NA	NA	165000								
			DED Tersedianya Puskesmas Pamoyanan		Paket	NA	NA	NA	NA	1								
			Pusling Roda Dua		Unit	NA	NA	NA	NA	5								
			Tersedianya Air bersih PDAM untuk Pusat Isolasi		M3	NA	NA	NA	NA	1469								
			Tersedianya Air Galon aqua galon+isi untuk Pusat Isolasi		Buah	NA	NA	NA	NA	41								
			Tersedianya Cover Hp anti air untuk Pusat Isolasi		pcs	NA	NA	NA	NA	50								
			Tersedianya Emergency lamp untuk Pusat Isolasi		pcs	NA	NA	NA	NA	20								
			Tersedianya Feasibility Study RSUD Baru		Paket	NA	NA	NA	NA	1								
			Tersedianya Feasibility Study untuk Lokasi Puskesmas		Paket	NA	NA	NA	NA	1								
			Tersedianya Kabel Roll untuk Pusat Isolasi		pcs	NA	NA	NA	NA	2								
			Tersedianya Payung untuk Pusat Isolasi		pcs	NA	NA	NA	NA	12								
			Tersedianya Pulsa untuk Pusat Isolasi		Paket	NA	NA	NA	NA	7								
			Tersedianya Termometer Ruang dan Kelembaban untuk Pusat Isolasi		Buah	NA	NA	NA	NA	3								
			Tersedianya Termometer suhu berkabel untuk Pusat Isolasi		Buah	NA	NA	NA	NA	25								
		1.02.02.201.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	100		100	75.000.000	110	95.000.000	110	95.000.000	
			Penjilidan Laporan		buku	NA	NA	NA	NA	50	35.000.000							
			Set Gawat Darurat termasuk EKG		paket	NA	NA	NA	NA	4								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Set Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	paket	NA	NA	NA	NA	4								
				Set Laboratorium	paket	NA	NA	NA	NA	2								
				Set Perawatan Pasca Persalinan	paket	NA	NA	NA	NA	4								
				Set Persalinan	paket	NA	NA	NA	NA	4								
				Terlaksananya Monitoring Pelaksanaan Pengadaan Alat	orang	NA	NA	NA	NA	36								
		1.02.02.201.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1	2.427.577.085	1	1.500.000.000	1	3.000.000.000	1	3.000.000.000	
				Persentase ketersediaan obat Puskesmas dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan	%	99,3	98,6	100	99	97								
				Tersedianya bahan medis habis pakai dan penunjang	Paket	1	1	1	1	1								
				Tersedianya bahan medis habis pakai untuk pelayanan kesehatan di Puskesmas	Paket	1	1	1	1	1								
				Tersedianya obat untuk pasien isoman	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
		1.02.02.201.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1		14.042.810.565	1	3.081.475.653	1	3.009.250.000	1	3.009.250.000
				Tersedianya Alcohol Swab	Box	NA	NA	NA	NA	7420								
				Tersedianya Bahan Habis Pakai Kebutuhan Laboratorium Kesehatan Daerah	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Tersedianya Bahan Habis Pakai Penanganan Covid-19	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Tersedianya Bahan Habis Pakai Penyakit Menular	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Tersedianya Bahan Habis Pakai Pusat Isolasi Non Fasyankes	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Tersedianya Bahan Habis Pakai Vaksinasi	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Tersedianya Blood Glukose Test Strip	Box	NA	NA	NA	NA	14840								
				Tersedianya Blood Lancet Safety	Box	NA	NA	NA	NA	3710								
				Tersedianya cartridge TCM	Paket	NA	NA	NA	NA	30								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2019		2020		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Reagen HIV/Syphilis Duo	Paket	NA	NA	NA	NA	8								
		1.02.02.201.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	NA	NA	NA	NA	0		200	100.000.000	300	150.000.000	300	150.000.000	
		1.02.02.202	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	100	100	100	100	100	63.527.069.300	100	68.888.237.458	100	80.459.566.500	100	80.459.566.500	
				Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	Orang	NA	1229	1842	3054	3500			3600		3700		3700	
				Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center 24 Jam*(Program Unggulan Walikota)	%	NA	NA	24	91,53	96			97		98		98	
				Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional*(12 IKS)	%	95,85	94,02	91,1	90,46	93			94		95		95	
				Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi	Faskes	35	47	47	47	49			55		57		57	
				Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu hamil sesuai standar *(SPM)*IKU	%	99,63	97,6	100	96,7	100			100		100		100	
				Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar*(SPM)*IKU	%	93,03	98	100	94,9	100			100		100		100	
				Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar*(SPM)	%	100	90,1	100	99,7	100			100		100		100	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Pelayanan kesehatan balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar *(SPM)	%	90	98	100	94,1	100		100		100		100		
				Persentase Balita Sangat Pendek dan Pendek (Stunting)	%	4,8	4,8	4,75	5,33	10,10		10,00		9,9		9,9		
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	46,6	100		100		100		100		
				Persentase orang usia 15-59 mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	78,67	100	62,36	100		100		100		100		
				Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100		100		100		100		
				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	69,8	100	101,85	100		100		100		100		
				Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	102,91	100	104,45	100		100		100		100		
				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	89,2	100	76,34	100		100		100		100		
				Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	110,8	100	50,6	100		100		100		100		
				Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	96	86,38	100	92,7	100		100		100		100		
				Prevalensi Covid-19	%	NA	NA	NA	3,39	≤ 3,5 %		≤ 3,2 %		≤ 3,1 %		≤ 3,1 %		
				Persentase imunisasi Covid-19	%	NA	NA	NA	102	70		70		70		70		
				Jumlah kelurahan dengan stop buang air besar sembarangan (SBS) atau ODF	kelurahan	NA	NA	NA	0	1		2		3		3		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
		1.02.02.202.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	21035	13907	19566	18604	19309		19309	200.000.000	19309	200.000.000	19309	200.000.000
			Update APN (Sub Kegiatan Responsif Gender)		Orang	NA	NA	NA	NA	25	34.999.900						
			Workshop penanganan kegawatdaruratan Maternal (Sub Kegiatan Responsif Gender)		Orang	NA	NA	NA	NA	25							
		1.02.02.202.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	19357	12975	18583	17426	18432		18432	199.999.900	18432	199.999.900	18432	199.999.900
			Koordinasi dan Diseminasi Program Kesehatan Keluarga (Sub Kegiatan Responsif Gender)		Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	35.010.000						
			Pertemuan Pengkajian AMP (Sub Kegiatan Responsif Gender)		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	1							
		1.02.02.202.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	19621	13104	18677	17428	17630		17630	200.000.000	17630	200.000.000	17630	200.000.000
			Orientasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Bayi Baru Lahir pada masa pandemi.		Orang	NA	NA	NA	25	25	34.999.900						
			Workshop penanganan kegawatdaruratan Neonatal		Orang	NA	NA	NA	25	25							
		1.02.02.202.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	67918	52426	59080	79694	84824		84824	200.000.000	84824	200.000.000	84824	200.000.000
			Penguatan Puskesmas Ramah Anak dan Mampu Pelayanan KTA/P (Sub Kegiatan Responsif Gender)		Orang	NA	NA	NA	25	25	34.999.900						
		1.02.02.202.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	37906	38,313	40924	35694	152023		152023	200.000.000	152023	200.000.000	152023	200.000.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Buku saku juknis sekolah sehat (Sub Kegiatan Responsif Gender)	Buah	NA	NA	NA	NA	263	30.000.000							
				Rakor Tim Pelaksana Penjangkauan Kesehatan Anak Sekolah (Sub Kegiatan Responsif Gender)	Orang	NA	NA	NA	NA	45								
		1.02.02.202.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	160499	194869	140613	471086	755429		755429	763.879.900	755429	763.879.900	755429	763.879.900	
				Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Pemantapan Tatalaksana Program Indera	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	85.219.200							
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Refreshing Pencatatan dan Pelaporan : Pamong Walagri melalui Aplikasi Pamong Walagri)	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Workshop Penyakit Degeneratif/Pernafasan/I munologi/Kanker dan Kelainan Darah	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								
				Tersedianya Brosur Penyakit Tidak Menular	lembar	NA	NA	NA	NA	3000								
				Tersedianya Buku Pedoman Kesehatan : Penyakit Tidak Menular	buku	NA	NA	NA	NA	120								
				Tersedianya Pengembangan Aplikasi Surveillance Rumah Sakit	Aplikasi	NA	NA	NA	NA	1								
				Terselenggaranya Sosialisasi dan Deteksi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular bagi masyarakat umum dan khusus	Lakus	NA	NA	NA	NA	25								
		1.02.02.202.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	61187	49863	76666	66840	103954		103954	199.999.900	103954	199.999.900	103954	199.999.900	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Orientasi Pelayanan Kesehatan Santun Lansia (Sub Kegiatan Responsif Gender)	Orang	NA	NA	NA	NA	25	29.999.900							
				Workshop Kader Posbindu Lansia (Sub Kegiatan Responsif Gender)	Orang	NA	NA	NA	NA	75								
		1.02.02.202.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	47373	47373	53635	56411	61350		67315	196.780.000	71575	196.780.000	71575	196.780.000	
				Jumlah puskesmas yang mengikuti Workshop Penyakit Degeneratif	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	79.300.800							
				Jumlah Rumah Sakit yang mendapatkan honor entri data surveillance Penyakit Tidak Menular RS	Rumah Sakit	NA	NA	NA	NA	21								
				Jumlah Rumah Sakit yang mengikuti pertemuan Refreshing Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Surveillance Penyakit Tidak Menular RS	Rumah Sakit	NA	NA	NA	NA	21								
				Tersedianya Blanko Form Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	buku	NA	NA	NA	NA	10								
				Tersedianya Brosur: Penyakit Tidak Menular	Lembar	NA	NA	NA	NA	3000								
				Tersedianya buku Saku : Manual Surveillance Penyakit Tidak Menular	buku	NA	NA	NA	NA	48								
		1.02.02.202.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	13684	16452	17431	17801	17042		17402	54.355.100	17402	54.355.100	17402	54.355.100	
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Pertemuan Integrasi Program dalam Akselerasi Pencapaian SPM	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	13.840.000							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Pertemuan Refreshing Pencatatan dan Pelaporan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular melalui Aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Refreshing Tata Laksana Penanganan Diabetes Melitus di Tingkat FKTP	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								
				Tersedianya Blanko Form Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	buku	NA	NA	NA	NA	14								
		1.02.02.202.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang	1164	1183	1376	1184	1352		1465	40.814.000	1578	40.814.000	1578	40.814.000	
				Tersedianya Brosur Kesehatan Jiwa	Lembar	NA	NA	NA	NA	300	10.480.000							
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Pemantapan Program Assertive Community Treatment (ACT)	Puskesmas	NA	NA	NA	12	25								
		1.02.02.202.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	3696	2516	3352	9568	19936		19912	355.030.599	19888	322.564.799	19888	322.564.799	
				Tersedianya Cetak Form TB	buku	NA	NA	NA	NA	400	50.000.000							
				Programmer yang mendapatkan penguatan SITB	Orang	NA	NA	NA	123	41								
		1.02.02.202.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	22345	8619	13306	12108	24267		24267	477.480.700	24267	477.480.700	24267	477.480.700	
				Terlaksananya Refresh Layanan HIV	Faskes	NA	NA	NA	NA	34	65.671.000							
				Programer yang mendapatkan penguatan SIHA Virtual	Faskes	NA	NA	NA	34	34								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Terperiksanya Pemeriksaan CD4	sampel	NA	NA	NA	143	59								
				Terperiksanya Pemeriksaan Pra ARV	Sampel	NA	NA	NA	7	40								
				Terperiksanya Pemeriksaan Viral Load	Sampel	NA	NA	NA	72	50								
		1.02.02.202.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	190.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	
				Jumlah dokter yang melaksanakan pelayanan P3K	Orang	NA	NA	NA	NA	185	90.000.000							
				Jumlah pengemudi yang melaksanakan pelayanan P3K	Orang	NA	NA	NA	NA	185								
				Jumlah perawat yang melaksanakan pelayanan P3K	Orang	NA	NA	NA	NA	185								
		1.02.02.202.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	1.300.000.000	1	2.629.150.000	1	2.629.150.000	
				Tersedianya Bubur Balita	dus	NA	NA	NA	NA	6978	700.000.000							
				Tersedianya Susu Balita	dus	NA	NA	NA	NA	5438								
				Tersedianya Susu F100	sachet	NA	NA	NA	NA	3150								
				Tersedianya Susu F75	sachet	NA	NA	NA	NA	1050								
				Tersedianya Susu Ibu Hamil	dus	NA	NA	NA	NA	4000								
		1.02.02.202.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	
				Jumlah puskesmas yang mengikuti pertemuan perencanaan dan monev kesehatan kerja	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	10.070.000							
				Jumlah puskesmas yang mengikuti pertemuan perencanaan dan monev kesehatan olahraga	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya kegiatan senam pada tenaga pendukung penanganan Covid-19	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya buku pedoman kesehatan kerja	Buah	NA	NA	NA	NA	27								
		1.02.02.202.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	267.000.000	1	267.000.000	1	267.000.000	
				Buku Kesehatan Lingkungan	Buah	NA	NA	NA	NA	55	514.184.200							
				Desinfeksi Pusat Isolasi Non Fasyankes	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	1								
				Pemuktahiran Data Sanitasi	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	1632								
				Pengelolaan Limbah Medis Pusat Isolasi Non Fasyankes dan Kegiatan Vaksinasi Massal	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	2								
				Pengelolaan Linen Pusat Isolasi Non Fasyankes dan Kegiatan Vaksinasi Massal	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	2								
				Peserta yang Mengikuti Pelatihan Wirausaha Sanitasi	Orang	NA	NA	NA	NA	20								
				Puskesmas yang Mengikuti Pertemuan Sistem Pelaporan Berbasis Web Program Kesehatan Lingkungan Bagi Sanitarian	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25								
		1.02.02.202.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	2		8	199.450.158	4	150.000.000	4	150.000.000	
				Tersedianya Roll Up Banner	Set	NA	NA	NA	NA	375	50.000.000							
		1.02.02.202.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN									
							2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Jumlah penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	orang	NA	NA	NA	96	156	10.000.000									
				Puskesmas yang mendapatkan monev kestrad	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25										
				Puskesmas yang mendapatkan sosialisasi penyehat tradisional	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25										
		1.02.02.202.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	174.550.000	1	174.550.000	1	174.550.000			
				Terlaksananya Pengembangan Website P3MS	Aplikasi	NA	NA	NA	NA	1	34.329.000									
		1.02.02.202.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	NA	NA	NA	NA	23748		31664	11.600.000	39580	11.600.000	39580	11.600.000			
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Pertemuan Sosialisasi Pelaporan	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	6.320.000									
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti Pertemuan Tata Laksana Gangguan Mental Emosional	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25										
		1.02.02.202.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	NA	NA	NA	NA	20		25	32.751.000	30	32.751.000	30	32.751.000			
				Jumlah puskesmas yang mengikuti Pertemuan Pengenalan ASSIST - deteksi dini NAPZA	Puskesmas	NA	NA	NA	NA	25	4.840.000									
				Tersedianya Brosur Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Lembar	NA	NA	NA	665	511										
		1.02.02.202.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen	NA	NA	NA	NA	9		9	250.000.000	10	250.000.000	10	250.000.000			
				Jumlah Programer Puskesmas yang mendapatkan monev BAS	Orang	NA	NA	NA	NA	25	50.000.000									

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						
							2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra				
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev haji	puskesmas	NA	NA	NA	NA	9							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev kesgilut	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev laboratorium	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev PIS PK	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev quickwins	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev ranap	puskesmas	NA	NA	NA	NA	7							
				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan monev rekam medis	puskesmas	NA	NA	NA	NA	25							
				Jumlah Radiografer yang mendapatkan monitoring dan evaluasi	orang	NA	NA	NA	NA	8							
		1.02.02.202.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dokumen	NA	NA	NA	NA	15		15	59.857.023.500	15	62.814.228.500	15	62.814.228.500
				Terlaksananya jasa konsultasi administrasi kegiatan pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin	Bulan	NA	NA	NA	NA	8	58.364.541.100						
				Terlaksananya pembayaran bantuan iuran jaminan kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kota Bogor (Bankeu Jabar 2022)	Orang	NA	NA	NA	NA	960000							
				Terlaksananya pembayaran bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBP dan BP kelas 3 (PD Pemda dan Mandiri)	Orang	NA	NA	NA	NA	2467284							
				Terlaksananya pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kota Bogor (Bankeu Jabar 2022)	Orang	NA	NA	NA	NA	960000							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBU dan BU Kelas 3 (PBI APBD/ PD Penda)	Orang	NA	NA	NA	NA	1382400								
				Terlaksananya pembayaran jasa pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan rumah sakit	Tahun	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya pemeliharaan aplikasi dikaper Kota Bogor	Bulan	NA	NA	NA	NA	8								
				Terlaksananya pemeliharaan dan pengelolaan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	Bulan	NA	NA	NA	NA	8								
				Terlaksananya pertemuan dialog interaktif stakeholder program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Kali	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya pertemuan rapat koordinasi tim penguatan universal health coverage (UHC)	Kali	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya rapat koordinasi jaminan kesehatan faskes Tk I dan Tk II	Kali	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya rapat koordinasi lintas sektor program jaminan kesehatan dalam penguatan universal health coverage (UHC)	Kali	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya rekonsiliasi klaim pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	Kali	NA	NA	NA	NA	2								
				Terlaksananya rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor	Kali	NA	NA	NA	NA	12								
				Terlaksananya verifikasi dan perbaikan data PBI APBD Kota Bogor	Kali	NA	NA	NA	NA	1								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
	1.02.02.202.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	228.000.000	1	228.000.000	1	228.000.000		
			Pembinaan Forum Kota Sehat	Bulan	NA	NA	NA	NA	12	50.000.000								
			Rakor Kota Sehat	Kali	NA	NA	NA	NA	1									
			Workshop Kota Sehat	Kali	NA	NA	NA	NA	1									
	1.02.02.202.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	1.001.250.000	1	1.001.250.000	1	1.001.250.000		
			Honor Dokter	OH	NA	NA	NA	NA	1250	1.986.000.000								
			Honor Pendamping Vaksinasi Dinkes	OB	NA	NA	NA	NA	51									
			Honor Perawat	OH	NA	NA	NA	NA	2500									
			Honor Pokja KIP	OB	NA	NA	NA	NA	30									
			Honor Tenaga Kesehatan	OB	NA	NA	NA	NA	279									
			Honor Vaksinator Tenaga Administrasi	OH	NA	NA	NA	NA	2500									
	1.02.02.202.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Unit	NA	NA	NA	NA	49		55	750.000.000	57	7.772.720.000	57	7.772.720.000		
			Tercapainya Kehadiran dalam Pertemuan Terkait Program Kesehatan	Orang	NA	NA	NA	NA	54	20.000.000								
			Terlaksananya pertemuan Evaluasi Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Peserta	NA	NA	NA	NA	40									
			Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Tim Pembina Mutu Akreditasi Dinas Kesehatan	Kali	NA	NA	NA	NA	3									
			Tersedianya Buku Peningkatan Mutu Berkelanjutan Faskes Tingkat Pertama	Buku	NA	NA	NA	NA	3									
			Tersedianya Buku Petunjuk Teknis Pembinaan Puskesmas	Buku	NA	NA	NA	NA	3									
	1.02.02.202.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	652.442.701	1	652.442.701	1	652.442.701		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Programer yang mendapatkan monev DBD	Orang	NA	NA	NA	NA	47	250.000.000							
				Programer yang mendapatkan monev HPISP	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Programer yang mendapatkan monev Imunisasi	Orang	NA	NA	NA	NA	25								
				Programer yang mendapatkan monev Kusta	Orang	NA	NA	NA	NA	25								
				Programer yang mendapatkan monev P2M	Orang	NA	NA	NA	NA	75								
				Programer yang mendapatkan monev POPM cacingan	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Programer yang mendapatkan monev Surveilans	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Programer yang mendapatkan Tatalaksana Rabies	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Terlaksananya Pemusnahan Limbah Medis	kali	NA	NA	NA	NA	73								
				Tersedianya paket data kuota Tapping box	Paket	NA	NA	NA	NA	100								
				Tersosialisasinya Pelaksanaan BIAS	Orang	NA	NA	NA	NA	25								
				Tersosialisasinya Pencegahan dan penfendalian Penyakit Zoonosis	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Tersosialisasinya Penguatan DBD	Orang	NA	NA	NA	NA	100								
				Tersosialisasinya Tatalaksana Malaria	Orang	NA	NA	NA	NA	47								
				Tersosialisasi Penguatan Surveilans	Orang	NA	NA	NA	NA	100								
		1.02.02.202.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Unit	NA	NA	NA	NA	1		1	665.830.000	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	kali	NA	NA	NA	NA	1	882.264.400							
				Terlaksananya Pemeliharaan Aplikasi Cloud Server e-SIR Bogor Sehat	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya Pengembangan Aplikasi Cloud Server e-SIR Bogor Sehat	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya Workshop Bantuan Hidup Dasar SKPD Se-Kota Bogor	Kali	NA	NA	NA	NA	8								
		1.02.02.203	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berbasis Smart Health	persen	NA	NA	NA	95,6	75%	767.920.700	85%	2.280.000.000	95%	1.174.200.000	95%	1.174.200.000	
		1.02.02.203.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	150.000.000	1	18.000.000	1	18.000.000	
				Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-profil aktif	Puskesmas	NA	25	NA	0	21	22.564.000							
				Biaya Transportasi Penguatan E-Profile	Paket	NA	NA	NA	NA	2								
				Refreshing Penguatan e-Profile	orang	NA	NA	NA	NA	50								
				Sosialisasi Data dan Informasi Kesehatan 2021/2022 (Desiminasi Informasi Data Kesehatan)	orang	NA	NA	NA	NA	50								
				Tersedianya Biaya Transportasi Diseminasi Informasi Data Kesehatan	Paket	NA	NA	NA	NA	2								
				Tersedianya Buku Profil Kependudukan	Buku	NA	NA	NA	NA	14								
				Tersedianya Poster Profil Kesehatan	Buah	NA	NA	NA	NA	10								
				Tersedianya Profile Kesehatan	Buku	NA	NA	NA	NA	200								
		1.02.02.203.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	500.000.000	1	526.200.000	1	526.200.000	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN									
							2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	Puskesmas	22	20	22	22	18	377.396.900									
				Terlaksananya Pertemuan Koordinasi, Konsolidasi dan Evaluasi pelaksanaan SIMPUS	OJ	NA	NA	NA	NA	3										
				Terlaksananya Publikasi Media Online	Tayang an	NA	NA	NA	NA	132										
				Terlaksananya Publikasi Radio	Tayang an	NA	NA	NA	NA	33										
				Terlaksananya Publikasi Radio, Media Cetak dan Online Nasional	Tayang an	NA	NA	NA	NA	22										
		1.02.02.203.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	2		2	1.630.000.000	2	630.000.000	2	630.000.000			
				Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) Aktif	Puskesmas	NA	20	NA	0	6	367.959.800									
				Terlaksananya Pemeliharaan Komputer dan Jaringan LAN Dinkes	Bulan	NA	NA	NA	NA	5										
				Tersedianya Server SIMPUS	Unit	NA	NA	NA	NA	2										
		1.02.02.204	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar	%	72%	NA	80%	81,24 %	84%	66.700.000	86%	124.918.000	88%	160.000.000	88%	160.000.000			
		1.02.02.204.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Unit	NA	NA	NA	NA	60		60	114.000.000	60	120.000.000	60	120.000.000			
				Tercapainya Kehadiran dalam Pertemuan Terkait Pelayanan Kesehatan	Orang	NA	NA	NA	NA	25	50.000.000									
				Terlaksananya Pertemuan Evaluasi Pelaporan Data Rumah Sakit di RS Online	Peserta	NA	NA	NA	NA	35										

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Terlaksananya Pertemuan Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan RS dalam Masa Pandemi Covid-19	Kali	NA	NA	NA	NA	4								
				Terlaksananya Pertemuan Tata Cara Perizinan, Pembinaan, dan Pengawasan Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Kota Bogor	Peserta	NA	NA	NA	NA	45								
				Tersedianya Blanko Berita Acara Pemeriksaan Lapangan	Rim	NA	NA	NA	NA	27								
				Tersedianya Buku Pemutakhiran Data Sarana Kesehatan Kota Bogor	Buku	NA	NA	NA	NA	6								
		1.02.02.204.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	6		6	10.918.000	6	40.000.000	6	40.000.000	
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi RS Darurat Pusat Isolasi Covid-19	kali	NA	NA	NA	NA	2	16.700.000							
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Rujukan Lintas Batas	kali	NA	NA	NA	NA	2								
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Tata Laksana Pasien Covid	kali	NA	NA	NA	NA	1								
				Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Pelayanan Kesehatan Rujukan di Fasilitas Kesehatan	kali	NA	NA	NA	NA	2								
				Terlaksananya Pertemuan Rapat Koordinasi Stakeholder Rujukan	kali	NA	NA	NA	NA	2								
				Terlaksananya Workshop Persiapan RS Darurat Pusat Isolasi Covid-19	kali	NA	NA	NA	NA	1								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN		TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Belanja Jasa Kantor Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	6							
				Tersedianya Belanja Penggandaan/ Fotocopy	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	6							
				Tersedianya Belanja Spanduk	Set	NA	NA	NA	NA	26							
		1.02.03	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)</b>	%	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>87</b>	<b>89,7</b>	<b>90</b>	<b>8.026.589.924</b>	<b>95</b>	<b>6.774.238.180</b>	<b>100</b>	<b>6.810.363.480</b>	<b>100</b>	<b>6.810.363.480</b>
				<b>Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi</b>	%	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>90</b>	<b>-</b>	<b>88</b>		<b>92</b>		<b>96</b>		<b>96</b>	
				<b>Persentase Ketersediaan SDM Kesehatan yang Sesuai dengan Kualifikasi dan Kompetensi yang Dibutuhkan</b>	%	<b>94,06</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>	<b>97,4</b>	<b>81</b>		<b>90</b>		<b>95</b>		<b>95</b>	
		1.02.03.201	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	%	NA	NA	87	89,7	90	20.800.000	95	3.600.000	100	3.600.000	100	3.600.000
		1.02.03.201.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	-	100	1.800.000	100	1.800.000	100	1.800.000
		1.02.03.201.02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	150	-	150	1.800.000	150	1.800.000	150	1.800.000
				Jumlah Tenaga Kesehatan yang Memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)	Orang	NA	NA	NA	NA	5637	20.800.000						

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
		1.02.03.202	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang Dibutuhkan Sesuai dengan Dokumen	%	NA	NA	58%	28%	81	7.389.714.924	90	6.102.599.380	95	6.104.715.480	95	6.104.715.480	
				Rasio tenaga medis per satuan penduduk	Rasio	1,15	1,19	1,34	1,35	0,88		0,92		0,96		0,96		
		1.02.03.202.01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	26		26	30.799.000	26	30.799.000	26	30.799.000	
				Terpenuhinya Perencanaan Kebutuhan SDM	UPT	NA	NA	NA	26	26	27.388.200							
		1.02.03.202.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Orang	NA	NA	NA	NA	79		225	6.021.576.280	225	6.021.576.280	225	6.021.576.280	
				Terbinanya Pegawai PKWT	Orang	NA	NA	NA	77	79	7.313.134.524							
				Terpenuhinya Gaji Pegawai PKWT	Orang	NA	NA	NA	77	79								
				Terpenuhinya Insentif dan Gaji pada Pusat Isolasi	%	NA	NA	NA	169	100								
		1.02.03.202.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	140		280	50.224.100	280	52.340.200	280	52.340.200	
				Fasyankes yang Melaksanakan Update Data SISDMK	Fasyankes	NA	NA	NA	89	100	49.192.200							
				Puskesmas yang Menyusun Analisis Kebutuhan Diklat	Puskesmas	NA	NA	NA	25	25								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
		1.02.03.203	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga yang Mendapat Pengembangan Kompetensi	SDMK	NA	NA	238	242	262	616.075.000	275	668.038.800	289	702.048.000	289	702.048.000
		1.02.03.203.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Orang	NA	NA	NA	NA	87		87	668.038.800	90	702.048.000	90	702.048.000
			Aplikasi SI MANTAN		paket	NA	NA	NA	NA	1	616.075.000						
			Pelatihan Teknis Tenaga Kesehatan		Orang	NA	NA	NA	NA	62							
			Pemilihan Nakes Teladan		Orang	NA	NA	NA	NA	27							
		1.02.04	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>Persentase Produsen PKRT dan alat kesehatan kls 1 tertentu yg memenuhi standar kesehatan</b>	%	NA	NA	NA	50%	85%	273.770.000	86%	1.077.320.300	90%	1.105.877.000	90%	1.105.877.000
			<b>Persentase Penggunaan Obat Rasional</b>		%	NA	72%	75%	80%	79%		82%		83%		83%	
			<b>Persentase Produsen Makanan Minuman yang memenuhi standar kesehatan</b>		%	NA	NA	NA	64%	92%		94%		96%		96%	
		1.02.04.201	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Terpenuhinya standar persyaratan perizinan apotek, toko obat dan UMOT	%	NA	NA	NA	57	NA	-	75	187.593.600	80	215.121.000	80	215.121.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
		1.02.04.201.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA		60	89.096.800	75	92.000.000	75	92.000.000
		1.02.04.201.03	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	Sarana	NA	NA	NA	NA	NA		60	98.496.800	75	123.121.000	75	123.121.000
		1.02.04.202	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Usaha produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang bersertifikat	Sarana	NA	NA	16	1	NA		16	29.993.500	16	30.000.000	16	30.000.000
		1.02.04.202.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen	NA	NA	1	NA	NA		2	29.993.500	2	30.000.000	2	30.000.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			Tertentu Perusahaan Rumah Tangga															
		1.02.04.203	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang bersertifikat	%	90,86	74,85	90	64	92,00	244.600.000	93,00	581.756.000	95,00	581.756.000	95,00	581.756.000	
		1.02.04.203.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dokumen	NA	NA	NA	NA	175		175	581.756.000	175	581.756.000	175	581.756.000	
			Cetak Buku CPPB		buku	NA	NA	NA	NA	95	244.600.000							
			Penyuluhan Keamanan Pangan dan Refreshing PIRT		orang	NA	NA	NA	NA	40								
			Sertifikat PKP		lembar	NA	NA	NA	NA	200								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
		1.02.04.204	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase TPM memiliki sertifikat laik hygiene	%	66,96	59,72	59	74,7	61	10.000.000	62	94.000.000	63	94.000.000	63	94.000.000
		1.02.04.204.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	94.000.000	1	94.000.000	1	94.000.000
			Depot air minum yang memiliki laik hygiene sanitasi	Depot air minum		NA	NA	NA	0	50	10.000.000						
			Jasa Boga yang memiliki sertifikat laik hygiene	Jasa Boga		NA	NA	NA	5	50							
			Rumah makan yang memiliki sertifikat laik hygiene yang dibina	rumah makan / Restoran		NA	NA	NA	10	100							
		1.02.04.205	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase PMJ dan Sentra yang diterbitkan stiker pembinaan	%	NA	NA	50	0	54	10.000.000	56	170.000.000	58	170.000.000	58	170.000.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
		1.02.04.205.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	1		1	170.000.000	1	170.000.000	1	170.000.000
				Tempat Pengolahan Makanan Jajanan dan Sentra berstiker yang dibina	unit	NA	NA	NA	NA	250	10.000.000						
				Tempat pengolahan Makanan Jajanan dan Sentra yang diterbitkan stiker memenuhi syarat	unit	NA	NA	NA	NA	150							
		1.02.04.206	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah Usaha Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang diperiksa	sarana	NA	NA	NA	10	10	9.170.000	10	13.977.200	10	15.000.000	10	15.000.000
		1.02.04.206.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Unit	NA	NA	NA	NA	40		130	13.977.200	130	15.000.000	130	15.000.000
				Cetak Leaflet	buah	NA	NA	NA	NA	40	9.170.000						
				Sosialisasi peraturan label pangan	buah	NA	NA	NA	NA	40							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
Tujuan 2 : Terwujudnya pola hidup sehat di masyarakat				Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	65,5%	65,8%	66,3 %	69,3 %	70%		71%		72%		72%	
	Sasaran 2: Meningkatkan Rumah tangga sehat			Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	65,5%	65,8%	66,3 %	69,3 %	70%		71%		72%		72%	
		1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	%	4	4	4	7,35	8	8.059.464.700	9	8.859.000.000	11	8.839.179.000	11	8.839.179.000
				Predikat Kota Sehat	Predikat	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wistara	Tahun 2020 tidak ada penilaian	Tahun 2021 tidak ada penilaian	Swastisaba Wiwerda		Swastisaba Wiwerda		Swastisaba Wiwerda		Swastisaba Wiwerda	
		1.02.05.201	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	%	NA	NA	10	0,96	30	75.000.000	40	450.000.000	50	289.179.000	50	289.179.000
	1.02.05.201.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	NA	NA	NA	NA	14		56	450.000.000	56	289.179.000	56	289.179.000	
			Pertemuan Penguatan Tim Pembina KTR dan OPD Lainnya	kegiatan	NA	NA	NA	NA	1	75.000.000							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Pertemuan penguatan UKBM lainnya	kegiatan	NA	NA	NA	NA	1								
				Pembinaan dan pendampingan Saka Bhakti Husada	kegiatan	NA	NA	NA	4	1								
				Optimalisasi peran Saka Bhakti Husada Kota Bogor	kegiatan	NA	NA	NA	1	1								
				Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	Dokumen	NA	NA	NA	6	5								
				Monitoring dan Evaluasi penerapan KTR di 8 kawasan	kegiatan	NA	NA	NA	1	1								
				Monitoring dan evaluasi penerapan KTR di angkutan kota	kegiatan	NA	NA	NA	1	1								
				Tersedianya Form Monev KTR di 8 Kawasan	Buku	NA	NA	NA	30	36								
				Tersedianya Form Monev KTR di angkutan kota	Buku	NA	NA	NA	30	26								
				Tersedianya Form Sidak KTR	Buku	NA	NA	NA	5	5								
				Tersedianya Form Tipiring KTR di 8 Kawasan	Buku	NA	NA	NA	NA	4								
				Tersedianya stiker KTR di 8 kawasan	Lembar	NA	NA	NA	1505	400								
				Tersedianya stiker KTR di warung	Lembar	NA	NA	NA	300	240								
		1.02.05.202	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelurahan yang memiliki capaian persentase rumah tangga ber PHBS ≥ target PHBS tingkat kota	%	NA	NA	NA	72,1	55	322.855.000	60	9.000.000	70	150.000.000	70	150.000.000	
		1.02.05.202.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	NA	NA	NA	NA	4		4	9.000.000	8	150.000.000	8	150.000.000	
				Terlaksananya pembinaan posyandu di lokasi lomba	kali	NA	NA	NA	NA	5	322.855.000							
				Tersedianya Form Germas	buku	NA	NA	NA	NA	5								
				Tersedianya poster aneka tema kesehatan	buah	NA	NA	NA	NA	1140								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya spanduk	meter	NA	NA	NA	NA	450								
				Kampanye PHBS, Germas, dan Program Kesehatan Lainnya Tingkat Kota Bogor	kali	NA	NA	NA	2	3								
		1.02.05.203	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UKBM yang memiliki strata purnama dan mandiri	%	NA	NA	NA	41,8	5.8	7.661.609.700	5.9	8.400.000.000	6.0	8.400.000.000	6.0	8.400.000.000	
		1.02.05.203.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dokumen	NA	NA	NA	NA	5		5	8.400.000.000	5	8.400.000.000	5	8.400.000.000	
				Tersedianya BOP RW Siaga Covid-19	RW x 3 bulan	NA	NA	NA	9373	800	7.661.609.700							
				Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader kelurahan siaga aktif	orang/bulan	NA	NA	NA	4.896	476								
				Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posbindu	orang/bulan	NA	NA	NA	32.616	2918								
				Tersedianya jasa tenaga kesehatan kader posyandu	orang/bulan	NA	NA	NA	63.840	5375								
<b>Tujuan 3 : Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor</b>				Indeks Reformasi Birokrasi	<b>Predikat</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>		<b>A</b>		<b>A</b>		<b>A</b>		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										
							DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target
	Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel di Lingkup Dinas Kesehatan			Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkup Perangkat Daerah	Nilai	NA	NA	NA	NA	80,01		81		82		82	
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Dinas Kesehatan	Point	3,37	3,37	3,34	3,23	3,4	146.694.525.707	3,4	172.406.276.331	3,5	184.721.492.721	3,5	184.721.492.721
				Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Dinas Kesehatan	Point	BB	A	A	BB	A	124.999.700	A	314.990.000	A	327.045.000	A	327.045.000
		1.02.01.201	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Dinas Kesehatan	Point	BB	A	A	BB	A	124.999.700	A	314.990.000	A	327.045.000	A	327.045.000
		1.02.01.201.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	6	6	6	74.999.800	6	207.190.000	6	210.500.000	6	210.500.000
				Dokumen Perencanaan Dinas Kesehatan (Renstra, Renja, RKA, DPA, RKA Perubahan, DPA Perubahan)	Dokumen	6	6	6	6	6							
		1.02.01.201.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	4	4	4	4	4	49.999.900	6	107.800.000	6	116.545.000	6	116.545.000

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN									
							2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Monev Renja, LKPJ, LPPD, LKIP)	Dokumen	4	4	4	4	4										
				Dokumen Laporan Capaian SPM dan IKM	Dokumen	2	2	2	2	2										
		1.02.01.202	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN	%	100%	100%	100%	100%	100%	77.399.898.667	100%	103.351.013.111	100%	117.080.750.530	100%	117.080.750.530			
				Persentase temuan BPK dan inspektorat yang ditindak lanjuti	%	100%	100%	100%	100%											
		1.02.01.202.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	NA	703	687	655	750	76.418.438.667	923	101.145.263.111	923	114.580.750.530	923	114.580.750.530			
				Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	NA	NA	NA	NA	14										
		1.02.01.202.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	NA	NA	NA	NA	16		16	2.205.750.000	16	2.500.000.000	16	2.500.000.000			
				Hibah Bidang Kesehatan	Lembaga	NA	NA	NA	4	5	981.460.000									
				Laporan Kegiatan	Buku	NA	NA	NA	16	16										
				Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Orang	NA	NA	NA	NA	40										
				Penguatan Tim Pengelola Keuangan	Orang	NA	NA	NA	NA	20										
		1.02.01.206	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	%	100	100	100	100	100	5.406.269.395	100	7.449.063.765	100	7.434.978.765	100	7.434.978.765			
		1.02.01.206.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	NA	NA	NA	NA	1		1	217.294.000	1	203.209.000	1	203.209.000			
				Tersedianya Alat Listrik dan Elektronik Kabel Listrik / Kabel Roll	Roll	NA	NA	NA	NA	51	50.011.999									
				Tersedianya Alat Listrik Isolasi	Buah	NA	NA	NA	NA	80										
				Tersedianya Baterai 9 Volt	Buah	NA	NA	NA	NA	82										
				Tersedianya Battery AAA	Buah	NA	NA	NA	NA	262										

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Batu Baterai AA 1.5 volt	Buah	NA	NA	NA	NA	522								
				Tersedianya Lampu 23 Watt (putih)	Buah	NA	NA	NA	NA	208								
				Tersedianya Lampu LED 15 watt	Buah	NA	NA	NA	NA	101								
				Tersedianya Lampu Neon Arcrilik 2 x 40 W lengkap	Unit	NA	NA	NA	NA	10								
				Tersedianya Lampu TL 20 watt	Unit	NA	NA	NA	NA	59								
				Tersedianya MCB 63 A	Buah	NA	NA	NA	NA	31								
		1.02.01.206.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	NA	NA	NA	NA	2		1	334.593.265	1	334.593.265	1	334.593.265	
				Biaya Belanja Penggandaan / Fotocopy	Lembar	NA	NA	NA	NA	205.808	339.809.900							
				Biaya Cetak Buku	Buah	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya Amplop Cokelat Uk. Super Kabinet Polos Bergaris	Dus	NA	NA	NA	NA	15								
				Tersedianya Amplop Polos 60 Gram No. 110 (Sedang)	Dus	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya Amplop Polos 60 Gram No. 90 (Besar)	Dus	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Ballpoint Pilot Balliner	Lusin	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Ballpoint Pilot G2	Lusin	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Ballpoint V-5	Lusin	NA	NA	NA	NA	2								
				Tersedianya Batu Baterai 9 volt	Buah	NA	NA	NA	NA	54								
				Tersedianya Batu Baterai AA 1.5 volt	Buah	NA	NA	NA	NA	600								
				Tersedianya Batu Baterai AAA	Buah	NA	NA	NA	NA	850								
				Tersedianya Belanja Alat Tulis Kantor Tinta Printer Refill (Black)	Botol	NA	NA	NA	NA	387								
				Tersedianya Belanja Alat Tulis Kantor Tinta Printer Refill (Color)	Botol	NA	NA	NA	NA	386								
				Tersedianya Binder Clip No. 111	Pak	NA	NA	NA	NA	6								
				Tersedianya Binder Clip No. 200	Pak	NA	NA	NA	NA	50								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Binder Clip No. 260 50 Pak	Buah	NA	NA	NA	NA	62								
				Tersedianya Box File Plastik B	Buah	NA	NA	NA	NA	150								
				Tersedianya Box File Plastik Ukuran Jumbo	Buah	NA	NA	NA	NA	5								
				Tersedianya Buku Besar	Buah	NA	NA	NA	NA	5								
				Tersedianya Buku Kecil	Buah	NA	NA	NA	NA	50								
				Tersedianya Clear Holder Isi 40 Lembar	Pak	NA	NA	NA	NA	50								
				Tersedianya Clips Paper No. 5	Pak	NA	NA	NA	NA	50								
				Tersedianya Flash Disk Cruzer Blade 32 GB	Buah	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Gunting 838 (Ukuran Sedang)	Buah	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Hekter HD-10	Buah	NA	NA	NA	NA	605								
				Tersedianya Hekter HD-50	Buah	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya Isi Hekter No. 10	Pak	NA	NA	NA	NA	852								
				Tersedianya Isi Hekter No. 3	Pak	NA	NA	NA	NA	25								
				Tersedianya Kalkulator Type. FX - 82MS	Buah	NA	NA	NA	NA	5								
				Tersedianya Kertas A4 HVS 70 gr	Rim	NA	NA	NA	NA	75								
				Tersedianya Kertas Folio HVS 80 gr	Rim	NA	NA	NA	NA	627								
				Tersedianya Lakban Lakban bening	Roll	NA	NA	NA	NA	60								
				Tersedianya Lakban Lakban cokelat	Roll	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya Lakban Lakban hitam	Roll	NA	NA	NA	NA	20								
				Tersedianya Map Snel Biasa Kabita Map snelhecter untuk kertas berlubang atau jepit	Pak	NA	NA	NA	NA	100								
				Tersedianya Map snel hecter (1 Pack isi 50 pcs)	Pak	NA	NA	NA	NA	42								
				Tersedianya Map tali plastik Sika / Micro star	Lusin	NA	NA	NA	NA	5								
				Tersedianya Odner Ukuran A4	Buah	NA	NA	NA	NA	400								
				Tersedianya Odner Ukuran Folio	Buah	NA	NA	NA	NA	12								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN		TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Papan Jalan	Buah	NA	NA	NA	NA	12							
				Tersedianya Pembolong Kertas Kangaro Type. 3 Lubang Tekan	Buah	NA	NA	NA	NA	10							
				Tersedianya Penghapus Karet	Buah	NA	NA	NA	NA	12							
				Tersedianya Pensil 2B	Lusin	NA	NA	NA	NA	6							
				Tersedianya Plastik Klip	Per Bungk us	NA	NA	NA	NA	100							
				Tersedianya Pulsa Kuota	Paket	NA	NA	NA	NA	88							
				Tersedianya Spidol 500	Lusin	NA	NA	NA	NA	20							
				Tersedianya Spidol G12	Buah	NA	NA	NA	NA	10							
				Tersedianya Spidol Whiteboard 500	Lusin	NA	NA	NA	NA	5							
				Tersedianya Stabilo Isi 10 Buah	Dus	NA	NA	NA	NA	5							
				Tersedianya Stiker Dinas Uk. 5 cm x 12 cm berikut Laminating dan Tinta Pengaman	Lembar	NA	NA	NA	NA	1							
				Tersedianya Stopmap Folio Bahan	Buah	NA	NA	NA	NA	40							
				Tersedianya Tip Ex Pen 201	Lusin	NA	NA	NA	NA	10							
		1.02.01.206.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	NA	NA	NA	NA	1		1	636.756.500	1	636.756.500	1	636.756.500
				Tersedianya Cairan Pembersih Kaca	Buah	NA	NA	NA	NA	300	154.678.598						
				Tersedianya Cairan Pembersih Lantai	Jerigen	NA	NA	NA	NA	188							
				Tersedianya Cairan Pembersih Piring, mangkuk, dll	Botol	NA	NA	NA	NA	200							
				Tersedianya Cairan Pembersih Tangan	Jerigen	NA	NA	NA	NA	217							
				Tersedianya Cairan Pembunuh Serangga	Buah	NA	NA	NA	NA	30							
				Tersedianya Ember Besar	Buah	NA	NA	NA	NA	40							
				Tersedianya Glade Car Fresh (gantung)	Buah	NA	NA	NA	NA	30							
				Tersedianya Isi ulang Pengharum Ruangan Semprot	Botol	NA	NA	NA	NA	100							
				Tersedianya Kain Pel bertangkai	Buah	NA	NA	NA	NA	50							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN			TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tersedianya Kamoceng	Buah	NA	NA	NA	NA	19							
				Tersedianya Kamper	Buah	NA	NA	NA	NA	980							
				Tersedianya Kanebo	Buah	NA	NA	NA	NA	50							
				Tersedianya Karbol Pembersih Toilet	Jerigen	NA	NA	NA	NA	168							
				Tersedianya Kit Wash & Wax 800 ml(shampo)	Botol	NA	NA	NA	NA	90							
				Tersedianya Sapu Ijuk	Buah	NA	NA	NA	NA	120							
				Tersedianya Sapu Lidi	Buah	NA	NA	NA	NA	84							
				Tersedianya Sikat Gagang Plastik	Buah	NA	NA	NA	NA	70							
				Tersedianya Tempat Sampah Stainles Tutup Sedang	Buah	NA	NA	NA	NA	50							
				Tersedianya Tisu box	Box	NA	NA	NA	NA	700							
				Tersedianya Tisu Gulung	Buah	NA	NA	NA	NA	272							
		1.02.01.206.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	NA	NA	NA	NA	3		4	3.692.500.000	4	3.692.500.000	4	3.692.500.000
				Biaya Jamuan Tamu	Orang	NA	NA	NA	NA	5.500	4.642.423.998						
				Biaya Konsumsi Evaluasi dan Verifikasi Data Vaksin	Orang	NA	NA	NA	NA	150							
				Biaya Konsumsi Pertemuan, Rapat Koordinasi, Sosialisasi serta Workshop Bidang Kesehatan	Orang	NA	NA	NA	NA	35.660							
				Biaya Konsumsi Pusat Isolasi	Hari	NA	NA	NA	NA	7.920							
				Biaya Makan Aktivitas Lapangan	Orang	NA	NA	NA	NA	18.750							
				Biaya Snack Aktivitas Lapangan	Orang	NA	NA	NA	NA	37.500							
				Tersedianya Air Mineral Galon	Buah	NA	NA	NA	NA	994							
		1.02.01.206.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	NA	NA	NA	NA	1		1	2.567.920.000	1	2.567.920.000	1	2.567.920.000
				Biaya Belanja Penggandaan/ Fotocopy	Lembar	NA	NA	NA	NA	133	219.344.900						
				Biaya Transportasi dari Kota Bogor dengan kendaraan Kabupaten Bogor	Kendaraan	NA	NA	NA	NA	499							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Biaya Transportasi dari Kota Bogor dengan Kendaraan ke DKI Jakarta	Kendaraan	NA	NA	NA	NA	50								
				Biaya Transportasi dari Kota Bogor dengan kendaraan ke Kota Bandung	Kendaraan	NA	NA	NA	NA	30								
				Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Daerah Kota Bogor	Orang / Hari	NA	NA	NA	NA	245								
				Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Daerah Jawa Barat	Orang	NA	NA	NA	NA	100								
				Uang Representasi Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	Orang / Hari	NA	NA	NA	NA	19								
		1.02.01.207	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana penunjang urusan pemerintahan sesuai RKBMD	%	NA	NA	NA	100%	NA	-	100%	1.435.974.900	100	750.000.000	100	750.000.000	
		1.02.01.207.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	NA		132	350.290.600	60	200.000.000	60	200.000.000	
		1.02.01.207.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	NA		103	1.085.684.300	50	550.000.000	50	550.000.000	
		1.02.01.208	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	NA	NA	101	100	100%	1.793.328.434	100%	2.131.864.136	100%	2.131.864.136	100%	2.131.864.136	
				Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	%	NA	NA	100	100	90%								
				Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	%	NA	NA	NA	NA	100%								
		1.02.01.208.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	NA	NA	NA	NA	4		4	851.550.000	4	851.550.000	4	851.550.000	
				Bayar air Kelompok III Instansi Pemerintah	M3	NA	NA	NA	NA	9604	765.213.534							
				Bayar listrik P-2/TM Kantor pemerintah besar	Kwh	NA	NA	NA	NA	526776								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	Per Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Belanja Telepon	Bulan	NA	NA	NA	NA	12								
				Biaya Belanja Penggandaan/ Fotocopy	Lembar	NA	NA	NA	NA	20078,7								
				Biaya Tambah Daya dan Sertifikat Laik Operasi (SLO)	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Lisensi Zoom Meeting	Paket	NA	NA	NA	NA	6								
		1.02.01.208.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	NA	NA	NA	NA	5		4	1.280.314.136	4	1.280.314.136	4	1.280.314.136	
				Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) Pakaian petugas keamanan	Stel	NA	NA	NA	NA	6	1.028.114.900							
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Administrasi	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72								
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Tenaga IT	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	36								
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Tenaga Keamanan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72								
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Tenaga Kebersihan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	84								
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Tenaga Pramubakti	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	24								
				Belanja Premi BPJS Kesehatan Tenaga Supir	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72								
				Biaya Belanja Penggandaan/ Fotocopy	Lembar	NA	NA	NA	NA	134.214,6								
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Kebersihan (Honorarium Rp. 1.750.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	84								
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Pendukung Administrasi D3 (Honorarium Rp. 2.800.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	24								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN									
							2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
							2018	2019	2020	2021	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Pendukung Administrasi S1 (Honorarium Rp. 3.200.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	48										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Pengelola Data/IT D3 (Honorarium Rp. 2.800.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	36										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Pengemudi (Honorarium Rp. 2.000.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Pramubhakti (Honorarium Rp. 1.750.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	24										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24% Spesifikasi : Tenaga Satpam/Petugas Keamanan (Honorarium Rp. 2.000.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Kebersihan (Honorarium Rp. 1.750.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	84										
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Pendukung Administrasi D3 (Honorarium Rp. 2.800.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	24										

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN		TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN								
							2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Pendukung Administrasi S1 (Honorarium Rp. 2.800.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	48							
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Pengelola Data/IT D3 (Honorarium Rp. 2.800.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	36							
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Pengemudi (Honorarium Rp. 2.000.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72							
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Pramubhakti (Honorarium Rp. 1.750.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	24							
				Iuran BPJS Ketenagakerjaan/ Jaminan Kematian 0.3% Spesifikasi : Tenaga Satpam/Petugas Keamanan (Honorarium Rp. 2.000.000)	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	72							
				Manajemen fee 10% Pengemudi	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	78							
				Manajemen fee 10% Satpam/Petugas Keamanan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	78							
				Manajemen fee 10% Tenaga Kebersihan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	91							
				Pengelola Data/IT D3	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	39							
				Pengemudi	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	78							
				Pramubhakti	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	26							
				Satpam/Petugas Keamanan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	78							

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Tenaga Kebersihan	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	91								
				Tenaga Pendukung Administrasi D3	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	26								
				Tenaga Pendukung Administrasi S1	Orang / Bulan	NA	NA	NA	NA	52								
		1.02.01.209	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD lingkup perangkat daerah berkondisi baik	%	NA	NA	NA	100	100	1.230.227.120	100	2.459.097.199	100	2.459.097.199	100	2.459.097.199	
		1.02.01.209.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	NA	NA	NA	NA	20		24	820.200.000	24	820.200.000	24	820.200.000	
				Belanja Perpanjangan STNK Dinas Kesehatan	Unit / Tahun	NA	NA	NA	NA	20	351.500.000							
				Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat	Unit / Tahun	NA	NA	NA	NA	10								
		1.02.01.209.07	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Unit	NA	NA	NA	NA	670		1.042	498.897.199	1.042	498.897.199	1.042	498.897.199	
				Biaya Pemeliharaan AC Split	Unit/Tahun	NA	NA	NA	NA	141	765.589.400							
				Biaya Pemeliharaan airpurifier	Pcs	NA	NA	NA	NA	42								
				Biaya Pemeliharaan Alat	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Bertingkat	M2/Tahun	NA	NA	NA	NA	350								
				Biaya Pemeliharaan Genset Lebih Kecil dari 50 KVA	Unit/Tahun	NA	NA	NA	NA	10								
				Biaya Pemeliharaan Hepafilter	Pcs	NA	NA	NA	NA	58								
				Biaya Pemeliharaan MOBILE PCR dan Vaksinasi	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Biaya Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	Unit/Tahun	NA	NA	NA	NA	210								

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KOND ISI AWAL	DATA CAPAIAN TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							
							2018	2019	2020	2021	2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra	
											Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
				Biaya Perawatan, kalibrasi	Paket	NA	NA	NA	NA	1								
				Tersedianya Isi Tabung Pemadam Kebakaran	Unit	NA	NA	NA	NA	30								
				Tersedianya Pengharum Ruangan	Buah	NA	NA	NA	NA	203								
				Tersedianya Solar Pertamina Dex untuk Genset	Liter	NA	NA	NA	NA	1.520								
		1.02.01.209.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	NA	NA	NA	NA	3		3	1.140.000.000	3	1.140.000.000	3	1.140.000.000	
				Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tidak Bertingkat	M2/Tahun	NA	NA	NA	NA	275,86	113.137.720							
				Biaya Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor	M2/Tahun	NA	NA	NA	NA	8.500								
		1.02.01.210	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	%	NA	NA	NA	71,95	100	60.864.802.091	100	55.579.263.220	100	54.864.802.091	100	54.864.802.091	
		1.02.01.210.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	NA	NA	NA	NA	26		26	55.579.263.220	26	54.864.802.091	26	54.864.802.091	
				Persentase Jasa Pelayanan dan Operasional Puskesmas	%	NA	NA	NA	NA	100%	60.864.802.091							

## BAB 7 KINERJA PENYELENGGAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

**Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Perubahan 2019-2024**

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian			Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Indikator Tujuan RPJMD										
1	Indeks Kesehatan	Tahun	82,17	82,48	82,8	83,29	83,72	83,95	83,95	
2	Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	B	A	A	A	A	A	A	
Indikator Sasaran RPJMD										
3	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	73,41	73,61	73,82	73,93	74,04	74,18	74,18	
4	Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	B	A	A	A	A	A	A	
5	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	65,8%	66,3%	69,3%	70%	71%	72%	72%	
Indikator Program										
6	Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	per 100.000 Kelahiran Hidup	69	74,50	96,7	65	60	55	55	
7	Rasio Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	per 1.000 kelahiran hidup	2,67	3,15	3,47	3	2,9	2,8	2,8	
8	Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	per 1000 Kelahiran hidup	2,5	3,36	3,58	3,2	3,1	3	3	
9	Persentase Balita berstatus gizi normal	%	93,80	85,10	83,3	86,3	86,6	87	87	
10	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	%	83	90	72	90	90	90	90	
11	Prevalensi Hipertensi	%	4,55	6,4	6,62	7,2	7,9	8,4	8,4	
12	Case Fatality Rate Covid-19	%	NA	2,4	1,2	1,2	1,1	1,0	1,0	

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian		Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
13	Prevalensi Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)	%	0,14%	0,11%	0,11%	0,12%	0,13%	0,14%	0,14%
14	Akses sanitasi terhadap air bersih	%	NA	99%	99%	99,4%	99,6%	100%	100%
15	Akses jamban sehat	%	74,21	79%	76,34%	82%	84%	86%	86%
16	Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	94,02	91,1	90,46	93	94	95	95
17	Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	%	NA	87	89,7	90	95	100	100
18	Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi	%	NA	90	0	88	92	96	96
19	Persentase Ketersediaan SDM Kesehatan yang Sesuai dengan Kualifikasi dan Kompetensi yang Dibutuhkan	%	NA	NA	97,4	81	90	95	95
20	Persentase Produsen PKRT dan alat kesehatan kls 1 tertentu yg memenuhi standar kesehatan	%	NA	NA	50%	85%	86%	90%	90%
21	Persentase Penggunaan Obat Rasional	%	72%	75%	80%	79%	82%	83%	83%
22	Persentase Produsen Makanan Minuman yang memenuhi standar kesehatan	%	NA	NA	64%	92%	94%	96%	96%
23	Persentase Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	%	4	4	7,35	8	9	11	11

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian		Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
				Tahun 2020 tidak ada penilaian	Tahun 2021 tidak ada penilaian	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wiwerda	
24	Predikat Kota Sehat	Pedikat	Swastisaba Wistara	Tahun 2020 tidak ada penilaian	Tahun 2021 tidak ada penilaian	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wiwerda	Swastisaba Wiwerda
25	Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Dinas Kesehatan	Point	3,37	3,34	3,23	3,4	3,4	3,5	3,5
26	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Dinas Kesehatan	Point	A	A	BB	A	A	A	A

## BAB 8 PENUTUP

Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki makna yang strategis dalam menjaga kesinambungan pembangunan daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kota Bogor tahun 2019-2024. Dinas Kesehatan Kota Bogor dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berpedoman pada rencana strategis. Tersusunnya rencana strategis ini, diharapkan dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan kebijakan dan program kerja perencanaan pada Dinas Kesehatan Kota Bogor sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kota Bogor merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk lima tahun mendatang. Renstra juga disusun tidak saja sebagai pedoman dalam perencanaan tahunan tetapi juga dijadikan pedoman dasar dalam evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan selama lima tahun ke depan. Penyusunan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kota Bogor sebagai pelaksanaan fungsi pembangunan bidang kesehatan dilaksanakan dengan analisis *Logical Frame Work* dan pohon kinerja, untuk menghasilkan : (1) Strategi; (2) Kebijakan; dan (3) Indikator yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan fungsi penunjang bidang kesehatan yakni meliputi Indikator untuk eselon II, III, IV dan jabatan fungsional kesehatan. Oleh karena itu hal-hal yang dianggap penting dalam upaya pencapaian tujuan dari Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut : 1) Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Bogor yang tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor merupakan kewajiban seluruh insan Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk mencapainya, berdasarkan hirarki kewenangan dan merupakan hasil kumulatif dari program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor, yang pada akhirnya bermuara pada tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Walikota Bogor yang terkait dengan fungsi bidang kesehatan; 2) Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Bogor digunakan sebagai bahan untuk membuat Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD); pembuatan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dan sebagai bahan evaluasi; 3) Mensosialisasikan Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Bogor ini, kepada seluruh pegawai dan mitra serta stakeholder Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Bogor ini sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, sumber daya manusia dan sumber pendanaannya serta komitmen semua unsur pimpinan maupun staff. Selain itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan rencana strategis perubahan ini setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi.

**WALIKOTA BOGOR**

**Ttd**

**BIMA ARYA**